balitower
a network and infrastructure company

PT Bali Towerindo Sentra Tbk

Maximizing Opportunities, Delivering Meaningful Results

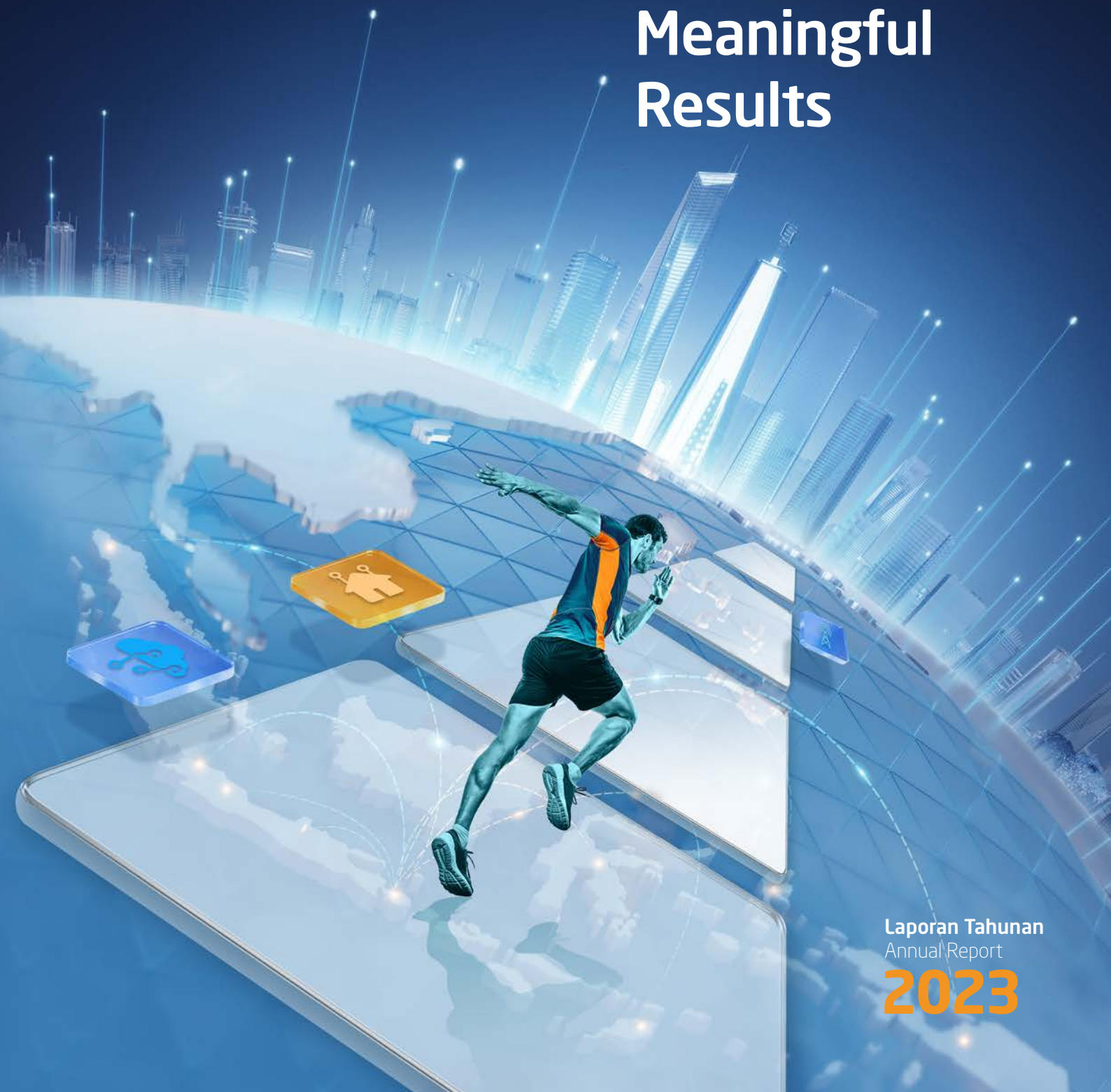

Laporan Tahunan
Annual Report
2023

Maximizing Opportunities, Delivering Meaningful Results

Dipacu oleh tuntutan zaman dan gaya hidup yang terus berevolusi, industri telekomunikasi terus beradaptasi. Sebagai penyedia menara terbesar di Bali dan penyedia micro cell pole ("MCP") terbesar di Jakarta, PT Bali Towerindo Sentra Tbk ("Perseroan") siap menghadapi perubahan dan mendukung industri telekomunikasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang.

Sepanjang 2023, Perseroan berhasil menjaga rasio kolokasi menara telekomunikasi di level yang positif melalui teknik penjualan dan pemasaran yang strategis dan tepat sasaran, serta berfokus pada pengembangan hubungan jangka panjang dan berkelanjutan dengan seluruh pemangku kepentingan. Dengan mengoptimalkan peluang yang prospektif, kami senantiasa berpegang pada komitmen kami untuk mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis guna mengakselerasi Perseroan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan dan menciptakan hasil yang berdampak.

The telecommunications industry is constantly adapting, driven by the demands of the era and evolving lifestyles. As the leading tower provider in Bali and the premier micro cell pole ("MCP") provider in Jakarta, PT Bali Towerindo Sentra Tbk ("Company") is at the forefront of these changes, shaping the industry's trajectory to meet our customers' evolving needs.

Throughout 2023, the Company has maintained and improved the telecommunications tower colocation ratio, a testament to our strategic and targeted sales and marketing techniques. Our focus on developing long-term and sustainable relationships with all stakeholders has been instrumental in this success. By seizing prospective opportunities, we are steadfast in our commitment to implement various policies and strategies that will propel the Company towards sustainable growth and create impactful results.

balitower
a network and infrastructure company



Daftar Isi
Table of Contents

Penjelasan Tema
Theme Explanation 2

Daftar Isi
Table of Contents 4

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Performance Highlights 8

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights 9

Ikhtisar Kinerja Saham
Share Performance Highlights 12

Aksi Korporasi
Corporate Action 13

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Trading and/or Delisting of Shares 13

Informasi Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi
Information on Bonds, Sharia Bonds, and Convertible Bonds 14

Peristiwa Penting
Key Events 15

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications 16

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners 20

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors 24

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Bali Towerindo Sentra Tbk.
Statement Letters of Members of the Board of Commissioners on Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Bali Towerindo Sentra Tbk. 30

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Bali Towerindo Sentra Tbk.
Statement Letters of Members of the Board of Directors on Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Bali Towerindo Sentra Tbk. 31

Profil Perseroan
Company Profile

Identitas Perseroan
Operational Performance Highlights 34

Perubahan Nama Perseroan
Change of the Company's Name 35

Jejak Langkah
Milestones 36

Riwayat Singkat
Brief History 36

Visi dan Misi Perseroan
Company Vision and Mission 38

Kegiatan Usaha
Line of Business 40

Produk dan Jasa
Products and Services 42

Wilayah Operasional
Operational Areas 43

Struktur Organisasi
Organization Structure 44

Keanggotaan Asosiasi
Membership in Associations 46

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors 47

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile 48

Profil Direksi
Board of Directors' Profile 53

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition 57

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information of Main and Controlling Shareholders 58

Entitas Induk
Parent Company 60

Entitas Anak
Subsidiaries 61

Perusahaan Asosiasi dan Ventura
Associated and Joint Venture Companies 62

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology 62

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology 64

Kronologi Pencatatan Sukuk
Sharia Bonds Listing Chronology 65

Auditor Eksternal
External Auditor 66

Situs Web Resmi Perusahaan
Company's Official Website 68

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information of Main and Controlling Shareholders 68

Sumber Daya Manusia
Human Resources 69

Pembahasan dan Analisis Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi
Economy Overview 74

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segments 75

Tinjauan Keuangan
Financial Review 78

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios 84

Kemampuan Membayar Utang
Solvency 84

Kolektabilitas Piutang
Collectability 85

Struktur Modal
Capital Structure 86

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment 87

Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Investment 87

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurring After Accounting Report Date 87

Target dan Realisasi Tahun 2023
Target and Realization in 2023 88

Proyeksi Tahun 2024
Projection in 2024 88

Prospek Usaha
Business Outlook 89

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 90

Kebijakan Dividen
Dividend Policy 91

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Proceeds from Public Offering 91

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructurization 92

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Transaction Information Regarding Conflict of Interests and Transactions with Affiliated Parties 92

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan
Changes of Laws in Fiscal Year which Significantly Impacted the Company 93

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku
Changes of Accounting Principles Implemented by the Company in Fiscal Year 93

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

Landasan Penerapan Tata Kelola
Basis of Corporate Governance Implementation 96

Tujuan Penerapan Praktik GCG
Objectives of Corporate Governance Practice 97

Infrastruktur GCG
GCG Infrastructure 97

Prinsip GCG
GCG Principles 98

Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia
General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia 99

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure 100

Rapat Umum Pemegang Saham
The General Meeting of Shareholders 101

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners 112

Direksi
The Board of Directors 118

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Appraisal of the Board of Commissioners and the Board of Directors 124

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors 126

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity of the Board of Commissioners' and Board of Directors' Composition 128

Hubungan Afiliasi
Affiliations 129

Komite Audit
Audit Committee 130

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 134

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 135

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 137

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 140

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System 142

Kasus dan Perkara Hukum
Litigations 146

Informasi Mengenai Sanksi Administratif
Information on Administrative Sanctions 148

Kode Etik Perseroan
Code of Conduct 149

Pemberian Kompensasi Jangka Panjang
Provision of Long-Term Compensation 150

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Share Ownership Policy of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors 150

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 151

Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy 152

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of the Public Company's Governance Principles 153

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report 158

Indeks Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
Reference Index of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of the Annual Report of the Issuer or Public Company 273



01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Salah satu strategi utama Perseroan adalah mengembangkan roadmap secara jangka panjang yang berfokus pada efisiensi anggaran modal dan operasional, dengan mempertimbangkan perkembangan arah dan teknologi di industri telekomunikasi.

The Company's main strategy is to create a long-term roadmap aimed at achieving capital and operational budget efficiency while keeping up with the latest technology and trends in the telecommunications industry.

balitower
a network and infrastructure company



Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Performance Highlights

Segmen Usaha Menara dan Infrastruktur Telekomunikasi ("Selular")

Tower and Telecommunication Infrastructure Business Segment ("Cellular")



Jumlah Menara
Total Towers

2023
2.686 unit units

2022 2.649 | 2021 2.640



Jumlah Penyewa Menara
Total Tower Tenants

2023
2.105 penyewa in tenants

2022 2.041 | 2021 2.048

Panjang Kabel Fiber Optik
Fiber Optic Length



2023
7.733 km km

2022 7.323 | 2021 6.956

Data Terpakai
Data Consumption



2023
508.701 Mbps Mbps

2022 482.312 | 2021 499.496

Segmen Usaha Komunikasi Data, Internet dan Televisi Kabel ("Non-selular")

Communication Data, Internet and Cable Television Business Segment ("Non-cellular")

Jumlah *Home-Passed*
Total Home-Passed

2023



246.288 unit units

2022 208.083 | 2021 195.664

Jumlah Pelanggan Residensial
Total Residential Customers

2023



55.687 pelanggan customers

2022 52.803 | 2021 52.829

Jumlah Pelanggan Perusahaan dan Lembaga Pemerintah
Total Corporate and Government Customers

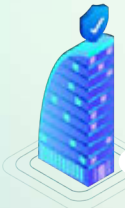

2023
1.172 pelanggan customers

2022 1.030 | 2021 916

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan Description	2023	2022	2021
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian **Consolidated Statements of Financial Position**			
Aset Lancar Current Assets	438.853	514.604	459.258
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	5.079.763	4.682.391	4.542.141
Jumlah Aset Total Assets	5.518.616	5.196.996	5.001.399
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.330.831	781.927	645.814
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.672.673	1.971.344	2.003.863
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.003.504	2.753.272	2.649.677
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.515.112	2.443.724	2.351.722
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	5.518.616	5.196.996	5.001.399
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian **Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**			
Pendapatan Usaha Revenues	955.262	978.379	946.633
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	426.005	420.458	401.915
Laba Bruto Gross Profit	529.256	557.920	544.718
Beban Usaha Operating Expenses	91.235	73.017	63.399
Laba Usaha Operating Profit	438.001	484.904	481.319
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: **Profit for the Year Attributable to:**			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	150.499	212.084	188.534
Kepentingan Non-pengendali Non-Controlling Interest	3	6	3
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	150.502	212.090	188.537

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan Description	2023	2022	2021
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	198.646	214.559	289.912
Kepentingan Non-pengendali Non-Controlling Interest	3	6	3
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	198.649	214.565	289.915
Laba per Saham (dalam Rp penuh) Basic Earnings per Share (full amount in Rupiah)	38,25	53,90	47,92
EBITDA	639.487	676.617	666.700

dalam %
in %

Keterangan Description	2023	2022	2021
Rasio Keuangan **Financial Ratios**			
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek Current Assets to Current Liabilities	33	66	71
Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets Ratio (DAR)	54	53	53
Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	119	113	113
Pinjaman terhadap Ekuitas Debt to Equity	103	99	97
Rasio Usaha **Operating Ratios**			
Laba Bruto terhadap Pendapatan Usaha Gross Profit to Revenues	55	57	58
Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha Operating Profit to Revenues	46	50	51
EBITDA terhadap Pendapatan Usaha EBITDA to Revenues	67	69	70
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Profit for the Year to Revenues	16	22	20
Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas Profit for the Year to Equity	6	9	8
Laba Tahun Berjalan terhadap Aset Profit for the Year to Assets	3	4	4
Jumlah Penghasilan Komprehensif terhadap Pendapatan Usaha Total Comprehensive Income to Revenues	21	22	31
Jumlah Penghasilan Komprehensif terhadap Ekuitas Total Comprehensive Income to Equity	8	9	12
Jumlah Penghasilan Komprehensif terhadap Aset Total Comprehensive Income to Assets	4	4	6

dalam %
in %

Keterangan Description	2023	2022	2021
Rasio Pertumbuhan **Growth Ratios**			
Pendapatan Usaha Revenues	(2)	3	22
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	1	5	13
Laba Bruto Gross Profit	(5)	2	29
Beban Usaha Operating Expenses	25	15	4
Laba Usaha Operating Profit	(10)	1	33
EBITDA EBITDA	(5)	1	25
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	(29)	12	123
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	(7)	(26)	3
Aset Assets	6	4	8
Liabilitas Liabilities	9	4	7
Ekuitas Equity	3	4	8

Keterangan Description	2023	2022	2021
Rasio Kolokasi **Tenancy Ratios**			
Jumlah Menara Number of Towers	2.686	2.649	2.640
Jumlah Penyewa Menara Number of Tenants	2.105	2.041	2.048
Rasio Kolokasi Tenancy Ratio	0,78	0,77	0,78

Ikhtisar Kinerja Saham

Share Performance Highlights

Triwulan Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutup Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp juta) Market Capitalization (million Rp)
2023						
I	845	730	770	2.474.500	3.934.592.500	3.029.636.225.000
II	840	740	770	6.071.800	3.934.592.500	3.029.636.225.000
III	915	745	865	10.077.400	3.934.592.500	3.403.422.512.500
IV	945	600	825	23.745.300	3.934.592.500	3.246.038.812.500
2022						
I	910	765	790	28.980.300	3.934.592.500	3.108.328.075.000
II	900	745	850	22.886.800	3.934.592.500	3.344.403.625.000
III	1.150	745	900	23.148.800	3.934.592.500	3.541.133.250.000
IV	930	705	845	40.475.300	3.934.592.500	3.324.730.662.500



Aksi Korporasi
Corporate Action

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Throughout 2023, no corporate actions caused changes in shares such as stock splits, reverse stock mergers, share dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and reductions in capital.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Trading and/or Delisting of Shares

Sepanjang tahun buku 2023, tidak terdapat penghentian sementara atas perdagangan saham Perseroan, serta tidak terdapat penghapusan atas pencatatan saham Perseroan.

There was no temporary suspension of trading or delisting in the Company's shares throughout the financial year 2023.

Informasi Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sharia Bonds, and Convertible Bonds

Pada 10 Oktober 2023, Perseroan kembali menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II tahun 2023 dengan sisa imbalan ijarah sebesar Rp425.000.000.000 yang dicatatkan dalam seri A serta seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan didaftarkan di KSEI.

Untuk penerbitan Sukuk Ijarah ini, Perseroan telah memperoleh peringkat "A-(idn) (sy)" dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I, sebelumnya Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Towerindo Sentra Tahap I Tahun 2022 dengan jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp221.000.000.000 pada tanggal 9 Desember 2022 yang mana Sukuk Ijarah Berkelanjutan tersebut dicatatkan dalam 2 (dua) seri, yaitu Seri A dan Seri B.

Pada 26 Desember 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran sisa Imbalan Ijarah untuk Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Towerindo Sentra Tahap I Tahun 2022 Seri A sebesar Rp200.000.000.000.

On October 10, 2023, the Company again issued a Shelf Sharia Bonds I Phase II 2023 with the remaining sharia consideration amounting to Rp425,000,000,000, which was listed in series A, and all of it has been listed on the Indonesia Stock Exchange and registered with KSEI.

For the issuance of this Sharia Bonds, the Company has obtained an "A-(idn) (sy)" rating from PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).

Regarding the Shelf Public Offering of Shelf Sharia Bonds I, the Company has conducted a Shelf Public Offering of Shelf Sharia Bonds I Bali Towerindo Sentra Phase I 2022 with the remaining amount of Ijarah Proceeds amounting to Rp221,000,000,000 on December 9, 2022 where the Shelf Sharia Bonds was listed in 2 (two) series, Series A and Series B.

On December 26, 2023, the Company made payment of the remaining Ijarah Benefits for the Shelf Sharia Bonds I Bali Towerindo Sentra Phase I 2022 Series A of Rp200,000,000,000.

Peristiwa Penting
Key Events



31 Mei 2023
May 31, 2023

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) di Gedung PT Bali Towerindo Sentra Tbk, the Autograph Tower lantai 77, Jl. MH Thamrin No.10, Jakarta Pusat. Dalam RUPST tersebut, Pemegang Saham menyetujui seluruh agenda termasuk menyetujui Perubahan Susunan Dewan Komisaris yaitu mengangkat Bapak Andi Sumarsono sebagai Komisaris Perseroan serta pembagian dividen tunai sebesar Rp127,245 miliar.

The Company held its Annual GMS (AGMS) at the PT Bali Towerindo Sentra Tbk Building, the Autograph Tower 77th floor, Jl. MH Thamrin No.10, Central Jakarta. At the AGMS, Shareholders approved the entire agenda, including approving changes to the composition of the Board of Commissioners, namely appointing Mr. Andi Sumarsono as Commissioner of the Company and distributing cash dividends amounting to Rp127.245 billion.



3 Juli 2023
July 3, 2023

Perseroan melakukan pembayaran Dividen Tunai kepada para Pemegang Saham.

The Company pays Cash Dividends to Shareholders.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications



Sertifikasi ISO 9001:2015
Sistem Manajemen Mutu
ISO 9001:2015 Certification
Quality Management System

Lembaga Pemberi / Certifier
Bureau Veritas Certification

Tanggal Perolehan / Certiification Date
4 Juni 2023 / June 4, 2023

Masa Berlaku / Validity Period
6 April 2026 / April 6, 2026



Sertifikasi ISO 27001:2013
Sistem Manajemen Keamanan Informasi
ISO 27001:2013 Certification
Information Security Management Systems (ISMS)

Lembaga Pemberi / Certifier
Bureau Veritas Certification

Tanggal Perolehan / Certiification Date
16 Maret 2023 / March 16, 2023

Masa Berlaku / Validity Period
1 April 2026 / April 6, 2026





02

Laporan Manajemen

Management Report

Bisnis menara telekomunikasi masih memancarkan prospek usaha yang menjanjikan di tahun-tahun mendatang. Banyaknya wilayah yang belum terjangkau teknologi menandakan bahwa kebutuhan pembangunan menara telekomunikasi masih sangat tinggi.

The tower industry continues to show promising business prospects in the years ahead. The fact that many areas in Indonesia are still not accessible to technology indicates a high need for building more telecommunications towers.

balitower
a network and infrastructure company

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Our Respected Shareholders and Stakeholders,

Kami mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas seizin-Nya, Perseroan dapat melalui tahun 2023 dengan baik. Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris akan melaporkan tugas pengawasan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2023, baik terhadap kinerja Direksi, Perseroan, serta penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik/*Good Corporate Governance* ("GCG") secara umum.

We express our gratitude to God Almighty, for His permission, the Company has successfully navigate through 2023. On this occasion, the Board of Commissioners will present a report on the supervisory tasks that has been carried out throughout 2023. This report will cover the performance of the Board of Directors and the Company, as well as the implementation of Good Corporate Governance ("GCG") practices in general.

Kondisi Ekonomi 2023

Secara umum, Indonesia tetap mampu mencatat pertumbuhan yang baik pada tahun 2023 yaitu sebesar 5,05%, menurun dari pertumbuhan ekonomi tahun 2022. Penurunan tersebut terjadi karena dampak dari perlambatan ekonomi global yang masih berlanjut.

Hingga saat ini, Indonesia terus bertumbuh sebagai salah satu negara dengan pengguna *mobile data* terbesar di dunia, diiringi dengan tingkat konsumsi yang juga terus bertumbuh pesat walaupun angka konsumsi rata-rata per pelanggan masih jauh di bawah negara tetangga. Dalam era digital yang diwarnai dengan konektivitas super cepat dan volume data sangat tinggi, peran infrastruktur fiber optik juga dirasakan semakin penting, termasuk dalam hal peningkatan kualitas layanan, baik mobile maupun *fixed broadband* yang relatif masih rendah di Indonesia.

Economic Condition in 2023

Overall, Indonesia managed to maintain a positive growth rate of 5.05% in 2023, declined from the 2022 economy growth. This decline was impacted by the ongoing global economic slowdown.

To date, Indonesia still ranks among the top countries in terms of mobile data users and is experiencing rapid growth in data consumption levels, although the average consumption per customer is still below that of the neighboring countries. In the digital era of super-fast connectivity and high data volumes, the role of fiber optic infrastructure is becoming increasingly important, especially to help improve service quality for both mobile and fixed broadband, which is relatively low in Indonesia.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Kami mengapresiasi Direksi yang telah mengelola Perseroan dengan baik sepanjang tahun 2023. Mempertahankan stabilitas kinerja bisnis di tengah berbagai tantangan tentunya membutuhkan kerja sama dan strategi yang tepat. Melalui rapat internal dan rapat gabungan yang dilakukan

Assessment of Directors' Performance

We appreciate the Board of Directors for managing the Company well throughout 2023. Maintaining stable business performance amidst various challenges certainly requires cooperation and the right strategy. Through internal meetings and joint meetings held with the Board of Directors, we



Kami turut memastikan bahwa Perseroan berpegang pada *roadmap* jangka panjang yang telah disusun bersama sehingga seluruh strategi yang dirumuskan dapat terlaksana dengan tepat dan membuahkan hasil yang diharapkan.

We ensure that the Company adheres to the long-term roadmap that has been prepared so that all formulated strategies can be implemented appropriately and produce the expected results.

Johnny Swandi Sjam

Komisaris Utama
President Commissioner

bersama Direksi, kami terus melakukan pengawasan dan pemantauan secara intensif atas kegiatan pengelolaan yang dilakukan Direksi.

Selama tahun 2023, kami menilai bahwa Direksi telah bekerja sama secara harmonis dengan seluruh pihak, termasuk manajemen, unit usaha, organ tata kelola, dan karyawan. Kerja sama ini memampukan Perseroan untuk merangkul seluruh pemangku kepentingan dengan optimal sehingga Perseroan dapat mengatasi setiap tantangan dengan cermat.

Pengawasan atas Perumusan dan Pelaksanaan Strategi Perseroan

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pemantauan, pengawasan dan evaluasi yang terukur atas pelaksanaan strategi dan kinerja yang dihasilkan Perseroan. Berbekal kompetensi, keahlian, serta pengalaman yang dimiliki masing-masing Komisaris, kami mendukung dan mendampingi Direksi dalam mengelola Perseroan secara berimbang. Selama tahun 2023, kami memberikan berbagai rekomendasi dan masukan kepada Direksi terkait kondisi eksternal, perkembangan industri, rencana dan strategi Perseroan, serta langkah penanganan risiko dan tantangan yang relevan dengan bisnis Perseroan.

Kami turut memastikan bahwa Perseroan berpegang pada *roadmap* jangka panjang yang telah disusun bersama sehingga seluruh strategi yang dirumuskan dapat terlaksana dengan tepat dan membuahkan hasil yang diharapkan. Oleh sebab itu, produktivitas dan efektivitas kinerja harus dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Kami selalu menghimbau Direksi untuk menjalankan kedua segmen usaha Perseroan, yaitu Selular dan Non-selular dengan maksimal. Hal ini dilakukan dengan terus memanfaatkan peluang yang ada, mengembangkan kualitas produk dan jasa, serta melakukan ekspansi secara progresif.

Pandangan atas Prospek Usaha

Indonesia memiliki salah satu basis pelanggan *mobile* terbesar di dunia dengan jumlah paket berlangganan mencapai 353 juta pada akhir 2022 dan penetrasi *Subscriber Identity Module* sebesar 126%. Paket berlangganan diperkirakan bertumbuh sekitar 1,6% per tahun dan mencapai 418 juta pada 2033, dengan tingkat penetrasi mencapai 137% dari populasi.

Indonesia juga menjadi salah satu pasar *mobile* terbesar dari sisi jumlah pelanggan dan pendapatan, namun rasio pelanggan per menara dan pelanggan per MHz mengindikasikan kualitas layanan yang kurang memadai. Keterbatasan spektrum ditambah dengan peningkatan konsumsi data, menunjukkan bahwa jumlah menara harus ditingkatkan. Keberadaan jaringan fiber optik juga semakin penting sebagai jaringan transmisi menara, koneksi bagi infrastruktur digital dan juga sebagai jaringan *fixed broadband* yang masih sangat rendah penetrasinya di Indonesia.

continue to implement intensive supervision and monitoring of management activities carried out by the Board of Directors.

During 2023, we assess that the Board of Directors has collaborated synergically with all parties, including management, business units, governance organs and employees. This collaboration enables the Company to optimally embrace all stakeholders so that the Company can overcome every challenge with prudence

Supervision of the Formulation and Implementation of the Company's Strategies

The Board of Commissioners is responsible for monitoring, supervising and evaluating the implementation of the company's strategy and performance. With the expertise and experience of each Commissioner, we support and guide the Directors in managing the company in a balanced manner. In 2023, we provided recommendations and input to the Board of Directors on external conditions, industrial developments, the Company's plans and strategies, as well as steps to address risks and challenges relevant to the Company's business.

We ensure that the Company adheres to the long-term roadmap that has been prepared so that all formulated strategies can be implemented appropriately to produce the expected results. Therefore, productivity and performance effectiveness must be consistently and sustainably carried out. We constantly urge the Board of Directors to run both of the Company's business segments, Cellular and Non-cellular optimally. These efforts are done by manifesting existing opportunities, developing the quality of products and services, and expanding progressively.

Views on Business Outlook

Indonesia has one of the world's largest mobile user base with 353 million current subscriptions at the end of 2022 and Subscriber Identity Module penetration of 126%. Subscriptions are projected to grow by 1,6% per year to reach 418 million by 2033, corresponding to a penetration rate of 137%.

Indonesia is also one of the largest mobile markets in terms of subscriber numbers and revenue. However, the ratio of subscribers per tower and subscribers per MHz indicate inadequate service quality. Due to lack of spectrum and the rising data usage, more towers need to be built. The existence of fiber optic networks is also crucial, serving as tower transmission network, digital infrastructure connectivity and fixed broadband network, which has low penetration in Indonesia.

Bisnis menara telekomunikasi masih memancarkan prospek usaha yang menjanjikan di tahun-tahun mendatang. Konsumsi data pelanggan, infrastruktur digital dan konsolidasi industri selular memberikan optimisme yang tinggi bahwa industri menara telekomunikasi memiliki peluang dan ruang untuk berkembang lebih jauh lagi.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Didukung oleh Komite Audit, Dewan Komisaris terus memastikan pelaksanaan tata kelola Perseroan berbasis pada prinsip-prinsip GCG. Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menemukan temuan-temuan yang berpotensi membawa kerugian bagi Perseroan atau tindakan yang menyimpang dari peraturan yang berlaku. Dalam pandangan kami, Perseroan telah mengimplementasikan praktik GCG dengan baik. Kami menghimbau seluruh organ tata kelola untuk senantiasa menjalankan tugasnya dengan jujur dan bertanggung jawab.

Apresiasi

Perseroan dapat bertahan dengan baik dalam situasi-situasi yang penuh tantangan selama tahun 2023. Resiliensi yang ditunjukkan Perseroan merupakan hasil dari perpaduan kompetensi dan dedikasi yang diberikan oleh seluruh individu Perseroan. Oleh sebab itu, kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, Direksi, manajemen, entitas anak, rekan bisnis, karyawan dan terutama kepada seluruh pelanggan yang telah menjadi bagian dari perjalanan Perseroan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan. Kami akan terus bersatu padu menghasilkan kinerja yang optimal di masa mendatang agar mampu memberikan kesejahteraan yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan.

The tower industry continues to show promising business prospects in the years ahead. Customer data usage, digital infrastructure, and consolidation of the cellular industry portray high optimism that the tower industry has ample opportunity and space to grow further.

Views on the Corporate Governance Implementation

With the support of the Audit Committee, the Board of Commissioners is committed to ensuring that the implementation of GCG principles is followed by the Company. Throughout the year 2023, there were no findings that could have led to potential losses or actions that were not in accordance with the applicable regulations. In our opinion, the Company has implemented GCG practices effectively. We encourage all governing bodies to perform their duties honestly and responsibly.

Appreciation

The year 2023 presented many challenges to the Company, but thanks to the competence and dedication of all individuals involved, the Company was able to emerge stronger and more resilient. We wish to express our deepest appreciation to the shareholders, directors, management, subsidiaries, business partners, employees and most importantly, our customers who have been part of the Company's journey towards sustainable growth. Moving forward, we will continue to work together towards achieving better performance and better welfare for all stakeholders.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,



Johnny Swandi Sjam
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Our Respected Shareholders and Stakeholders.

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga Perseroan dapat melalui tantangan tahun 2023. Pada kesempatan ini, izinkanlah kami menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 beserta Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan ("KAP") sebagai bentuk dari pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan pada periode tersebut dan merupakan bagian dari penerapan prinsip-prinsip GCG.

Usai pandemi Covid-19 resmi dinyatakan berakhir, Indonesia berhasil bangkit dengan tangguh dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05%, sedikit menurun dari pertumbuhan ekonomi tahun 2022 sebesar 5,31%.

Indonesia sebagai salah satu pasar pengguna *mobile phone* terbesar di dunia dengan tingkat konsumsi data yang terus bertumbuh pesat, memiliki industri menara telekomunikasi yang sangat bergairah dengan 95% menara dimiliki oleh penyedia menara. Dengan demikian kompetisi antar penyedia menara berpusat pada kemampuan memenuhi kebutuhan *Mobile Network Operator* ("MNO") dalam hal jangkauan, kapasitas dan densifikasi.

Pertumbuhan konsumsi data ditambah dengan keterbatasan spektrum di Indonesia, menyebabkan MNO semakin bergantung pada densifikasi menara. Industri telekomunikasi *mobile* Indonesia diwarnai dengan keterbatasan spektrum dibandingkan dengan para pemain regional dan global. Dibandingkan dengan Malaysia dan Thailand, misalnya, Indonesia perlu meningkatkan jumlah menara sebanyak 2 hingga 3 kali.

We would like to express our gratitude to God for His blessings and grace that the Company could overcome the challenges of 2023. We are pleased to present the Annual Report of Company for the 2023 financial year, along with Financial Reports that have been audited by the Office of Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners ("KAP"). This report is a form of accountability for the Company's management during that period and remains a part of implementation of the GCG principles.

After the Covid-19 pandemic was officially declared to end, Indonesia has made a strong recovery with an economic growth rate of 5.05%, slightly lower than the 5.31% recorded in 2022.

Indonesia is one of the world's largest mobile markets characterised by rapidly increasing data consumption and vibrant telecommunications tower industry with 95% of towers owned by tower providers. Therefore, competition among tower providers centers around the ability to meet the needs of Mobile Network Operators ("MNOs") on aspects such as coverage, capacity and densification.

The increasing data consumption, combined with the limited spectrum in Indonesia, has caused MNOs to continuously rely on tower densification. The mobile telecommunications industry in Indonesia has limited spectrum as compared to the regional and global players. To be comparable to Malaysia and Thailand, for example, Indonesia needs to increase its number of towers by two to three times.



Sepanjang 2023, Perseroan berhasil mempertahankan rasio kolokasi menara telekomunikasi. Perseroan terus berupaya mengembangkan bisnis jasa telekomunikasi dengan memanfaatkan infrastruktur dan jaringan transmisi yang telah dimilikinya.

In 2023, the Company's tower colocation ratio has been well maintained. The Company aims to continue to leverage on its existing infrastructure to expand within the telecommunication industry.

Jap Owen Ronadhi

Direktur Utama
President Director

Kebutuhan akan jaringan fiber optik juga bertumbuh seiring dengan menara telekomunikasi. Selain untuk melayani konsumsi data pelanggan yang bertumbuh pesat, ekosistem infrastruktur digital juga sangat membutuhkan koneksi cepat dengan kapasitas besar.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Sebagai organ tata kelola yang memiliki wewenang penuh untuk mengelola Perseroan, Direksi terlibat penuh dalam perumusan strategi dan rencana strategis untuk masing-masing unit bisnis. Perumusan strategi Perseroan mencakup pengembangan teknologi dan sumber daya manusia, efektivitas dan produktivitas sistem kerja, rencana ekspansi, hingga strategi pemasaran dan upaya peningkatan kepuasan pelanggan. Direksi senantiasa mempertimbangkan beragam perspektif dalam proses perumusan strategi dan pengambilan keputusan.

Direksi aktif memantau penerapan strategi dengan melakukan peninjauan secara berkala, seperti mengadakan rapat bulanan dan melakukan evaluasi rutin. Direksi memastikan bahwa penentuan dan pengambilan keputusan telah mempertimbangkan dinamika usaha dan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Hal ini penting untuk memastikan perkembangan bisnis Perseroan searah dengan tujuan dan target usaha yang telah ditetapkan.

Salah satu strategi utama Perseroan adalah mengembangkan *roadmap* secara jangka panjang yang berfokus pada efisiensi anggaran modal dan operasional dengan mempertimbangkan perkembangan arah dan teknologi di industri telekomunikasi. Saat ini, Perseroan mengandalkan jaringan eksisting sehingga dapat mengoptimalkan penggunaan anggaran modal dan mempercepat *roll-out*. Perseroan juga menyediakan tim operasi selama 24 jam untuk memastikan kebutuhan pelanggan terpenuhi dengan optimal.

Perseroan terus meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kegiatan operasional dengan mengevaluasi biaya secara rutin dan mengoptimalkan perkembangan teknologi. Selain itu, Perseroan juga mengangkat seorang *Chief Sales & Marketing Non-Cellular* yang bertanggung jawab atas Divisi *Sales & Marketing Non-Cellular* untuk memperkuat kinerja Perseroan.

Kinerja Perseroan

Secara umum, Perseroan mengoperasikan 2 (dua) segmen usaha, yaitu Selular dan Non-selular. Bisnis Selular mencakup penyewaaan menara, penyewaan transmisi/*bandwidth*, *operations* dan *maintenance* ("O&M") termasuk listrik dan back-up power. Sedangkan di segmen Non-selular, bisnis Perseroan mencakup *Fiber-to-the-X* (FTTX) residensial, korporasi dan pemerintahan. Produk Non-selular Perseroan dikenal dengan nama Balifiber.

The need for fiber optic networks is also growing alongside the telecommunications towers. In addition to serving the rapidly growing customer data consumption, the digital infrastructure ecosystem also requires fast, reliable, and high-capacity connectivity.

Company Strategy and Strategic Policies

The Board of Directors, as the governing body with full authority to manage the Company, is responsible for formulating strategies and strategic plans for each business unit. The Company's strategy formulation includes developing technology and human resources, work system effectiveness and productivity, expansion plans, marketing strategies, and efforts to improve customer satisfaction. The Board of Directors always takes into account various perspectives in formulating strategies and making decisions.

The Board of Directors actively monitors strategy implementation by conducting regular reviews, including monthly meetings and routine evaluations. The Board of Directors ensures that decision-making takes into account business dynamics and complies with applicable regulations. This approach is essential to ensure the Company's business development aligns with the established business goals and targets.

The Company's main strategy is to create a long-term roadmap aimed at achieving capital and operational budget efficiency while keeping up with the latest technology and trends in the telecommunications industry. The Company currently relies on its existing network to optimize capital budget usage and speed up the rollout process. The Company also offers a 24-hour operation team to meet customer needs efficiently.

The Company regularly evaluates costs and optimizes technological advancements to improve operational efficiency, productivity and effectiveness. Furthermore, the Company has appointed a Chief Sales & Marketing Non-Cellular who will be responsible for improving the Performance of the Non-cellular business segment

Company Performance

The Company currently operates in two business segments, namely Cellular and Non-cellular. Its Cellular business includes tower leasing, transmission/bandwidth leasing, operations & maintenance ("O&M") including electricity and back-up power. In the Non-cellular segment, the Company offers residential, corporate, and government Fiber-to-the-X (FTTX) products using the brand Balifiber.

Di bisnis Selular, saat ini Perseroan merupakan penyedia menara terbesar di Bali dan penyedia *microcell pole* ("MCP") utama di Jakarta. Seluruh menara Perseroan telah tersambung dengan jaringan fiber optik dan/atau *microwave* serta mampu mengakomodir perkembangan teknologi ke depan sesuai kebutuhan pelanggan. Sementara itu, di bisnis Non-selular, Perseroan menawarkan *carrier-grade service* dengan kecepatan tinggi dan latensi rendah.

Sepanjang 2023, Perseroan berhasil mempertahankan rasio kolokasi menara telekomunikasi. Perseroan terus berupaya mengembangkan bisnis jasa telekomunikasi dengan memanfaatkan infrastruktur dan jaringan transmisi yang telah dimilikinya.

Segmen usaha Selular masih menjadi kontributor utama pendapatan usaha Perseroan. Per 31 Desember 2023, Perseroan tercatat memiliki jumlah menara 2.686 unit menara, dengan jumlah pelanggan sebanyak 2.105. Segmen ini memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp560,04 miliar atau 58,63% dari total pendapatan usaha Perseroan pada 2023. Di sisi lain, segmen Non-selular berhasil memberikan kontribusi sebesar 41,37% atau sebesar Rp395,22 miliar. Jumlah *home-passed* tercatat meningkat menjadi sebesar 246.288 unit dan jumlah pelanggan residensial meningkat menjadi 55.687 pelanggan pada 2023.

Pada 2023, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp955,26 miliar secara konsolidasian dan laba tahun berjalan sebesar Rp150,502 miliar. Perseroan menetapkan target-target keuangannya secara konservatif dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti kondisi ekonomi eksternal dan juga perkembangan Perseroan. Secara umum, Perseroan dapat merealisasikan targetnya dengan baik.

Tantangan Usaha

Salah satu tantangan bisnis yang dihadapi Perseroan adalah konsolidasi di industri telekomunikasi maupun industri menara telekomunikasi. Namun, konsolidasi industri patut disikapi dengan keyakinan bahwa hal tersebut akan membawa industri ini ke kondisi yang makin sehat dalam jangka waktu menengah dan panjang. Dalam menghadapi tantangan ini, yang dapat dilakukan oleh Perseroan adalah memperkuat dan memperbaiki kondisi Perseroan dari setiap aspek.

Prospek Usaha

Prospek emiten menara telekomunikasi tahun 2024 dinilai cukup positif di tengah sentimen pemerintah yang berupaya mengembangkan infrastruktur telekomunikasi dan jaringan digital. Ditinjau dari berbagai sisi, seperti konsumsi data pelanggan, infrastuktur digital, ketersediaan spektrum, bahkan konsolidasi industri, semua ini hanya akan membawa kita pada kesimpulan yang sama tentang prospek industri yaitu ruang untuk pertumbuhan yang masih tinggi. Perseroan mempersiapkan diri untuk memanfaatkan peluang dengan optimal pada 2024.

The Company is the largest tower provider in Bali for the Cellular business and a dominant provider for microcell pole ("MCP") in Jakarta. All of the Company's towers are connected to fiber optics and/or microwave networks, enabling accommodation of future technology developments. The Company also offers carrier- grade service with high speed and low latency in the Non-cellular business.

In 2023, the Company's tower colocation ratio has been well maintained. The Company aims to continue to leverage on its existing infrastructure to expand within the telecommunication industry.

The Cellular segment remained the primary source of revenue for the Company in 2023. The Company owned a total of 2,686 towers with 2,105 customers as of December 31, 2023. This segment contributed Rp560.04 billion or 58.63% of the total Company revenue in 2023. On the other hand, the Non-cellular segment contributed Rp395.22 billion or 41.37% of the total revenue, with an increase in the number of home-passed units to 246,288 and the number of residential customers rising to 55,687 in 2023.

In 2023, the Company achieved a consolidated operating income of Rp955.26 billion and a net profit of Rp150.502 billion. The Company established its financial targets conservatively, taking into account various factors such as external economic conditions and the Company's growth. Overall, the Company successfully met its targets.

Business Challenges

One of the challenges that the Company is encountering is the consolidation in both telecommunications and tower industries. However, the said consolidation should be viewed with a strong conviction that it will only bring the industry to a healthier state in the longer term. The Company embraces the challenges by strengthening and improvement in every aspects.

Business Prospect

The outlook for telecommunication tower companies in 2024 appears to be quite promising. This is due to the government's efforts to develop telecommunication infrastructure and digital networks. Customer data consumption, digital infrastructure, spectrum availability, and industry consolidation, are all leading us to a conclusion that the industry has ample of room for growth. The Company is making preparations to take advantage of these opportunities in 2024.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Untuk mendorong pertumbuhan kinerja, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan praktik GCG secara konsisten dan efektif. Praktik GCG Perseroan juga meliputi penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang terstruktur serta komprehensif. Selama tahun 2023, Perseroan tidak mendapati adanya tindakan pelanggaran atas Kode Etik Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya.

Implementation of Corporate Governance

The Company is dedicated to implementing effective and consistent GCG practices to encourage its performance growth. This includes the establishment of a comprehensive internal control and risk management system. In 2023, the Company found no breaches of the Code of Ethics or other applicable laws and regulations.

Apresiasi

Perseroan mampu melalui tahun 2023 dengan kinerja yang baik berkat dukungan dan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, manajemen, karyawan, dan pelanggan yang telah mendukung Perseroan dalam segala situasi. Marilah kita menyambut tahun-tahun mendatang dengan penuh optimisme dan tekad yang kuat untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik.

Appreciation

Thanks to the support and trust from all our stakeholders, the Company was able to achieve good performance in 2023. We would like to express our heartfelt gratitude to the Board of Commissioners, management, employees, and customers who have stood by us in all situations. Let us welcome the future with optimism and strong determination to continue improving our performance.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Jap Owen Ronadhi
Direktur Utama
President Director



Andi Sumarsono
Komisaris
Commissioner

Anni Suwardi
Komisaris
Commissioner

Johnny Swandi Sjam
Komisaris Utama
President Commissioner

Erry Firmansyah
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dr. Sumarsono, MDM
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Tjhang Teddy Gunawan
Direktur
Director

Lily Hidayat
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Jap Owen Ronadhi
Direktur Utama
President Director

Robby Hermanto
Direktur
Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

Statement Letters of Members of the Board of Commissioners on Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bali Towerindo Sentra Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Bali Towerindo Sentra Tbk for the year 2023 is presented in its entirety and are fully responsible for the accuracy of the contents of The Annual Report.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, April 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris Utama
President Commissioner

Johnny Swandi Sjam

Komisaris
Commissioner

Anni Suwardi

Komisaris
Commissioner

Andi Sumarsono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Erry Firmansyah

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dr. Sumarsono, MDM

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

Statement Letters of Members of the Board of Directors on Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bali Towerindo Sentra Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Bali Towerindo Sentra Tbk for the year 2023 is presented in its entirety and are fully responsible for the accuracy of the contents of The Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, April 2024

Direksi
Board of Directors

Direktur Utama
President Director

Jap Owen Ronadhi

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Lily Hidayat

Direktur
Director

Robby Hermanto

Direktur
Director

Tjhang Teddy Gunawan

03

Profil Perseroan

Company Profile

Perseroan kembali menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II tahun 2023 dengan sisa imbalan ijarah sebesar Rp425 miliar. Untuk penerbitan sukuk ijarah ini, Perseroan telah memperoleh peringkat "A-(idn) (sy)" dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).

The Company again issued the Shelf Sharia Bonds I Phase II of 2023, with the remaining ijarah consideration amounting to Rp425 billion. For this sharia bonds, the Company obtained an "A-(idn) (sy)" rating from PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).

balitower
a network and infrastructure company

Identitas Perseroan
Operational Performance Highlights

Nama Perusahaan
Company Name

PT Bali Towerindo Sentra Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

6 Juli 2006 / July 6, 2006

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis

- Akta Pendirian No. 12 tanggal 6 Juli 2006, dibuat di hadapan Notaris Triska Damayanti, S.H.
- SK Pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W16-00119 HT.01.01-TH.2006 tanggal 28 November 2006.
- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10 Juli 2007 No. 55, Tambahan No. 6861.

- Deed of Establishment No. 12, dated July 6, 2006, made before Notary Triska Damayanti, S.H.
- Decree of Ratification of the Minister of Law and Human Rights No. W16-00119 HT.01.01-TH.2006 dated 28 November 2006.
- State Gazette of the Republic of Indonesia dated 10 July 2007 No. 55, Supplement No. 6861.

Sektor Industri/Sub-Sektor
Industrial Sector/Sub-Sector

Infrastruktur/Penyewaan Menara dan Jaringan Telekomunikasi

Infrastructure/Tower Rental and Telecommunication Network

Sektor Pelanggan
Customer Sector

Operator untuk Bisnis Seluler, Pemerintah, Perusahaan, Sektor Residensial untuk Seluler Non-Bisnis.

Operators for Business Cellular, Government, Corporate, Residential Sector for Non-Business Cellular.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp200 miliar terbagi atas 10.000.000.0000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp20 per saham.

Rp200 billion divided into 10,000,000,0000 shares, each share having a nominal value of Rp20 per share.

Modal Ditempatkan dan Disetor
Issued and Paid-up Capital

Rp78.691.850.000 terdiri dari 3.934.592.500 saham.

Rp78,691,850,000 consisting of 3,934,592,500 shares.

Pemegang Saham
Shareholders

PT Kharisma Cipta Towerindo:
59,700%

Masyarakat / Public:
40,299%

Robby Hermanto:
0,001%

Kode Saham
Ticker Code

BALI

Alamat dan Kontak
Address and Contact

Kantor Pusat Bali | Head Office Bali
Jl. Sunset Road,
Lingk. Abianbase Kuta,
Bali 80361, Indonesia
Telp/Phone : +62 361 767 629
Fax : +62 361 766 059

Kantor Perwakilan Jakarta | Representative Office Jakarta
The Autograph Tower, Lantai 77
Jl. M.H. Thamrin No.10,
Thamrin Nine Complex
Jakarta Pusat, DKI Jakarta,
Indonesia
Telp/Phone : +62 21 5088 5788
Fax : +62 21 5790 5789

Surat Elektronik | E-mail:
corporate.secretary@balitower.co.id

Website:
www.balitower.co.id

Media Sosial:
balitower_insight
@balitower9935



Perubahan Nama Perseroan
Change of the Company's Name

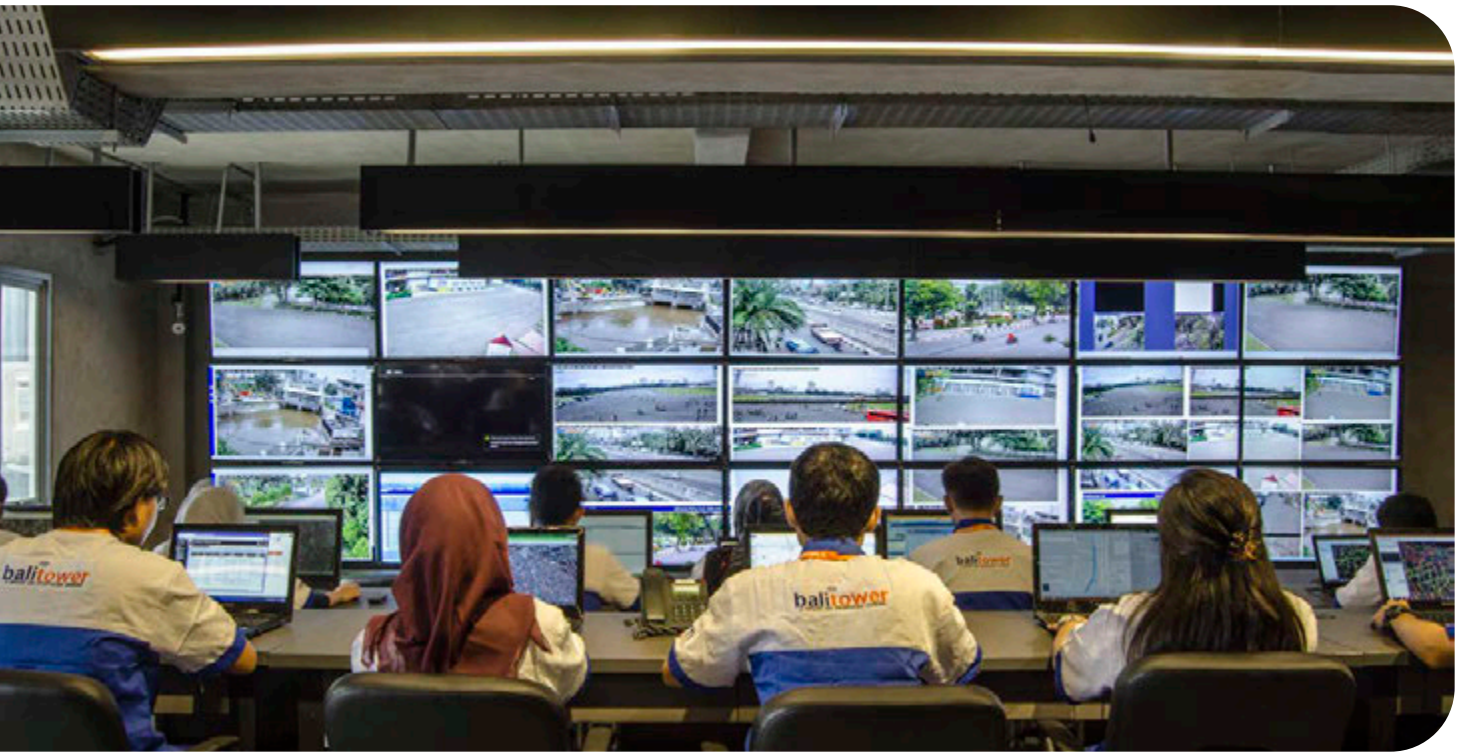

PT Bali Towerindo Sentra melakukan perubahan nama untuk pertama kalinya pada 30 September 2013 menjadi PT Bali Towerindo Sentra Tbk sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka setelah dilakukan pencatatan saham di BEI. Perubahan tersebut tercantum pada Akta No. 138 yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, serta telah disetujui melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-61437.AH.01.02 tanggal 26 November 2013.

PT Bali Towerindo Sentra initially changed its name on September 30, 2013 to PT Bali Towerindo Sentra Tbk due to the change in its status from a private company to a public company after the shares were listed on the IDX. These changes are stated in Deed No. 138 which was made before Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, and has been ratified through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-61437.AH.01.02 dated November 26, 2013.

2006
PT Bali Towerindo Sentra

2013
PT Bali Towerindo Sentra Tbk



Riwayat Singkat
Brief History

Perseroan merupakan suatu perusahaan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia. Berkedudukan di Kabupaten Badung, Bali, Perseroan didirikan pada 6 Juli 2006 dengan nama PT Bali Towerindo Sentra.

The Company is a public limited company established by the laws and regulations of the Republic of Indonesia. Located in Badung Regency, Bali, the Company was established on July 6, 2006, under the name PT Bali Towerindo Sentra.

Jejak Langkah
Milestones

2006
Perseroan didirikan sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha telekomunikasi.

The Company was founded as a company engaged in the telecommunications business.

2008
Entitas anak Perseroan yaitu PT Paramitra Intimega memperoleh izin pembangunan menara telekomunikasi di Kabupaten Tabanan, Bali selama 20 tahun.

The Company's subsidiary, PT Paramitra Intimega, obtained a license to construct a telecommunication tower in Tabanan Regency, Bali, for 20 years.

2010
Perseroan mendapatkan izin Jaringan Tetap Tertutup dan mulai bergerak di jaringan transmisi.

The Company obtained a Fixed Closed Network license and started operating in the transmission network.

2013
- Perseroan memperoleh izin sebagai penyedia jasa layanan internet.
- Perseroan mengubah status menjadi perusahaan terbuka.
- The Company obtained a license as an internet service provider.
- The Company changed its status as a public company.

2014
Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di BEI pada tanggal 13 Maret 2014.

The Company officially listed its shares on the IDX on March 13, 2014.

2015
Perseroan mulai melakukan ekspansi usaha di luar Provinsi Bali dengan membangun dan mengoperasikan *microcell pole* di Provinsi DKI Jakarta.

The Company started to expand its business outside Bali Province by building and operating microcell poles in DKI Jakarta Province.

2017
Perseroan memperoleh izin penyelenggaraan layanan *Internet Protocol Television* (IPTV).

The Company obtained a license to operate Internet Protocol Television (IPTV) services.



Kegiatan usaha Perseroan terus berkembang dengan pesat sehubungan dengan berhasilnya Perseroan memperoleh izin sebagai penyedia jasa layanan internet pada 2013. Pertumbuhan ini yang mendorong Perseroan untuk semakin memperluas jangkauan pelanggannya dan memantapkan posisinya di industri telekomunikasi yang kompetitif. Untuk itu, Perseroan resmi melantai di BEI pada 13 Maret 2014 dengan kode saham BALI.

The Company's business activities continue to grow vastly, with its success in obtaining an internet service provider license in 2013. This growth drives the Company to expand its customer reach further and strengthen its position in the competitive telecommunications industry. The Company was officially listed on the IDX on March 13, 2014, with the stock code BALI.

2018

- Perseroan memasarkan produk Balifiber dan berpartisipasi pada berbagai kegiatan baik dalam skala nasional maupun internasional.
- *Data center* Perseroan yang berlokasi di Jakarta beroperasi.
- The Company markets Balifiber products and participates in various activities both on a national and international scale.
- The Company's data center is located in Jakarta.

2019

Untuk meningkatkan layanan produk Balifiber, Perseroan memberikan pilihan *channel* televisi premium bagi para pelanggan.

The Company provides premium television channels for customers to improve Balifiber product services. Television (IPTV) services.

2020

Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I sebesar Rp554 miliar.

The Company conducted a public offering of Shelf Bonds I Bali Tower Phase I amounting to Rp554 billion.

2021

Perseroan melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020 pada 12 Agustus 2021, yang lebih cepat dari tanggal jatuh tempo yaitu 24 Juni 2023.

The Company paid off the principal of its Shelf Bonds I Phase I of 2020 Bali Tower on August 12, 2021, faster than the maturity date of June 24, 2023.

2022

Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2022 dengan sisa imbalan ijarah atau nilai pokok utang sebesar Rp221 miliar. Untuk penerbitan sukuk ijarah ini, Perseroan memperoleh peringkat "idA-(sy)" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan "A-(idn) (sy)" dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).

The Company issued the Shelf Sharia Bonds I Phase 1 of 2022 with the remaining leasing reward or principal debt amounting to Rp221 billion. For this sharia bonds leasing issuance, the Company received an "idA-(sy)" rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and "A-(idn) (sy)" from PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).

2023

Perseroan kembali menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II tahun 2023 dengan sisa imbalan ijarah sebesar Rp425 miliar. Untuk penerbitan sukuk ijarah ini, Perseroan telah memperoleh peringkat "A-(idn) (sy)" dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).

The Company again issued the Shelf Sharia Bonds I Phase II of 2023, with the remaining ijarah consideration amounting to Rp425 billion. For this sharia bonds, the Company obtained an "A-(idn) (sy)" rating from PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).

Visi dan Misi Perseroan
Company Vision and Mission



Visi
Vision

Menjadi perusahaan penyedia infrastruktur telekomunikasi dan multimedia terbesar di Indonesia.

To become the largest telecommunication and multimedia infrastructure provider in Indonesia.

Visi dan misi Perseroan ini telah disahkan dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai pedoman Perseroan.

The Company's vision and mission have been approved and ratified by the Board of Directors and the Board of Commissioners as the Company's guidelines.



Misi
Mission

01 **Menyediakan sistem jaringan teknologi terintegrasi dan terkini di Indonesia.**

Providing an integrated and up-to-date technology network system in Indonesia.

02 **Membangun menara telekomunikasi dan Micro Cellular Pole yang dapat menjangkau dan melayani seluruh wilayah Indonesia.**

Constructing telecommunication towers and microcellular poles that can reach and serve all areas in Indonesia.

03 **Memberikan layanan internet tercepat dan handal.**

Providing the fastest and most reliable internet services.

04 **Membangun infrastruktur multimedia dengan jaringan luas dan pelayanan yang terbaik.**

Building multimedia infrastructures with a vast network and excellent service.

Nilai Utama Perseroan

Company Core Values

Behavior

B

Berperilaku yang baik dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

Having good behavior in achieving the Company's vision and mission.

Action

A

Selalu bertindak proaktif dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

Being proactive in achieving the Company's vision and mission.

Loyalty

L

Loyal kepada visi dan misi Perseroan.

Being loyal to the Company's vision and mission.

Innovation

I

Selalu melakukan inovasi dalam mengantisipasi perkembangan teknologi yang pesat agar memberikan produk yang teruji dan sesuai dengan teknologi terkini.

Being innovative in anticipating rapid technological developments to provide proven and qualified products with the latest technology.





Kegiatan Usaha
Line of Business

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Akta No. 326 tanggal 31 Mei 2023 dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H. Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan Perseroan berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") adalah berusaha dalam bidang:

1. Konstruksi Gedung
2. Konstruksi Bangunan Sipil
3. Konstruksi Khusus
4. Perdagangan Besar, Bukan Mobil dan Sepeda Motor
5. Aktivitas Penerbitan
6. Telekomunikasi
7. Aktivitas Pemrograman, konsultasi komputer, dan kegiatan YBDI
8. Aktivitas Jasa Informasi
9. Real Estat
10. Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen
11. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi
12. Aktivitas Administrasi Kantor, Aktivitas Penunjang Kantor Dan Aktivitas Penunjang Usaha Lainnya.

Berdasarkan klasifikasi tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai penyedia infrastruktur berupa menara telekomunikasi yang terkemuka di Provinsi Bali. Perseroan juga merupakan pelopor penyedia sarana menara yang dilengkapi fasilitas transmisi terintegrasi melalui jaringan fiber optic/transmisi *microwave* berkecepatan tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan menghadapi kemajuan teknologi di bidang telekomunikasi.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan per 31 Desember 2023

Perseroan melayani 2 (dua) segmen usaha, yaitu:
1. Selular yang mencakup penyewaaan menara, penyewaan transmisi/*bandwidth*, *operations* dan *maintenance* ("O&M") termasuk listrik, dan *back-up power*.
2. Non-selular yang mencakup *Fiber-to-the-X* (FTTX) residensial, korporasi, dan pemerintahan.

Seiring dengan perkembangan teknologi di Indonesia, Perseroan secara konsisten berupaya untuk terus meningkatkan kinerja bisnis dalam kegiatan usahanya. Upaya tersebut sejalan dengan terjalinnya kerjasama yang baik dengan para operator telekomunikasi terkemuka di Indonesia sebagai perusahaan penunjang bisnis Perseroan.

Referring to the Company's Articles of Association stated in Deed No. 326 dated May 31, 2023, made before Hannywati Gunawan, S.H. Notary in Jakarta, the aims and objectives of the Company based on the Indonesian Business Field Standard Classification ("KBLI") are to do business in the following fields:

1. Building Construction
2. Civil Building Construction
3. Specific Construction
4. Wholesale Trade, Not Cars and Motorcycles
5. Publishing Activities
6. Telecommunications
7. Programming activities, computer consulting, and YBDI activities
8. Information Services Activities
9. Real Estate
10. Head Office Activities and Management Consulting
11. Rental and Leasing Activities Without Option Rights
12. Office Administration Activities, Office Support Activities and Other Business Support Activities.

Based on this classification, the Company carries out business activities as an infrastructure provider in the form of a leading telecommunication tower in the Province of Bali. The Company is also a pioneer in providing tower facilities with integrated transmission facilities through fiber optic networks/high-speed microwave transmission that can meet customer needs and deal with technological advances in the telecommunications sector.

Operating Business Activities as of December 31, 2023

The Company serves 2 (two) business segments, namely:
1. Cellular which includes tower leasing, transmission/bandwidth leasing, operations and maintenance ("O&M") including electricity and back-up power.
2. Non-cellular includes residential, corporate, and government Fiber-to-the-X (FTTX) products.

Along with technological developments in Indonesia, the Company continuously strives to improve its business performance. These efforts align with establishing good cooperation with leading telecommunication operators in Indonesia as the Company's business support companies.



Perseroan juga memperluas kegiatan usahanya dengan memberikan jasa layanan internet dan televisi berbayar kepada para pelanggan di berbagai sektor melalui produk Balifiber. Perseroan menghadirkan layanan channel televisi premium yang saat ini telah dapat dinikmati para pelanggan Balifiber. Perseroan selalu berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas produk, agar dapat memenuhi kebutuhan dan kepuasan para pelanggan Balifiber.

Untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan komersial di segmen korporasi, Perseroan juga telah memiliki usaha penyewaan *data center*. Ekspansi tersebut diharapkan mampu mendorong Perseroan menjadi pelopor di sektor telekomunikasi dan teknologi guna menjangkau pangsa pasar yang lebih luas seiring pesatnya perkembangan teknologi.

The Company also expanded its business activities by providing internet and pay-TV services to customers in various sectors through Balifiber products. The Company has delivered premium television channel services that Balifiber subscribers can currently enjoy. The Company consistently makes every effort to improve product quality to meet the needs and satisfaction of Balifiber customers.

The Company also has a data center rental business to meet the needs of commercial customers in the corporate segment. This expansion is expected to encourage the Company to become a pioneer in the telecommunications and technology sector and reach a wider market share in line with the rapid development of technology.

Produk dan Jasa
Products and Services

Produk dan jasa Perseroan meliputi jasa penyewaan menara telekomunikasi, jasa penyewaan jaringan transmisi, jasa layanan internet dan televisi berbayar, serta jasa layanan nilai tambah lainnya.

The Company's products and services are telecommunication tower rental services, transmission network rental services, internet services, and pay television.

Wilayah Operasional
Operational Areas

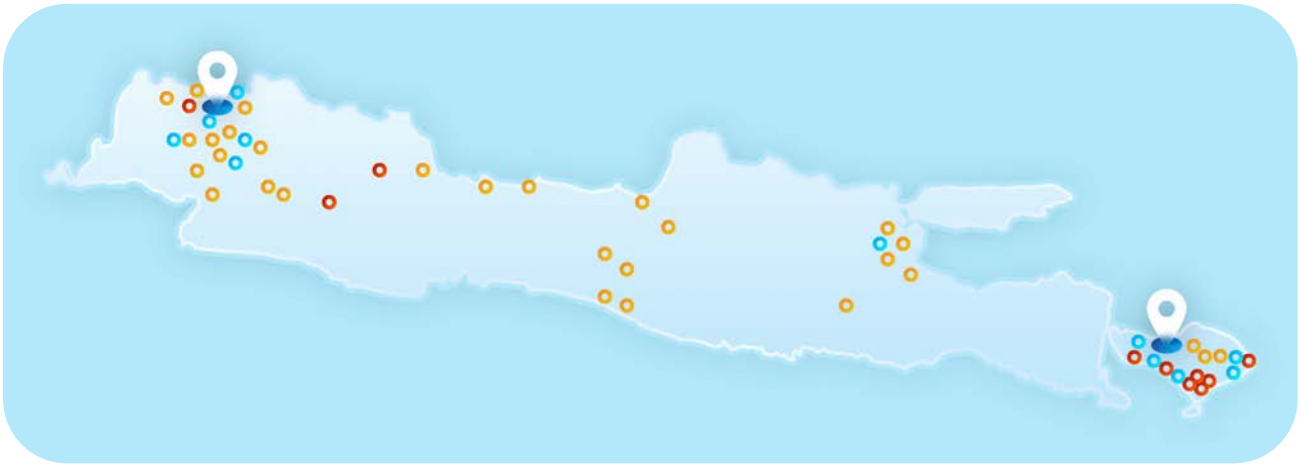

Balitower
Office

Kantor Pusat Bali
Menara Telekomunikasi Terpadu
Jl. Sunset Road, Lingkaran
Abianbase Kuta Bali 80361
Indonesia
Telp : +62 361 767 629
Fax : +62 361 766 059

Kantor Perwakilan Jakarta
The Autograph Tower, Lantai 77
Jl. M.H. Thamrin No. 10,
Thamrin Nine Complex
Jakarta Pusat, DKI Jakarta,
Indonesia
Telp : +62 21 5088 5788

Tower Makro
Macro Tower

- Kota Denpasar
- Kab. Gianyar
- Kab. Klungkung
- Kab. Karang Asem
- Kab. Buleleng
- Kab. Tabanan
- Kab. Jembrana
- Kab. Badung
- Kab. Tangerang
- Kab. Purwakarta

FTTH & Corporate Non-Selular
FTTH & Corporate Non-Cellular

FTTH
FTTH

- DKI Jakarta
- Kota Tangerang
- Kab. Tangerang
- Tangerang Selatan
- Kota Bekasi
- Kab. Bekasi
- Kota Depok
- Kab. Karawang
- Kota Surabaya
- Kota Denpasar
- Kab. Badung

Corporate
Corporate

- DKI Jakarta
- Kota Tangerang
- Kab. Tangerang
- Kota Bekasi
- Kota Bandung
- Kab. Purwakarta
- Kab. Karawang
- Kota Surabaya
- Kab. Badung
- Kab. Buleleng
- Kab. Gianyar
- Kab. Tabanan
- Kota Denpasar
- Kota Depok
- Kota Bogor

Microcell Pole
Microcell Pole

Telah Berdiri:
Already Established:

- DKI Jakarta
- Kota Tangerang
- Kab. Tangerang
- Kota Bekasi
- Kab. Bekasi
- Kota Bogor
- Kab. Bogor
- Kota Depok
- Kota Sukabumi
- Kota Cimahi
- Kota Purwakarta
- Kota Bandung
- Kota Cirebon
- Kota Yogyakarta
- Kab. Sleman
- Kab. Bantul
- Kota Tegal
- Kab. Pemalang
- Kota Pekalongan
- Kota Magelang
- Kota Semarang
- Kota Surakarta
- Kota Surabaya
- Kab. Gresik
- Kab. Sidoarjo
- Kota Pasuruan
- Kota Denpasar
- Kab. Badung
- Kab. Gianyar
- Kota Malang

Struktur Organisasi
Organization Structure

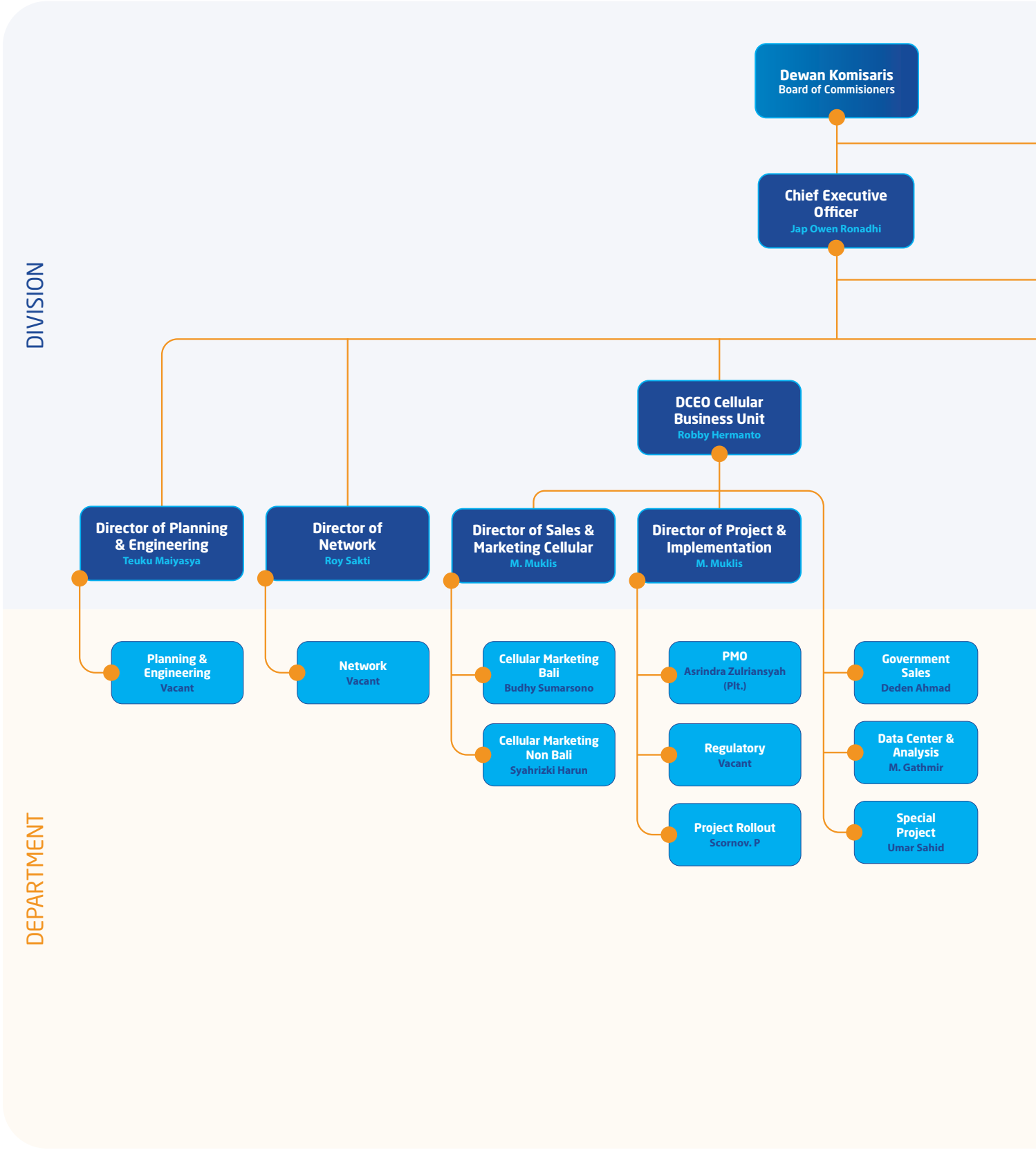

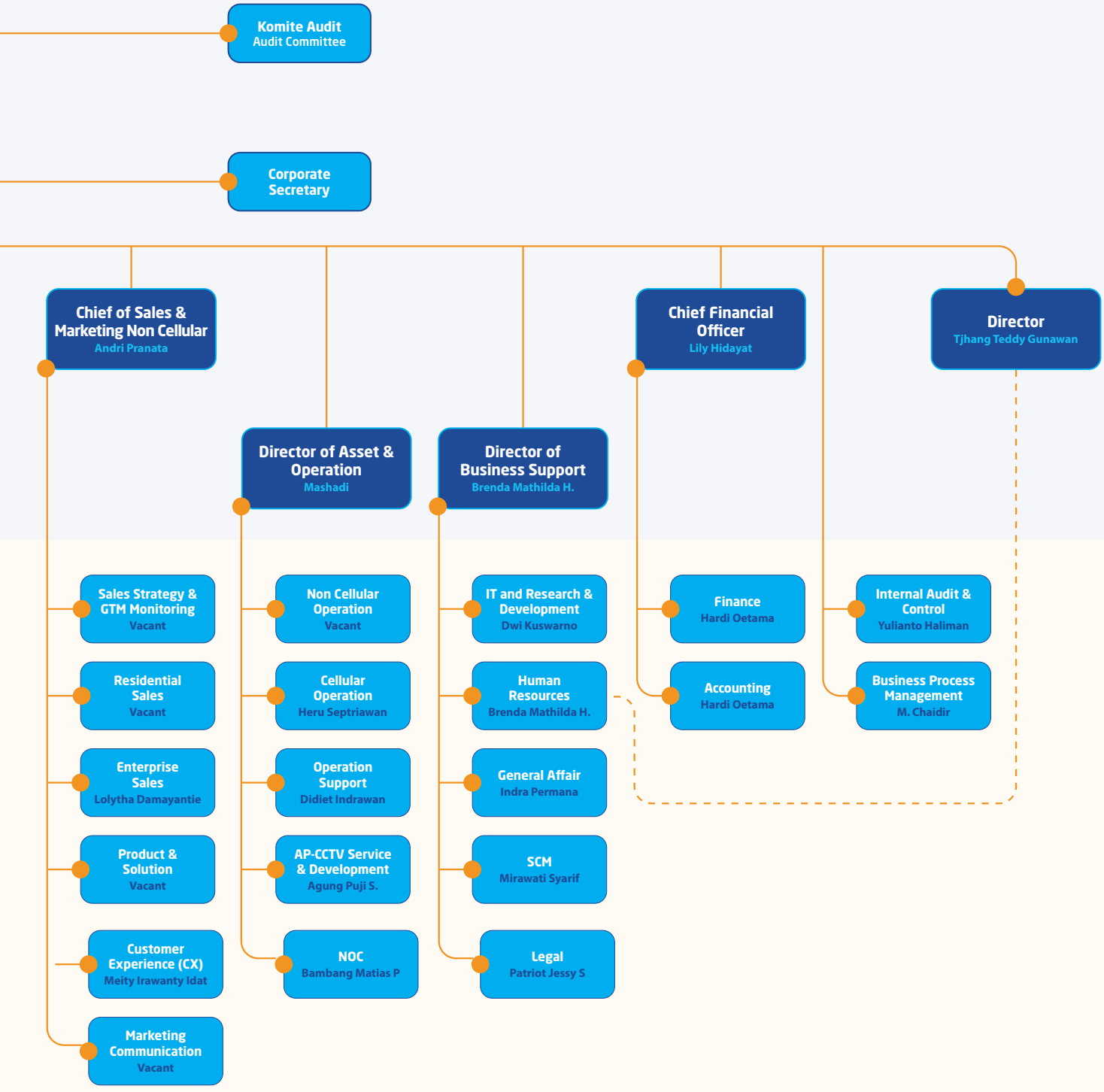
Komite Audit
Audit Committee
Corporate Secretary
Chief of Sales & Marketing Non Cellular
Andri Pranata
Director of Asset & Operation
Mashadi
Director of Business Support
Brenda Mathilda H.
Chief Financial Officer
Lily Hidayat
Director
Tjhang Teddy Gunawan
Sales Strategy & GTM Monitoring
Vacant
Residential Sales
Vacant
Enterprise Sales
Lolytha Damayantie
Product & Solution
Vacant
Customer Experience (CX)
Meity Irawanty Idat
Marketing Communication
Vacant
Non Cellular Operation
Vacant
Cellular Operation
Heru Septriawan
Operation Support
Didiet Indrawan
AP-CCTV Service & Development
Agung Puji S.
NOC
Bambang Matias P
IT and Research & Development
Dwi Kuswarno
Human Resources
Brenda Mathilda H.
General Affair
Indra Permana
SCM
Mirawati Syarif
Legal
Patriot Jessy S
Finance
Hardi Oetama
Accounting
Hardi Oetama
Internal Audit & Control
Yulianto Haliman
Business Process Management
M. Chaidir

Keanggotaan Asosiasi
Membership in Associations

Perseroan berperan aktif dalam forum komunikasi formal sebagai anggota di berbagai asosiasi bisnis untuk membina dan melakukan hubungan baik dengan berbagai pihak dalam rangka mengembangkan jaringan. Perseroan ikut berpartisipasi membahas dan memberikan masukan mengenai berbagai isu, termasuk kebijakan pemerintah, ketenagakerjaan, serta perkembangan kondisi ekonomi, politik, dan sosial. Perseroan ikut bergabung dalam beberapa asosiasi diantaranya:

1. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
2. Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL)
3. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)
4. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).

The Company actively engages in formal communication forums as a member of various business associations to foster and maintain good relations with multiple parties to develop networks. The Company participates in discussions and provides input on various issues, including government policies, employment, and economic, political, and social developments. The Company is a part of several associations, including:

1. Indonesian Issuers Association (AEI)
2. Telecommunications Network Operators Association (APJATEL)
3. Association of Indonesian Internet Service Providers (APJII)
4. Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)



Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 31 Mei 2023, Perseroan mengangkat Bapak Andi Sumarsono sebagai Komisaris Perseroan yang baru. Pengangkatan ini dilakukan sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk memperkuat komposisi Dewan Komisaris.

Komposisi Direksi

Selama tahun buku 2023, tidak terdapat perubahan atas komposisi Direksi.

Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebelum dan sesudah perubahan dilakukan:

Composition of the Board of Commissioners

Based on the resolutions of the Annual GMS held on May 31, 2023, the Company appointed Mr. Andi Sumarsono as the Company's new Commissioner. This appointment was part of the Company's efforts to strengthen the composition of the Board of Commissioners.

Composition of the Board of Directors

During the 2023 financial year, no changes was made to the composition of the Board of Directors.

The following is the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors before and after the changes were made:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

1 Januari 2023 – 31 Mei 2023 **January 1, 2023 – May 31, 2023**	
Johnny Swandi Sjam	Komisaris Utama / President Commissioner
Erry Firmansyah	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Dr. Sumarsono, MDM	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Anni Suwardi	Komisaris / Commissioner
31 Mei 2023 – tanggal Laporan Tahunan diterbitkan **May 31, 2023 - publishing date of the Annual Report**	
Johnny Swandi Sjam	Komisaris Utama / President Commissioner
Erry Firmansyah	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Dr. Sumarsono, MDM	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Anni Suwardi	Komisaris / Commissioner
Andi Sumarsono	Komisaris / Commissioner

Direksi
Board of Directors

1 Januari 2023 – tanggal Laporan Tahunan diterbitkan **January 1, 2023 – publishing date of the Annual Report**	
Jap Owen Ronadhi	Direktur Utama / President Director
Lily Hidayat	Wakil Direktur Utama / Vice President Director
Robby Hermanto	Direktur / Director
Tjhang Teddy Gunawan	Direktur / Director

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Johnny Swandi Sjam

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia Indonesian	63 tahun 63 years old	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2017 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan hasil RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022.

Has been serving as the Company's President Commissioner since 2017 and was reappointed based on the resolution of the Annual GMS on July 1, 2022.

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

Master of Science bidang Administrasi dan Kebijakan Bisnis, Universitas Indonesia (2001)

Master of Science in Business Administration and Policy, University of Indonesia (2001)

Riwayat Karir / Career History

- Komisaris Utama PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2017–sekarang)
- Komisaris Independen PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2015-2017)
- Komisaris Independen PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2011-2015)
- Komisaris Independen PT Industri Telekomunikasi Indonesia (2010-2011)
- Direktur Utama PT Indosat Tbk (2007-2009)
- Consumer Market Director PT Indosat Tbk (2005-2007)
- Senior Vice President Business Strategy PT Indosat Tbk (2005)
- Senior Vice President Corporate Strategy PT Indosat Tbk (2003-2004)
- Senior Vice President Marketing Cellular PT Indosat Tbk (2003)
- Direktur Utama PT Satelindo (2002-2003)
- Direktur Seluler PT Satelindo (2002)
- General Manager Divisi Pengembangan Jasa ITKP PT Indosat Tbk (2002)
- General Manager Pengembangan Bisnis Multimedia PT Indosat Tbk (2002)
- General Manager Divisi Teknologi & Sistem Informasi PT Indosat Tbk (2000-2001)
- Direktur Utama PT Sisindosat (1999-2000)
- Direktur Niaga PT Sisindosat (1995-1999)
- Direktur Operasi PT Intikom (1997-1999)
- Manajer Pengembangan Usaha PT Indosat Tbk (1993-1995)
- Manajer Pemasaran & Pengembangan Usaha PT Indosat Tbk (1990-1993)
- Asisten Manajer Pusat Pelayanan Pemakai Divisi Sistem Informasi PT Indosat Tbk (1988-1990)
- Staf Bagian Pengolahan Data PT Indosat Tbk (1997-1999)

- President Commissioner of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2017- Present)
- Independent Commissioner of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2015-2017)
- Independent Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2011-2015)
- Independent Commissioner of PT Industri Telekomunikasi Indonesia (2010-2011)
- President Director of PT Indosat Tbk (2007-2009)
- Consumer Market Director of PT Indosat Tbk (2005-2007)
- Senior Vice President Business Strategy of PT Indosat Tbk (2005)
- Senior Vice President Corporate Strategy of PT Indosat Tbk (2003-2004)
- Senior Vice President Marketing Cellular of PT Indosat Tbk (2003)
- President Director of PT Satelindo (2002-2003)
- Director of Cellular of PT Satelindo (2002)
- General Manager of ITKP Services Development Division of PT Indosat Tbk (2002)
- General Manager of Multimedia Business Development of PT Indosat Tbk (2002)
- General Manager of Technology & Information Systems Division of PT Indosat Tbk (2000-2001)
- President Director of PT Sisindosat (1999-2000)
- Commercial Director of PT Sisindosat (1995-1999)
- Director of Operations of PT Intikom (1997-1999)
- Business Development Manager at PT Indosat Tbk (1993-1995)
- Marketing & Business Development Manager at PT Indosat Tbk (1990-1993)
- Assistant Manager of Information System Division User Service Center at PT Indosat Tbk (1988-1990)
- Data Processing Staff at PT Indosat Tbk (1997-1999)

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Tidak ada

None

Hubungan Afiliasi / Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham Perseroan. Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara beliau dan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, pelanggan, pemasok, atau pihak lain sehubungan dengan penempatan atau penunjukannya sebagai Komisaris Utama.

He has no familial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Company's shareholders. There is no agreement between him and members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, major shareholders, customers, suppliers, or other parties related to his assignment or appointment as the President Commissioner.

Pernyataan Independensi / Statement of Independency

Beliau menjamin independensinya dan integritasnya selama bekerja di Perseroan, serta berkomitmen untuk bersikap jujur, objektif, dan profesional dalam menjalankan perannya.

He guarantees to be independent and work with integrity and remains committed to being honest, objective, and professional in executing his role.



Erry Firmansyah

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia Indonesian	68 tahun 68 years old	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2013 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan hasil RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022.

Has been serving as the Company's Independent Commissioner since 2013 and was reappointed based on the resolution of the Annual GMS on July 1, 2022.

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia (1981)

Bachelor of Accounting, University of Indonesia (1981)

Riwayat Karir / Career History

- Komisaris PT Sentul City Tbk (2023–sekarang)
- Komisaris PT Indo Premier Securities (2013–sekarang)
- Komisaris Independen PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2013–sekarang)
- Komisaris PT Makmur Sejahtera Wisesa (2009–sekarang)
- Komisaris PT Eagle Capital (2009–sekarang)
- Komisaris Independen PT Unilever Indonesia Tbk (2009-2021)
- Komisaris Independen PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2012-2020)
- Komisaris Independen PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2009-2020)
- Komisaris Utama PT Totalindo Eka Persada Tbk (2017-2019)
- Komisaris Independen PT Pool Advista Indonesia Tbk (2016-2017)
- Komisaris PT Pefindo (2009-2016)
- Presiden Komisaris PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2009-2015)
- Komisaris Independen PT Astra International Tbk (2009-2015)
- Komisaris Independen PT Berau Coal Energy Tbk (2010-2014)
- Komisaris Independen PT Elnusa (2010-2013)
- Komisaris PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2009-2012)
- Presiden Direktur PT Bursa Efek Jakarta (2005-2009)
- Presiden Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998-2002)
- Direktur Eksekutif Lippo Group (1997-1998)
- Direktur Eksekutif PT Lippo Land Development (1995-1998)
- Direktur PT AON Indonesia (1992-1997)
- Senior Vice President Lippo Group (1991-1992)
- Vice President/Finance Director PT Lippo Land Development (1990-1991)
- Senior Manager PT Sumamo Pabottingi-MGT Consultant (1985-1990)
- Finance and Accounting Manager PT Dwi Satya Utama (1984-1985)
- Auditor Drs. Hadi Sutanto Office (Correspondent Price Waterhouse) (1982-1984)

- Commissioner of PT Sentul City Tbk (2023 – present)
- Commissioner of PT Indo Premier Securities (2013 – present)
- Independent Commissioner of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2013 – present)
- Commissioner of PT Makmur Sejahtera Wisesa (2009 – present)
- Commissioner of PT Eagle Capital (2009 – present)
- Independent Commissioner of PT Unilever Indonesia Tbk (2009-2021)
- Independent Commissioner of PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2012-2020)
- Independent Commissioner of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2009-2020)
- President Commissioner of PT Totalindo Eka Persada Tbk (2017-2019)
- Independent Commissioner of PT Pool Advista Indonesia Tbk (2016-2017)
- Commissioner of PT Pefindo (2009-2016)
- President Commissioner of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2009-2015)
- Independent Commissioner of PT Astra International Tbk (2009-2015)
- Independent Commissioner of PT Berau Coal Energy Tbk (2010-2014)
- Independent Commissioner of PT Elnusa (2010-2013)
- Commissioner of PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2009-2012)
- President Director of PT Bursa Efek Jakarta (2005-2009)
- President Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998-2002)
- Executive Director of Lippo Group (1997-1998)
- Executive Director of PT Lippo Land Development (1995-1998)
- Director of PT AON Indonesia (1992-1997)
- Senior Vice President of Lippo Group (1991-1992)
- Vice President/Finance Director of PT Lippo Land Development (1990-1991)
- Senior Manager of PT Sumamo Pabottingi-MGT Consultant (1985-1990)
- Finance and Accounting Manager at PT Dwi Satya Utama (1984-1985)
- Auditor at Drs. Hadi Sutanto Office (Correspondent Price Waterhouse) (1982-1984)

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

- Komisaris PT Sentul City Tbk (sejak 2023)
- Komisaris PT Indo Premier Securities (sejak 2013)
- Komisaris PT Makmur Sejahtera Wisesa (sejak 2009)
- Komisaris PT Eagle Capital (sejak 2009)

- Commissioner of Sentul City Tbk (since 2023)
- Commissioner of PT Indo Premier Securities (since 2013)
- Commissioner of PT Makmur Sejahtera Wisesa (since 2009)
- Commissioner of PT Eagle Capital (since 2009)

Hubungan Afiliasi / Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham Perseroan. Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara beliau dan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, pelanggan, pemasok, atau pihak lain sehubungan dengan penempatan atau penunjukannya sebagai Komisaris Independen.

He has no familial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Company's shareholders. There is no agreement between him and members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, major shareholders, customers, suppliers, or other parties related to his assignment or appointment as the Independent Commissioner.

Pernyataan Independensi / Statement of Independency

Beliau menjamin independensinya dan integritasnya selama bekerja di Perseroan, serta berkomitmen untuk bersikap jujur, objektif, dan profesional dalam menjalankan perannya.

He guarantees to be independent and work with integrity and remains committed to being honest, objective, and professional in executing his role.



Dr. Sumarsono, MDM

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia Indonesian	64 tahun 64 years old	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan hasil RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022.

Has been serving as the Company's Independent Commissioner based on the resolution of the Annual GMS on July 1, 2022.

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

- Doktor Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta (2005)
- Master in Development Management-Asian Institute of Management, Filipina (1989)
- Sarjana Administrasi Negara, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1984)

- Doctor of Education Management, Universitas Negeri Jakarta (2005)
- Master in Development Management, Asian Institute of Management, Philippines (1989)
- Bachelor of State Administration, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1984)

Riwayat Karir / Career History

- Ketua Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional (TIRBN) (2023–sekarang)
- Komisaris Independen PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2022–sekarang)
- Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintah (STIPAN) (2021 – sekarang)
- Anggota Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional (TIRBN), Kementrian PAN-RB (2021-2023)
- Dosen tetap Institut Ilmu Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) (2018- sekarang)
- Pejabat Gubernur Sulawesi Selatan (2018)
- Pelaksana Tugas (Plt) Gubernur DKI Jakarta (2016-2017)
- Pejabat Gubernur Sulawesi Utara (2015-2016)
- Direktur Jenderal Otonomi Daerah, Kementerian Dalam Negeri (2015-2018)
- Asdep Pengelolaan Lintas Batas Negara, Kedeputian Bidang Pengelolaan Batas Wilayah Negara, Badan Nasional Pengelola Perbatasan (2010-2015)
- Direktur Penataan Daerah dan Otonomi Khusus, Ditjen Otonomi Daerah, Kementerian Dalam Negeri (2009-2010)
- Direktur Usaha Ekonomi Masyarakat, Ditjen Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Departemen Dalam Negeri (2005-2008)
- Sekretaris Ditjen Pembangunan Daerah, Departemen Dalam Negeri (2004-2005)
- Direktur Pengembangan Wilayah, Departemen Dalam Negeri (2003-2004)
- Direktur Keserasian Pembangunan Daerah, Departemen Dalam Negeri (2001-2003)
- Staf, Kepala Seksi, dan Kasubdit di lingkungan Ditjen Pembangunan Daerah, Departemen Dalam Negeri (1985-2000)

- Chairman of the Independent Team for National Bureaucratic Reform (TIRBN) (2023-present)
- Independent Commissioner PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2022–present)
- Head of the College of Government Science (STIPAN) (2021–present)
- Member of the National Bureaucratic Reform Independent Team (TIRBN), Ministry of PAN-RB (2021 – 2023)
- Permanent Lecturer at the Institute of Public Administration (IPDN) (2018–present)
- Acting Governor of South Sulawesi (2018)
- Acting Governor of DKI Jakarta (2016-2017)
- Acting Governor of North Sulawesi (2015-2016)
- Director General of Regional Autonomy, Ministry of Home Affairs (2015-2018)
- Deputy Assistant for Management of Cross-State Borders, Deputy for the Management of State Borders, National Agency for Border Management (2010-2015)
- Director of Regional Management and Special Autonomy, Directorate General of Regional Autonomy, Ministry of Home Affairs (2009-2010)
- Director of Community Economic Enterprises, Directorate General of Community and Village Empowerment, Ministry of Home Affairs (2005-2008)
- Secretary to the Directorate General of Regional Development, Ministry of Home Affairs (2004-2005)
- Director of Regional Development, Ministry of Home Affairs (2003-2004)
- Director of Regional Development Harmony, Ministry of Home Affairs (2001-2003)
- Staff, Head of Section, and Head of Sub Directorate within the Directorate General of Regional Development, Ministry of Home Affairs (1985-2000)

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

- Ketua Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional (TIRBN) (sejak 2023)
- Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan (STIPAN) (sejak 2021)
- Anggota Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional (TIRBN), Kementerian PAN-RB (sejak 2021)
- Dosen Tetap Institut Ilmu Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) (sejak 2018)

- Chairman of the Independent Team for National Bureaucratic Reform (TIRBN) (since 2023)
- Head of the College of Government Science (STIPAN) (since 2021)
- Member of the National Bureaucratic Reform Independent Team (TIRBN), Ministry of PAN-RB (since 2021)
- Permanent Lecturer at the Institute of Public Administration (IPDN) (since 2018)

Hubungan Afiliasi / Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham Perseroan. Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara beliau dan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, pelanggan, pemasok, atau pihak lain sehubungan dengan penempatan atau penunjukannya sebagai Komisaris Independen.

He has no familial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Company's shareholders. There is no agreement between him and members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, major shareholders, customers, suppliers, or other parties related to his assignment or appointment as the Independent Commissioner.

Pernyataan Independensi / Statement of Independency

Beliau menjamin independensinya dan integritasnya selama bekerja di Perseroan, serta berkomitmen untuk bersikap jujur, objektif, dan profesional dalam menjalankan perannya.

He guarantees to be independent and work with integrity and remains committed to being honest, objective, and professional in executing his role.



Anni Suwardi

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia Indonesian	51 tahun 51 years old	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2018 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan hasil RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022.

Has been serving as the Company's Commissioner since 2018 and was reappointed based on the resolution of the Annual GMS on July 1, 2022.

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara (1995)

Bachelor of Accounting, Universitas Tarumanagara (1995)

Riwayat Karir / Career History

- Komisaris PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2018–sekarang)
- Kepala Pejabat Keuangan PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (2018–sekarang)
- Direktur PT Kharisma Cipta Mandiri (2012–sekarang)
- Wakil Direktur Utama PT Kharisma Cipta Towerindo (2012–sekarang)
- Komisaris PT Paramitra Intimega (2018–sekarang)
- Komisaris Utama PT Paramitra Media Interaktif (2018–sekarang)
- Wakil Direktur Utama PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2012-2018)
- Manajer Umum Akuntansi PT Mobile-8 Telecom Tbk (2010-2011)
- Departemen Anggaran dan Pengendalian PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (2009-2010)
- Wakil Presiden Keuangan dan Manajer Akuntansi PT Asuransi Jiwa Mega (2004-2009)
- Manajer Asosiasi Ernst & Young (1995-2004)

- Commissioner PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2018-present)
- Chief Financial Officer of PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (2018- present)
- Director of PT Kharisma Cipta Mandiri (2018-present)
- Deputy President Director of PT Kharisma Cipta Towerindo (2012- present)
- Commissioner of PT Paramitra Intimega (2018-present)
- President Commissioner of PT Paramitra Media Interaktif (2018- present)
- Deputy President Director of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2012-2018)
- Accounting General Manager at PT Mobile-8 Telecom Tbk (2010-2011)
- Budget and Control Department of PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (2009-2010)
- Vice President of Finance and Accounting Manager of PT Asuransi Jiwa Mega (2004-2009)
- Manager at the Ernst & Young Association(1995-2004)

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

- Kepala Pejabat Keuangan PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (sejak 2018)
- Direktur PT Kharisma Cipta Mandiri (sejak 2018)
- Wakil Direktur Utama PT Kharisma Cipta Towerindo (sejak 2012)
- Komisaris PT Paramitra Intimega (sejak 2018)
- Komisaris Utama PT Paramitra Media Interaktif (sejak 2018)

- Chief Financial Officer of PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (since 2018)
- Director of PT Kharisma Cipta Mandiri (since 2018)
- Deputy President Director of PT Kharisma Cipta Towerindo (since 2012)
- Commissioner of PT Paramitra Intimega (since 2018)
- President Commissioner of PT Paramitra Media Interaktif (since 2018)

Hubungan Afiliasi / Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham Perseroan. Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara beliau dan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, pelanggan, pemasok, atau pihak lain sehubungan dengan penempatan atau penunjukannya sebagai Komisaris. Beliau memiliki hubungan kepengurusan dengan Jap Owen Ronadhi, Lily Hidayat, dan Robby Hermanto pada entitas induk PT Kharisma Cipta Towerindo serta pada 2 (dua) entitas anak yaitu PT Paramitra Intimega, PT Paramitra Media Interaktif dan dengan Andi Sumarsono pada entitas anak yaitu PT Paramitra Intimega.

She has no familial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Company's shareholders. There is no agreement between her and members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, major shareholders, customers, suppliers, or other parties related to her assignment or appointment as the Commissioner. He is affiliated with Jap Owen Ronadhi, Lily Hidayat, and Robby Hermanto in management at PT Kharisma Cipta Towerindo and 2 (two) subsidiaries, PT Paramitra Intimega, PT Paramitra Media Interaktif and with Andi Sumarsono at PT Paramitra Intimega, a subsidiary.

Pernyataan Independensi / Statement of Independency

Beliau menjamin independensinya dan integritasnya selama bekerja di Perseroan, serta berkomitmen untuk bersikap jujur, objektif, dan profesional dalam menjalankan perannya.

She guarantees to be independent and work with integrity and remains committed to being honest, objective, and professional in executing his role.



Andi Sumarsono

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia Indonesian	60 tahun 60 years old	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan hasil RUPS 31 Mei 2023.

Has been serving as the Company's Commissioner based on the resolution of the Annual GMS on May 31, 2023.

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

Sarjana Hukum, Universitas Krisnadwipayana (1986)

Bachelor of Law, Universitas Krisnadwipayana (1986)

Riwayat Karir / Career History

- Komisaris PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2023–sekarang)
- Direktur PT Paramitra Intimega (2019-2023)
- DCE Cellular Business Unit PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2022-2023)
- Direktur/Chief Marketing Officer PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2014-2021)
- Direktur PT Bitnet Komunikasindo (2003-2014)
- Direktur Utama PT Swadarma Marga Inforindo (1997-2003)
- Sales Director PT Abhimata Persada (1992-2002)
- Direktur PT Elang Mahkota Teknologi (1984-1999)

- Commissioner of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2023–present)
- Director of PT Paramitra Intimega (2019-2023)
- DCE Cellular Business Unit of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2022-2023)
- Director/Chief Marketing Officer of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2014-2021)
- Director of PT Bitnet Komunikasindo (2003-2014)
- President Director of PT Swadarma Marga Inforindo (1997-2003)
- Sales Director of PT Abhimata Persada (1992-2002)
- Director of PT Elang Mahkota Teknologi (1984-1999)

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Direktur PT Paramitra Intimega sejak 2019-2023

Director of PT Paramitra Intimega since 2019-2023

Hubungan Afiliasi / Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham Perseroan. Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara beliau dan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, pelanggan, pemasok, atau pihak lain sehubungan dengan penempatan atau penunjukannya sebagai Komisaris.

Beliau memiliki hubungan kepengurusan dengan Jap Owen Ronadhi, Anni Suwardi, Lily Hidayat, dan Robby Hermanto pada entintas anak yaitu PT Paramitra Intimega

He has no familial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Company's shareholders. There is no agreement between her and members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, major shareholders, customers, suppliers, or other parties related to her assignment or appointment as the Commissioner.

He is affiliated with Jap Owen Ronadhi, Anni Suwardi, Lily Hidayat, and Robby Hermanto in management at PT Paramitra Intimega, a subsidiary.

Pernyataan Independensi / Statement of Independency

Beliau menjamin independensinya dan integritasnya selama bekerja di Perseroan, serta berkomitmen untuk bersikap jujur, objektif, dan profesional dalam menjalankan perannya.

He guarantees to be independent and work with integrity and remains committed to being honest, objective, and professional in executing his role.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Jap Owen Ronadhi

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia Indonesian	57 tahun 57 years old	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2017 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan hasil RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022.

Has been serving as the Company's President Director since 2017 and was reappointed based on the resolution of the Annual GMS on July 1, 2022.

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

Higher School Certificate, Randwick Technical and Further Education Sydney, Australia (1985)

Higher School Certificate, Randwick Technical and Further Education Sydney, Australia (1985)

Riwayat Karir / Career History

- Direktur Utama PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2017–sekarang)
- Komisaris Utama PT Paramitra Intimega (2014–sekarang)
- Direktur Utama PT Paramitra Media Interaktif (2013–sekarang)
- Direktur Utama PT Pantai Jimbaran Indah (2013–sekarang)
- Direktur Utama PT Berkat Satria Jaya (2011–sekarang)
- Direktur Utama PT Berkat Satria Indah (2011–sekarang)
- Direktur Utama PT Duta Alam Manunggal (2011–sekarang)
- Direktur Utama PT Kharisma Cipta Towerindo (2007–sekarang)
- Direktur PT Bali Menara Bersama (2007–sekarang)
- Komisaris Utama PT Sedhana Sari Bali (2004–sekarang)
- Direktur Utama PT Bangun Mustika Inti Persada (2003-2015)
- Komisaris PT Menara Prambanan (2003-2007)
- Wakil Presiden Senior Strategi PT Indosat Tbk (2003-2004)
- Direktur Utama PT Brent Securities (1997-2005)

- President Director of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2017-present)
- President Commissioner of PT Paramitra Intimega (2014-present)
- President Director of PT Paramitra Media Interaktif (2013-present)
- President Director of PT Pantai Jimbaran Indah (2013-present)
- President Director of PT Berkat Satria Jaya (2011-present)
- President Director of PT Berkat Satria Indah (2011-present)
- President Director of PT Duta Alam Manunggal (2011-present)
- President Director of PT Kharisma Cipta Towerindo (2007-present)
- Director of PT Bali Menara Bersama (2007-present)
- President Commissioner of PT Sedhana Sari Bali (2004-present)
- President Director of PT Bangun Mustika Inti Persada (2003-2015)
- Commissioner of PT Menara Prambanan (2003-2007)
- Strategic Senior Vice President of PT Indosat Tbk (2003-2004)
- President Director of PT Brent Securities (1997-2005)

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

- Komisaris Utama PT Paramitra Intimega (sejak 2014)
- Direktur Utama PT Paramitra Media Interaktif (sejak 2013)
- Direktur Utama PT Pantai Jimbaran Indah (sejak 2013)
- Direktur Utama PT Berkat Satria Jaya (sejak 2011)
- Direktur Utama PT Berkat Satria Indah (sejak 2011)
- Direktur Utama PT Duta Alam Manunggal (sejak 2011)
- Direktur Utama PT Kharisma Cipta Towerindo (sejak 2007)
- Direktur PT Bali Menara Bersama (sejak 2007)
- Komisaris Utama PT Sedhana Sari Bali (sejak 2004)

- President Commissioner of PT Paramitra Intimega (since 2014)
- President Director of PT Paramitra Media Interaktif (since 2013)
- President Director of PT Pantai Jimbaran Indah (since 2013)
- President Director of PT Berkat Satria Jaya (since 2011)
- President Director of PT Berkat Satria Indah (since 2011)
- President Director of PT Duta Alam Manunggal (since 2011)
- President Director of PT Kharisma Cipta Towerindo (since 2007)
- Director of PT Bali Menara Bersama (since 2007)
- President Commissioner of PT Sedhana Sari Bali (since 2004)

Hubungan Afiliasi / Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham Perseroan. Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara beliau dan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, pelanggan, pemasok, atau pihak lain sehubungan dengan penempatan atau penunjukannya sebagai Direktur Utama. Beliau memiliki hubungan kepengurusan dengan Anni Suwardi, Lily Hidayat, dan Robby Hermanto pada entitas induk PT Kharisma Cipta Towerindo serta pada 2 (dua) entitas anak yaitu PT Paramitra Intimega, PT Paramitra Media Interaktif dan dengan Andi Sumarsono pada entitas anak yaitu PT Paramitra Intimega.

He has no familial relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the Company's shareholders. There is no agreement between him and members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, major shareholders, customers, suppliers, or other parties related to his assignment or appointment as the President Director. He has a management relationship with Anni Suwardi, Lily Hidayat, and Robby Hermanto in the parent entity PT Kharisma Cipta Towerindo and 2 (two) subsidiaries, PT Paramitra Intimega, PT Paramitra Media Interaktif and with Andi Sumarsono at PT Paramitra Intimega, a subsidiary.



Lily Hidayat

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia Indonesian	53 tahun 53 years old	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak 2018 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan hasil RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022.

Has been serving as the Company's Vice President Director since 2018 and was reappointed based on the resolution of the Annual GMS on July 1, 2022.

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

- Master of Business Administration (MBA), The University of Texas (1996)
- Sarjana Teknik Arsitektur, Institut Teknologi Bandung (1993)

- Master of Business Administration (MBA), The University of Texas (1996)
- Bachelor of Architectural Engineering, Bandung Institute of Technology (1993)

Riwayat Karir / Career History

- Wakil Direktur Utama PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2018–sekarang)
- Komisaris Utama PT Kharisma Cipta Towerindo (2018-sekarang)
- Wakil Direktur Utama PT Paramitra Intimega (2018-sekarang)
- Wakil Direktur Utama PT Paramitra Media Interaktif (2018-sekarang)
- Direktur Utama PT Kharisma Cipta Mandiri (2018-sekarang)
- Kepala Pejabat Keuangan PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (2018)
- Direktur Independen PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (2015-2017)
- Dosen Paruh Waktu Universitas Multimedia Nusantara (2011-2012)
- Manajer Umum Keuangan & Akuntansi PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (2008-2014)
- Manajer Senior Keuangan Perusahaan & Perencanaan Strategis PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (2006-2009)
- Manajer Keuangan Perusahaan PT Mobile Selular Indonesia (1997-2006)

- Vice President Director of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2018-present)
- President Commissioner of PT Kharisma Cipta Towerindo (2018-present)
- Vice President Director of PT Paramitra Intimega (2018-present)
- Vice President Director of PT Paramitra Media Interaktif (2018- present)
- President Director of PT Kharisma Cipta Mandiri (2018-present)
- Chief Financial Officer of PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (2018)
- Independent Director of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (2015-2017)
- Part Time Lecturer at Multimedia Nusantara University (2011-2012)
- General Manager of Finance & Accounting at PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (2008-2014)
- Senior Manager of Corporate Finance & Strategic Planning at PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (2006-2009)
- Company Finance Manager at PT Mobile Selular Indonesia (1997-2006)

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

- Komisaris Utama PT Kharisma Cipta Towerindo (sejak 2018)
- Wakil Direktur Utama PT Paramitra Intimega (sejak 2018)
- Wakil Direktur Utama PT Paramitra Media Interaktif (sejak 2018)
- Direktur Utama PT Kharisma Cipta Mandiri (sejak 2018)

- President Commissioner of PT Kharisma Cipta Towerindo (since 2018)
- Vice President Director of PT Paramitra Intimega (since 2018)
- Vice President Director of PT Paramitra Media Interaktif (since 2018)
- President Director of PT Kharisma Cipta Mandiri (since 2018)

Hubungan Afiliasi / Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham Perseroan. Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara beliau dan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, pelanggan, pemasok, atau pihak lain sehubungan dengan penempatan atau penunjukannya sebagai Wakil Direktur Utama. Beliau memiliki hubungan kepengurusan dengan Anni Suwardi, Jap Owen Ronadhi, dan Robby Hermanto pada entitas induk PT Kharisma Cipta Towerindo, serta pada 2 (dua) entitas anak yaitu PT Paramitra Intimega, PT Paramitra Media Interaktif dan dengan Andi Sumarsono pada entitas anak yaitu PT Paramitra Intimega.

She has no familial relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the Company's shareholders. There is no agreement between her and members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, major shareholders, customers, suppliers, or other parties related to her assignment or appointment as the Vice President Director. She has a management relationship with Anni Suwardi, Jap Owen Ronadhi, and Robby Hermanto in the parent entity PT Kharisma Cipta Towerindo and 2 (two) subsidiaries, PT Paramitra Intimega, PT Paramitra Media Interaktif and with Andi Sumarsono at PT Paramitra Intimega, a subsidiary.



Robby Hermanto

Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia Indonesian	59 tahun 59 years old	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2007 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan hasil RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022.

Has been serving as the Company's Director since 2007 and was reappointed based on the resolution of the Annual GMS on July 1, 2022.

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

Sarjana Teknik Arsitektur, Universitas Tarumanagara (1988)

Bachelor of Architectural Engineering, Universitas Tarumanagara (1988)

Riwayat Karir / Career History

- Direktur Utama PT Paramitra Intimega (2014–sekarang)
- Direktur PT Paramitra Media Interaktif (2013–sekarang)
- Direktur PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2007–sekarang)
- Direktur PT Kharisma Cipta Towerindo (2007–sekarang)
- Direktur Utama PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2006)
- Direktur PT Bangun Mustika Inti Persada (2004-2006)
- Direktur PT Sedhana Sari Bali (2002-2004)
- Project Manager PT Jodoh Ardi Mustika (1993-2002)
- Project Manager PT Mitra Narendra Utama (1988-1993)

- President Director of PT Paramitra Intimega (2014-present)
- Director of PT Paramitra Media Interaktif (2013-present)
- Director of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2007-present)
- Director of PT Kharisma Cipta Towerindo (2007-present)
- President Director of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2006)
- Director of PT Bangun Mustika Inti Persada (2004-2006)
- Director of PT Sedhana Sari Bali (2002-2004)
- Project Manager at PT Jodoh Ardi Mustika (1993-2002)
- Project Manager at PT Mitra Narendra Utama (1988-1993)

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

- Direktur Utama PT Paramitra Intimega (sejak 2014)
- Direktur PT Paramitra Media Interaktif (sejak 2013)
- Direktur PT Kharisma Cipta Towerindo (sejak 2007)

- President Director of PT Paramitra Intimega (since 2014)
- Director of PT Paramitra Media Interaktif (since 2013)
- Director of PT Kharisma Cipta Towerindo (since 2007)

Hubungan Afiliasi / Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham Perseroan. Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara beliau dan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, pelanggan, pemasok, atau pihak lain sehubungan dengan penempatan atau penunjukannya sebagai Direktur. Beliau memiliki hubungan kepengurusan dengan Anni Suwardi, Jap Owen Ronadhi, dan Lily Hidayat pada entitas induk PT Kharisma Cipta Towerindo, serta pada 2 (dua) entitas anak yaitu PT Paramitra Intimega, PT Paramitra Media Interaktif dan dengan Andi Sumarsono pada entitas anak yaitu PT Paramitra Intimega.

He has no familial relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the Company's shareholders. There is no agreement between him and members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, major shareholders, customers, suppliers, or other parties related to his assignment or appointment as the Director. He has a management relationship with Anni Suwardi, Jap Owen Ronadhi, and Lily Hidayat in the parent entity PT Kharisma Cipta Towerindo and 2 (two) subsidiaries, PT Paramitra Intimega, PT Paramitra Media Interaktif and with Andi Sumarsono at PT Paramitra Intimega, a subsidiary.



Tjhan Teddy Gunawan

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia Indonesian	43 tahun 43 years old	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2013 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan hasil RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022.

Has been serving as the Company's Director since 2013 and was reappointed based on the resolution of the Annual GMS on July 1, 2022.

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

Sarjana Akuntansi, IBII School of Economics (2002)

Bachelor of Accounting, IBII School of Economics (2002)

Riwayat Karir / Career History

- Direktur PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2013–sekarang)
- Senior Manager Finance PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (2011-2013)
- Accounting Supervisor PT Marga Sadhya Swasti (2006-2011)
- Staf Accounting PT Kudamas International (2002-2006)

- Director of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2013–present)
- Senior Manager Finance of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (2011-2013)
- Accounting Supervisor at PT Marga Sadhya Swasti (2006-2011)
- Accounting Staff at PT Kudamas International (2002-2006)

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Tidak ada

None

Hubungan Afiliasi / Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham Perseroan. Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara beliau dan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, pelanggan, pemasok, atau pihak lain sehubungan dengan penempatan atau penunjukannya sebagai Direktur.

He has no familial relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the Company's shareholders. There is no agreement between him and members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, major shareholders, customers, suppliers, or other parties related to his assignment or appointment as the Director.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Berikut adalah komposisi pemegang saham dan kepemilikan saham atas Perseroan per 1 Januari 2023 dan 31 Desember 2023:

Below is the shareholders composition and share ownership of the Company as of January 1, 2023 and December 31, 2023:

Uraian Description		Per 1 Januari 2023 As of January 1, 2023		Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023	
		Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Shareholders with 5% (five percent) share ownership or more					
1	PT Kharisma Cipta Towerindo	2.348.950.000	59,700	2.348.950.000	59,700
Pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Shareholders with 5% (five percent) share ownership or less					
2	Masyarakat Public	1.585.592.500	40,299	1.585.592.500	40,299
3	Robby Hermanto Direktur / Director	50.000	0,001	50.000	0,001
Total		**3.934.592.500**	**100,00**	**3.934.592.500**	**100,00**

Kepemilikan Saham berdasarkan Kelompok Pemegang Saham
Share Ownership by Group of Shareholders

Uraian Description		Per 1 Januari 2023 As of January 1, 2023			Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023		
		Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Pemodal Nasional National Investor							
1	Perorangan Individual	1.416	430.410.500	10,9391	1.199	422.880.100	10,7477
2	Institusi Institutions	26	2.824.727.500	71,7922	25	2.833.119.600	72,0055
Sub Total		**1.442**	**3.255.138.000**	**82,7313**	**1.224**	**3.255.999.700**	**82,7532**
Pemodal Asing Foreign Investor							
3	Perorangan Individual	8	1.299.900	0,0330	6	432.600	0,0110
4	Institusi Institutions	10	678.154.600	17,2357	12	678.160.200	17,2358
Sub Total		**18**	**679.454.500**	**17,2687**	**18**	**678.592.800**	**17,2468**
Total		**1.460**	**3.934.592.500**	**100**	**1.242**	**3.934.592.500**	**100**

Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut adalah informasi kepemilikan saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2023:

Direct and Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Below is the information on share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023:

Nama Nama	Jabatan Position	Jenis Kepemilikan Saham Type of Share Ownership	Per 1 Januari 2023 As of January 1, 2023		Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023	
			Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Robby Hermanto	Direktur Director	Langsung Direct	50.000	0,001	50.000	0,001

Selain nama yang tercantum di atas, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya yang memiliki saham di Perseroan, baik secara langsung dan tidak langsung.

Aside from the aforementioned names, no other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors own shares of the Company, both directly and indirectly.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information of Main and Controlling Shareholders

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Kharisma Cipta Towerindo dengan kepemilikan saham di atas 5% pada Perseroan. Pemilik manfaat Perseroan adalah Farida Bau dengan kepemilikan sahamnya secara tidak langsung dalam Perseroan melalui PT Kharisma Cipta Towerindo dan PT Kharisma Cipta Mandiri sebagaimana telah tercantum dalam struktur kepemilikan saham sebagai berikut:

The Company's main and controlling shareholder is PT Kharisma Cipta Towerindo, with share ownership of more than 5% in the Company. The beneficial owner of the Company is Farida Bau, with indirect share ownership in the Company through PT Kharisma Cipta Towerindo and PT Kharisma Cipta Mandiri as stated in the share ownership structure as follows:

Struktur Kepemilikan Saham Perseroan
Company's Shareholding Structure

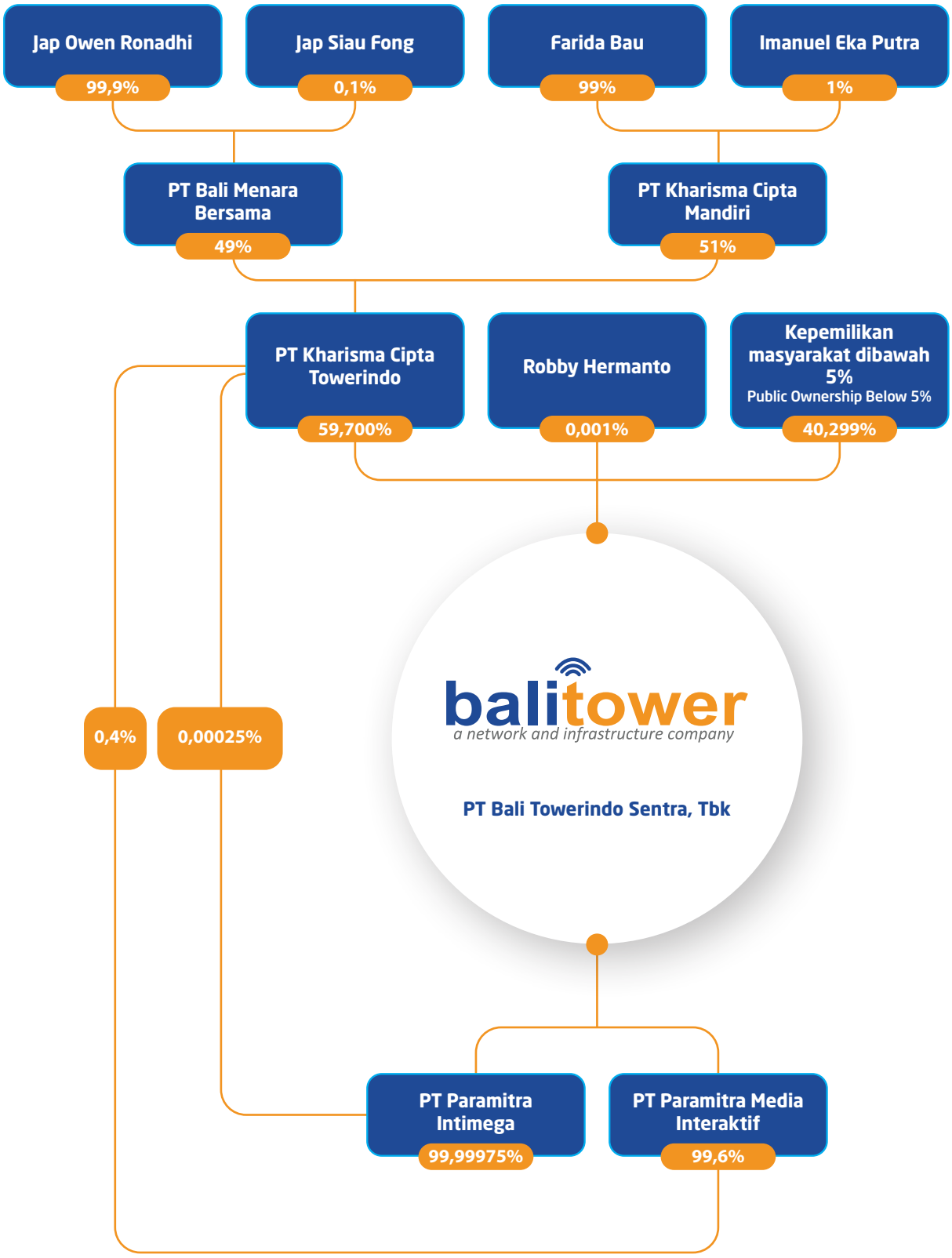

Entitas Induk
Parent Company

PT Kharisma Cipta Towerindo (KCT)	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	27 Juni 2007 June 27, 2007
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 50 tanggal 27 Juni 2007 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-07373 HT.01.01-TH.2007 tanggal 4 Juli 2007. Deed No. 50 dated June 27, 2007 made before Yulia, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. W7-07373 HT.01.01-TH.2007 dated July 4, 2007.
Status Operasional Operating Status	Beroperasi sejak tahun 2007 Operating since 2007
Alamat Address	The Autograph Tower, Lt. 77 Jl. M.H. Thamrin No. 10 Thamrin Nine Complex, Jakarta Pusat / Central Jakarta

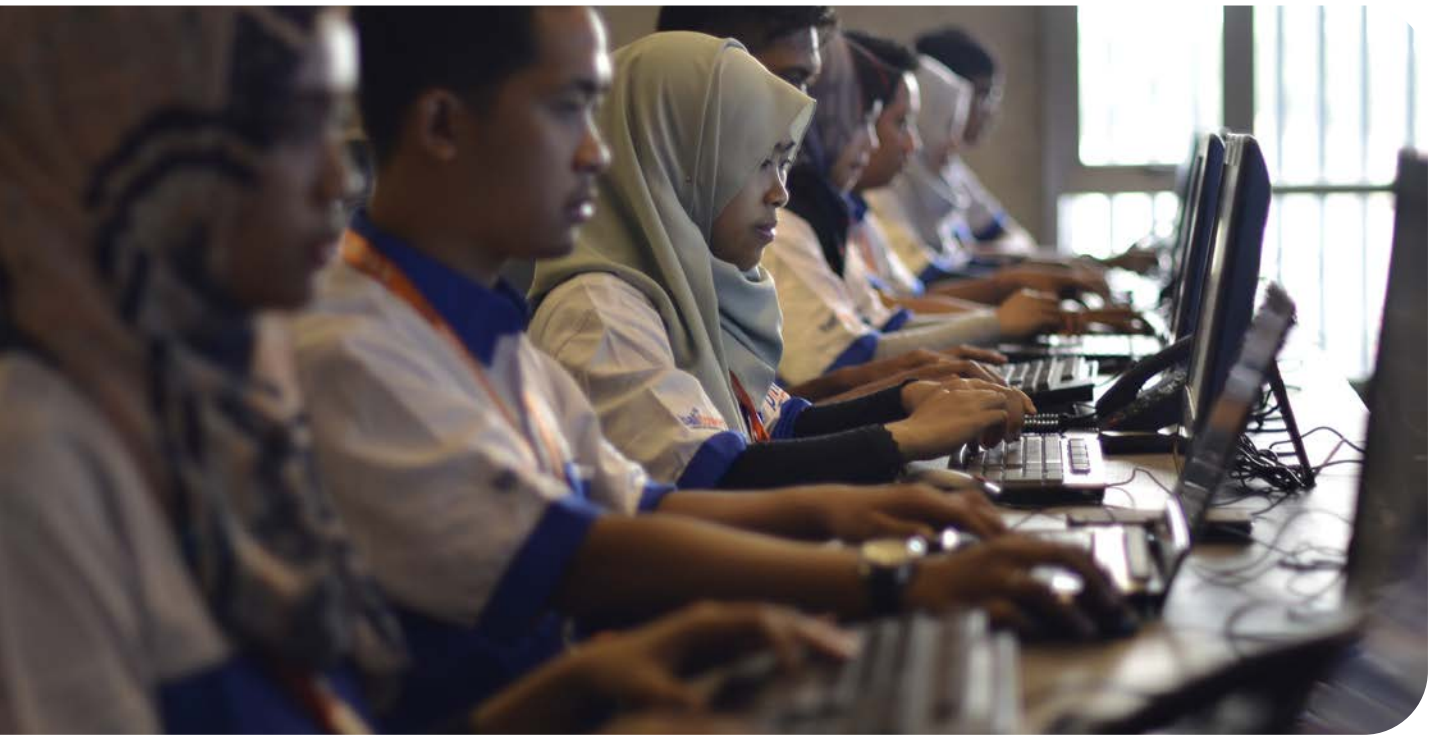

Entitas Anak
Subsidiaries

PT Paramitra Intimega (PIM)	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	30 Maret 2004 March 30, 2004
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 14 tanggal 30 Maret 2004 yang dibuat di hadapan Yulia S.H., Notaris di Tangerang. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-09044HT.01.01.TH.2004 tanggal 15 April 2004. Deed No. 14, dated March 30, 2004, was made before Yulia S.H., Notary in Tangerang. The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ratified the establishment deed in Decree No. C-09044HT.01.01.TH.2004 dated April 15, 2004.
Kegiatan Usaha Line of Business	Perdagangan umum dan penyediaan jasa telekomunikasi dan penyewaan Menara BTS. General trading and provision of telecommunications services and leasing of BTS Towers.
Kepemilikan Efektif oleh Perseroan Effective Ownership by the Company	99,99975%
Status Operasional Operating Status	Beroperasi sejak 2010 Operating since 2010
Total Aset per 31 Desember 2023 Total Assets as of December 31, 2023	Rp120.990.425.684
Alamat Address	The Autograph Tower, Lt. 77 Jl. M.H. Thamrin No. 10 Thamrin Nine Complex, Jakarta Pusat / Central Jakarta

PT Paramitra Media Interaktif (PMI)	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	27 Desember 2013 December 27, 2013
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 118 tanggal 27 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03026. AH.01.01 tanggal 21 Januari 2014. Deed No. 118, dated December 27, 2013, was made before Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta. The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ratified the establishment deed in Decree No. AHU-03026. AH.01.01, dated January 21, 2014.
Kegiatan Usaha Line of Business	Penyiaran televisi berlangganan melalui kabel, pelaksanaan retribusi program-program televisi, pemasaran program televisi lokal maupun internasional, dan jasa pengelolaan televisi berbayar dengan menggunakan merek "Balifiber". Cable pay-TV broadcasting, television program charging, local and international television program marketing, and pay TV management under the "Balifiber" brand.
Kepemilikan Efektif oleh Perseroan Effective Ownership by the Company	99,60%
Status Operasional Operating Status	Beroperasi sejak 2017 Operating since 2017
Total Aset per 31 Desember 2023 Total Assets as of December 31, 2023	Rp1.337.201.729
Alamat Address	The Autograph Tower, Lt. 77 Jl. M.H. Thamrin No. 10 Thamrin Nine Complex, Jakarta Pusat / Central Jakarta

Perusahaan Asosiasi dan Ventura
Associated and Joint Venture Companies

Per 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi dan/atau ventura.

As of December 31, 2023, the Company does not have any associated and/or joint venture companies.

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Issued and Fully Paid Shares	Nilai Nominal Saham Share Nominal Value
3 Maret 2014 March 3, 2014	Pra Penawaran Umum Pre-Public Offering	509.800.000	Rp100
13 Maret 2014 March 13, 2014	Perseroan mencatatkan sahamnya di BEI. The Company listed its shares on the IDX.	597.800.000	Rp100
20 Maret 2014 March 20, 2014	BEI melakukan penghentian sementara perdagangan saham Perseroan. The IDX temporarily suspended the Company's share trading.	597.800.000	Rp100
13 Mei 2014 March 13, 2014	BEI membuka kembali perdagangan saham Perseroan The IDX reopened the the Company's share trading.	597.800.000	Rp100
31 Desember 2014 December 31, 2014	Pelaksanaan konversi Waran Seri I (September–Desember 2014) Implementation of Series I Warrant conversion (September–December 2014)	685.843.100	Rp100
30 Juli 2015 July 30, 2015	Pemecahan saham dengan rasio 1:5 yang semula Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham Penyesuaian harga pelaksanaan dan Jumlah Waran Seri I menjadi Rp80 per saham, sebagaimana tercantum dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan Stock split with a ratio of 1:5, from Rp100 per share to Rp20 per share Adjustment of the exercise price and Number of Series I Warrants to Rp80 per share, as stated in the Company's Initial Public Offering Prospectus		Rp20

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Issued and Fully Paid Shares	NIlai Nominal Saham Share Nominal Value
31 Desember 2015 December 31, 2015	Pelaksanaan konversi Waran Seri I (Januari–Desember 2015) Conversion of Series I Warrants (January–December 2015)	3.573.766.300	Rp20
31 Desember 2016 December 31, 2016	Pelaksanaan konversi Waran Seri I (Januari - Desember 2016) Conversion of Series I Warrants (January – December 2016)	3.634.098.600	Rp20
31 Desember 2017 December 31, 2017	Pelaksanaan konversi Waran Seri I (Januari - Desember 2017) Conversion of Series I Warrants (January – December 2017)	3.634.456.700	Rp20
31 Desember 2018 December 31, 2018	Pelaksanaan konversi Waran Seri I (Januari - Desember 2018) Conversion of Series I Warrants (January – December 2018)	3.665.376.700	Rp20
12 Maret 2019* March 12, 2019*	Pelaksanaan konversi Waran Seri I (Januari - Desember 2019) Conversion of Series I Warrants (January – December 2019)	3.868.592.500	Rp20
31 Mei 2019 May 31, 2019	Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 66.000.000 lembar saham. Private Placement of 66,000,000 shares.	3.934.592.500	Rp20
31 Desember 2019 December 31, 2019	Periode akhir tahun 2019 End of 2019 period	3.934.592.500	Rp20
31 Desember 2020 December 31, 2020	Periode akhir tahun 2020 End of 2020 period	3.934.592.500	Rp20
31 Desember 2021 December 31, 2021	Periode akhir tahun 2021 End of 2021 period	3.934.592.500	Rp20
31 Desember 2022 December 31, 2022	Periode akhir tahun 2022 End of 2022 period	3.934.592.500	Rp20
31 Desember 2023 December 31, 2023	Periode akhir tahun 2023 End of 2023 period	3.934.592.500	Rp20

* Sejak 12 Maret 2019, Waran Seri I Perseroan tidak lagi diperdagangkan dan telah dikeluarkan dari Daftar Efek yang tercatat di BEI sesuai pengumuman BEI No.Peng-00062/BEI.OPP/03-2019 tanggal 4 Maret 2019.

* Effective March 12, 2019, the Company's Series I Warrants were no longer traded and removed from the List of Securities listed on the IDX according to the IDX announcement number Peng-00062/BEI.OPP/03-2019, dated March 4, 2019.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi I Bali Tower Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020") pada 24 Juni 2020 sebesar Rp554 miliar. Obligasi tersebut ditawarkan dengan tingkat bunga 10,25% per tahun, jangka waktu 3 tahun, tanggal jatuh tempo 24 Juni 2023, pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali.

The Company conducted Shelf Registration of Bond I Bali Tower Phase I Year 2020 ("Shelf Registration Bond I Bali Tower Phase I Year 2020") on June 24, 2020, amounting to Rp554 billion. The bonds were offered with an interest rate of 10.25% per year, a period of 3 years, and a maturity date of June 24, 2023; interest payments are made every 3 (three) months.

Pada 2022, Fitch Ratings Indonesia memberikan rating A idn (Single A) untuk obligasi tersebut. Obligasi yang ditawarkan ini seluruhnya telah dicatatkan pada BEI. Penjamin pelaksana emisi obligasi adalah PT Mandiri Sekuritas, PT Sinarmas Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, dengan Wali Amanat PT Bank Bukopin Indonesia.

In 2022, Fitch Ratings Indonesia gave the bonds an A idn (Single A) rating. The bonds offered have all been listed on the IDX. The underwriters for the bonds issue are PT Mandiri Sekuritas, PT Sinarmas Sekuritas, and PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, with PT Bank Bukopin Indonesia as Trustee.

Periode Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB") Obligasi Berkelanjutan I berakhir pada 17 Juni 2022. Dari target dana yang dihimpun sebesar Rp1,6 triliun, telah diterbitkan pada tahap I sebesar Rp554 miliar, dan target dana yang kurang dihimpun sebesar Rp1.046 miliar.

The Shelf Public Offering ("PUB") of Shelf-Registered Bonds I ended on June 17, 2022. Of the targeted funds raised of Rp1.6 trillion, Rp554 billion has been issued in phase I, and the target of funds that have not been raised is Rp1,046 billion.

Target dana yang dihimpun dalam PUB ini tidak mencapai target karena Perseroan memutuskan untuk mengambil pilihan sumber pendanaan lain, yaitu dari sektor perbankan dan lembaga keuangan, yang merupakan sumber pendanaan yang lebih terjangkau dan efektif.

The funds raised in PUB did not reach the target because the Company chose other funding sources, namely from the banking sector and financial institutions, which are more affordable and effective

Pada 12 Agustus 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I tahun 2020 sebesar Rp554 miliar.

On August 12, 2021, the Company has made payment as a settlement of Shelf Registration I Bali Tower Phase I Year 2020 amounted to Rp554 billion.

Kronologi Pencatatan Sukuk
Sharia Bonds Listing Chronology

Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB") Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Towerindo Sentra Tahap I Tahun 2022 yang efektif pada 9 Desember 2022 dengan sisa imbalan ijarah atau nilai pokok utang sebesar Rp221 miliar. Sukuk Ijarah Berkelanjutan tersebut dicatatkan dalam 2 (dua) seri, yaitu Seri A dan Seri B.

The Company has conducted a Shelf Public Offering ("PUB") of Sharia Bonds I Bali Towerindo Sentra Phase I Year 2022 effective on December 9, 2022 with the remaining sharia fee or principal amount of V. The Shelf Sharia Bonds are listed in two series, Series A and Series B.

Jumlah dana Sukuk Ijarah Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp200 miliar dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp15,5 miliar per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A atau sebesar Rp77,5 juta untuk setiap kelipatan Rp1 miliar per tahun dari jumlah sisa imbalan Ijarah Seri A, yang berjangka waktu 370 hari kalender sejak Tanggal Emisi.

The value of Series A sharia bonds funds offered was Rp200 billion with Ijarah Returns of Rp15.5 billion calculated from the amount of the remaining Series A Sharia Returns or Rp77.5 million for each multiple of Rp1 billion each year of the remaining Series A Sharia Returns, valid within 370 calendar days from the Issuance Date.

Sedangkan, jumlah dana Sukuk Ijarah Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp21 miliar dengan Cicilan Imbalan sebesar Rp2.047,5 juta per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B atau sebesar Rp97,5 juta untuk setiap kelipatan Rp1 miliar per tahun dari jumlah sisa imbalan ijarah Seri B, yang berjangka waktu 3 tahun sejak Tanggal Emisi.

Meanwhile, the value of Series B sharia Bonds Funds offered was Rp21 billion with Ijarah Returns of Rp2,047.5 million, calculated from the remaining Series B Sharia Returns or Rp97.5 million for each multiple of Rp1 billion each year of the remaining Series B Sharia Returns, valid within 3 (three) years from the Issuance Date.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan ini telah mendapatkan peringkat "idA-(sy)" dari lembaga pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dan "A-(idn) (sy)" dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) dan telah dicatatkan di BEI dengan PT BRI Danareksa Sekuritas dan PT Sucor Sekuritas bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Sukuk Ijarah, serta PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai wali amanat.

This Shelf Sharia Bonds has received an "idA-(sy)" rating from the rating agency PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) and "A-(idn) (sy)" from PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch), listed on the IDX with PT BRI Danareksa Sekuritas and PT Sucor Sekuritas acting as Underwriters for the Sharia Bonds Issues, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk as trustees.

Pada 27 Desember 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran pelunasan pokok Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Towerindo Sentra Tahap I Tahun 2022 Seri A sebesar Rp200 miliar.

On December 27, 2023, the Company repaid the principle of Shelf Registration Sharia Bonds I Bali Towerindo Sentra Phase I Year 2022 Series A amounting to Rp200 billion.

Pada 9 Oktober 2023, Perseroan kembali menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II tahun 2023 dengan Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp425 miliar dan seluruhnya telah dicatatkan pada BEI dan didaftarkan di KSEI.

On October 9, 2023, the Company issued Shelf Registration Sharia Bonds I Phase II 2023 with the remaining benefits amounting to Rp425 billion, and of them are listed on the IDX and registered with KSEI.

Untuk penerbitan sukuk ijarah ini, Perseroan telah memperoleh peringkat "A-(idn) (sy)" dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).

Regarding to the issuance of Shelf Registration Sharia Bonds, the Company received an "A-(idn) (sy)" rating from PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).

Auditor Eksternal
External Auditor

Untuk menjaga integritas dan kredibilitas penyajian laporan keuangan, Perseroan menggunakan jasa auditor eksternal atau Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP). Penunjukan KAP dan/atau AP dilakukan oleh RUPS Tahunan, dan merupakan bagian dari wewenang Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit. KAP dan/atau AP yang dipilih wajib memenuhi sejumlah kriteria, yakni kualitas audit yang optimal, ketepatan waktu penyelesaian audit, harga pasar yang wajar, berafiliasi dengan kantor akuntan publik internasional, serta memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang dan terdaftar di OJK. Auditor eksternal bertanggung jawab menyampaikan opini Laporan Keuangan yang diaudit sesuai Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Mekanisme Penunjukan KAP dan/atau AP

Penunjukan KAP dan/atau AP dilakukan dengan mengikuti mekanisme sebagai berikut:

1. Evaluasi terhadap jasa KAP dan/atau AP dan pemberian rekomendasi KAP dan/atau AP oleh Komite Audit untuk diusulkan dalam RUPS Tahunan.

2. RUPS Tahunan mendelegasikan penunjukan KAP dan/atau AP kepada Dewan Komisaris.

3. Dewan Komisaris menetapkan dan menunjuk KAP dan/atau AP serta memberikan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan besarnya honorarium bagi KAP dan/atau AP dan menandatangani dokumen yang diperlukan sehubungan penunjukan tersebut.

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada 31 Mei 2023 dan berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris, Perseroan menyetujui penunjukan Tjun Tjun sebagai AP dan Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagai KAP yang terdaftar di OJK untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023.

To maintain the integrity and credibility of financial statements, the Company uses the services of external auditors or Public Accounting Firms and Public Accountants. The appointment of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant is carried out by the Annual GMS, which is part of the authority of the Board of Commissioners by taking into account the recommendations from the Audit Committee. The assigned Public Accounting Firm and Public Accountant must meet several criteria: optimal audit quality, audit timeliness, fair fee, affiliation with an international public accounting firm under the requirements set by the relevant authority, and registration with the Financial Services Authority. External auditors are responsible for providing opinions on audited Financial Statements following the Financial Accounting Standards in Indonesia.

The appointment of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant

The appointment of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant is carried out through several stages as follows:

1. The Audit Committee evaluates the Public Accounting Firm and/or Public Accountant services and their recommendations, which the assessments will be delivered at the Annual GMS.
2. The Annual GMS delegates the appointment of the Public Accounting Firm and/or Public Accountant to the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners determines and appoints the Public Accounting Firm and/or Public Accountant and subsequently authorizes the Board of Directors to determine the amount of honorarium for the Public Accounting Firm and/or Public Accountant and sign the necessary documents regarding the appointment.

According to the Resolution of the Annual GMS on May 31, 2023, and based on the Decree of the Board of Commissioners, the Company approved the appointment of Tjun Tjun as Public Accountant and Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners as the Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for financial year 2023.

Jasa Lain yang Diberikan

Selama tahun buku 2023, tidak terdapat jasa lainnya yang diberikan oleh KAP.

Sebelumnya pada tahun 2022, KAP Perseroan memberikan jasa lain berupa jasa reviu atas Laporan Posisi Keuangan Tengah Tahunan 2022 untuk keperluan aksi korporasi Perseroan.

Periode penugasan KAP adalah sejak tanggal pengangkatannya hingga penerbitan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian.

Berikut periode Audit dan biaya audit KAP dan/atau AP selama 5 tahun terakhir:

Other Services Given

Throughout 2023, no other services were provided by the Public Accounting Firm.

Previously in 2022, the Company's Public Accounting Firm provided other service in form of review service for the 2022 Half Year Financial Statements for the Company's corporate actions.

The assignment period of a Public Accounting Firm is from the date of appointment until the publication of the Consolidated Financial Statements.

The details regarding audit periods and fees of Public Accounting Firms and/or Public Accountants over the last 5 years are as follows:

Tahun Buku Financial Year	Nama KAP Public Accounting Firm Name	Nama Auditor Auditor's Name	Biaya Audit (Rp) Audit Fee (Rp)
2023	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Tjun Tjun	525.000.000
2022	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Tjun Tjun	490.000.000
2021	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Tjun Tjun	490.000.000
2020	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rudi Hartono Purba	450.000.000
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rudi Hartono Purba	350.000.000

RSM Indonesia
Plaza ASIA
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Level 10
Jakarta 12190 – Indonesia
Telepon: (+62 21) 5140 1340
Fax: (+62 21) 5140 1350

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professions and Institutions

Lembaga Profesional Professional Institution	Nama Institusi Institution Name	Alamat dan Nomor Telepon Address and Phone Number
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	**PT Sinartama Gunita**	Menara Tekno Lantai 7 Jl. Fachrudin No 19 , RT 1 , RW 7, Kelurahan Kampung Bali, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250 Telepon / Phone: (62-21) 3922 332
Kustodian Custodian	**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 5 / 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta 12190 Telepon / Phone: (62-21) 5299 1099 Fax: (62-21) 5299 1199 www.ksei.co.id
Pemeringkat Efek Securities Rating	**PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)**	Equity Tower, 30th Floor Sudirman Central Business District, Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav 52 – 53 Jakarta – Indonesia Telepon / Phone: (62-21) 5096 8469
	PT Fitch Ratings Indonesia	DBS Bank Tower 24th Floor, Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5, Jakarta 12940 Telepon / Phone: (62-21) 2988 6800
Notaris Notary	**Hannywati Gunawan, S.H.**	Jl. Mangga Besar 5 No. 10 Jakarta 11180 – Indonesia Telepon / Phone: (62-21) 624 1822

Situs Web Resmi Perusahaan

Company's Official Website

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki situs web resmi yang dapat diakses di laman https://www.balitower.co.id.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies, the Company has an official website that can be accessed at https://www.balitower.co.id.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Menyadari bahwa perkembangan industri bergerak dengan agresif dan kompetitif, Perseroan senantiasa menaruh perhatian penuh pada pengembangan kualitas dan karakter seluruh karyawannya. Perseroan memahami bahwa keunggulan dan kecakapan Sumber Daya Manusia ("SDM") berperan penting dalam mendorong kemajuan dan pertumbuhan Perseroan secara jangka panjang.

Perseroan memperlakukan secara adil setiap komponen dalam organ Perseroan yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan serta menjunjung asas keterbukaan dan menerima segala bentuk kritik, saran, komentar dan ide yang disampaikan kepada Perseroan.

Segala kebijakan yang berhubungan dengan Karyawan akan ditetapkan oleh Perseroan berdasarkan pada kepentingan usaha dari Perseroan, dengan memperhatikan kualifikasi, kompetensi, kemampuan dan prestasi Karyawan sesuai Peraturan Perseroan dan ketentuan yang berlaku.

Untuk mengatur mengenai hal tersebut terdapat beberapa ketentuan yang mengatur mengenai hubungan Perusahaan dengan Karyawan dalam Kode Etik:
1. Kesetaraan
2. Tindakan Asusila dan Pelecehan
3. Lingkungan kerja yang sehat
4. Kerahasiaan data informasi perusahaan
5. Penggunaan dana perusahaan; dan
6. Disiplin kerja

As the industrial landscape evolves with aggressive competition, the Company remains steadfast in its commitment to enhancing all its employees' quality and character. Recognizing that Human Resources ("HR") excellence and skills are pivotal in driving the Company's long-term progress and growth, the Company invests significantly in employee development.

The Company upholds a culture of fairness and equality, treating each component within its organs- the Board of Commissioners, Directors, and employees- with equal respect. It values openness and welcomes criticism, suggestions, comments, and ideas submitted to the Company.

The Company's policies regarding employees are determined based on the company's business interests. These policies are formulated carefully by considering employees' qualifications, competencies, abilities, and achievements following the Company's and applicable regulations.

To regulate this matter, several provisions regulate the Company's relationship with employees in the Code of Ethics:

1. Equality
2. Immoral Acts and Harassment\
3. Healthy work environment
4. Confidentiality of company information data
5. Use of company funds; And
6. Work discipline

Komposisi Karyawan

Per akhir 2023, Perseroan memiliki 665 karyawan, meningkat dari tahun 2022 yakni 617 karyawan. Perseroan memastikan bahwa jumlah karyawan sesuai dengan skala usaha dan perkembangan Perseroan dari waktu ke waktu.

Employee Composition

As of the end of 2023, the Company has 665 employees, an increase from 2022, namely 617 employees. The Company ensures that the number of employees is appropriate to the Company's business scale and development from time to time.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Total Employees Based on Gender	2023	2022	2021
Pria Male	492	453	451
Wanita Female	173	164	167
Total	**665**	**617**	**618**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Total Employees Based on Age	2023	2022	2021
>45 tahun | years old	61	46	43
36-45 tahun | years old	221	207	190
26-35 tahun | years old	329	331	344
18-25 tahun | years old	54	33	41
Total	**665**	**617**	**618**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan Total Employees Based on Position Level	2023	2022	2021
Director	6	6	6
Vice President	5	3	4
General Manager	8	6	3
Senior Manager	19	18	22
Manager	57	56	54
Assistant Manager	75	74	69
Supervisor	170	158	149
Senior Staff	148	134	135
Staff	137	123	132
Junior Staff	40	39	44
Total	**665**	**617**	**618**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Total Employees Based on Education Level	2023	2022	2021
Pascasarjana Postgraduate	17	18	14
Sarjana Graduate	457	426	433
Diploma Diploma	90	86	97
SMA atau sederajat Senior High School or equivalent	101	87	74
Total	**665**	**617**	**618**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Total Employees Based on Employment Status	2023	2022	2021
Tetap Permanent	565	510	440
Kontrak Contractual	4	4	178
Percobaan Probation	96	103	0
Total	**665**	**617**	**618**

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development

Tujuan Pelatihan Training Purpose	Jumlah Peserta Total Participants
Legal & Corsec Training	64
PSAK *Professional*	6
JNCIA	2
Certified Ethical Hacking	1
Technical Competency Development Program	22
JNCIP SP	2
APCSD - *Training Fusion Splice*	38
Induction BTS Data Integration	29
Refreshment Training	2.930
Refresh Training Contact Center	45
RHCSA *Rapid Track Certified*	1
Sertifikasi Contact Center Contact Center Certification	48
Sertifikasi IKR IKR Certification	56
Sharing Session	350
Pelatihan Training	359
Pelatihan Manajemen Management Training	5

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Perseroan terus mengembangkan bisnis jasa telekomunikasi dengan menggunakan infrastruktur dan jaringan transmisi eksisting, seperti layanan akses internet dan jasa nilai tambah sesuai rencana bisnis jangka panjang Perseroan.

The Company develops its telecommunications services business by utilizing existing infrastructure and transmission networks, such as internet access services and value-added services, by the Company's long-term business plans.

balitower
a network and infrastructure company

Tinjauan Ekonomi
Economy Overview

Ekonomi global masih dibayangi dengan sejumlah tantangan, risiko, dan ketidakpastian yang mengkhawatirkan sepanjang tahun 2023. Hal ini dipicu oleh dinamika negara-negara maju yang berdampak luas secara global. Selain itu, kondisi geopolitik juga tidak kunjung mereda.

Dengan sejumlah fenomena yang terjadi, pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 direvisi turun oleh IMF menjadi hanya 3% dan oleh Bank Dunia hanya 2,1%. Inflasi juga diprediksi mencapai level 5,8%. Indonesia masih termasuk negara yang memiliki kinerja pertumbuhan ekonomi tertinggi di lingkungan ASEAN dan di lingkungan G20. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 tercatat sebesar 5,05%, lebih rendah dibanding capaian tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,31%.

Berdasarkan rilis Siaran Pers Kementerian Komunikasi dan Informasi pada 4 Februari 2022, Indonesia memiliki jaringan nasional kabel serat optik sepanjang 360 ribu kilometer melintas daratan dan lautan. Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) Indonesia saat ini sepanjang 115 ribu kilometer, termasuk yang berada di Zona Ekonomi Eksklusif sepanjang 55 ribu kilometer. Keberadaan jaringan serat optik Indonesia harus terus dikembangkan agar dapat menjadi penghubung jaringan global yang optimal. Untuk itu, pengembangan ini memerlukan kolaborasi dan dukungan semua pihak, termasuk penyelenggara operator seluler agar trafik dan utilisasi *backbone* serat optik optik Indonesia dapat berfungsi dengan baik.

Berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pengguna internet di Indonesia mencapai 215,63 juta orang pada periode 2022-2023. Jumlah tersebut meningkat 2,67% dibandingkan pada periode sebelumnya yang sebanyak 210,03 juta pengguna. Jumlah pengguna internet tersebut setara dengan 78,19% dari total populasi Indonesia yang sebanyak 275,77 juta jiwa.

APJII juga mendata bahwa jumlah penduduk terkoneksi internet di Indonesia terus bertumbuh dengan pesat, dari 64,8% pada 2018, naik menjadi 73,7% pada 2020, lalu tumbuh menjadi 77,01% pada 2022, dan pada 2023 mencapai 78,19%. Namun tingkat penetrasi penggunaan internet ini masih belum merata. Daerah urban tercatat memberikan kontribusi sebesar 69,5% dan daerah rural hanya sebesar 30,5%.

Throughout 2023, the post-pandemic global economy was dominated by numerous challenges, risks, and uncertainties due to large-scale dynamics from developed countries, resulting in the rising trend of geopolitical unrest.

Amid all challenges, the IMF revised global economic growth in 2023 to only 3% and 2.1% by the World Bank. Meanwhile, global inflation is projected to decline to 5.8% in 2024. Indonesia is one of the countries with the highest economic growth performance in the ASEAN and G20. In addition, Indonesia's economy grew by 5.05% in 2023, lower than 5.31% in 2022.

According to a press release from the Ministry of Communication and Information on February 4, 2022, Indonesia's national network of fiber optic cables spans 360 thousand kilometers across land and sea. Indonesia's Maritime Cable Communication System spans 115 thousand kilometers, including those in the Exclusive Economic Zone of 55 thousand kilometers. Indonesia's fiber optic network must be developed for optimal global network connection. Therefore, this development requires collaboration and support from all stakeholders, including cellular operators, to ensure the smooth traffic operation and utilization of Indonesia's fiber optic backbone network infrastructure.

According to the Association of Indonesian Internet Service Providers (APJII) survey, internet users in Indonesia reached 215.63 million users in the 2022-2023 period, increased by 2.67% compared with 210.03 million users in the previous period. Furthermore, internet users make up 78.19% of Indonesia's total population of 275.77 million people.

According to APJII, the number of people connected to the internet in Indonesia is growing rapidly, namely 64.8% in 2018, 73.7% in 2020, 77.01% in 2022, and 78.19% in 2023. On the other hand, internet penetration in Indonesia is still not evenly distributed in the urban areas at 69.5% and rural areas at 30.5%.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segments



Per akhir 2023, kinerja Perseroan ditopang oleh 2 (dua) segmen usaha, yaitu segmen Selular dan Non-selular.

Segmen Usaha Selular

Perseroan menyediakan infrastruktur menara telekomunikasi terkemuka dan merupakan pelopor penyedia sarana menara yang dilengkapi fasilitas transmisi terintegrasi melalui jaringan kabel serat optik dan transmisi nirkabel. Segmen usaha ini menyediakan penyewaan infrastruktur menara telekomunikasi (makro dan mikro) dan jaringan serat optik serta transmisi nirkabel.

As of the end of 2023, the Company's performance has been supported by 2 (two) business segments: Celullar and Non-cellular.

Cellular Business Segment

The Company is a pioneer in providing tower facilities equipped with integrated transmission facilities via fiber optic cable networks and wireless transmission, providing the leading telecommunications tower infrastructure. This business segment provides rental of both macro and micro telecommunications tower infrastructure, fiber optic network, and wireless transmission.

Perseroan menyediakan infrastruktur bagi operator telekomunikasi dengan menyewakan ruang di menara telekomunikasi. Kegiatan ini tertuang dalam perjanjian sewa menyewa yang menghasilkan pendapatan sewa bagi Perseroan. Untuk memperluas cakupan pasar serta kualitas segmen usaha ini, Perseroan terus meningkatkan jumlah dan penyebaran menara telekomunikasi serta jaringan kabel serat optik dan transmisi nirkabel di Indonesia.

The Company also provides infrastructure for telecommunications operators by renting spaces on telecommunications towers. This activity is stipulated in the rental agreement, which generates rental income for the Company. Aiming at expanding its market coverage and the quality of its business segment, the Company increases the number and distribution of telecommunications towers as well as fiber optic cable networks and wireless transmission across Indonesia.

Kinerja Operasional dan Keuangan
Operational and Financial Performance

Uraian Description	2023	2022	2021
Jumlah Menara (unit) Number of Towers (units)	2.686	2.649	2.640
Jumlah Penyewa (penyewa) Number of Tenants (tenants)	2.105	2.041	2.048
Jumlah Pemakaian Data (Mbps) Amount of Data Usage (Mbps)	508.701	482.312	499.496
Pendapatan Usaha (Rp) Revenues (Rp)	560.040.233.437	558.546.656.019	548.775.684.806
Beban Pokok Pendapatan (Rp) Cost of Revenue (Rp)	216.422.778.811	212.227.944.979	212.541.468.415
Laba Kotor (Rp) Gross Profit (Rp)	343.617.454.626	346.318.711.040	336.234.216.391

Segmen Usaha Non-selular

Perseroan berupaya memenuhi kebutuhan pelanggan atas teknologi telekomunikasi dan informasi. Segmen ini menyediakan layanan kebutuhan internet (lalu lintas data) dan multimedia (IPTV dan/atau TV berbayar) untuk masyarakat, mencakup pelanggan korporasi maupun pelanggan residensial/individu di Indonesia.

Penyediaan layanan internet berkecepatan tinggi dan layanan TV berbayar yang ditawarkan secara *bundling* dikenal dengan merek "Balifiber".

Untuk memperluas cakupan pasar dan kualitas jasa yang ditawarkan melalui segmen usaha ini, Perseroan terus meningkatkan jumlah total *home-passed* dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi di Indonesia, seperti DKI Jakarta, Bekasi, Tangerang, Depok, Karawang, Surabaya, dan Bali. Selain itu, Perseroan juga aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan atau pameran untuk semakin memperkenalkan layanannya kepada para pelanggan dan memperkuat *brand awareness*-nya.

Non-celullar Business Segment

The Company strives to meet customer needs in telecommunications and information technology. Hence, this segment provides internet (data traffic) and multimedia (IPTV and/or pay TV) services for people in Indonesia, including corporate customers and residential/individual customers in Indonesia.

The Company launched the Balifiber, a bundling package of high-speed internet and pay TV services.

Aiming at expanding its market coverage and the quality of its services in this business segment, the Company increases the number of home-passed with high population density in Indonesia, including Jakarta, Bekasi, Tangerang, Depok, Karawang, Surabaya, and Bali. Meanwhile, the Company actively participates in numerous activities or exhibitions to introduce its services to customers and strengthen its brand awareness in Indonesia.

Kinerja Operasional dan Keuangan
Operational and Financial Performance

Uraian Description	2023	2022	2021
Jumlah home-passed (unit) Number of home-passed (unit)	246.288	208.083	195.664
Jumlah Pelanggan Residensial unit) Total Residential Customers (unit)	55.687	52.803	52.829
Jumlah Pelanggan Perusahaan dan Lembaga Pemerintah Total Customers of Corporate and Government Institutions	1.172	1.030	916
Pendapatan Usaha (Rp) Revenues (Rp)	395.221.382.708	419.831.880.717	397.857.506.757
Beban Pokok Pendapatan (Rp) Cost of Revenue (Rp)	209.582.491.335	208.230.226.070	189.373.864.135
Laba Kotor (Rp) Gross Profit (Rp)	185.638.891.373	211.601.654.647	208.483.642.622

Saat ini, Perseroan juga menyediakan jasa penyewaaan ruang di *Data Center* miliknya bagi pelanggan korporasi untuk *colocation server* dan/atau perangkat teknologi informasi lainnya.

In addition, the Company provides space rental services in its Data Center for corporate customers to be used for colocation servers and/or other IT servers/devices.

Pendapatan per Segmen Usaha
Revenue per Business Segment

Segmen Usaha Business Segment	2023		2022	
	Rp	%	Rp	%
Selular Celullar	560.040.233.437	58,63	558.546.656.019	57,09
Non-selular Non-celullar	395.221.382.708	41,37	419.831.880.717	42,91
Jumlah **Total**	**955.261.616.145**	**100,00**	**978.378.536.736**	**100,00**

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Analisis dan tinjauan kinerja keuangan Perseroan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

The analysis and review of the Company's financial performance below refers to the Company's Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2023 and 2022 which were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(Rp juta | million Rp)

Aspek Aspect	2023	2022	Naik/Turun Increased/Decreased	
			Nominal Amount	Persentase Percentage
Aset Lancar Current Assets	438.853	514.604	(75.751)	-14,72%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	5.079.763	4.682.391	397.372	8,49%
Jumlah Aset Total Assets	**5.518.616**	**5.196.996**	**321.620**	**6,19%**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.330.831	781.927	548.904	70,20%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.672.673	1.971.344	(298.671)	-15,15%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**3.003.504**	**2.753.272**	**250.232**	**9,09%**
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.515.112	2.443.724	71.388	2,92%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**5.518.616**	**5.196.996**	**321.620**	**6,19%**

Aset Lancar

Perseroan mencatat adanya penurunan pada aset lancar sebesar 14,72% yaitu dari Rp514.604 juta pada 2022 menjadi Rp438.853 juta pada 2023. Penurunan ini disebabkan oleh:

- Nilai kas dan setara kas pada tahun 2023 menurun sebesar Rp101.800 juta disebabkan adanya kas neto diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp628.528 juta, kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp520.628 juta, dan kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp209.751 juta;
- Nilai piutang usaha-neto menurun 1% atau senilai Rp1.408 juta, disebabkan meningkatnya kolektibilitas piutang usaha; dan
- Nilai persediaan bertambah 28,59% atau senilai Rp27.819 juta menjadi Rp125.111 juta. Peningkatan ini disebabkan adanya penambahan perangkat untuk operasional dan pemeliharaan menara *Base Transceiver Station* (BTS) dan jaringan serat optik.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp5.079.763 juta pada 2023, meningkat sebesar 8,49% dari Rp4.682.391 juta pada 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya menara BTS dan sarana penunjang, juga jaringan serat optik dan sarana penunjang yang dimiliki Perseroan.

Jumlah Aset

Perseroan membukukan jumlah aset sebesar Rp5.518.616 juta pada 2023, meningkat sebesar 6,19% dari Rp5.196.996 juta pada 2022. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya penurunan aset lancar sebesar 14,72% atau senilai Rp75.751 juta dan peningkatan aset tidak lancar sebesar 8,49% atau senilai Rp397.372 juta.

Liabilitas Jangka Pendek

Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki liabilitas jangka pendek sebesar Rp1.330.831 juta, meningkat sebesar 70,20% dari Rp781.927 juta pada 2022. Kenaikan ini disebabkan oleh:

- Penerbitan Sukuk Ijarah Tahap II senilai Rp425.000 juta dan pelunasan Sukuk Ijarah Tahap I Seri A senilai Rp200.000 juta;
- Bagian jangka pendek dari utang lembaga keuangan non-bank senilai Rp200.000 juta; dan
- Peningkatan bagian jangka pendek dari utang bank jangka panjang sebesar Rp73.148 juta atau 20,55% terutama karena adanya penambahan fasilitas utang bank untuk mendanai kegiatan usaha Perseroan.

Current Assets

The Company's current assets decreased by 14.72%, from Rp514,604 million in 2022 to Rp438,853 million in 2023. This decrease was due to:

- In 2023, the Company's cash and cash equivalents decreased by Rp101,800 million due to net cash provided by operating activities amounting to Rp628,528 million, net cash used for investing activities amounting to Rp520,628 million, and net cash used in financing activities amounting to Rp209,751 million;
- Trade receivables - net decreased by 1%, or Rp1,408 million, due to the increase in trade receivables collections; and
- Inventories increased by 28.59% or Rp27,819 million to Rp125,111 million. This increase was due to additional equipment for operating and maintaining Base Transceiver Station (BTS) towers and fiber optic networks.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets reached Rp5,079,763 million in 2023, increased by 8.49% from Rp4,682,391 million in 2022. This increase was due to the addition of BTS towers, supporting facilities, fiber optic networks, and supporting facilities owned by the Company.

Total Assets

The Company's total assets were recorded at Rp5,518,616 million in 2023, increased by 6.19% from Rp5,196,996 million in 2022. This increase was due to a decrease in current assets of 14.72% or Rp75,751 million and an increase in non-current assets of 8.49% or Rp397,372 million.

Current Liabilities

As of December 31, 2023, the Company's current liabilities reached Rp1,330,831 million, increased by 70.20% from Rp781,927 million in 2022. This increase was due to:

- Issuance of Sharia Bonds Phase II amounting to Rp425,000 million and repayment of Sharia Bonds Phase I Series A amounting to Rp200,000 million;
- Current portion financial institutions non-bank loan amounting to Rp200,000 million; and
- There was an increase in current portion long-term bank loans by Rp73,148 million or 20.55% due to additional bank loan facilities to fund the Company's business activities.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan dari Rp1.971.344 juta pada 2022 menjadi Rp1.672.673 juta pada 2023. Hal ini disebabkan oleh:

- Penurunan utang lembaga keuangan non-bank sebesar Rp199.022 juta atau 25,01% disebabkan adanya bagian jangka pendek dari utang lembaga keuangan non-bank;
- Penurunan utang bank jangka panjang sebesar Rp134.098 juta atau 13,07% dari Rp1.026.263 juta menjadi Rp892.165 juta disebabkan adanya pembayaran;
- Peningkatan liabilitas sewa sebesar Rp10.652 juta atau 100,55% dari Rp10.594 juta menjadi Rp21.246 juta disebabkan oleh penambahan liabilitas sewa aset hak guna atas gedung dan pembayaran angsuran; dan
- Peningkatan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp15.633 juta atau 18,00% yang sebagian besar berasal dari beda temporer atas aset tetap.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada 2023 adalah sebesar Rp3.003.504 juta, meningkat sebesar 9,09% dari Rp2.753.272 juta pada 2022.

Total Ekuitas

Perseroan membukukan peningkatan total ekuitas sebesar 2,92% dari Rp2.443.724 juta pada 2022 menjadi Rp2.515.112 juta pada 2023 yang disebabkan oleh:

- kenaikan saldo laba yang dicatatkan Perseroan di tahun 2023, karena ada laba tahun berjalan dan dividen tunai; dan
- kenaikan penghasilan komprehensif lainnya sebesar Rp4.281 juta karena adanya surplus revaluasi aset tetap tahun berjalan.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities decreased from Rp1,971,344 million in 2022 to Rp1,672,673 million in 2023. The decrease was due to:

- A decline in financial institution non-bank loan amounting to Rp199,022 million or 25.01% due to the current portion financial institution non-bank loan;
- A decrease in long-term bank loans amounting to Rp134,098 million or 13.07% from Rp1,026,263 million to Rp892,165 million due to repayment of loans;
- An increase in leases liabilities amounting to Rp10,652 million or 100.55% from Rp10,594 million to Rp21,246 million due to additional leases liabilities for right-of-use assets in the form of building and installment payments; and
- An increase in deferred tax liabilities amounting to Rp15,633 million or 18.00% mostly came from temporary differences in fixed assets.

Total Liabilities

In 2023, the Company's total liabilities reached Rp3,003,504 million, increased by 9.09% from Rp2,753,272 million in 2022.

Total Equity

Meanwhile, the Company's total equity increased by 2.92% from Rp2,443,724 million in 2022 to Rp2,515,112 million in 2023 due to:

- an increase in retained earnings in 2023, resulting from profit for the year and cash dividends; and
- an increase in other comprehensive income amounting to Rp4,281 million due to the revaluation surplus of fixed asset for the year.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Rp juta | million Rp)

Aspek Aspect	2023	2022	Naik/Turun Increased/Decreased	
			Nominal Amount	Persentase Percentage
Pendapatan Usaha Revenues	955.262	978.379	(223.117)	-2,36%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	426.005	420.458	5.547	1,32%
Laba Bruto Gross Profit	529.256	557.920	(28.665)	-5,14%
Beban Usaha Operating Expenses	91.235	73.017	18.218	24,95%

(Rp juta | million Rp)

Aspek Aspect	2023	2022	Naik/Turun Increased/Decreased	
			Nominal Amount	Persentase Percentage
Laba Usaha Operating Profit	438.021	484.904	(46.883)	-9,67%
Beban Keuangan Finance Costs	231.556	210.948	20.608	9,77%
Pendapatan Lain-Lain Other Income	11.231	6.243	4.988	79,90%
Beban Lain-Lain Other Expenses	15.345	11.040	4.305	38,99%
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan Income Before Final Tax and Income Tax Expenses	202.352	269.158	(66.806)	-24,82%
Pajak Final atas Penghasilan Final Tax on Income	33.955	32.512	1.443	4,44%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Corporate Income Tax	168.397	236.646	(68.249)	-28,84%
Beban Pajak Penghasilan-Neto Income Tax Expenses-Net	17.895	24.556	(6.661)	-27,13%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	150.502	212.090	(61.588)	-29,04%
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income After Tax	48.147	2.475	45.672	1.845,25%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	198.649	214.565	(15.916)	-7,42%
Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk (Rp Penuh) Profit for the Year per Basic Share Attributable to Shareholders of Common Shares of the Parent (Full Rp)	38,25	53,90	(15,65)	-29,04%

Pendapatan Usaha

Selama tahun 2023, Perseroan mampu mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp955.262 juta. Kontribusi pendapatan usaha berasal dari:

- Penyewaan Menara dan Jaringan; dan
- Peningkatan pendapatan atas produk FTTx (*Fiber-to-the-Home* dan *Fiber-to-the-Building*).

Beban Pokok Pendapatan

Pada 2023, beban pokok pendapatan Perseroan sebesar Rp426.005 juta, meningkat sebesar 1,32% dari Rp420.458 juta pada 2022. Kenaikan beban pokok pendapatan Perseroan terutama disebabkan oleh kenaikan beban penyusutan, beban gaji dan tunjangan karyawan, beban jasa jaringan, beban *outsourcing*, beban operasional dan pemeliharaan, dan beban pemasaran, iklan, promosi karena meningkatnya jumlah menara telekomunikasi dan sarana penunjang, jaringan *fiber optic*, dan sarana penunjang, serta meningkatnya jumlah pelanggan produk FTTx.

Revenues

In 2023, the Company's revenue was recorded at Rp955,262 million. The revenues mainly came from:

- Tower and Network Rental; and
- FTTx products (Fiber-to-the-Home and Fiber-to-the-Building).

Cost of Revenues

In 2023, the Company's cost of revenues was recorded at Rp426,005 million, increased by 1.32% from Rp420,458 million in 2022. The increase was due to an increase in depreciation expenses, salaries and employees benefits expenses, network service expenses, outsourcing expenses, operating and maintenance expense, and marketing, advertising and promotions expenses due to the increasing number of telecommunications towers and supporting facilities, the growing number of fiber optic networks and supporting facilities, as well as the increasing number of customers for FTTx products.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan pada 2023 mencapai Rp91.235 juta, meningkat sebesar 24,95% dari Rp73.017 juta pada 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya aktivitas Perseroan.

Operating Expenses

In 2023, the Company's operating expenses reached Rp91,235 million, increased by 24.95% from Rp73,017 million in 2022. This increase was due to increasing business activities.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain Perseroan merupakan surplus revaluasi aset tetap sehubungan dengan pengukuran aset tetap tertentu, mencakup menara BTS dan sarana penunjang, serta jaringan serat optik dan sarana penunjang, menggunakan model revaluasi sesuai dengan PSAK 16, "Aset Tetap"; dan pengukuran kembali atas program imbalan pasti yang berasal dari pengakuan keuntungan (kerugian) aktuaria sesuai dengan PSAK 24, "Imbalan Kerja". Tercatat Penghasilan komprehensif lain sebesar Rp48.147 juta untuk tahun 2023, mengalami kenaikan dari Rp2.475 juta pada tahun 2022 terutama disebabkan oleh adanya surplus revaluasi aset tetap terkait pada tahun 2023.

Other Comprehensive Income

The Company's other comprehensive income represents the fixed asset revaluation surplus related to specific fixed assets, including BTS towers and supporting facilities, as well as fiber optic network and supporting facilities, using the revaluation model by PSAK 16, "Fixed Assets" and the accounting for employee benefits program from the actuarial gain (loss) by PSAK 24, "Employee Benefits". In 2023, the Company's other comprehensive income reached Rp48,147 million, a significant increase from Rp2,475 million. It was due to the revaluation surplus of fixed assets in 2023.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mencatat jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp198.649 juta pada 2023, menurun sebesar 7,42% dari Rp214.565 juta pada 2022. Penurunan ini disebabkan terutama disebabkan penurunan pendapatan usaha.

Total Comprehensive Income for the Year

The Company's comprehensive income for the year reached Rp198,649 million in 2023, decreased by 7.42% from Rp214,565 million in 2022. This decrease was due to declining revenues.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

(Rp juta | million Rp)

Aspek Aspect	2023	2022	Naik/Turun Increased/Decreased	
			Nominal Amount	Persentase Percentage
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	628.528	643.454	(14.926)	-2,32%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(520.628)	(330.841)	(189.787)	57,37%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(209.751)	(204.486)	(5.265)	2,57%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) on Cash and Cash Equivalents	(101.851)	108.127	(209.978)	-194,20%
Dampak Selisih Kurs pada Kas dan Setara Effect of Foreign Exchange Differences on Cash and Cash Equivalents	52	1	51	7.127,95%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	245.204	137.076	108.128	78,88%
Kas dan Setara pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	143.404	245.204	(101.800)	-41,52%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada 2023, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp628.528 juta, menurun sebesar 2,32% dari Rp643.454 juta pada 2022. Penurunan ini terutama disebabkan karena menurunnya penerimaan kas dari pelanggan dan meningkatnya pembayaran kas kepada pemasok.

Cash Flow from Operating Activities

In 2023, net cash provided by operating activities was recorded at Rp628,528 million, decreased by 2.32% from Rp643,454 million in 2022. This decrease was due to reducing cash receipts from customers and increasing payments to suppliers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada 2023, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp520.628 juta, meningkat sebesar 57,37% dari yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp330.841 juta pada 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan karena meningkatnya pembayaran perolehan dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap pada tahun 2023 sebesar Rp191.347 juta.

Cash Flow from Investing Activities

In 2023, net cash used for investing activities was recorded at Rp520,628 million, increased by 57.37% from Rp330,841 million in 2022. This increase was due to increasing acquisition and advance payment for purchase of fixed assets throughout 2023, amounting to Rp191,347 million.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Sementara itu, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp209.751 juta, meningkat sebesar 2,57% dari Rp204.486 juta pada 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan karena Perseroan memperoleh tambahan pendanaan dari penerbitan sukuk ijarah tahap II senilai Rp425.000 juta dan pelunasan sukuk ijarah tahap I seri A senilai Rp200.000 juta, pembayaran biaya penerbitan sukuk ijarah senilai Rp5.066 juta dan pembayaran beban keuangan senilai Rp226.954 juta.

Cash Flow from Financing Activities

In 2023, net cash used in financing activities was recorded at Rp209,751 million, an increase of 2.57% from Rp204,486 million in 2022. This increase was due to the additional funds from the issuance of Shelf Registration sharia bonds Phase II, amounting to Rp425,000 million, repayment of sharia bonds Phase I Series A, amounting to Rp200,000 million, payment of sharia bonds issuance cost, amounting to Rp5,066 million, and payment of financial costs, amounting to Rp226,954 million.

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

Rasio profitabilitas memberikan gambaran mengenai kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan. Tingkat pengembalian aset menggambarkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan penghasilan komprehensif dari asetnya dan tingkat pengembalian ekuitas menggambarkan kemampuan Perseroan untuk memperoleh penghasilan komprehensif dari ekuitasnya. Berikut adalah perbandingan rasio profitabilitas Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

The profitability ratio describes the Company's ability to generate profits. Meanwhile, the return on assets (ROA) explains the Company's ability to create comprehensive income from its assets. The return on equity (ROE) explains the Company's ability to develop comprehensive income from its equity. The Company's profitability ratios were compared over the past 2 (two) years:

Rasio Profitabilitas Profitability Ratios	2023 %	2022 %
Pendapatan Usaha/Jumlah Aset Revenues/Total Assets	17,31	18,83
Tingkat Pengembalian Aset* Return on Assets (ROA)	3,60	4,13
Tingkat Pengembalian Ekuitas** Return on Equity (ROE)	7,90	8,78

* Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/Jumlah Aset | Total Comprehensive Income for The Year/Total Assets
** Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas | Total Comprehensive Income for The Year/Total Equity

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

Solvabilitas didefinisikan sebagai kemampuan Perseroan memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas Perseroan. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas (solvabilitas ekuitas) dan dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset (solvabilitas aset).

Selain itu, Perseroan juga mengukur rasio likuiditas untuk menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Beberapa tolok ukur rasio likuiditas adalah rasio lancar dan rasio cepat. Berikut adalah perbandingan rasio solvabilitas dan likuiditas Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

Solvency is the Company's ability to meet all liabilities using its assets or equity. Solvency is measured by comparing the amount of liabilities to the amount of equity (equity solvency) and by comparing the amount of liabilities to the amount of assets (asset solvency).

Besides the Company also measures its liquidity ratio to determine its ability to pay its short-term debt obligations. The current and quick ratios are the benchmarks for measuring liquidity ratios. The comparison between the Company's solvency and liquidity ratios over the past 2 (two) years was as follows:

Rasio Solvabilitas Solvency Ratios	2023	2022
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (kali) Liabilities to Equity Ratio (times)	1,2x	1,1x
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (kali) Liabilities to Asset Ratio (times)	0,5x	0,5x
Rasio Likuiditas Liquidity Ratios	**2023**	**2022**
Rasio Lancar* Current Ratio*	33%	66%
Rasio Cepat** Quick Ratio**	24%	53%

*Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek | Current Ratio/Current Liabilities
*(Aset Lancar-Persediaan)/Liabilitas Jangka Pendek | (Current Ratio-Inventories)/Current Liabilities

Kolektabilitas Piutang
Collectability

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercermin melalui rasio lama penagihan rata-rata yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya. Nilai rasio lama penagihan rata-rata yang rendah menunjukkan kecepatan kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang.

Pada 2023, periode penagihan rata-rata piutang mencapai 53,4 hari, lebih baik dibandingkan 60,8 hari pada 2022. Berdasarkan penelaahan Perseroan atas saldo piutang usaha secara individu pada akhir periode pelaporan, Perseroan menilai bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha sebesar Rp39.885 juta masih cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

The Company's account receivables collectability can be measured through the average collection time ratio, which describes the average time required by the Company to collect its receivables. A low average collection time ratio indicates an efficient collection speed.

In 2023, the average collection period reached 53.4 days, an improvement compared with 60.8 days in 2022. According to the Company's assessment of individual trade receivable balances at the end of the reporting period, the alowance for impairment losses of trade receivables reached Rp39,885 million, is adequate to cover loss on uncollectible receivables.

Struktur Modal
Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Pengelolaan struktur permodalan Perseroan secara konsolidasi senantiasa menyesuaikan pada situasi ekonomi dan perkembangan usaha. Guna memelihara dan memastikan keseimbangan struktur permodalan, Perseroan dan Entitas Anak dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Perseroan berupaya mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Untuk itu, modal dipantau berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio ini dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas, dan dana yang dibatasi penggunaannya - deposito berjangka dan kas di bank.

Rasio gearing konsolidasian Perseroan tercatat sebesar 0,89 kali pada 2022 dan 0,97 kali pada 2023. Berikut adalah perbandingan struktur modal Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

Management Policy on Capital Structure

On a consolidated basis, the Company's capital structure management constantly adapts to the economic conditions and business development. The Company and its subsidiaries may issue new shares or seek financing through loans to maintain and ensure a balanced capital structure.

The Company strives to maintain a healthy capital structure to secure access to funding at a reasonable cost. Therefore, the capital is monitored based on the consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity attributable to owners of the parent entity. Net debt is calculated as total principal of loan less cash and cash equivalents and restricted funds – time deposits and cash in banks.

In addition, the Company's consolidated gearing ratio was recorded at 0.89x in 2022 and 0.97x in 2023. The comparison of the Company's capital structure over the past 2 (two) years was as follows:

(Rp juta | million Rp)

Struktur Modal Capital Structure	2023 Jumlah Amount	2022 Jumlah Amount
Jumlah Pinjaman Total Borrowings	2.584.084	2.424.121
Dikurangi: Kas dan Setara Kas Less: Cash and Cash Equivalent	(143.404)	(245.204)
Dikurangi: Dana yang Dibatasi Penggunaannya - Deposito Berjangka dan Kas di Bank Less: Restricted Funds - Time Deposit and Cash in Bank	(4.904)	(6.165)
Pinjaman Neto Net Borrowings	2.435.776	2.172.752
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to Owners of the Parent	2.515.157	2.443.756
Rasio Gearing Konsolidasian **Consolidated Gearing Ratio**	**0,97**	**0,89**

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Selama tahun 2023, tidak terdapat ikatan yang material untuk investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan.

During 2023, no material commitments for capital goods investments were made by the Company.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Investment

Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp502.786 juta untuk penambahan aset tetap Perseroan, mencakup menara BTS dan sarana penunjang, jaringan serat optik dan sarana penunjang, serta prasarana, peralatan kantor, peralatan teknis maupun aset hak guna berupa tanah dan gedung.

The Company allocated funds amounting to Rp502,786 million to increase the Company's fixed assets, including Base Transceiver Station (BTS) towers and supporting facilities, fiber optic networks, and supporting facilities, as well as infrastructure, office equipment, technical equipment, and right-of-use assets in the form of land and building.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occurring After Accounting Report Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang perlu diungkapkan oleh Perseroan selain yang tertera pada Catatan nomor 40 pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit yang terdapat di dalam Laporan Tahunan 2023.

No material information and facts that occurred after the date of the accountant's report need to be disclosed by the Company other than what is stated in Note number 40 of the Company's audited Consolidated Financial Statements in this 2023 Annual Report.

Target dan Realisasi Tahun 2023
Target and Realization in 2023

Perseroan menetapkan target di awal tahun dengan mempertimbangkan sejumlah faktor, baik internal dan eksternal. Selama tahun 2023, Perseroan relatif mampu memenuhi target kinerja finansialnya dari segi pendapatan, laba usaha, dan EBITDA. Selain itu, realisasi struktur modal Perseroan juga telah memenuhi target yang ditetapkan, sebagaimana tercermin dari rasio *gearing* sebesar 0,97 sesuai dengan yang ditargetkan Perseroan.

At the beginning of the year, the Company set the targets by considering internal and external factors. Throughout 2023, the Company met its financial performance targets in revenue, operating profit, and EBITDA. Furthermore, the realization of the Company's capital structure also met the target, as reflected in the gearing ratio of 0.97, which was the Company's target.

Proyeksi Tahun 2024
Projection in 2024

Di tahun 2024, Perseroan menargetkan perolehan pendapatan pada kisaran Rp 902.428-Rp1.050.788 juta, laba usaha pada kisaran Rp392.747-Rp481.824 juta, dan EBITDA pada kisaran Rp595.536-Rp703.436 juta. Perseroan juga menargetkan pencapaian rasio *gearing* sebesar 0,97-1,08 pada tahun 2024.

For the 2024 forecast, the Company sets the target of revenue in the range of Rp902,428-Rp1,050,788 million, operating profit between Rp392,747-Rp481,824 million, and EBITDA between Rp595,536-Rp703,436 million. In addition, the Company sets the target of a gearing ratio between 0.97-1.08 for the 2024 forecast.

Prospek Usaha
Business Outlook

Tahun 2024 diproyeksikan masih diwarnai oleh berbagai tantangan global yang berdampak signifikan. IMF meramal pertumbuhan ekonomi global akan melambat menjadi 2,9%, dipicu oleh perang di Ukraina, inflasi tinggi, dan kenaikan suku bunga. Tingkat inflasi masih diperkirakan akan tetap tinggi pada tahun 2024, yaitu sebesar 4,1%. Di sisi lain, menurut laporan Prospek Ekonomi Global (GEP) yang diterbitkan oleh Bank Dunia pada Januari 2024, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan mengalami perlambatan dari 2,6% pada 2023 menjadi 2,4% pada 2024, yang merupakan perlambatan ketiga kalinya secara berturut-turut.

2024 is forecast to be dominated by global challenges with significant impacts. According to IMF, global economic growth will slow to 2.9% due to the war in Ukraine, high inflation, and rising interest rates. The inflation rate is expected to remain high in 2024 at 4.1%. According to the Global Economic Prospects (GEP) report published by the World Bank in January 2024, global economic growth is expected to slow down from 2.6% in 2023 to 2.4% in 2024, the third consecutive slowdown.

Dari lingkup nasional, IMF memperkirakan perekonomian Indonesia dapat tumbuh sebesar 5,0% pada tahun 2024, sementara proyeksi World Bank sedikit lebih rendah sebesar 4,9%. Pertumbuhan ini akan didukung oleh konsumsi domestik yang kuat dan belanja pemerintah.

According to the projection from the IMF, Indonesia's economy will grow by 5.0% in 2024, while the World Bank's projection is slightly lower at 4.9%. Furthermore, this growth will be supported by strong domestic consumption and government spending.

Konsumsi privat diperkirakan akan tumbuh sebesar 5,10% pada 2024, didukung oleh peningkatan pendapatan rumah tangga dan kredit konsumsi (Danareksa Sekuritas). Di sisi lain, belanja pemerintah juga diperkirakan akan meningkat sebesar 6,62% pada 2024, yang didorong oleh persiapan pemilihan umum dan peningkatan belanja infrastruktur.

Moreover, private consumption is expected to grow by 5.10% in 2024, supported by increasing household income and consumption credit (Danareksa Sekuritas). On the other hand, government spending is also expected to increase by 6.62% in 2024 due to the 2024 Indonesian general election and rising infrastructure spending.

Sebagai negara yang diuntungkan dengan populasi besar dan pertumbuhan ekonomi yang menjanjikan, Indonesia harus terus mengejar transformasi digital untuk menjadi pusat digital di kawasan Asia. Dalam hal ini, industri telekomunikasi memiliki peran sentral dalam memajukan digitalisasi di Indonesia di berbagai sektor. Saat ini, perluasan jaringan *broadband* dan 5G menjadi pendorong utama karena memungkinkan akses internet yang cepat dan stabil di seluruh pelosok negeri.

As one of the largest countries in population size and promising economic growth outlook, Indonesia needs to foster digital transformation to become a digital center in Asia. In this case, the telecommunications industry is central in advancing digitalization in Indonesia in numerous sectors. The expansion of broadband and 5G networks has been the main driver of Indonesia's digitalization as it supports fast and stable internet access across Indonesia.

Pemerintah optimis transformasi digital akan menjangkau hingga pelosok desa. Dengan mengutamakan integrasi dan interoperabilitas, pemerintah terus berupaya mewujudkan empat pilar utama transformasi digital, yakni infrastruktur, pemerintahan, ekonomi, dan masyarakat digital. Empat pilar ini harus berjalan secara sinergis bersama-sama untuk mewujudkan Indonesia menjadi salah satu negara ekonomi terbesar di dunia pada tahun 2045.

The government remains optimistic that digital transformation will reach rural areas. By prioritizing integration and interoperability, the government strives to achieve 4 (four) main pillars of digital transformation: infrastructure, government, economy, and digital society. These four pillars must work synergistically to support Indonesia to become one of the largest economies by 2045.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Untuk menjaga posisinya di persaingan industri yang kompetitif, Perseroan berupaya merumuskan dan menjalankan berbagai strategi pemasaran yang adaptif dan efektif. Dengan terus meningkatkan dan menyempurnakan kualitas produk dan jasanya, Perseroan juga aktif melakukan evaluasi secara berkala agar dapat menentukan langkah perbaikan yang tepat. Kami juga memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi terkini untuk memberikan nilai tambah yang unggul bagi produk yang diberikan kepada pelanggan.

Perseroan terus mengembangkan bisnis jasa telekomunikasi dengan menggunakan infrastruktur dan jaringan transmisi eksisting, seperti layanan akses internet dan jasa nilai tambah sesuai rencana bisnis jangka panjang Perseroan. Pembangunan menara telekomunikasi terus dilakukan secara bertahap di lokasi-lokasi strategis untuk memenuhi kriteria investasi seperti tingkat pengembalian investasi, potensi kolokasi, kemudahan untuk membeli atau menyewa lahan, kemudahan mendapatkan perizinan dari komunitas sekitar, dan jumlah menara telekomunikasi di daerah sekitar.

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran Perseroan bertujuan untuk memperluas kegiatan usaha dan mempertahankan pangsa pasar Perseroan dalam industri penyedia jasa penunjang telekomunikasi. Beberapa strategi pemasaran yang telah dilakukan Perseoran sepanjang tahun 2023 adalah:

1. Senantiasa menyediakan layanan sesuai kebutuhan dan menjaga hubungan baik dengan operator telekomunikasi.
2. Memperluas wilayah jaringan usaha strategis yang dapat mendukung kebutuhan operator telekomunikasi.
3. Menerima tanggapan, saran, dan masukan dari klien untuk meningkatkan kualitas layanan Perseroan.
4. Melakukan pemasaran produk Perseroan secara intensif untuk produk yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan baik secara *door-to-door* ataupun *business-to-business*.

The Company formulates and implements adaptive and effective marketing strategies to maintain its position in this competitive industry. Through continuous improvement of the quality of its products and services, the Company conducts evaluations regularly to determine appropriate plans to improve its business. Besides, the Company always keeps abreast of the latest information and communication technology to provide excellent value-added products to customers.

The Company develops its telecommunications services business by utilizing existing infrastructure and transmission networks, such as internet access services and value-added services, by the Company's long-term business plans. The construction of telecommunications towers in strategic locations is carried out in stages with the aim, of meeting the investment requirements, such as return on investment, the potential for colocation, convenience in land buying or renting, convenience in obtaining permits from the local community, and the number of telecommunications towers in the area.

Marketing Strategy

The Company's marketing strategy aims to expand business activities and maintain the Company's market share in the telecommunications service provider (TSP) industry. Throughout 2023, the Company implemented several marketing strategies as follows:

1. Providing services according to needs and maintaining good relationships with telecommunications operators.
2. Expanding strategic business network areas that can support the needs of telecommunications operators.
3. Receiving feedback and suggestions from clients to improve the Company's service quality.
4. Conducting intensive marketing of the Company's products that have been adjusted or tailored to customer needs, both door-to-door and business-to-business.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus diusulkan oleh Direksi dan wajib disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan. Selain itu, anggaran dasar Perseroan juga menyatakan dividen hanya dapat dibayarkan sesuai kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS. Berikut adalah histori pembagian dividen Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

In compliance with the applicable laws and regulations, dividend payments must be proposed by the Board of Directors and must be approved by shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS). Besides, the Company's Articles of Association stipulate that dividends can only be paid according to the Company's financial capabilities based on the resolutions of the GMS. Moreover, the Board of Directors can amend the dividend policy at any time if it has approval from the GMS. The overview of the Company's dividend distribution over the past 2 (two) fiscal years was as follows:

Tanggal Pembayaran Dividen Payment Date of Dividends	Tahun Buku Fiscal Year	Jumlah Dividen per Saham Amount Dividends per Share	Jumlah Nominal Dividen yang Dibayar Nominal Amount of Dividends Paid	Rasio terhadap Laba Bersih Ratio to Net Income
27 Juli 2022 July 27, 2022	2021	Rp31,15	Rp122.562.556.375	65%
3 Juli 2023 July 3, 2023	2022	Rp32,34	Rp127.244.721.450	60%

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Pada 9 Desember 2022, Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan Tahap I Tahun 2022 dengan sisa imbalan ijarah atau nilai pokok utang sebesar Rp221.000.000.000. Perseroan telah menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan Tahap 1 Tahun 2022 periode 30 Juni 2023 kepada OJK sebesar Rp217.040.025.373 dengan biaya emisi sebesar Rp3.959.974.627, sehingga sisa dana penawaran umum setelah dikurangi penggunaan dana hasil penawaran umum adalah sebesar nihil.

On December 9, 2022, the Company conducted a Public Offering of Shelf Registration Sharia Bonds Phase I 2022 with the remaining ijarah benefits or principal debt amounting to Rp221,000,000,000. As of June 30, 2023, the Company submitted a report on the realization of the use of proceeds from the Sustainable Public Offering of Shelf Registration Sharia Bonds Phase I Year 2022 to the Financial Services Authority amounting to Rp217,040,025,373 with an issuance fee of Rp3,959,974,627, so that the remaining proceeds after deducting the use of proceeds were recorded at nil (0).

Pada tanggal 9 Oktober 2023, Perseroan kembali menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II tahun 2023 dengan sisa imbalan ijarah atau nilai pokok utang sebesar Rp425.000.000.000. Perseroan telah menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II tahun 2023 kepada OJK tanggal 12 Januari 2024 sebesar Rp324.241.039.246 dengan biaya emisi sebesar Rp3.717.962.027 sehingga sisa dana penawaran umum setelah dikurangi penggunaan dana hasil penawaran umum adalah sebesar Rp97.040.998.727.

On October 9, 2023, the Company issued Shelf Registration Sharia Bonds I Phase II 2023 with the remaining benefits amounting to Rp425,000,000,000. The Company submitted a report on the realization of the use of proceeds from the public offering of Shelf RegistrationSharia Bonds I Phase II 2023 to the Financial Services Authority dated January 12, 2024 amounting to Rp324,241,039,246 with an issuance fee of Rp3,717,962,027. Therefore, after deducting the use of proceeds, the remaining proceeds were recorded at Rp97,040,998,727.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructurization

Tidak terdapat informasi material yang perlu dilaporkan oleh Perseroan selama tahun buku 2023 terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan benturan kepentingan.

No material information needs to be reported by the Company during the 2023 fiscal year regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliate transactions, and conflicts of interest.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transaction Information Regarding Conflict of Interests and Transactions with Affiliated Parties

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan maupun transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi.

Throughout 2023, no transactions containing conflicts of interest or transactions with affiliates/related parties were made.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Changes of Laws in Fiscal Year which Significantly Impacted the Company

Selama tahun 2023, terdapat beberapa peraturan perundang-undangan baru yang telah terbit dan berpengaruh terhadap Perseroan tetapi tidak terdapat peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

During 2023, several new laws and regulations were newly issued and affected the Company, but no laws and regulations significantly impacted the Company's performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku

Changes of Accounting Principles Implemented by the Company in Fiscal Year

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendment to PSAK 16: Fixed Assets Regarding Proceeds before Intended Use;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Revised PSAK 107: Accounting for Ijarah.

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

05

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Pelaksanaan tata kelola yang konsisten dan kuat akan memberikan nilai tambah dan manfaat yang signifikan bagi pertumbuhan Perseroan secara jangka panjang.

A strong and consistent governance generates significant added-values and benefits to the Company's growth in a long-term.

balitower
a network and infrastructure company

Landasan Penerapan Tata Kelola

Basis of Corporate Governance Implementation

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola secara optimal dengan berbasis pada prinsip-prinsip GCG. Melalui sebuah struktur tata kelola yang terintegrasi dan terpusat, masing-masing organ tata kelola Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab yang saling melengkapi.

Pelaksanaan tata kelola yang konsisten dan kuat akan memberikan nilai tambah dan manfaat yang signifikan bagi pertumbuhan Perseroan secara jangka panjang. Oleh sebab itu, Perseroan memastikan bahwa aktivitas operasionalnya senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian, terutama dalam proses pengambilan keputusan. Kebijakan-kebijakan GCG Perseroan mematuhi ketentuan regulator dan organisasi serta praktik terbaik yang berlaku.

Penyusunan kebijakan GCG di Perseroan mengacu pada ketentuan berikut, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Peraturan BEI No I-A tahun 2021 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat.
7. Anggaran Dasar Perseroan.
8. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.
9. Peraturan Perseroan (Pedoman Pokok Perseroan, Pedoman Kerja, dan Standar Prosedur Operasional).

The Company remains committed to carry out an optimum corporate governance by rooting on the GCG principles. Through an integrated and centered governance structure, each of the Company's governance bodies has their own respective duties and responsibilities which completes one another.

A strong and consistent governance generates significant added-values and benefits to the Company's growth in a long-term. Therefore, the Company ensures that its operational activities overlook prudence principles, especially in decision-making process. The Company's GCG policies comply with the regulator and organizational policies and applicable best practices.

The implementation of the Company's GCG practice follows the following regulations but not limited to:

1. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets.
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance.
4. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.
5. POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of an Issuer or Public Company.
6. IDX Regulation No. I-A of 2021 concerning Listing of Shares and Equity Securities other than Shares Issued by Listed Companies.
7. The Company's Articles of Association.
8. Decisions of the Company's General Meeting of Shareholders (GMS).
9. Company Regulations (Company Principles, Principles, Work Guidelines, and Standard Operating Procedures).

Tujuan Penerapan Praktik GCG
Objectives of Corporate Governance Practice

Perseroan senantiasa berupaya menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai ketentuan yang berlaku. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik bertujuan untuk:

a. Mendukung visi dan misi perusahaan;
b. Memberikan manfaat dan nilai tambah bagi para pemegang saham dan para pemangku kepentingan;
c. Mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang (*sustainable business*); dan
d. Meningkatkan kepercayaan para investor.

The Company strives to implement GCG principles under applicable laws with the following objectives:

a. Support the company's vision and mission;
b. Provide benefits and added-value to the shareholders and stakeholders;
c. Maintain and enhance a healthy and competitive long-term business sustainability; and
d. Increase the confidence of investors.

Infrastruktur GCG
GCG Infrastructure

Beberapa kebijakan internal GCG yang dimiliki Perseroan antara lain:

a. Kode Etik;
b. Pedoman Kerja Dewan Komisaris;
c. Pedoman Kerja Direksi;
d. Piagam Komite Audit;
e. Piagam Unit Audit Internal;
f. Kebijakan Manajemen Risiko;
g. Kebijakan Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran;
h. Kebijakan Anti Korupsi;
i. Kebijakan dan Seleksi Vendor;
j. Kebijakan Sosial dan Lingkungan; dan
k. Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi.

Some of the Company's GCG internal policies include:

a. Code of Conduct;
b. Board of Commissioners Work Guidelines;
c. Board of Directors Work Guidelines;
d. Audit Committee Charter;
e. Internal Audit Unit Charter;
f. Risk Management Policy;
g. Mechanism for Reporting Violations Policy;
h. Anti-Corruption Policy;
i. Vendor Policy and Selection;
j. Social and Environmental Policies; and
k. Information Security Management System Implementation.

Prinsip GCG
GCG Principles

Pelaksanaan praktik GCG Perseroan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar GCG, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan.

The Company's GCG practice is based on five (5) basic principles, transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality.

Prinsip Principle	Penerapan Implementation
Keterbukaan Transparency	• Perseroan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, jelas, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan. • Perseroan mengungkapkan informasi sesuai dengan tata cara yang diatur dalam ketentuan pasar modal dan/atau peraturan perundang-undangan terkait. • The Company discloses information in a timely, clear, and easily accessible manner to its stakeholders. • The Company discloses information in accordance with the procedures set forth in the capital market regulations and/or related laws and regulations.
Akuntabilitas Accountability	• Melalui RUPS Tahunan, Direksi dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan kinerjanya. • Perseroan menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ organisasi yang selaras dengan visi, misi, dan strategi Perseroan sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan transparan, wajar, efektif, dan efisien. • Through the Annual GMS, the Board of Directors and Board of Commissioners are accountable for their performance. • The Company establishes clear responsibilities for each organizational unit in line with the Company's vision, mission, and strategy, so that the Company's performance can be transparent, fair, effective, and efficient.
Tanggung Jawab Responsibility	• Perseroan menyesuaikan pengelolaan kegiatan operasional Perseroan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik GCG. • The Company adjusts the management of its operational activities to comply with applicable regulations and implementation of ethical values as well as standards, principles, and GCG practices.
Kemandirian Independence	• Perseroan dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • The Company is managed independently and professionally, free from conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	• Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan azas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*). • Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pemegang saham untuk menyampaikan pendapat. • Seluruh pemangku kepentingan mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan. • The Company always considers the interests of all stakeholders based on the principles of equality and fairness (equal treatment). • The Company provides equal opportunities for all shareholders to express their opinions. • All stakeholders have access to information in accordance with the principle of transparency.

Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia

General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia

Pada 2021, Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) menerbitkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang bertujuan untuk memperkuat daya saing korporasi di kancah persaingan global dengan tetap berkontribusi secara optimal atas pelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial. Berikut adalah 4 (empat) pilar governansi korporat dan upaya Perseroan dalam mengimplementasikan pilar-pilar tersebut:

The National Committee on Governance Policy (KNKG) has issued the 2021 Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI) to strengthen corporate competitiveness globally, while contributing optimally to environmental preservation and social welfare. Here are the four pillars of corporate governance and the company's efforts in implementing them:

No.	Pilar Pillar	Penjelasan Explanation	Penerapan Implementation
1.	**Perilaku Beretika** Ethical Behaviour	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out its activities, the corporation consistently prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and builds and maintains moral values and trust consistently. The corporation considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently, ensuring that each corporate organ does not dominate one another and cannot be intervened by external parties.	Telah diaplikasikan oleh Perseroan. Applied by the Company.
2.	**Akuntabilitas** Accountability	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The corporation can be accountable for its performance in a transparent and reasonable manner. Therefore, the corporation must be managed correctly, measured, and in accordance with corporate interests while considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite necessary to achieve sustainable performance.	Telah diaplikasikan oleh Perseroan. Applied by the Company.
3.	**Transparansi** Transparency	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in conducting business, the corporation provides material and relevant information in an easily accessible and understandable manner for stakeholders. The corporation takes the initiative to disclose not only the issues required by regulations but also matters crucial for the decision-making of shareholders, creditors, and other stakeholders.	Telah diaplikasikan oleh Perseroan. Applied by the Company.
4.	**Keberlanjutan** Sustainability	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The corporation adheres to legal regulations and is committed to fulfilling responsibilities towards society and the environment, aiming to contribute to sustainable development through collaboration with all relevant stakeholders. This is done to enhance their lives in a manner aligned with business interests and sustainable development agendas.	Telah diaplikasikan oleh Perseroan. Applied by the Company.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

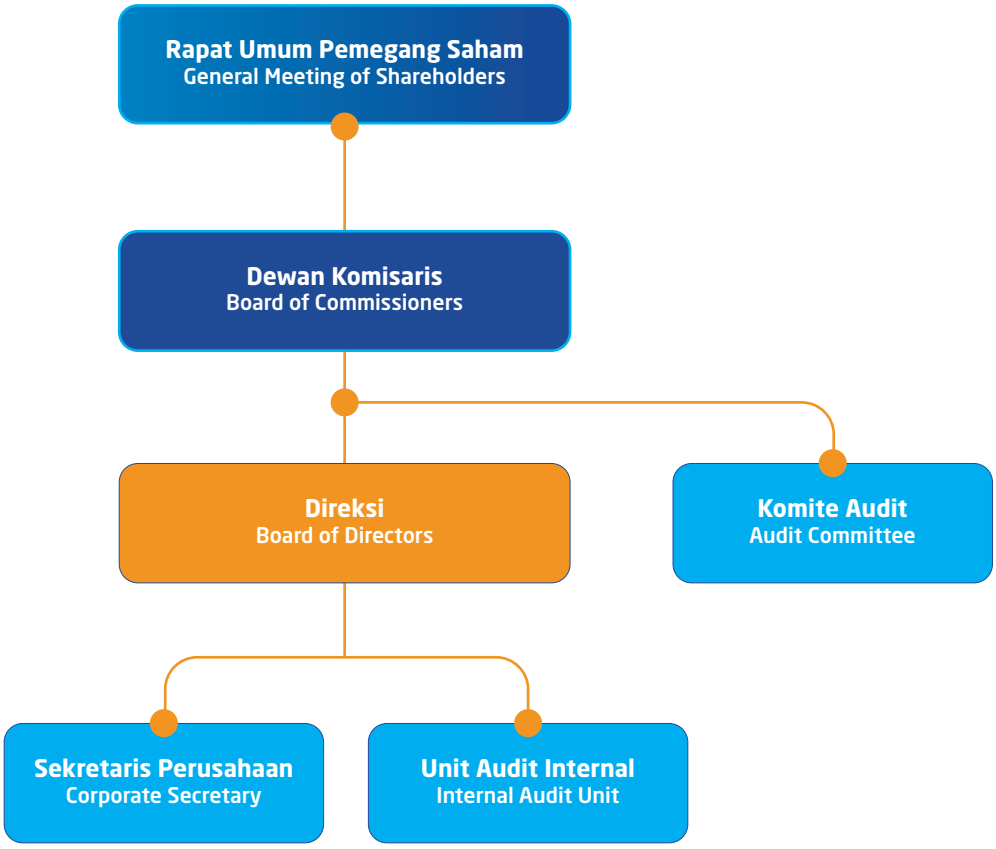

Rapat Umum Pemegang Saham
The General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ tertinggi dalam sistem tata kelola perusahaan dengan wewenang eksklusif yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dalam batasan yang telah ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS merupakan forum bagi Direksi melaporkan kinerja Perseroan, dan bagi Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi. RUPS juga menjadi forum bagi pemegang saham menggunakan sebagian hak-haknya dalam mengambil keputusan berdasarkan kepentingan Perseroan yang dilakukan secara wajar dan transparan.

RUPS Perseroan meliputi RUPS Tahunan yang wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lama enam bulan setelah berakhirnya tahun buku, dan RUPS Luar Biasa yang dapat diselenggarakan setiap waktu sesuai kebutuhan Perseroan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Dasar hukum pelaksanaan RUPS mengacu kepada:
1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) RUPS Tahunan dan 2 (dua) RUPS Luar Biasa.

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest body in the Company's governance system with exclusive authority not held by the Board of Commissioners and Board of Directors, within the limits stipulated by the Articles of Association and applicable laws and regulations. The GMS is a forum for the Board of Directors to report on the Company's performance, and for the Board of Commissioners to be accountable for supervising the management of the Company by the Board of Directors. The GMS also serves as a forum for shareholders to exercise some of their rights in making decisions based on the Company's interests in a fair and transparent manner.

The Company's GMS includes an Annual GMS, which must be held within a maximum of six months after the end of the financial year, and Extraordinary GMS, which can be held at any time according to the Company's needs, while still complying with applicable laws and regulations and the Articles of Association.

The legal basis for the implementation of the GMS refers to:
1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning Planning and Implementation of General Meetings of Public Companies' Shareholders;
3. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning Implementation of Electronic General Meetings of Public Companies' Shareholders; and
4. The Company's Articles of Association.

Throughout 2023, the Company held 1 (one) Annual GMS and 2 (two) Extraordinary GMS.

RUPS Luar Biasa 2023 Pertama
First 2023 Extraordinary GMS

Tanggal Date	Jumat, 10 Februari 2023 Friday, February 10, 2023
Tempat Place	Gedung PT Bali Towerindo Sentra Tbk The Autograph Tower, Lantai 77 | 77th Floor Jl. M.H. Thamrin Nine Complex Jakarta Pusat | Central Jakarta 10230
Kuorum Quorum	Jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS Luar Biasa adalah 2.772.343.428 saham atau 70,46% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah. The number of Company shares with valid voting rights present at the Extraordinary GMS was 2,772,343,428 shares or 70.46% of the total number of shares with valid voting rights.
Pihak Independen yang Melakukan Penghitungan Suara Independent Party to Count the Votes	Notaris Hannywati Gunawan selaku notaris publik. PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek. Notary Hannywati Gunawan as a public notary. PT Sinartama Gunita as the Securities Administration Bureau.
Kehadiran Dewan Komisaris Attendance of the Board of Commissioners	• Komisaris Utama/President Commissioner: Johnny Swandi Sjam • Komisaris Independen/Independent Commissioner: Erry Firmansyah • Komisaris Independen/ Independent Commissioner: DR Sumarsono, MDM
Kehadiran Direksi Attendance of the Board of Directors	• Wakil Direktur Utama/Vice President Director: Lily Hidayat • Direktur/Director: Robby Hermanto • Direktur/Director: Tjhang Teddy Gunawan

Kegiatan Activities	Tanggal Date	Keterangan Description
Pemberitahuan Mata Acara Rapat kepada OJK Notification of Meeting Agenda to OJK	26 Desember 2023 December 26, 2023	1. Situs web BEI; dan 2. Situs web Perseroan. 1. IDX website; and 2. The Company website.
Pengumuman Penundaan Rapat	3 Januari 2023 January 3, 2023	1. Situs web BEI; 2. Situs web Perseroan; dan 3. Situs web penyedia e-RUPS (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia/ KSEI) 1. IDX website; 2. The Company website; and 3. e-RUPS provider website (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia/ KSEI).
Pengumuman Rapat Announcement of Meeting	4 Januari 2023 January 4, 2023	
Pemanggilan Rapat dan Penjelasan Mata Acara Rapat Invitation of Meeting and Explanation of Meeting Agenda	19 Januari 2023 January 19, 2023	1. Situs web BEI; 2. Situs web Perseroan; dan 3. Situs web penyedia e-RUPS (KSEI) 1. IDX website; 2. The Company website; and 3. e-RUPS provider website (KSEI)
Pelaksanaan Rapat Convention of the Meeting	10 Februari 2023 February 10, 2023	Rapat dilaksanakan secara hybrid. The Meeting is conducted in a hybrid manner.
Ringkasan Risalah Rapat Summary of Minutes of Meeting	13 Februari 2023 February 13, 2023	1. Situs web BEI; 2. Situs web Perseroan; dan 3. Situs web penyedia e-RUPS (KSEI) 4. Bukti iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (e-*reporting* via IDX-net). 1. IDX website; 2. The Company website; and 3. e-RUPS provider website (KSEI). 4. Advertisement Proof is submitted to OJK and BEI on the same day (e-reporting via IDX-net).
Penyerahan Akta Risalah Rapat Submission of the Minutes of the Meeting	3 Maret 2023 March 3, 2023	Akta Risalah Rapat disampaikan ke OJK sebelum tenggat waktu pelaporan 30 (tiga puluh) hari kalender setelah pelaksanaan Rapat. The Minutes of the Meeting are submitted to OJK before the reporting deadline, (30 (thirty) calendar days after the Meeting was held.

Mata Acara 1/ 1st Agenda	
Persetujuan atas Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020.	Approval for the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association to be adjusted to the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) of 2020:
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	
Tidak Setuju/Disagree: 0 (0%) suara/votes Abstain: 25.000 (0,001%) suara/votes Setuju/Agree: 3.172.865.162 (99,999%) suara/votes	
Keputusan Rapat / Meeting Resolutions	
• Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Risiko dan KBLI tahun 2020; • Memberikan kuasa dan wewenang kepada anggota Direksi Perseroan untuk melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan yang telah diputuskan dalam RUPS Luar Biasa ini, apabila dianggap perlu dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku; dan • Memberikan kuasa dengan hak subtitusi kepada anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan mata acara RUPS Luar Biasa ini dalam akta Notaris dan mengajukan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar ini kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi lainnya, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.	• Approving the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association to be adjusted to Regulation of Government of Republic of Indonesia No. 5 of 2021 regarding Implementation of Risk-Based Licensing and Indonesian KBLI of 2020; • Granting power and authority to the members of Company's Board of Directors to carry out the adjustment to the Company's Articles of Association as resolved in this Extraordinary GMS, if required, taking into account the provisions of prevailing laws and regulations; and • Granting power, with substitution rights, to the members of Company's Board of Directors to restate the resolution of this Extraordinary GMS agenda in a notary deed and to request for approval for the amendment to articles of association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia and other institutions, and to undertake any necessary actions in compliance with the provisions of prevailing laws and regulations.
Realisasi Keputusan Rapat / Implementation of the Meeting Resolutions	
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.

RUPS Tahunan 2023
2023 Annual GMS

Tanggal Date	Rabu, 31 Mei 2023 Wednesday, May 31, 2023
Tempat Place	Gedung PT Bali Towerindo Sentra Tbk The Autograph Tower, Lantai 77 | 77th Floor Jl. M.H. Thamrin Nine Complex Jakarta Pusat | Central Jakarta 10230
Kuorum Quorum	Rapat dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang mewakili 3.043.857.624 saham atau 77,36% dari 3.934.592.500 saham yang dikeluarkan Perseroan. The Meeting was attended by the shareholders or their proxies representing 3.043.857.624 shares or 77.36% of 3,934,592,500 shares representing all of the Company's shares.
Pihak Independen yang Melakukan Penghitungan Suara Independent Party to Count the Votes	Notaris Hannywati Gunawan selaku notaris publik. PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek. Notary Hannywati Gunawan as a public notary. PT Sinartama Gunita as the Securities Administration Bureau.
Kehadiran Dewan Komisaris Attendance of the Board of Commissioners	• Komisaris Utama/President Commissioner: Johnny Swandi Sjam • Komisaris/Commissioner: Anni Suwardi • Komisaris Independen/Independent Commissioner: Erry Firmansyah • Komisaris Independen/ Independent Commissioner: DR Sumarsono, MDM
Kehadiran Direksi Attendance of the Board of Directors	• Direktur Utama/President Director: Jap Owen Ronadhi • Direktur/Director: Robby Hermanto • Direktur/Director: Tjhang Teddy Gunawan

Kegiatan Activities	Tanggal Date	Keterangan Description
Pemberitahuan Mata Acara Rapat kepada OJK Notification of Meeting Agenda to OJK	12 April 2023 April 12, 2023	1. Situs web BEI; dan 2. Situs web Perseroan. 1. IDX website; and 2. The Company website.
Pengumuman Rapat Announcement of Meeting	24 April 2023 April 24, 2023	1. Situs web BEI; 2. Situs web Perseroan; dan 3. Situs web penyedia e-RUPS (KSEI) 1. IDX website; 2. The Company website; and 3. e-RUPS provider website (KSEI)
Pemanggilan Rapat dan Penjelasan Mata Acara Rapat Invitation of Meeting and Explanation of Meeting Agenda	9 Mei 2023 May 9, 2023	1. Situs web BEI; 2. Situs web Perseroan; dan 3. Situs web penyedia e-RUPS (KSEI) 1. IDX website; 2. The Company website; and 3. e-RUPS provider website (KSEI)
Pelaksanaan Rapat Convention of the Meeting	31 Mei 2023 May 31, 2023	Rapat dilaksanakan secara hybrid. The Meeting is conducted in a hybrid manner.
Ringkasan Risalah Rapat Summary of Minutes of Meeting	6 Juni 2023 June 6, 2023	1. Situs web BEI; 2. Situs web Perseroan; dan 3. Situs web penyedia e-RUPS (KSEI) 4. Bukti iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (e-*reporting* via IDX-net). 1. IDX website; 2. The Company website; and 3. e-RUPS provider website (KSEI) 4. Advertisement Proof is submitted to OJK and BEI on the same day (e-reporting via IDX-net).
Penyerahan Akta Risalah Rapat Submission of the Minutes of the Meeting	28 Juni 2023 June 28, 2023	Akta Risalah Rapat disampaikan ke OJK sebelum tenggat waktu pelaporan 30 (tiga puluh) hari kalender setelah pelaksanaan Rapat. The Minutes of the Meeting are submitted to OJK before the reporting deadline, (30 (thirty) calendar days after the Meeting was held.

Mata Acara 1 / 1st Agenda

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan tahun 2022 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Approval and ratification of the 2022 Annual Report and Audited Financial Statements for the Fiscal Year Ending December 31, 2022, and granting of total release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Directors of the Company for the supervision and management actions taken for the fiscal year ending December 31, 2022.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Tidak Setuju/Disagree: 25.000 (0,001%) suara/votes
Abstain: 0 (0%) suara/votes
Setuju/Agree: 3.043.832.624 (99,999%) suara/votes

Keputusan Rapat / Meeting Resolutions

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
- Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagaimana tercermin dalam laporannya Nomor: 00051/2.1030/AU.1/06/1115-2/1/II/2023 tanggal 28 Februari 2023 dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.

- Approve the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2022.
- Ratify the Company's Audited Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2022, as reflected in its Report No. 00051/2.1030/AU.1/06/1115-2/1/II/2023 dated February 28, 2023, by the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Rekan (member of the RSM Network), with an Unmodified Audit Opinion, in all material matters.

• Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 19 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan, diberikan pembebasan dan pelunasan tanggung-jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2022, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2022 tersebut.	• With the approval of the Annual Report and the ratification of the Audited Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2022, according to Article 19 point 4 of the Company's Articles of Association, full release and discharge (volledig acquit et de charge) are granted to the members of the Company's Board of Directors for the management actions taken and to the members of the Board of Commissioners for the supervision actions taken during the fiscal year 2022, as far as those actions are reflected in the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year 2022.

Realisasi Keputusan Rapat / Implementation of the Meeting Resolutions

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.

Mata Acara 2 / 2nd Agenda

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	Determination of using the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2022.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Tidak Setuju/Disagree: 0 (0%) suara/votes
Abstain: 25.000 (0,001%) suara/votes
Setuju/Agree: 3.043.832.624 (99,999%) suara/votes

Keputusan Rapat / Meeting Resolutions

Menyetujui penetapan penggunaan sebagian dari laba tahun berjalan Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan pembagian sebagai berikut:	Approving the determination of use of part of Company's profit for the year attributable to owners of the parent for the fiscal year ended on December 31, 2022, with the following distributions:
a. Perseroan tidak menyisihkan dana cadangan karena dana cadangan sebesar minimal 20% dari modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan telah terpenuhi;	a. The Company does not set aside any reserve funds because the 20%-threshold for reserve funds of the Company's issued and paid-up capital has been met;
b. Sebesar Rp127.244.721.450 (seratus dua puluh tujuh millar dua ratus empat puluh empat juta tujuh ratus dua puluh satu ribu empat ratus lima puluh Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai yang berasal dari laba tahun berjalan Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta melimpahkan wewenang kepada Direksi untuk penetapan tanggal pengumuman, tanggal pencatatan (*recording date*), tanggal pembayaran Dividen beserta hal-hal teknis lainnya sepanjang sesuai dengan peraturan Bursa Efek di mana saham Perseroan tercatat; dan	b. As many as Rp127,244,721,450 (one hundred twenty-seven billion two hundred forty-four million seven hundred twenty-one thousand four hundred fifty Rupiah) shall be distributed as cash dividends from the Company's profit for the year attributable to owners of the parent for the fiscal year ended on December 31, 2022, and to authorize the Board of Directors to determine the announcement date, recording date, and payment date of dividends and other technical matters in accordance with the regulations of the stock exchange on which the Company's shares are listed; and
c. Sisanya dibukukan sebagai Laba Ditahan Perseroan.	c. The remaining amount shall be recorded as Retained Earnings of the Company.

Realisasi Keputusan Rapat / Implementation of the Meeting Resolutions

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.

Mata Acara 3 / 3rd Agenda

Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Tidak Setuju/Disagree: 0 (0%) suara/votes
Abstain: 25.000 (0,001%) suara/votes
Setuju/Agree: 3.043.832.624 (99,999%) suara/votes

Keputusan Rapat / Meeting Resolutions	
Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan fungsi pengawasan Perseroan untuk: a. berdasarkan pertimbangan Komite Audit Perseroan dan kriteria penunjukan Kantor Akuntan Publik yang telah disampaikan dalam Rapat, maka Dewan Komisaris akan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit neraca, perhitungan laba rugi dan bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; dan b. menetapkan besarnya honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.	Authorize the Board of Commissioners in carrying out the supervision function of the Company: a. Based on the considerations of the Company's Audit Committee and the criteria for appointing a Public Accounting Firm presented in the Meeting, the Board of Commissioners will appoint a Public Accounting Firm to audit the balance sheet, profit and loss calculation, and other parts of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023. b. Determine the amount of honorarium for the Public Accounting Firm and other requirements related to the appointment.
Realisasi Keputusan Rapat / Implementation of the Meeting Resolutions	
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.

Mata Acara 4 / 4th Agenda

Penetapan atau pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan/atau gaji beserta tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2023.	Authorization or grant of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and/or salary and allowances of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in 2023.
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	
Tidak Setuju/Disagree: 0 (0%) suara/votes Abstain: 25.000 (0,001%) suara/votes Setuju/Agree: 3.043.832.624 (99,999%) suara/votes	
Keputusan Rapat / Meeting Resolutions	
Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan/atau gaji beserta tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2023.	Authorizing the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and/or salary and allowances of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the year 2023.
Realisasi Keputusan Rapat / Implementation of the Meeting Resolutions	
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.

Mata Acara 5 / 5th Agenda

Persetujuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.	Approval of the change in the composition of the Company's Board of Commissioners.
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	
Tidak Setuju/Disagree: 0 (0%) suara/votes Abstain: 25.000 (0,001%) suara/votes Setuju/Agree: 3.043.832.624 (99,999%) suara/votes	
Keputusan Rapat / Meeting Resolutions	
Menyetujui pengangkatan Bapak Andi Sumarsono sebagai Komisaris Perseroan yang baru, dengan masa jabatan mengikuti Dewan Komisaris lainnya, sehingga terhitung sejak Rapat ini ditutup sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: Direksi: • Direktur Utama: Jap Owen Ronadhi • Wakil Direktur Utama: Lily Hidayat • Direktur: Robby Hermanto • Direktur: Tjhang Teddy Gunawan	Approving the appointment of Mr. Andi Sumarsono as the Company's new Commissioner, with a term of office following other Commissioners, so that starting from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2026 fiscal year which will be held in 2027, the composition of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners are as follows: Board of Directors: • President Director: Jap Owen Ronadhi • Vice President Director: Lily Hidayat • Director: Robby Hermanto • Director: Tjhang Teddy Gunawan

Dewan Komisaris: • Komisaris Utama: Johnny Swandi Sjam • Komisaris: Anni Suwardi • Komisaris Independen: Erry Firmansyah, SE • Komisaris Independen: Dr. Sumarsono, MDM • Komisaris: Andi Sumarsono	Board of Commissioners: • President Commissioner: Johnny Swandi Sjam • Commissioner: Anni Suwardi • Independent Commissioner: Erry Firmansyah, SE • Independent Commissioner: Dr. Sumarsono, MDM • Commissioner: Andi Sumarsono
Realisasi Keputusan Rapat / Implementation of the Meeting Resolutions	
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.

Mata Acara 6 / 6th Agenda	
Pengesahan atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2022.	Ratification of the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering of Shelf Sharia Bonds I Bali Tower Phase I of 2022.
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	
Tidak Setuju/Disagree: 0 (0%) suara/votes Abstain: 25.000 (0,001%) suara/votes Setuju/Agree: 3.043.832.624 (99,999%) suara/votes	
Keputusan Rapat / Meeting Resolutions	
Mengesahkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2022.	Ratifying the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering of Shelf Sharia Bonds I Bali Tower Phase I of 2022.
Realisasi Keputusan Rapat / Implementation of the Meeting Resolutions	
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.

RUPSLB 2023 Kedua
Second 2023 EGMS

Tanggal Date	Rabu, 31 Mei 2023 Wednesday, May 31, 2023
Tempat Place	Gedung PT Bali Towerindo Sentra Tbk The Autograph Tower, Lantai 77 | 77th Floor Jl. M.H. Thamrin Nine Complex Jakarta Pusat | Central Jakarta 10230
Kuorum Quorum	Rapat dihadiri dan terwakili sebanyak 3.172.890.162 saham atau 80,64% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dan jumlah ini termasuk 823.890.162 saham dengan hak suara yang sah atau 51,96% dari jumlah seluruh saham yang dimiliki pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama atau pengendali. The meeting was attended and represented by 3,172,890,162 shares, or 80.64% of the total shares issued by the Company. This number includes 823,890,162 shares with valid voting rights or 51.96% of the total shares owned by independent shareholders and unaffiliated shareholders with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major or controlling shareholders.
Pihak Independen yang Melakukan Penghitungan Suara Independent Party to Count the Votes	Notaris Hannywati Gunawan selaku notaris publik. PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek. Notary Hannywati Gunawan as a public notary. PT Sinartama Gunita as the Securities Administration Bureau.
Kehadiran Dewan Komisaris Attendance of the Board of Commissioners	• Komisaris Utama/President Commissioner: Johnny Swandi Sjam • Komisaris/Commissioner: Anni Suwardi • Komisaris Independen/Independent Commissioner: Erry Firmansyah • Komisaris Independen/ Independent Commissioner: DR Sumarsono, MDM
Kehadiran Direksi Attendance of the Board of Directors	• Direktur Utama/President Director: Jap Owen Ronadhi • Direktur/Director: Robby Hermanto • Direktur/Director: Tjhang Teddy Gunawan

Kegiatan Activities	Tanggal Date	Keterangan Description
Pemberitahuan Mata Acara Rapat kepada OJK Notification of Meeting Agenda to OJK	1 April 2023 April 1, 2023	1. Situs web BEI; dan 2. Situs web Perseroan. 1. IDX website; and 2. The Company website.
Pengumuman Rapat Announcement of Meeting	24 April 2023 April 24, 2023	1. Situs web BEI; 2. Situs web Perseroan; dan 3. Situs web penyedia e-RUPS PT Kustodian Sentral Efek Indonesia 1. IDX website; 2. The Company website; and 3. e-RUPS provider website (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia).
Pemanggilan Rapat dan Penjelasan Mata Acara Rapat Invitation of Meeting and Explanation of Meeting Agenda	9 Mei 2023 May 9, 2023	1. Situs web BEI; 2. Situs web Perseroan; dan 3. Situs web penyedia e-RUPS PT Kustodian Sentral Efek Indonesia 1. IDX website; 2. The Company website; and 3. e-RUPS provider website (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia).
Pelaksanaan Rapat Convention of the Meeting	31 Mei 2023 May 31, 2023	Rapat dilaksanakan secara hybrid. The Meeting is conducted in a hybrid manner.
Ringkasan Risalah Rapat Summary of Minutes of Meeting	6 Juni 2023 June 6, 2023	1. Situs web BEI; 2. Situs web Perseroan; dan 3. Situs web penyedia e-RUPS PT Kustodian Sentral Efek Indonesia 4. Bukti iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (e-*reporting* via IDX-net). 1. IDX website; 2. The Company website; and 3. e-RUPS provider website (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia). 4. Advertisement Proof is submitted to OJK and BEI on the same day (e-reporting via IDX-net).
Penyerahan Akta Risalah Rapat Submission of the Minutes of the Meeting	28 Juni 2023 June 28, 2023	Akta Risalah Rapat disampaikan ke OJK sebelum tenggat waktu pelaporan 30 (tiga puluh) hari kalender setelah pelaksanaan Rapat. The Minutes of the Meeting are submitted to OJK before the reporting deadline, (30 (thirty) calendar days after the Meeting was held.

Mata Acara 1 / 1st Agenda	
Penyesuaian Kegiatan Usaha dan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.	Adjustment of Business Activities and Amendment of the Company's Articles of Association.
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	
Tidak Setuju/Disagree: 0 (0%) suara/votes Abstain: 25.000 (0,001%) suara/votes Setuju/Agree: 3.172.865.162 (99,999%) suara/votes	
Keputusan Rapat / Meeting Resolutions	
• Menyesuaikan kegiatan usaha Perseroan dengan KBLI 2020 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Risiko yang mana terjadi perubahan sistem perizinan menjadi RBA (*Risk-Based Approach*), perubahan sistem tersebut mengharuskan pemutakhiran kegiatan usaha Perseroan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan KBLI tahun 2020; • Melakukan penyesuaian ketentuan Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan;	• Adjusting the Company's business activities with the 2020 KBLI in accordance with Regulation of Government of Republic of Indonesia No. 5 of 2021 regarding Implementation of Risk-Based Licensing, where there is a change in the licensing system to RBA (risk-based approach). The change in the system requires updating the Company's business activities in Article 3 of the Company's Articles of Association with the 2020 KBLI; • Adjusting the provisions of Article 17 of the Company's Articles of Association;

• Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara pertama Rapat ini dalam suatu akta Notaris terpisah serta merumuskannya, menyatakan kembali seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan dan selanjutnya memohon persetujuan, melaporkan dan/atau memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, singkatnya melakukan segala tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.	• Authorizing the Company's Board of Directors to restate the resolution of the first agenda item of this Meeting in a separate notary deed, and to formulating, restating all provisions of the Company's Articles of Association, and subsequently requesting for approval, reporting, and/or notifying the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in brief, to take all necessary actions required by the prevailing laws and regulations.

Realisasi Keputusan Rapat / Implementation of the Meeting Resolutions

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.

Mata Acara 2 / 2nd Agenda

Persetujuan penambahan modal Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari modal disetor melalui mekanisme penambahan modal Perusahaan Terbuka Tanpa Hak Memesan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan ketentuan POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.	Approval for an increase of the Company's capital by a maximum of 10% (ten percent) of the paid-up capital, through the public company's capital addition mechanism of Without Pre-emptive Rights, in accordance with the provisions of POJK No. 14/POJK.04/2019 regarding Amendment to POJK No. 32/POJK.04/2015 regarding Public Company's Capital Increase with Pre-emptive Rights.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Tidak Setuju/Disagree: 0 (0%) suara/votes
Abstain: 25.000 (0,001%) suara/votes
Setuju/Agree: 3.172.865.162 (99,999%) suara/votes

Keputusan Rapat / Meeting Resolutions

• Menyetujui penambahan modal Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari modal disetor melalui mekanisme penambahan modal Perusahaan Terbuka Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan ketentuan POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. • Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut di atas sebagaimana telah dikemukakan tersebut dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai kepastian jumlah saham dalam rangka peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, serta mendaftarkan dan mencatatkannya ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.	• Approving the increase of the Company's capital by a maximum of 10% (ten percent) of the paid-up capital through the public company's capital addition mechanism of Without Pre-emptive Rights, in accordance with the provisions of POJK No. 14/POJK.04/2019 regarding Amendment to POJK No. 32/POJK.04/2015 regarding Public Company's Capital Increase With Pre-emptive Rights. • Authorizing the Company's Board of Directors to take the necessary actions in connection with the foregoing, by taking into account the provisions of the Company's Articles of Association and authorizing the Company's Board of Commissioners, with substitution rights, to state in a separate notary deed regarding the certainty of the number of shares in the context of increasing the issued and paid-up capital of the Company, as well as registering and recording it with the Ministry of Law and Human Rights in connection with the implementation of Public Company's Capital Increase Without Pre-emptive Rights.

Realisasi Keputusan Rapat / Implementation of the Meeting Resolutions

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.

RUPS Tahunan Tahun Buku Sebelumnya (1 Juli 2022)
Annual GMS for Previous Financial Year (July 1, 2022)

Keputusan Rapat Meeting Resolution	Realisasi Realization
Terhadap Mata Acara 1/On the 1st Meeting Agenda	
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (*member of the RSM Network*) sebagaimana tercermin dalam Laporannya Nomor: 00053/2.1030/ AU.1/05/1115-1/1/II/2022 tanggal 23 Februari 2022 dengan opini Audit Tanpa Modifikasian. 3. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 19 butir 4 Anggaran Dasar Perseroan, diberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2021 tersebut 1. Approve the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2021. 2. Ratify the Company's Audited Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2021, as reflected in its Report No. 00053/2.1030/AU.1/05/1115-1/1/II/2022 dated February 23, 2022, by the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Rekan (member of the RSM Network), with an Unmodified Audit Opinion. 3. With the approval of the Annual Report and the ratification of the Audited Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2021, pursuant to Article 19 point 4 of the Company's Articles of Association, full release and discharge (volledig acquit et decharge) are granted to the members of the Company's Board of Directors for the management actions taken and to the members of the Board of Commissioners for the supervision actions taken during the fiscal year 2021, as far as those actions are reflected in the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year 2021.	**Sudah terlaksana** Implemented
Terhadap Mata Acara 2/On the 2nd Meeting Agenda	
1. Menyetujui penetapan penggunaan sebagian dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 untuk dana cadangan Perseroan sebesar Rp9.426.688.938 (sembilan miliar empat ratus dua puluh enam juta enam ratus delapan puluh delapan ribu sembilan ratus tiga puluh delapan rupiah) dan sebesar Rp122.562.556.375 (seratus dua puluh dua miliar lima ratus enam puluh dua juta lima ratus lima puluh enam ribu tiga ratus tujuh puluh lima rupiah) atau sebesar Rp31,15 per lembar saham dibagikan sebagai dividen tunai yang berasal dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. 2. Memberi wewenang kepada Direksi untuk menetapkan tanggal pengumuman, tanggal pencatatan (*recording date*), tanggal pembayaran Dividen beserta hal-hal teknis lainnya sepanjang sesuai dengan peraturan Bursa Efek dimana saham Perseroan tercatat. 1. Approving the allocation of a portion of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2021, for the Company's reserve fund in the amount of Rp9.426.688.938 (nine billion four hundred twenty-six million six hundred eighty-eight thousand nine hundred thirty-eight rupiah) and for the cash dividend distribution of Rp122.562.556.375 (one hundred twenty-two billion five hundred sixty-two million five hundred fifty-six thousand three hundred seventy-five rupiah) or Rp31,15 per share, derived from the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2021. 2. Authorizing the Board of Directors to determine the announcement date, recording date, payment date of dividends, and other technical matters in accordance with the regulations of the Stock Exchange where the Company's shares are listed.	**Sudah terlaksana** Implemented
Terhadap Mata Acara 3/On the 3rd Meeting Agenda	
Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan Perseroan untuk: 1. Berdasarkan pertimbangan Komite Audit Perseroan dan kriteria penunjukan Kantor Akuntan Publik yang telah disampaikan dalam Rapat, maka Dewan Komisaris akan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Neraca, Perhitungan Laba Rugi dan bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. 2. Menetapkan besarnya honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut. Approving to authorize the Board of Commissioners in carrying out the supervision function of the Company: 1. Based on the considerations of the Company's Audit Committee and the criteria for appointing a Public Accounting Firm that have been presented in the Meeting, the Board of Commissioners will appoint a Public Accounting Firm to audit the Balance Sheet, Profit and Loss Calculation, and other parts of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022. 2. Determined the amount of honorarium for the Public Accounting Firm and other requirements related to the appointment.	**Sudah terlaksana** Implemented

Keputusan Rapat Meeting Resolution	Realisasi Realization
Terhadap Mata Acara 4/On the 4th Meeting Agenda	
Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan/atau gaji beserta tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2022. Authorizing the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and/or salary and allowances of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the year 2022.	**Sudah terlaksana** Implemented
Terhadap Mata Acara 5/On the 5th Meeting Agenda	
Mengangkat kembali Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang lama dan selanjutnya mengubah susunan pengurus Perseroan, khususnya mengangkat Bapak Dr. Sumarsono, MDM sebagai Komisaris Independen yang baru, dengan masa jabatan terhitung sejak Rapat ini ditutup sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ke-5 (lima) setelah tanggal Rapat ini, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027. Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan sebagai berikut: **Direksi:** • Direktur Utama: Jap Owen Ronadhi • Wakil Direktur Utama: Lily Hidayat • Direktur: Robby Hermanto • Direktur: Tjhang Teddy Gunawan **Dewan Komisaris:** • Komisaris Utama: Johnny Swandi Sjam • Komisaris: Anni Suwardi • Komisaris Independen: Erry Firmansyah, SE • Komisaris Independen: Dr. Sumarsono, MDM Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Kelima Rapat dalam suatu akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia, dan mendaftarkan pada Daftar Perusahaan serta untuk maksud tersebut melakukan segala tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. The reappointment of the old Board of Commissioners and members of the Board of Directors was carried out, followed by a change in the management structure of the Company, particularly the appointment of Dr. Sumarsono, MDM as the new Independent Commissioner, with a term of office commencing from the close of this Meeting until the close of the Company's 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders after this Meeting, namely the Annual General Meeting of Shareholders for the 2026 fiscal year to be held in 2027. The composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is determined as follows: **Board of Directors:** • President Director: Jap Owen Ronadhi • Vice President Director: Lily Hidayat • Director: Robby Hermanto • Director: Tjhang Teddy Gunawan **Board of Commissioners:** • Chairman of the Board of Commissioners: Johnny Swandi Sjam • Commissioner: Anni Suwardi • Independent Commissioner: Erry Firmansyah, SE • Independent Commissioner: Dr. Sumarsono, MDM Granting authority to the Board of Directors of the Company to state again the decisions taken in the Fifth Agenda of this Meeting in a Notarial Deed and subsequently notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and register it in the Company Register, and for this purpose carry out all necessary actions and comply with applicable regulations and laws.	**Sudah terlaksana** Implemented

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ dalam Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan implementasi GCG di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sehingga laporan pertanggungjawaban atas kinerjanya disampaikan langsung kepada RUPS. Ketentuan mengenai Dewan Komisaris di lingkup Perseroan sudah sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Commissioners is an organ of the Company which collectively has the duty and responsibility to supervise and provide advice to the Board of Directors, and to ensure that the Company has implemented GCG at all levels or tiers of the organization in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. Members of the Company's Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS, so their performance accountability reports are submitted directly to the GMS. The provisions regarding the Board of Commissioners within the Company are in accordance with the provisions stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies.

Komposisi Dewan Komisaris

Per akhir 2023, komposisi Dewan Komisaris berjumlah 5 (lima) orang, terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, 2 (dua) Komisaris, dan 2 (dua) Komisaris Independen dengan detail sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

As of the end of 2023, the composition of the Board of Commissioners consists of 5 (five) people, 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Commissioners, and 2 (two) Independent Commissioners with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan atau Pengangkatan Kembali Basis of Apppointment or Reappointment	Masa Tugas Term of Office
Johnny Swandi Sjam	**Komisaris Utama** President Commissioner	Akta No. 12 tanggal 1 Juli 2022, dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H. Deed No. 12 dated July 1, 2022, made before Hannywati Gunawan, S.H.	2022-2026
Anni Suwardi	**Komisaris** Commissioner	Akta No. 12 tanggal 1 Juli 2022, dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H. Deed No. 12 dated July 1, 2022, made before Hannywati Gunawan, S.H.	2022-2026
Erry Firmansyah	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	Akta No. 12 tanggal 1 Juli 2022, dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H. Deed No. 12 dated July 1, 2022, made before Hannywati Gunawan, S.H.	2022-2026
Dr. Sumarsono, MDM	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	Akta No. 12 tanggal 1 Juli 2022, dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H. Deed No. 12 dated July 1, 2022, made before Hannywati Gunawan, S.H.	2022-2026
Andi Sumarsono*	**Komisaris** Commissioner	Akta No.325 tanggal 31 Mei 2023 dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H. Deed No. 325 dated May 31, 2023, made before Hannywati Gunawan, S.H.	2023-2026

*) Menjabat di Perseroan sejak 31 Mei 2023. | Serving the Company since May 31, 2023.

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memperhatikan aspek keberagaman dari sisi keahlian, pengetahuan serta pengalaman kerja yang dibutuhkan khususnya dalam industri infrastruktur telekomunikasi. Keberagaman komposisi tersebut diperlukan guna mendukung kepengurusan, pengelolaan, dan pelaksanaan tugas anggota Dewan Komisaris serta mendukung peningkatan kinerja Perseroan. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan Prinsip dan Rekomendasi OJK sebagaimana diatur dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris yang ditetapkan pada 3 Juli 2017 ("Piagam"). Piagam berfungsi sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris, serta untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya.

Kriteria dan Prosedur Pengangkatan serta Pemberhentian Dewan Komisaris

Pengangkatan maupun pemberhentian Dewan Komisaris menjadi wewenang RUPS. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, seorang yang bisa diangkat sebagai Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

a. Dinyatakan pailit;
b. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit; atau
c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Komisaris Independen

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan telah memiliki Komisaris Independen di dalam keanggotaan Dewan Komisaris, memenuhi amanat POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak berafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis, hubungan keluarga, atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di Perseroan. Selain bertugas dan berfungsi dalam hal pengawasan jalannya kegiatan operasional Perseroan secara umum serta memastikan bahwa seluruh aspek kepatuhan

The composition of the members of the Board of Commissioners of the Company has taken into account the diversity aspect in terms of expertise, knowledge, and work experience required, particularly in the telecommunications infrastructure industry. This diverse composition is necessary to support the management, administration, and execution of the tasks of the members of the Board of Commissioners, as well as to support the improvement of the Company's performance. The diversity of the composition of the Board of Commissioners has fulfilled the provisions of the OJK Principles and Recommendations as stipulated in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Good Corporate Governance for Public Companies.

Board of Commissioners' Charter

The Company has a Working and Rules of Conduct Guidelines ("Charter") for the Board of Commissioners, which was established on July 3, 2017. The Charter serves as a guide for the duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners, as well as providing direction for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function.

Criteria and Procedures for Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

The appointment or dismissal of the Board of Commissioners is part of the authority of the GMS. According to the Company's Articles of Association, a person who can be appointed as a member of the Board of Commissioners is an individual who is capable of carrying out legal actions, unless within five (5) years prior to the appointment:

a. Has been declared bankrupt;
b. Became a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners or a member of the Supervisory Board who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt; or
c. Has been convicted of criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector.

Independent Commissioner

As a public company, the Company has Independent Commissioners within the Board of Commissioners, in compliance with POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding Directors and Board of Commissioners of Public Companies. Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not affiliated with the Directors, other members of the Board of Commissioners, and controlling shareholders, and are free from business relationships, family relationships, or other relationships that may affect their ability to apply GCG principles in the Company. In addition to overseeing the overall operational activities of the Company and ensuring that the Company's compliance with

Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku senantiasa terpenuhi, Komisaris Independen juga mempunyai tanggung jawab khusus yaitu mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perseroan.

Komisaris Independen Perseroan saat ini dijabat oleh Bapak Erry Firmansyah dan Bapak Dr. Sumarsono, MDM. Beliau tidak memiliki keterkaitan dengan Perseroan selain dari penugasannya sebagai Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar untuk mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Berdasarkan persyaratan yang ditentukan dalam POJK No.33/POJK.04/2014, kriteria Komisaris Independen meliputi:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau perusahaan publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai komisaris independen emiten atau perusahaan publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau perusahaan publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama emiten atau perusahaan publik tersebut;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik tersebut.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Surat Pernyataan tersebut di didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara kolektif, tugas Dewan Komisaris adalah:

1. Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasehat kepada Direksi.

applicable laws and regulations is always met, Independent Commissioners also have a specific responsibility to represent the interests of minority shareholders of the Company.

The Company's Independent Commissioners are Mr. Erry Firmansyah dan Dr. Sumarsono, MDM. They have no relationship with the Company other than their appointment as the Commissioners under the Articles of Association to represent the interests of minority shareholders.

Based on the requirements stipulated in POJK No.33/POJK.04/2014, the criteria for Independent Commissioners include:

1. Not being a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the issuer or public company in the last 6 (six) months, except for reappointment as an independent commissioner of the issuer or public company in the following period;
2. Not owning any shares, directly or indirectly, in the issuer or public company;
3. Not having any affiliation with the issuer or public company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the issuer or public company;
4. Not having any direct or indirect business relationship related to the business activities of the issuer or public company.

Statement of Independence of Independent Commissioners

All members of the Independent Commissioners of the Company have signed a Statement of Independence confirming their compliance with all criteria and the independence of their position in accordance with the requirements of applicable laws and regulations. The Statement of Independence is documented by the Corporate Secretary.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The collective duties of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners performs the supervisory task over the management policy, the general management activities of the Company and the Company's business, and provides advice to the Board of Directors.

2. Untuk sementara waktu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris, apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi.
3. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris, maka Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara.
4. Anggota Dewan Komisaris dapat ditugaskan untuk memimpin RUPS berdasarkan penunjukan dari Dewan Komisaris.
5. Dalam hal Dewan Komisaris mengundurkan diri, sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS membebaskannya.

Wewenang Dewan Komisaris

Secara kolektif, wewenang Dewan Komisaris adalah:

1. Memberikan persetujuan kepada Direksi untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:
   a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan;
   b. Menjual/mengalihkan/ melepaskan hak atas barang tak bergerak milik Perseroan;
   c. Melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi izin yang berwenang;
   d. Mengikat Perseroan sebagai penjamin untuk kepentingan pihak lain/ badan hukum lain;
   e. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan (aktiva) Perseroan dengan nilai kurang atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan (aktiva) Perseroan;
   f. Melakukan transaksi atau tindakan-tindakan lainnya yang menyebabkan terjadinya perubahan atau penurunan (dilusi) jumlah kepemilikan/ penyertaan saham di Perseroan.
   g. Mengubah kegiatan usaha Perseroan.

2. For the time being, the Board of Commissioners is obligated to manage the Company. The Board of Commissioners has the right to temporarily delegate its power to one or more members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners, should all members of the Board of Directors be temporarily dismissed and the Company has no member of the Board of Directors.
3. In the event that any member of the Board of Directors is temporarily dismissed by the Board of Commissioners, the Company shall convene a GMS within a period of no later than 90 (ninety) days after the date of the temporary dismissal.
4. A member of the Board of Commissioners may be assigned to lead the GMS based on the appointment of the Board of Commissioners.
5. In the event that the Board of Commissioners resigns, before the resignation becomes effective, the relevant member(s) of the Board of Commissioners are still obligated to complete their duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The release of the responsibility of the resigning member(s) of the Board of Commissioners shall be granted after the GMS releases them.

Authority of the Board of Commissioners

The collective authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners give approval to the Board of Directors to take the following actions:
   a. Borrowing or lending money in the name of the Company;
   b. Selling/transferring/releasing ownership of immovable property belonging to the Company;
   c. Participating in or releasing capital participation in other companies without reducing the authorized permit;
   d. Binding the Company as a guarantor for the interests of other parties/other legal entities;
   e. Transferring, releasing rights, or making debt security guarantees with the Company's wealth assets with a value of less than or up to 50% (fifty percent) of the Company's wealth assets;
   f. Conducting transactions or other actions that cause a change or decrease (dilution) in the amount of ownership/shareholding in the Company.
   g. Changing the Company's business activities.

2. Anggota Dewan Komisaris yang telah mendapat persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris dalam hal memberikan persetujuan atas tindakan Dewan Komisaris yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
3. Para anggota Dewan Komisaris, masing-masing atau bersama-sama berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan selama jam-jam kantor dan berhak untuk memeriksa buku-buku, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas Perseroan, dokumen-dokumen dan kekayaan Perseroan serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Dewan Komisaris.
4. Menerima Berita Acara Rapat Direksi setiap setelah pelaksanaan Rapat Direksi.
5. Pada setiap waktu Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu anggota (anggota) Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) dengan menyebutkan alasannya, apabila anggota Direksi tersebut telah bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundangundangan yang berlaku, pemberhentian tersebut dengan menyebutkan alasannya.

2. The members of the Board of Commissioners who have obtained approval from the Board of Commissioners meeting have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Commissioners in giving approval for the actions of the Board of Commissioners that require approval.
3. Each member or collectively, the Board of Commissioners has the right to enter the buildings, offices, and yards used or controlled by the Company during office hours and has the right to examine books, letters, and other evidence, check and match the Company's cash, documents, and assets, as well as the right to know all actions taken by the Board of Commissioners.
4. Receiving the minutes of the Board of Directors' meeting after each Board of Directors meeting.
5. At any time, based on a decision of the Board of Commissioners meeting, the Commissioner can temporarily dismiss a member(s) of the Board of Directors from their position(s) by stating the reasons, if the member(s) of the Board of Directors has acted in violation of the Articles of Association and/or prevailing laws and regulations.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Anggaran Dasar Perseroan, dan Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat internal sebanyak 6 (six) kali. Berikut tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023:

Meeting of the Board of Commissioners

Following the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Company's Article of Association, and the Board of Commissioners' Charter, the Board of Commissioners shall conduct an internal meeting at least once (1) every two (2) months. In 2023, the Board of Commissioner has held 6 (six) internal meetings. Below is the level of attendance of the Board of Commissioners in their internal meeting throughout 2023:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Johnny Swandi Sjam	**Komisaris Utama** President Commissioner	6	100
Anni Suwardi	**Komisaris** Commissioner	6	100
Erry Firmansyah	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	6	100
Dr. Sumarsono, MDM	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	6	100
Andi Sumarsono*	**Komisaris** Commissioner	3	50

*) Menjabat di Perseroan sejak 31 Mei 2023. | Serving the Company since May 31, 2023.

Pelatihan Dewan Komisaris

Selama tahun 2023, Perseroan tidak mengadakan program pelatihan yang dikhususkan kepada Dewan Komisaris.

Program Orientasi Dewan Komisaris

Pada 2023, Perseroan mengangkat seorang Komisaris baru yaitu Bapak Andi Sumarsono. Program pengenalan diadakan bagi anggota Dewan Komisaris baru agar yang bersangkutan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris dengan sebaik-baiknya. Program orientasi meliputi:

a. Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain mencakup visi, misi, strategi, dan rencana jangka menengah dan jangka panjang, kinerja, tata kelola, serta keuangan Perseroan;
b. Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, batasan wewenang, kebijakan rapat, hal-hal yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, ketentuan dan peraturan internal serta peraturan pasar modal yang berlaku.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit. Untuk menilai kinerja Komite Audit, Dewan Komisaris melakukan penilaian secara periodik yang dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun setiap akhir tahun buku.

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Komite mencakup kriteria kehadiran, dukungan mereka terhadap implementasi tata kelola perusahaan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit berjalan dengan baik dan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2023.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan, memberikan rekomendasi dan persetujuan. Fokus pengawasan dan pemberian rekomendasi/nasihat meliputi tindak lanjut atas Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2023, penerapan praktik GCG, peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal dan penerapan budaya Perseroan, serta pelaksanaan dan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan dan standar praktIk terkait yang berlaku.

Training of the Board of Commissioners

During 2023, the Company did not hold specific training programs for the Board of Commissioners.

Orientation Program for the Board of Commissioners

In 2023, the Company appointed Mr. Andi Sumarsono as a new commissioner and held an orientation program for the new member of Board of Commissioners so that he can carry out his duties and responsibilities as a commissioner of the Company properly. The orientation program includes:

a. Knowledge of the Company, including vision, mission, strategy, medium and long-term plans, performance, governance, and finances of the Company;

b. Understanding of the duties and responsibilities as a member of Board of Commissioners, limitations of authority, meeting policies, matters requiring Board of Commissioners' approval, internal provisions and regulations, and applicable capital market regulations.

Performance Appraisal of the Committees Under the Board of Commissioners

In performing the supervisory function and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, which is established by and answers directly to the Board of Commissioners. To assess the Audit Committee's performance, the Board of Commissioners regularly conducts an assessment at the end of each fiscal year.

The Board of Commissioner's assessment on the Audit Committee's performance covers the committee members' meeting attendance, support to the implementation of corporate governance, and compliance with applicable regulations. The Board of Commissioners has assessed the Audit Committee's performance during 2023 to be good and in accordance with their duties and responsibilities.

Implementation of Duties in 2023

Throughout the year, the Board of Commissioners has conducted supervisory duty properly and has provided a number of recommendations and approvals. This includes following-up on the implementation of 2023 Annual GMS resolutions, practices of GCG within the Company, improvement of effectiveness of the internal control system, implementation of the Company's culture, as well as implementation and compliance with prevailing laws and standards of practice.

Direksi
The Board of Directors

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas jalannya kepengurusan Perseroan dan berperan dalam mewakili Perseroan, baik di dalam maupun luar pengadilan. Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS di mana ia (mereka) diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya Rapat RUPS ke-5 setelah tanggal pengangkatannya (mereka), kecuali ditentukan lain dalam RUPS.

In accordance with the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is the Company's body that bears full authority and responsibility for managing the Company, and acts as a representative of the Company, both in and out of court. The members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. Such appointment shall be effective as of the date specified in the GMS and shall end at the close of the 5th Annual GMS following the date of their appointment, unless otherwise determined in the GMS.

Komposisi Direksi

Per akhir 2023, komposisi Direksi berjumlah 4 (empat) orang, terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama, 1 (satu) Wakil Direktur Utama, dan 2 (dua) Direktur dengan detail sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

As of the end of 2023, the composition of the Board of Directors consists of 4 (four) people, 1 (one) President Director, 2 (two) Vice President Director, and 2 (two) Directors with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan atau Pengangkatan Kembali Basis of Apppointment or Reappointment	Masa Tugas Term of Office
Jap Owen Ronadhi	**Direktur Utama** President Director	Akta No. 12 tanggal 1 Juli 2022, dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H. Deed No. 12 dated July 1, 2022, made before Hannywati Gunawan, S.H.	2022-2026
Lily Hidayat	**Wakil Direktur Utama** Vice President Director	Akta No. 12 tanggal 1 Juli 2022, dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H. Deed No. 12 dated July 1, 2022, made before Hannywati Gunawan, S.H.	2022-2026
Robby Hermanto	**Direktur** Director	Akta No. 12 tanggal 1 Juli 2022, dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H. Deed No. 12 dated July 1, 2022, made before Hannywati Gunawan, S.H.	2022-2026
Tjhang Teddy Gunawan	**Direktur** Director	Akta No. 12 tanggal 1 Juli 2022, dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H. Deed No. 12 dated July 1, 2022, made before Hannywati Gunawan, S.H.	2022-2026

Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan aspek keberagaman dari sisi keahlian, pengetahuan serta pengalaman kerja yang dibutuhkan khususnya dalam industri infrastruktur telekomunikasi. Keberagaman komposisi tersebut diperlukan guna mendukung kepengurusan, pengelolaan, dan pelaksanaan tugas anggota Direksi serta mendukung peningkatan kinerja Perusahaan. Keberagaman komposisi Direksi telah memenuhi ketentuan Prinsip dan Rekomendasi OJK sebagaimana diatur dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The composition of the Board of Directors has taken into account the diversity aspect in terms of expertise, knowledge, and work experience required, especially in the telecommunications infrastructure industry. The diversity of the composition is necessary to support the management, administration, and implementation of the tasks of the Board of Directors, as well as to support the improvement of the Company's performance. The diversity of the Board of Directors composition has fulfilled the provisions of the OJK Principles and Recommendations as stipulated in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for Good Corporate Governance for Public Companies.

Piagam Direksi

Direksi memiliki Pedoman Kerja dan Tata Tertib yang digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi dalam menjalankan ("Piagam Direksi") Perseroan. Piagam Direksi telah ditetapkan pada 3 Juli 2017.

Kriteria dan Prosedur Pengangkatan serta Pemberhentian Direksi

Pengangkatan maupun pemberhentian Direksi menjadi wewenang RUPS. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, seorang yang bisa diangkat sebagai Anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

a. Dinyatakan pailit;
b. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit; atau
c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara kolektif, tugas Direksi adalah:

1. Melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
2. Wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Melakukan pengawasan strategis:
    a. Melakukan pengawasan dengan mengarahkan, memantau dan mengevaluasi kegiatan dan kebijakan Perseroan.
    b. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja Internal Audit maupun Eksternal Audit
4. Mengawasi Perseroan, khususnya dalam hal memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG pada setiap kegiatan Perseroan.
5. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Dalam hal Direksi mengundurkan diri, sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembebasan tanggung jawab anggota Direksi yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS membebaskannya.

Board of Directors' Charter

The Board of Directors has a Work Guideline and Code of Conduct that serves as a guide in carrying out its duties, responsibilities, and authority in managing the Company. The Board of Directors' Charter was established on July 3, 2017.

Criteria and Procedures for Appointment and Dismissal of the Board of Directors

The appointment or dismissal of the Board of Directors is part of the authority of the GMS. According to the Company's Articles of Association, a person who can be appointed as a member of the Board of Directors is an individual who is capable of carrying out legal actions, unless within five (5) years prior to the appointment:

a. Has been declared bankrupt;
b. Became a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioner or a member of the Supervisory Board who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt; or
c. Has been convicted of criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The collective duties of the Board of Directors are as follows:

1. The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties in the best interests of the Company in achieving its objectives.
2. The Board of Directors must carry out its duties in good faith and full responsibility, while adhering to applicable laws and regulations.
3. The Board of Directors is responsible for strategic supervision, which includes:
    a. Conducting supervision by directing, monitoring, and evaluating the activities and policies of the Company.
    b. Following up on audit findings and recommendations from Internal Audit and External Audit units.
4. Overseeing the Company, especially in ensuring the implementation of GCG in every Company activity.
5. The Board of Directors is jointly responsible for any losses incurred by the Company due to the mistakes or omissions of its members in carrying out their duties. In the event that a member of the Board of Directors resigns, before the resignation becomes effective, the relevant member of the Board of Directors is still obliged to complete their tasks and responsibilities in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. The release of responsibility of the resigning member of the Board of Directors will be granted after the GMS releases them.

Uraian Tugas Masing-Masing Direksi

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi antara lain sebagai berikut:

Description of Duties of Each Director

The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Jap Owen Ronadhi	**Direktur Utama** President Director	Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan usaha Perseroan, dengan tugas utama memastikan agar visi dan misi Perseroan dilaksanakan oleh seluruh karyawan dan kegiatan usaha Perseroan dijalankan sesuai dengan Anggaran Dasar dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan usaha Perseroan, bertindak sebagai pengambil keputusan tertinggi yang membawahi 3 (tiga) direktur lainnya dan juga bertugas untuk mengoordinasi direktur di bawahnya. Lead and coordinate all Company's business activities, with the main task of ensuring that the Company's vision and mission are carried out by all Company employees and that the Company's business activities are carried out in accordance with the Articles of Association and good corporate governance principles. Responsible for all Company's business activities, act as the highest decision maker managing 3 (three) directors and also responsible for coordinating the directors under his/her supervision.
Lily Hidayat	**Wakil Direktur Utama** Vice President Director	Memimpin divisi keuangan, akuntansi, serta merangkap sebagai sekretaris perusahaan. Memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengelola keuangan Perseroan, menyusun strategi permodalan dan investasi guna mengoptimalkan keuntungan usaha Perseroan, memastikan Perseroan melaksanakan kepatuhan terhadap perpajakan, peraturan yang berlaku, mengkoordinasikan penyusunan dan memantau penggunaan budget Perseroan serta memastikan komunikasi yang baik dengan OJK dan BEI, lembaga penunjang lainnya dan para investor. Lead the finance and accounting division, as well as acting as the company secretary. Has the duty and responsibility to manage the Company's finances, develop financing and investment strategies to optimize the Company's business profits, ensure the Company complies with taxation regulations and other applicable regulations, coordinate the preparation and monitor the use of the Company's budget, and ensure good communication with OJK and BEI, other supporting institutions, and investors.
Robby Hermanto	**Direktur** Director	Bertindak sebagai *Chief Project & Marketing NonCellular* serta *Chief Support Officer*. Bertanggung jawab untuk memimpin kegiatan pemasaran, *project rollout*, serta memimpin divisi pendukung lain seperti IT hingga riset. Act as the Chief Project & Non-Cellular Marketing and Chief Support Officer. Responsible for leading marketing activities, project rollout, and leading other supporting divisions such as IT and research.
Tjhang Teddy Gunawan	**Direktur** Director	Mendukung kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai Perseroan. Supporting the Company's business activities in accordance with the Company's vision, mission, values, and management of general affairs.

Wewenang Direksi

Direksi berwenang untuk mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung, baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikatkan Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan. Dua orang anggota Direksi, di mana salah satunya adalah Direktur Utama atau anggota Direksi lainnya bersama sama dengan Wakil Direktur Utama atau anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Authority of the Board of Directors

The Board of Directors is authorized to represent the Company legally and directly, both inside and outside the court, in all matters and events, binding the Company with third parties and third parties with the Company, and carrying out all actions, both related to management and ownership. Two members of the Board of Directors, one of whom is the President Director or other members of the Board of Directors, together with the Vice President Director or other members of the Board of Directors, have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

Direksi berhak untuk mengangkat seorang kuasa atau lebih untuk bertindak atas nama Direksi dan untuk maksud itu harus memberikan surat kuasa. Dalam mewakili Perseroan, Direksi harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan;
b. Menjual/mengalihkan/melepaskan hak atas barang tak bergerak milik Perseroan;
c. Melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi ijin yang berwenang;
d. Mengikat Perseroan sebagai penjamin untuk kepentingan pihak lain/ badan hukum lain;
e. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan (aktiva) Perseroan dengan nilai kurang atau sampai dengan 50% dari harta kekayaan (aktiva) Perseroan;
f. Melakukan transaksi atau tindakan-tindakan lainnya yang menyebabkan terjadinya perubahan atau penurunan (dilusi) jumlah kepemilikan/penyertaan saham di Perseroan.
g. Mengubah kegiatan usaha Perseroan.

Dalam mewakili Perseroan, Direksi harus mendapatkan persetujuan dari RUPS untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

a. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau dengan nilai sebesar 100% maupun sebagian besar yaitu nilai lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain.
b. Perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
c. Perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham dengan kepentingan ekonomis Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/ POJK.04/2022 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Rapat Direksi

Sesuai POJK No. 33/POJK.04/2014, Anggaran Dasar Perseroan, dan Piagam Direksi, Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan. Selain itu, rapat Direksi juga dapat diadakan setiap waktu jika diperlukan atas permintaan Direktur Utama atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi lainnya. Selama tahun 2023, anggota Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali dengan rincian tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi sebagai berikut:

The Board of Directors is entitled to appoint one or more proxies to act on behalf of the Board of Directors, and for this purpose, must provide a power of attorney. In representing the Company, the Board of Directors must obtain the approval of the Board of Commissioners to take the following actions:

a. Borrow or lend money on behalf of the Company;
b. Sell/transfer/release rights to immovable property owned by the Company;
c. Participate in or release capital participation in other companies without reducing the authorized permits;
d. Bind the Company as a guarantor for the interests of third parties/other legal entities;
e. Transfer, release rights, or make debt collateral on the Company's assets with a value of less than or up to 50% of the Company's assets;
f. Perform transactions or other actions that cause changes or dilution of the amount of ownership/share participation in the Company;
g. Change the business activities of the Company.

In representing the Company, the Board of Directors must obtain the approval of the GMS to take the following actions:

a. Legal actions to transfer, release rights, or make debt collateral of all or with a value of 100% or a substantial part, namely a value of more than 50% of the net assets of the Company in one fiscal year in one transaction or several standalone or related transactions.
b. Legal actions to conduct material transactions as referred to in POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.
c. Legal actions in the form of transactions that contain conflicts of interest between the personal economic interests of the Directors, members of the Board of Commissioners, or shareholders with the economic interests of the Company, as referred to in POJK No. 42/ POJK.04/2022 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Meeting of the Board of Directors

Following the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Company's Article of Association, and the Board of Directors' Charter, the Board of Directors shall conduct an internal meeting at least once (1) every month. In addition, Board of Directors meetings may be held at any time if requested by the President Director or one or more other members of the Board of Directors. In 2023, the members of the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with details of attendance of members of the Board of Directors in the meeting as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Jap Owen Ronadhi	**Direktur Utama** President Director	12	100%
Lily Hidayat	**Wakil Direktur Utama** Vice President Director	12	100%
Robby Hermanto	**Direktur** Director	12	100%
Tjhang Teddy Gunawan	**Direktur** Director	12	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat bersama sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris Direksi dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2023:

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Following the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Article of Association, the Board of Commissioners and the Board of Directors shall conduct a joint meeting at least once (1) every four (4) months. Below is the level of attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in their joint meeting throughout 2023:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Johnny Swandi Sjam	**Komisaris Utama** President Commissioner	3	100%
Anni Suwardi	**Komisaris** Commissioner	3	100%
Erry Firmansyah	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	3	100%
Dr. Sumarsono, MDM	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	3	100%
Andi Sumarsono*	**Komisaris** Commissioner	3	100%
Direksi Board of Directors			
Jap Owen Ronadhi	**Direktur Utama** President Director	3	100%
Lily Hidayat	**Wakil Direktur Utama** Vice President Director	3	100%
Robby Hermanto	**Direktur** Director	3	100%
Tjhang Teddy Gunawan	**Direktur** Director	3	100%

*) Menjabat di Perseroan sejak 31 Mei 2023. | Serving the Company since May 31, 2023.

Pelatihan Direksi

Selama tahun 2023, Perseroan tidak mengadakan program pelatihan yang dikhususkan kepada Direksi dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi.

Program Orientasi Direksi

Perseroan tidak melakukan program orientasi Direksi pada 2023 karena komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Hingga tahun 2023, Perseroan belum membentuk komite khusus yang berada di bawah Direksi.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Training of the Board of Directors

During 2023, the Company did not hold any training programs specifically for the Board of Directors in order to improve their competencies.

Orientation Program for the Board of Directors

The Company did not carry out orientation program for the Board of Directors in 2023 because the composition of the Company's Board of Directors remained the same.

Performance Appraisal of the Committees Under the Board of Directors

By the end of 2023, the Company has not established any particular committees that answer to the Board of Directors.

Implementation of Duties in 2023

In 2023, the Board of Directors has performed its duties and responsibilities well following the Company's Article of Association and prevailing laws.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Appraisal of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan menerapkan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris dan Direksi untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

The Company implements a self-assessment policy for the Board of Commissioners and Board of Directors used for assessing their own performance as a form of accountability in carrying out their duties and responsibilities.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dilakukan paling sedikit satu kali dalam setahun oleh para pemegang saham melalui RUPS Tahunan berdasarkan laporan akuntabilitas tahunan yang disusun oleh Dewan Komisaris tentang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan dan implementasi GCG serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan.

Kriteria penilaian yang digunakan di antaranya terkait komitmen memajukan kepentingan Perseroan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

Para pemegang saham menilai Dewan Komisaris telah melakukan tugas dan kewajibannya dengan baik sepanjang tahun 2023. Dewan Komisaris juga telah memberikan rekomendasi terkait perkembangan usaha Perseroan sekaligus mengawasi tindak lanjut dari hasil rekomendasi yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga telah memberikan rekomendasi yang sesuai terhadap aksi korporasi Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Performance Appraisal of the Board of Commissioners

The performance of Board of Commissioners members is assessed at least once a year by shareholders through the Annual GMS based on the annual accountability report prepared by the Board of Commissioners on the implementation of their supervisory duties and responsibilities over the Company's management policies, management process, implementation of GCG, and provision of advice to the Board of Directors for the Company's goal achievement.

The assessment criteria include the commitment to advance the Company's interests, compliance with applicable laws and regulations, and company policies.

The shareholders assessed that the Board of Commissioners had performed their duties and responsibilities well throughout 2023. The Board of Commissioners has provided recommendations regarding the Company's business development while monitoring the implementation of the recommendations made by the Board of Directors. The Board of Commissioners has also provided appropriate recommendations for the Company's corporate actions in a short and long term.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris setiap tahun untuk selanjutnya dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan. Kriteria yang mendasari penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi, antara lain:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS; dan
3. Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah melakukan tugas dan kewajibannya dengan baik sepanjang tahun 2023. Direksi telah berupaya mencapai realisasi rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan serta menentukan strategi usaha yang tepat untuk mendorong pertumbuhan Perseroan. Direksi mampu mengambil keputusan yang mengutamakan kepentingan Perseroan dan memperhatikan kelangsungan usaha.

Performance Appraisal of the Board of Directors

The Directors' performance assessment is conducted by the Board of Commissioners every year and subsequently reported to the shareholders through the Annual GMS. The criteria underlying the Board of Commissioners' assessment of the Directors' performance include:

1. The execution of tasks and responsibilities in accordance with the Articles of Association of the Company;
2. The implementation of the resolutions of the GMS; and
3. The achievement of the realization of the Company's annual work plan and budget.

The Board of Commissioners evaluated that the Board of Directors had performed their duties and obligations well throughout 2023. The Directors have made efforts to carry out their tasks and responsibilities in achieving the realization of the Company's annual work plan and budget. The Board of Directors was also able to establish appropriate business strategies to drive its growth. The Board of Directors was able to make decisions that prioritize the Company's interests and business continuity.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur Nominasi

Dalam menjalankan fungsi nominasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi serta rekomendasi mengenai:
    a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
    b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
    c. Kebijakan kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Prosedur Remunerasi

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan Perseroan berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi. Dalam menjalankan fungsi remunerasi, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi serta rekomendasi mengenai:
    a. Struktur remunerasi;
    b. Kebijakan atas remunerasi; dan
    c. Besaran atas remunerasi;
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Adapun rekomendasi remunerasi diberikan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan kemampuan Perseroan. Dalam menentukan besaran, struktur, dan kebijakan umum bagi remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris memperhatikan hal-hal berikut ini:

Nomination Procedure

In carrying out the function of nominating members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. Conducting evaluations and recommendations regarding:
    a. The composition of positions for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
    b. The policies and criteria needed in the nomination process.
    c. The performance policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Conducting performance evaluations of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
3. Providing recommendations regarding development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Proposing qualified candidates as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Remuneration Procedure

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors is established by the Company based on recommendations provided by the Board of Commissioners as the implementor of the nomination and remuneration functions. In carrying out the remuneration function for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. Conducting evaluations and recommendations regarding:
    a. The remuneration structure;
    b. Policies for remuneration; and
    c. The amount of remuneration;
2. Conducting performance evaluations in conjunction with the appropriate Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

The remuneration recommendations provided by the Board of Commissioners take into account the financial condition and capability of the Company. In determining the amount, structure, and general policies for the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, the following factors are considered:

1. Remunerasi yang berlaku di industri sesuai dengan kegiatan usaha sejenis dan skala usaha dari Perseroan dalam industrinya;
2. Lingkup tugas, tanggung jawab serta wewenang masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.
3. Target kinerja atau prestasi kerja tiap-tiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Pertimbangan sasaran dan strategis jangka panjang Perseroan.
5. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan yang bersifat variabel.

Adapun prosedur penetapan dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris meliputi:
1. Menelaah kompensasi yang diberikan bagi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris di perusahaan lain dengan bidang usaha yang sama serta kondisi pasar.
2. Dengan memperhitungkan kinerja Perseroan dan kontribusi masing-masing individu anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dilakukan pembahasan bersama oleh Dewan Komisaris untuk menyiapkan rekomendasi.

Struktur dan Jumlah Remunerasi

Berdasarkan pertimbangan yang dilakukan, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi serta Manajemen Kunci terdiri dari imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pascakerja. Jumlah imbalan kerja jangka pendek yang diterima pada 2023 adalah Rp2.034.493.151 untuk Dewan Komisaris dan Rp12.291.432.162 untuk Direksi dan manajemen kunci. Jumlah imbalan pascakerja yang diterima pada 2022 adalah sebesar Rp1.219.000.000 untuk Dewan Komisaris dan Rp10.786.948.688 untuk Direksi dan manajemen kunci.

1. Remuneration prevailing in the industry that is commensurate with the Company's type of business and scale within its industry;
2. The scope of duties, responsibilities, and authority of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners related to the achievement of the Company's goals and performance.
3. Performance targets or achievements for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Considerations of the Company's long-term strategic goals.
5. The balance of fixed and variable allowances.

The procedures for determining the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:
1. Reviewing the compensation provided to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in other companies in the same field of business and market conditions.
2. Based on the performance of the Company and the contribution of each individual member of the Board of Directors and Board of Commissioners, a joint discussion is conducted by the Board of Commissioners to prepare recommendations.

Remuneration Structure and Amount

Based on the considerations made, the remuneration of the Board of Commissioners, Directors, and Key Management consists of short-term employment benefits and post-employment benefits. The amount of short-term employment benefits received in 2023 is Rp2.034.493.151 for the Board of Commissioners and Rp12.291.432.162 for the Board of Directors. The amount of post-employment benefits received in 2022 are Rp1.219.000.000 for the Board of Commissioners and Rp10.786.948.688 for the Board of Directors and key management.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of the Board of Commissioners' and Board of Directors' Composition

Aspek Aspect	Direksi The Board of Directors	Dewan Komisaris The Board of Commissioners
Keberagaman Jenis Kelamin **Diversity of Gender**		
Laki-laki Male	75%	75%
Perempuan Female	25%	25%
Keberagaman Usia **Diversity of Age**		
60-69 tahun 60-69 years old	0%	75%
50-59 tahun 50-59 years old	75%	25%
40-49 tahun 40-49 years old	25%	0%
Keberagaman Latar Belakang Pendidikan **Diversity of Educational Background**		
Bisnis dan Manajemen Business and Management	50%	40%
Teknologi dan Telekomunikasi Technology and Telecommunications	25%	-
Keuangan dan Akuntansi Finance and Accounting	25%	40%
Hukum Law	-	20%

Keberagaman Pengalaman Kerja Dewan Komisaris

1. Bapak Johnny Swandi Sjam memiliki pengalaman lebih dari 36 tahun di bidang bisnis dan manajemen pada industri telekomunikasi.
2. Ibu Anni Suwardi memiliki pengalaman lebih dari 28 tahun di bidang keuangan dan akuntansi.
3. Bapak Erry Firmansyah memiliki pengalaman lebih dari 41 tahun di bidang keuangan, bisnis, dan manajemen.
4. Bapak Dr. Sumarsono, MDM memiliki pengalaman lebih dari 38 tahun di bidang kebijakan publik.
5. Bapak Andi Sumarsono memiliki pengalaman lebih dari 39 tahun di bidang industri telekomunikasi dan teknologi.

Diversity of the Board of Commissioners' Work Experience

1. Mr. Johnny Swandi Sjam has over 36 years of experience in business and management in the telecommunications industry.
2. Mrs. Anni Suwardi has over 28 years of experience in the field of finance and accounting.
3. Mr. Erry Firmansyah has over 41 years of experience in the fields of finance, business and management.
4. Mr Dr. Sumarsono, MDM has over 38 years of experience in the field of public policy.
5. Mr Andi Sumarsono has over 39 years of experience in the telecommunications and technology industry.

Keberagaman Pengalaman Kerja Direksi

1. Bapak Jap Owen Ronadhi memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang bisnis dan manajemen.
2. Ibu Lily Hidayat memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang manajemen dan keuangan dalam industri telekomunikasi.
3. Bapak Robby Hermanto memiliki pengalaman lebih dari 35 tahun di bidang infrastruktur telekomunikasi dan teknologi.
4. Bapak Tjhang Teddy Gunawan memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang keuangan dan akuntansi.

Diversity of the Board of Directors' Work Experience

1. Mr. Jap Owen Ronadhi has over 25 years of experience in business and management.
2. Mrs. Lily Hidayat has over 25 years of experience in management and finance in the telecommunications industry.
3. Mr. Robby Hermanto has over 35 years of experience in the field of telecommunications infrastructure and technology.
4. Mr. Tjhang Teddy Gunawan has over 20 years of experience in finance and accounting.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu meliputi nama pihak yang terafiliasi.

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu meliputi nama pihak yang terafiliasi.

All members of the Company's Board of Commissioners have no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties.

All members of the Company's Board of Directors have no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, directly or indirectly to individual owners, including the names of affiliated parties.

Komite Audit
Audit Committee

Dalam membantu Dewan Komisaris untuk menjalankan pengawasan terhadap proses dan integritas dari praktik tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal Perseroan, Perseroan membentuk Komite Audit. Komite Audit adalah sebuah komite independen dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit senantiasa memastikan bahwa seluruh usaha kegiatan bisnis dan operasional Perseroan sejalan dengan etika dan praktik bisnis yang sehat. Komite Audit dibentuk sebagai salah satu wujud tanggung jawab Perseroan untuk memenuhi POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 23 Desember 2015.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman Komite Audit dalam menjalankan peran, tugas, dan tanggung jawabnya secara independen, objektif, dan mandiri dalam membantu pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, yang didasarkan pada POJK No. 55/2015. Pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan senantiasa berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada 13 Februari 2018. Piagam Komite Audit Perseroan berisikan hal-hal mengenai komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas, dan tanggung jawab Komite Audit hingga mekanisme pelaporan audit. Piagam Komite Audit ditinjau secara periodic dan apabila diperlukan akan diperbarui atau dilakukan penyesuaian dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris. Sesuai dengan Pasal 8 POJK No. 55/2015 yang mengatur tentang masa tugas anggota Komite Audit, masa jabatan Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya. Per 31 Desember 2023, susunan anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan Nomor 646/BTS-DIR/XII/2022 adalah:

To assist the Board of Commissioners in overseeing the process and integrity of corporate governance practices, risk management, and internal controls, the Company has formed an Audit Committee. The Audit Committee is an independent committee and reports directly to the Board of Commissioners.

The Audit Committee always ensures that all business and operational activities of the company align with ethical and sound business practices. The Audit Committee was established as one of the Company's responsibilities to comply with OJK Regulation No. 55/ POJK.04/2015 regarding the Formation and Implementation Guidelines for Audit Committees on December 23, 2015.

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter as a guideline for the Audit Committee to carry out its role, duties, and responsibilities independently, objectively, and independently in assisting the Board of Commissioners' supervisory duties, based on POJK No. 55/2015. The entire role and responsibility of the Company's Audit Committee are based on the Audit Committee Charter approved by the Board of Commissioners on February 13, 2018. The Audit Committee Charter contains information regarding the composition, structure, and membership requirements, tasks and responsibilities of the Audit Committee, as well as audit reporting mechanisms. The Audit Committee Charter is periodically reviewed and, if necessary, updated, or adjusted with the approval of the Board of Commissioners.

Audit Committee Composition

The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on a Decree issued by the Board of Commissioners. In accordance with Article 8 of POJK No. 55/2015 which regulates the term of office of Audit Committee members, the term of office of the Audit Committee should not exceed the term of office of the Board of Commissioners and can be reappointed for the next period. As of December 31, 2023, the composition of the Company's Audit Committee based on Circular Letter of the Board of Commissioners of the Company Number 646/BTS-DIR/XII/2022 is:

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Masa Jabatan Period and Tenure
Dr. Sumarsono, MDM.	**Ketua** Chairman	Periode ke-1, 2022-2026 1st term, 2022-2026
David Alfa Perdana, S.E., Ak.	**Anggota** Member	Periode ke-1, 2022-2026 1st term, 2022-2026
Adriansyah	**Anggota** Member	Periode ke-1, 2022-2026 1st term, 2022-2026

Dr. Sumarsono, MDM. - Ketua | Chairman

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau telah diungkapkan di bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Dewan Komisaris.

He also serves as the Company's Independent Commissioner. His profile has been disclosed in the Company Profile chapter, the Board of Commissioners' Profile sub-chapter.

David Alfa Perdana, S.E., Ak. - Anggota | Member

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	40 tahun 40 years old
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	• Program Profesi Akuntansi (PPAk), Institut Bisnis & Informatika Indonesia (IBII), Jakarta (2012) • Sarjana Akuntansi, Universitas Diponegoro, Semarang (2007) • Professional Financial Modeller, IFMI (International Financial Modelling Institute), Jakarta (2015) • Professional Accountancy Program (PPAk), Indonesian Business and Information Institute (IBII), Jakarta (2012) • Bachelor of Accounting, Diponegoro University, Semarang (2007) • Professional Financial Modeller, IFMI (International Financial Modelling Institute), Jakarta (2015)
Riwayat Karir Career History	• 2021-2022: Corporate Finance PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera • 2019-2021: Direktur PT Panasean Investama Indonesia (Panasean Group) • 2017-2019: Investment Banking PT Surya Fajar Capital (SF Capital) • 2016-2017: Komisaris PT Palapa Timur Telematika • 2016-2017: Bank & Investor Relations PT Mora Telematika Indonesia • 2014-2016: Senior Corporate Finance PT Mora Telematika Indonesia • 2013-2014: Investment Banking Associate PT Valbury Sekuritas Indonesia • 2012-2013: Investment Banking Analyst PT Valbury Sekuritas Indonesia. • 2008-2012: Equity Capital Market PT Valbury Sekuritas Indonesia • 2008: Staf Internal Audit PT Artolite Indah Mediatama • 2008: Staf Akuntansi dan Keuangan PT Radio Ichtus, Semarang • 2008: Auditor Intern Kantor Akuntan Publik Bayudi Watu, Semarang.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None

Adriansyah - Anggota | Member

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	67 tahun 67 years old
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi, Universitas Brawijaya (1982) • Local Financial Management Methodological Improvement, GIZ Jerman (2013) • 2ND Asia - Netherland Water Learning Week on Building Cooperation for Green Cities in Secure River Basins, ADB, Delft, Belanda (2013) • Basic Education Capacity Dissemination, World Bank, Beijing, China (2013) • Bachelor of Economics, Brawijaya University (1982) • Local Financial Management Methodological Improvement, GIZ Germany (2013) • 2ND Asia-Netherland Water Learning Week on Building Cooperation for Green Cities in Secure River Basins, ADB, Delft, the Netherlands (2013) • Basic Education Capacity Dissemination, World Bank, Beijing, China (2013)

Riwayat Karir Career History	• 2013: Komisaris PT Barata Indonesia (Persero) • 2008-2013: Direktur Pembiayaan dan Kapasitas Daerah Kementerian Keuangan • 2006-2008: Direktur Pinjaman, Hibah, Kapasitas Daerah Kementerian Keuangan • 2004-2006: Direktur Pembiayaan dan IKD Kementerian Keuangan • 2001-2004: Direktur Evaluasi Pembiayaan dan IKD Kementerian Keuangan • 1984-2001: Pegawai Negeri Kementerian Keuangan • 2013: Commissioner of PT Barata Indonesia. • 2008-2013: Director of Regional Financing and Capacity, Ministry of Finance • 2006-2008: Director of Loans, Grants, and Regional Capacity at the Ministry of Finance • 2004-2006: Director of Financing and National Development Planning at the Ministry of Finance. • 2001-2004: Director of Financing and National Development Planning Evaluation at the Ministry of Finance. • 1984-2001: Civil Servant at the Ministry of Finance.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None

Independensi Komite Audit

Dalam rangka memastikan objektivitas Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, maka Perseroan memastikan anggota Komite Audit Perseroan merupakan profesional yang bekerja secara independent dan menjunjung transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugasnya. Komite Audit yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Selain itu, seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki kepemilikan saham dalam Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;

Audit Committee Independence

To ensure the objectivity of the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities, the Company ensures that the members of the Company's Audit Committee are professionals who work independently and uphold transparency and accountability in performing their duties. The Audit Committee formed by the Company has met the criteria for independence, expertise, experience, and integrity. All members of the Audit Committee do not have any affiliations, either familial or business-related, with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders and/or Controllers. In addition, all members of the Audit Committee do not have any share ownership in the Company.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing the financial information to be released by the Company to the public and/or regulatory authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing independent opinions in cases of disagreement between management and accountants;
4. Recommending to the Board of Commissioners regarding the appointment of independent accountants based on their independence, scope of assignments, and compensation.
5. Reviewing the implementation of internal audit examinations and oversees the follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors;
6. If the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners, the Committee reviews the activities of risk management conducted by the Board of Directors;

7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pelatihan Komite Audit

Komite Audit tidak mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi pada 2023.

Rapat Komite Audit

Sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Setiap keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Selama tahun 2023, Komite Audit telah menyelenggarakan 5 (lima) rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners if there are potential conflicts of interest with the Company's;
9. The Committee maintains the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Audit Committee Authorities

1. The Committee has the authority to access the Company's documents, data, and information related to employees, funds, assets, and resources necessary for the performance of its duties;
2. Communicates directly with employees, including the Board of Directors and parties responsible for internal auditing, risk management, and accounting related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. If necessary, involving independent parties outside of the Audit Committee to assist in performing its duties; and
4. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee's Training

The Audit Committee did not participate in training and competency development programs in 2023.

Meeting of the Audit Committee

Following the FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 and the Audit Committee Charter, the Audit Committee shall conduct a regular meeting at least once (1) every three (3) months. Each decision of the Audit Committee meeting is based on deliberation for consensus. The Audit Committee meeting is recorded in the meeting minutes, including in the case of disagreement, which is signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners. During 2023, the Audit Committee held 5 (five) meetings twith the following attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Dr. Sumarsono, MDM.	**Ketua** Chairman	5	100%
David Alfa Perdana, S.E., Ak.	**Anggota** Member	5	100%
Adriansyah	**Anggota** Member	5	100%

Pelaksanaan Tugas Tahun 2023

Di tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan antara lain:

1. Menelaah dan membahas laporan keuangan Perseroan tahun 2022.
2. Menelaah dan membahas laporan keuangan Perseroan per triwulan.
3. Mengevaluasi kinerja akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022.
4. Memberikan rekomendasi terkait penunjukkan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan mengaudit laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023.
5. Melakukan penelaahan atas temuan Audit Internal sepanjang tahun 2023.

Implementation of Duties and Responsibilities in 2023

In 2023, the Audit Committee managed to carry out its duties and responsibilities as follows:

1. Reviewing and discussing the Company's financial statements of 2022.
2. Reviewing and discussing the Company's quarterly financial reports.
3. Evaluating the performance of public accountants and/or public accounting firms that audited the Company's annual financial statements for the 2023 fiscal year.
4. Providing recommendations regarding the appointment of public accountants and/or public accounting firms to audit the Company's financial statements for the 2023 fiscal year.
5. Reviewing the Internal Audit findings throughout 2023.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsi tersebut masih dapat dijalankan dengan baik oleh Dewan Komisaris. Fungsi nominasi dan remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris yang ditetapkan pada 1 Desember 2015 dan telah diperbaharui pada 3 Juli 2017.

As of 2023, the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee as these functions can still be carried out effectively by the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration functions carried out by the Company's Board of Commissioners are in accordance with the Charter of the Board of Commissioners established on December 1, 2015 and updated on July 3, 2017.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sebagai organ pendukung Perseroan, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan an di bidang pasar modal.

Perseroan telah menunjuk Ibu Lily Hidayat selaku Wakil Direktur Utama sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan No.459/BTS-DIR/V/18 tertanggal 18 Mei 2018. Profil beliau telah diungkapkan di bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs website;
    b. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
    e. Pelaksanaan program orientasi Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

As a supporting organ of the company, the Corporate Secretary plays a crucial role in facilitating communication among company organs, relationships between the Company and shareholders, the FSA, and other stakeholders, as well as ensuring the Company's compliance with regulations in the capital market sector.

The Company has appointed Ms. Lily Hidayat as Corporate Secretary based on Decree No.459/BTS-DIR/V/18 dated May 18, 2018. Her profile has been disclosed in the Board of Directors' Profile in this Annual Report.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has the following roles and responsibilities:

1. Keeping up with developments in the capital market, especially regulations in the capital market sector.
2. Providing input to the Issuer's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with regulations in the capital market sector.
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:
    a. Providing transparency to the public, including the availability of information on the website;
    b. Timely submission of reports to the FSA;
    c. Conducting and documenting GMS;
    d. Conducting and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
    e. Implementing of the company orientation programs for the company's Directors and/or Board of Commissioners.
4. Serving as a liaison between the Issuer and its shareholders, the FSA, and other stakeholders.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Training of the Corporate Secretary

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
21–23 Februari 2023 February 21-23, 2023	CG *Officer Workshop Series Batch* 9	*Indonesia Corporate Secretary Assosiation* (ICSA)
22 Agustus 2023 August 22, 2023	*Compliance Refreshment* atas Temuan Tidak Patuhan Emiten dan Perusahaan Publik. Compliance Refreshment with regard to Non-Compliance Findings for Issuers and Public Companies.	OJK FSA
24 Agustus 2023 August 24, 2023	Sosialisasi SEOJK No.13/SEOJK.04/2023 tentang Pembelian Kembali Saham Perusahaan Terbuka Sebagai Akibat Dibatalkannya Pencatatan Efek oleh Bursa Efek karena Kondisi atau Peristiwa yang Signifikan Berpengaruh Negatif Terhadap Kelangsungan Usaha. Dissemination of SEOJK No. 13/SEOJK.04/2023 regarding Buyback of Public Company's Shares Resulting from the Cancellation of Securities Listing by the Stock Exchange due to Significant Conditions or Events Negatively Affecting Business Continuity.	OJK FSA
6 Oktober 2023 October 6, 2023	Sosialisasi Ketentuan dan Pelaporan *Free Float*. Dissemination of Provisions and Reporting on Free Float.	BEI IDX
24 Oktober 2023 October 24, 2023	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14 Tahun 2023 tentang Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon. Dissemination of POJK No.14 of 2023 regarding Carbon Trading through Carbon Exchange.	OJK FSA
7 November 2023 November 7, 2023	*Invitation for CEO to Attend CEO Networking 2023 "Achieving Sustainable Growth through Cohesive Collaboration"*	BEI IDX
27 November 2023 November 27, 2023	Sosialisasi POJK 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Dissemination of POJK No. 9 of 2023 regarding Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.	OJK FSA
7 Desember 2023 December 7, 2023	Sosialisasi SEOJK No.18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Dissemination of SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 regarding Procedures for Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.	Otoritas Jasa OJK FSA

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama 2023, Sekretaris Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:
1. Menyampaikan laporan berkala kepada OJK dan BEI.
2. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik melalui OJK dan BEI serta situs web Perseroan.
3. Menyampaikan kejadian material.
4. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023.
5. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2023.

Implementation of the Duties of the Corporate Secretary

In 2023, the Corporate Secretary managed to carry out a number of activities as follows:
1. Provided periodic reports to the FSA and the IDX.
2. Disclosed information to the public through the FSA and the IDX, as well as the Company's website.
3. Reported significant events.
4. Prepared the 2023 Annual Report and Sustainability Report.
5. Conducted the 2023 Annual GMS and Extraordinary GMS.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Seluruh kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas pengendalian internal Perseroan dijalankan oleh Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Dalam struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal Perseroan bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi. Pengangkatan maupun pemberhentian anggota Unit Audit Internal Perseroan dilakukan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, dan bekerja sama dengan Komite Audit.

Piagam Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal Perseroan telah disusun dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 072/BTS-DIR/I/18 tanggal 29 Januari 2018 yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris melalui Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor 002/BTS-KOM/II/18 tanggal 13 Februari 2018. Adapun Piagam Unit Audit Internal Perseroan sudah diunggah dan dapat diunduh pada situs web Perseroan.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Per 31 Desember 2023, Unit Audit Internal Perseroan diketuai oleh Yulianto Haliman berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 768/BTS-DIR/IX/19 tanggal 4 September 2019 yang telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris melalui Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 005/BTS-KOM/IX/19 tanggal 17 September 2019.

Internal control is a process designed and implemented by the Board of Commissioners, Board of Directors, and other management members as well as all personnel of the Company, aimed at providing reasonable assurance of the effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations. All activities related to the Company's internal control activities are carried out by the Internal Audit Unit.

Structure and Position of Internal Audit Unit

In the Company's organizational structure, the Internal Audit Unit reports directly to the Board of Directors. The appointment and dismissal of Internal Audit Unit members is carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, and in cooperation with the Audit Committee.

Internal Audit Charter

The Charter of the Company's Internal Audit Unit was prepared and approved by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company based on the Director's Decision Letter No. 072/BTSDIR/I/18 dated January 29, 2018, which was approved by the Board of Commissioners through the Approval Letter of the Board of Commissioners No. 002/BTS-KOM/II/18 dated February 13, 2018. The Charter of the Company's Internal Audit Unit has been uploaded and can be downloaded on the Company's website.

Head of Internal Audit Unit Profile

As of December 31, 2023, the Company's Internal Audit Unit is led by Yulianto Haliman in accordance with the Board of Directors Decree No. 768/BTS-DIR/IX/19 dated September 4, 2019, which has been approved by the Board of Commissioners through Approval Letter No. 005/BTSKOM/IX/19 dated September 17, 2019.

Yulianto Haliman - Kepala Unit Audit Internal | Head of Internal Audit Unit	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	39 tahun 39 years old
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi, Trisakti School of Management (2007) Bachelor's Degree in Accounting, Trisakti School of Management (2007)
Kualifikasi dan Sertifikasi Qualification and Certification	1. Certified of Internal Auditor ISO 9001:2015 Quality Management System 2. Certified of Internal Auditor ISO 27001:2013 Information Security Management 3. Certified of Organization Development Associate
Riwayat Karir Career History	• 2014-2017: Internal Audit Assistant Manager Sinar Mas Asia Pulp and Paper • 2009-2014: Team Leader Internal Audit Ciputra Group • 2008: Internal Audit Staff PT Clipan Finance Tbk
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None

Persyaratan Unit Audit Internal

Auditor internal dalam Unit Audit Internal harus memenuhi persyaratan-persyaratan berikut:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknis audit serta disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
6. Mematuhi kode etik Audit Internal.
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan dan anak perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki tugas sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Requirements of Internal Audit Unit

Internal auditors in the Internal Audit Unit must meet the following requirements:

1. Have integrity, and be professional, independent, honest, and objective in carrying out their duties;
2. Have audit technical knowledge and experience as well as other disciplines relevant to their field of work;
3. Understand laws and regulations in the capital market sector and other related laws and regulations;
4. Have the skills to interact and communicate effectively, both orally and in writing;
5. Comply with professional standards issued by the internal audit association;
6. Comply with the code of conduct of internal audit;
7. Maintain confidentiality of information and/or data of the Company and its subsidiaries concerning the implementation of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit, unless required under the laws and regulations or court decisions;
8. Understand the principles of GCG and risk management; and
9. Be willing to continuously improve knowledge, expertise, and professionalism.

Duties and Responsibilities

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit has these following duties:

1. Preparing and implementing the annual Internal Audit work program.
2. Assessing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies.

3. Melakukan pemeriksaan, penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan ke manajemen dan Komite Audit.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit, sehubungan dengan rencana kerja Audit Internal termasuk perubahan-perubahannya, pelaksanaan audit, tindak lanjut atas temuan Audit Internal, serta penyampaian informasi mengenai isu-isu yang dapat berdampak terhadap Perseroan.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

3. Reviewing and assessing the efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, HR, marketing, information technology, and other activities.
4. Providing recommendations for improvements and objective information on the reviewed activities at all management levels.
5. Summarizing and submitting the audit results report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing, and evaluating the implementation of recommended improvement actions to management and Audit Committee.
7. Cooperate with the Audit Committee in connection with the internal audit work plan and the amendments, keep abreast of audit implementation, follow-up on internal audit findings, and dissemination of information on issues that may impact the Company.
8. Formulate a program to evaluate the quality of internal audit activities performed.
9. Carry out a special audit if necessary.

Rapat Audit Internal

Sepanjang 2023, Unit Audit Internal telah melaksanakan rapat internal secara rutin. Unit Audit Internal juga telah melakukan rapat gabungan bersama Direksi dan dengan Komite Audit.

Internal Audit Meeting

In 2023, the Internal Audit Unit has conducted regular internal meetings. The Internal Audit Unit also conducted meetings with the Board of Directors, and with the Audit Committee.

Pelatihan Audit Internal
Internal Audit's Training

Nama Name	Judul Pelatihan Training Title
Handy, Gumilar Dwi Susanto, Doddy Irawan	*Training Awareness to Occupational Health and Safety* (OHS)
Doddy Irawan, Gumilar Dwi Susanto	*Refreshment Training – Internal Audit*
Handy, Gumilar Dwi Susanto, Doddy Irawan	*Refreshment Training* – HSE
Doddy Irawan, Gumilar Dwi Susanto	*Refreshment Training - The Basic Principles of* GCG
Gumilar Dwi Susanto	*Sharing Session* – Training Pemadam Kebakaran Sharing Session – Firefighter Training
Ben Johanes Mohede	*Enterprise Architecture Fundamental*
Ben Johanes Mohede, Gumilar Dwi Susanto, Yulianto Haliman	*Training Gemba Kaizen*
Yulianto Haliman	*Training Compensation & Benefit System*
Yulianto Haliman	*Induction* BTS *Data Integration*
Yulianto Haliman	*Understanding The Type of Leadership That The Future Workplace Needs*
Yulianto Haliman	*Sharing Knowledge* Penggunaan *Platform Psychotest Online* Sharing Knowledge of Using Online Platform Psychotest

Kegiatan Audit Internal pada 2023

Selama tahun 2023, Unit Audit Internal telah melaksanakan berbagai kegiatan audit berdasarkan rencana, antara lain:

1. Membantu Direktur Utama melakukan pengawasan internal guna memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal di Perseroan agar berjalan sesuai dengan kebijakan dan sistem yang telah ditetapkan.
2. Menyusun rencana kerja internal audit tahunan.
3. Melaksanakan fungsi pemeriksaan atas efektivitas kontrol proses bisnis Perseroan.
4. Memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan.
5. Melakukan pemeriksaan khusus terkait dengan laporan whistleblower dan/atau permintaan dari manajemen.
6. Memperbaharui risiko yang dihadapi Perseroan, baik risiko eksternal maupun risiko internal yang terkait dengan proses bisnis.
7. Membantu Perseroan dalam menghadapi pemeriksaan badan independen, pihak ketiga (auditor eksternal, auditor ISO 9001:2015, ISO 27001:2013).
8. Membantu merancang otomasi sistem operasional untuk menunjang proses bisnis Perseroan.
9. Melakukan identifikasi, pengkinian, dan penyempurnaan prosedur terkait dengan proses bisnis Perseroan.

Internal Audit Activities in 2023

Throughout 2023, the Internal Audit Unit has carried out various audit activities based on the plan, including:

1. Assisted the President Director in conducting internal supervision to ensure the adequacy and effectiveness of internal controls in the Company to run in accordance with established policies and systems.
2. Prepared the annual internal audit work plan.
3. Implemented the function of examining the effectiveness of the company's business process controls.
4. Provided independent and objective assurance and consultation, with the aim of increasing value and improving the company's operations.
5. Conducted special examinations related to whistleblower reports and/or requests from management.
6. Updated the risks faced by the company, both external and internal risks related to business processes.
7. Assisted the company in facing independent agency audits, third parties (external auditors, ISO 9001:2015 auditors, ISO 27001:2013 auditors).
8. Assisted in designing operational system automation to support the Company's business processes.
9. Identifying, updating, and refining procedures related to the company's business processes.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perseroan yang efektif merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan. Sistem pengendalian Internal pada Perseroan dilakukan dengan tujuan memberikan keyakinan (*assurance*) kepada segenap pemangku kepentingan bahwa segala sistem, prosedur, kaidah, dan norma telah dijalankan dengan tepat dan benar.

An effective internal control system is an integral part of implementing the principle of accountability in corporate governance. The internal control system of the Company is designed to provide assurance to all stakeholders that all systems, procedures, rules, and norms have been carried out correctly and properly.

Pengendalian yang efektif akan meningkatkan efektivitas dari kegiatan operasional, serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal dapat mengarahkan Perseroan dalam mewujudkan praktik GCG. Pengendalian internal sendiri diterapkan oleh Perseroan untuk menjamin tercapainya:

1. Efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional Perseroan;
2. Akurasi dan keandalan pelaporan keuangan, Informasi dan kinerja operasional; dan
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan menerapkan pengendalian keuangan dan operasional secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perseroan. Tujuan dari pengendalian internal dalam lingkup Perseroan adalah untuk memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip yang berlaku dengan memperhatikan ketepatan waktu penyampaian, transparansi, dan akuntabilitas.

Kegiatan pengendalian internal pada aspek operasional merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Perseroan sehari-hari. Sistem pengendalian internal pada aspek operasional dilaksanakan berdasarkan metodologi berbasis risiko yang bertujuan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas bekerja serta memenuhi tingkat kepatuhan yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang 2023, Unit Audit Internal telah melakukan pengawasan berkala untuk memastikan kepatuhan atas SOP regulasi dan sistem pengendalian internal dengan efektif dan secara rutin mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi menilai sistem pengendalian internal pada aspek keuangan dan operasional yang dijalankan Perseroan telah memadai guna memastikan pelaksanaan prinsip akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan.

Effective control will increase the effectiveness of operational activities and the Company's compliance with applicable laws and regulations. Internal controls can direct the Company to carry out GCG practice. The Company applies internal controls to ensure:

1. The effectiveness and efficiency of the Company's operational activities;
2. Accuracy and reliability of financial reporting, Information and operational performance; and
3. Compliance with applicable laws and regulations.

The Company applies financial and operational controls in a tiered manner covering all elements of the Company. The purpose of internal control within the scope of the Company is to provide assurance to management that financial reporting and the preparation of financial statements intended for external purposes comply with applicable principles, while taking into account the accuracy, timeliness, transparency, and accountability of the reporting.

Internal control activities in operational aspects are activities that cannot be separated from every function or activity of the Company's daily operations. The internal control system in operational aspects is carried out based on a risk-based methodology aimed at achieving efficiency and effectiveness in work and meeting compliance levels specified by applicable laws and regulations. In 2023, the Internal Audit has regularly monitored and ensured the compliance with SOP regulations and internal control systems effectively and regularly evaluated the effectiveness of the internal control system.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors assesses that the internal control system in financial and operational aspects implemented by the Company is adequate to ensure the implementation of the principle of accountability in corporate governance.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Penerapan sistem manajemen risiko yang preventif, mitigatif, dan solutif merupakan aspek krusial dalam menjaga kelangsungan usaha Perseroan dan mendukung terciptanya iklim bisnis yang sehat dan kondusif. Oleh sebab itu, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko untuk mendeteksi, mencegah, dan menangani berbagai risiko usaha yang relevan dengan bisnis Perseroan.

Sistem manajemen risiko Perseroan bertujuan untuk menghindari atau meminimalisasi dampak yang akan terjadi pada Perseroan dari berbagai risiko yang berpotensi timbul. Prinsip pengelolaan risiko Perseroan dilakukan secara proaktif untuk mencapai pertumbuhan keuangan maupun operasional yang sehat dan berkelanjutan. Fungsi manajemen risiko Perseroan menggunakan pendekatan koordinasi internal antar divisi/departemen yang didukung oleh fungsi Unit Audit Internal Perseroan dalam mengelola sistem pengendalian internal Perseroan.

Implementing a preventive, mitigative, and solution risk management system is crucial in maintaining the Company's business continuity and supporting the creation of a healthy and conducive business climate. Therefore, the Company implements a risk management system to detect, prevent, and manage various business risks that are relevant to the Company's business.

The Company's risk management system aims to avoid or minimize the impact that will occur on the Company from arising potential risks. The Company's risk management principles are carried out proactively to achieve sound and sustainable financial and operational growth. The Company's risk management function uses an internal coordination approach between divisions/departments. This is supported by the function of the Company's Internal Audit Unit in managing the Company's internal control system.

Profil Risiko

Risiko Usaha

Perseroan memperkirakan adanya kendala pada keterbatasan lahan, tingkat harga sewa Menara telekomunikasi, bersamaan dengan kebutuhan belanja modal yang cukup tinggi untuk penyewa telekomunikasi serta tingkat persaingan usaha yang semakin ketat, membuat Perseroan mengambil langkah strategis dan produktif dalam mengembangkan usahanya. Oleh karena itu, Perseroan mengembangkan pembangunan *Microcell Pole*, dengan mengajukan konsep kerja sama untuk pembangunan *Microcell Pole* kepada pemerintah daerah dan/atau pemerintah kota setempat, sehingga pembangunan menara dan/atau tiang/*pole* menggunakan lahan pemerintah daerah dan/atau pemerintah kota, sehingga dapat menekan pengeluaran terkait sewa lahan dan biaya pembangunan menara.

Dengan banyaknya tuntutan kebutuhan operator telekomunikasi yang ada di Indonesia, diperkirakan operator telekomunikasi akan melakukan efisiensi dengan melakukan konsolidasi menara telekomunikasi/jaringan yang disewa dari Perseroan, seiring dengan kemajuan teknologi telekomunikasi. Perseroan juga memperkirakan bahwa tingkat harga sewa menara telekomunikasi saat ini, bersamaan dengan kebutuhan belanja modal yang cukup tinggi untuk

Risk Profile

Business Risk

The Company estimates that constraints on land limitations, telecommunications tower rental rates, along with the high capital expenditure needs for telecommunications tenants and increasingly tight business competition, prompt the Company to take strategic and productive steps in developing its business. Therefore, the Company has developed the Microcell Pole construction, by proposing a collaboration concept for the Microcell Pole construction to the local government and/or city government, so that tower and/or pole construction can use local government and/or city government land, thus reducing expenses related to land rental and tower construction costs.

With the high demand for telecommunications operator needs in Indonesia, it is estimated that telecommunications operators will streamline their operations by consolidating telecommunications towers/networks rented from the Company, in line with the advancement of telecommunications technology. The Company also estimates that the current telecommunications tower rental rates, along with the high capital expenditure needs for telecommunications tenants,

penyewa telekomunikasi, hanya dapat dipertahankan secara berkelanjutan oleh penyewa dengan operasi berskala besar dari segi kapasitas jaringan dan juga jumlah total pelanggan.

Oleh karena itu, Perseroan melakukan perjanjian/kontrak dengan pelanggan secara jangka panjang guna memperoleh kepastian pendapatan dalam jangka panjang dan mengurangi risiko Perseroan atas fluktuasi harga sewa di pasar. Selain itu, kontrak jangka panjang dapat mengurangi risiko adanya persaingan yang cukup ketat dalam hal jasa penyediaan menara telekomunikasi dan jaringan sehingga pendapatan Perseroan tetap terjaga dan hanya akan berpengaruh pada penyewaan penyewaan yang akan datang.

Risiko Operasional

Perseroan memahami, aktivitas bisnis dan usahanya tidak lepas dari proses awal yang harus dijalani. Beberapa komponen penanganan terhadap risiko operasional
Perseroan adalah:

1. Memastikan bahwa semua lini yang terkait telah memahami risiko pada setiap tahap kegiatan operasional terutama yang berhubungan dengan persetujuan atau komitmen dengan pelanggan dan/atau pihak ketiga.
2. Penyusunan dan monitoring laporan internal maupun eksternal Perseroan untuk memantau hasil kinerja Perseroan.
3. Pelaksanaan penerapan Standar Operasional Prosedur/ SOP yang sudah ditetapkan Perseroan.
4. Menggunakan sistem teknologi informasi yang terkini untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan.

Risiko Likuiditas

Dalam menangani risiko likuiditas, Perseroan senantiasa menjaga saldo kas yang memadai setiap hari untuk menutupi kebutuhan dana dan melakukan mitigasi dengan pantauan ketat terhadap kebutuhan likuiditas. Selain itu, Perseroan juga melakukan pinjaman dengan suku bunga tetap dan meminjam dalam rupiah dengan jangka waktu yang sama dengan dana yang disalurkan untuk mengatasi fluktuasi suku bunga dan mata uang guna menghindari dampak negatif terhadap kinerja keuangan.

Risiko Hukum dan/atau Regulasi

Perseroan memandang aspek hukum sebagai komponen yang cukup berpengaruh dalam aktivitas kegiatan usaha. Oleh karena itu, dalam menghadapi beberapa masalah terkait aspek hukum yang ada, Perseroan senantiasa mengelola risiko hukum dengan beberapa langkah sebagai berikut:

can only be sustainably maintained by tenants with large scale operations in terms of network capacity and total customers.

Therefore, the Company enters into long-term agreements/ contracts with customers to obtain revenue certainty in the long term and reduce the Company's risk of fluctuating rental prices in the market. In addition, long-term contracts can reduce the risk of intense competition in terms of tower and network service providers, so that the Company's revenue remains maintained and only affects future rentals.

Operational Risk

The Company understands that its business activities and operations cannot be separated from the initial processes that must be undergone. Some of the components in handling the Company's operational risk are:

1. Ensuring that all related parties have understood the risks at every stage of operational activities, especially those related to agreements or commitments with customers and/or third parties.
2. Preparing and monitoring the Company's internal and external reports to monitor the Company's performance.
3. Implementing the Company's established Standard Operating Procedures/SOPs.
4. Using the latest information technology systems to support the Company's operational activities.

Liquidity Risk

In handling liquidity risk, the Company always maintains adequate cash balances on a daily basis to cover funding needs and mitigates with close monitoring of liquidity requirements. In addition, the Company also borrows at a fixed interest rate and in Indonesian Rupiah with the same tenor as the funds disbursed to overcome fluctuations in interest rates and currency to avoid negative impact on financial performance.

Legal and/or Regulatory Risk

The Company considers legal aspects as a significant component in business activities. Therefore, in facing various legal problems, the Company always manages legal and/or regulatory risks through the following steps:

1. Menganalisis setiap peraturan atau ketentuan perundang-undangan yang baru diterbitkan yang memiliki dampak langsung maupun tidak langsung atas kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, Perseroan melalui divisi/departemen hukum (legal) senantiasa melakukan reviu untuk memastikan bahwa setiap kebijakan maupun kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Perseroan kepada para pihak terkait apakah sudah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memantau proses perijinan maupun izin-izin yang telah dimiliki untuk pembangunan menara dan jaringan telekomunikasi yang dimiliki Perseroan agar senantiasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Mengelola administrasi dokumen hukum Perseroan dengan baik serta melakukan reviu secara berkala yang dilakukan oleh divisi/ departemen hukum (legal) Perseroan dan dilaporkan kepada manajemen Perseroan.
4. Penanganan proses pembuatan atau kesepakatan perjanjian yang dimiliki Perseroan dengan pelanggan maupun pihak ketiga didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten serta reviu/pengecekan antar divisi/departemen terkait dengan mempertimbangkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk meminimalisasi akibat hukum yang mungkin terjadi atas perjanjian, kontrak maupun *Memorandum of Understanding* (MoU) yang dimiliki oleh Perseroan.
5. Koordinasi antara Perseroan dan konsultan hukum terkait adanya kerja sama dalam penanganan kasus hukum eksternal melalui proses pengadilan atau lembaga penyelesaian sengketa.

Risiko Lingkungan

Pembangunan menara telekomunikasi membutuhkan persetujuan sebelumnya dari warga di lingkungan yang berada dalam radius yang sama dengan ketinggian menara telekomunikasi di mana lokasi tersebut berada. Setelah diperolehnya persetujuan yang diperlukan, permohonan diajukan kepada pejabat daerah setempat untuk mendapatkan izin untuk pembangunan Menara telekomunikasi. Perseroan senantiasa berusaha untuk melakukan koordinasi dengan warga sekitar sebelum memulai pembangunan menara dan memproses serta memperoleh izin-izin yang diperlukan, termasuk Izin Mendirikan Bangunan (IMB).

Untuk menjamin keselamatan warga sekitar, Perseroan juga melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap kondisi menara telekomunikasi. Perseroan juga melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap kondisi Menara telekomunikasi. Perseroan juga senantiasa melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) yang berkelanjutan setiap tahunnya sebagai bentuk komitmen kepada masyarakat khususnya, bahwa Perseroan senantiasa memperhatikan masyarakat dan kondisi lingkungan sekitar menara telekomunikasi yang dibangun oleh Perseroan.

1. Analyzing any new regulations or legislation that have a direct or indirect impact on the Company's business activities. Furthermore, the Company's legal department always conducts a review to ensure that every policy and obligation that must be carried out by the Company to related parties comply with applicable regulations and legislation.
2. Monitoring the licensing and permits obtained for tower and telecommunications network construction owned by the Company to ensure compliance with applicable regulations and legislation.
3. Managing the Company's legal document administration well and conducting periodic reviews carried out by the Company's legal department and reported to the Company's management.
4. Handling the process of making agreements between the Company and customers or third parties supported by competent human resources and reviews/checks among related departments, taking into account applicable regulations and legislation to minimize potential legal consequences arising from agreements, contracts, or Memorandums of Understanding (MoUs) owned by the Company.
5. Coordinating between the Company and legal consultants regarding working together in handling external legal cases through the court or dispute resolution institutions.

Environmental Risk

The construction of telecommunication towers requires prior approval from residents in the surrounding area within the same radius as the height of the telecommunication tower where the location is situated. After obtaining the necessary approvals, an application is submitted to the local government officials to obtain permits for the construction of telecommunication towers. The Company always tries to coordinate with surrounding residents before starting the construction of towers and processes and obtains the necessary permits, including Building Permits (IMBs).

To ensure the safety of the surrounding community, the Company also conducts regular inspections of the condition of its telecommunications towers. The Company also consistently carries out its Corporate Social Responsibility (CSR) program every year as a commitment to the community, particularly in demonstrating that the Company always takes into account the welfare of the community and the environmental conditions surrounding the telecommunication towers built by the Company.

Sepanjang tahun 2023, implementasi manajemen risiko Perseroan dinilai telah efektif. Direksi Perseroan juga menyatakan bahwa penerapan manajemen risiko di Perseroan dinilai telah cukup. Namun, Perseroan harus terus melakukan evaluasi dan perbaikan serta peningkatan kualitas terhadap kerangka kerja manajemen risiko yang dijalankan. Upaya ini dilakukan untuk mengantisipasi setiap perubahan dan menjaga kesinambungan bisnis Perseroan. Ke depan, untuk pengelolaan sistem manajemen risiko yang lebih baik, maka Perseroan akan membentuk unit/satuan kerja yang membawahi manajemen risiko.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sepanjang 2023, proses evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko telah dilakukan dengan baik. Oleh karena itu, tidak terdapat dampak atau pengaruh negatif yang merugikan Perseroan secara signifikan akibat manajemen risiko yang tidak efektif.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan dengan efektif dan memadai pada 2023. Perseroan berkomitmen untuk terus mengoptimalkan sistem manajemen risiko yang adaptif agar mampu menjaga kelangsungan usaha secara berkelanjutan.

Throughout 2023, the implementation of the Company's risk management was deemed effective. The Board of Directors also declared that the application of risk management in the Company was considered sufficient. However, the Company must continue to evaluate and improve the quality of the risk management framework that is being implemented. This effort is made to anticipate any changes and to maintain the continuity of the Company's business.
Moving forward, to achieve better risk management, the Company will establish a unit/department overseeing risk management.

Evaluation of the Risk Management System Effectiveness

In 2023, the evaluation process of the risk management system's effectiveness has been conducted well. Consequently, there has been no negative impacts or influence on the Company significantly due to ineffective risk management.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Risk Management System Adequacy

The Board of Commissioners and the Board of Directors evaluated that the risk management system has been implemented effectively and adequately throughout 2023. The Company is committed to optimizing an adaptive risk management system to maintain business continuity in a sustainable way.

Kasus dan Perkara Hukum
Litigations

Sepanjang tahun 2023, terdapat perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan yaitu:

Gugatan terhadap Keputusan Tata Usaha Negara (KTUN) yang diajukan oleh pemilik Menara Telekomunikasi di Kabupaten Badung-Bali kepada Pemerintah Kabupaten Badung ("Pemkab Badung") pada Pengadilan Tata Usaha Negara Denpasar dan hubungannya dengan PT Bali Towerindo Sentra Tbk ("Perseroan"):

a. Perseroan terlibat dalam Perkara No. 9/G/2023/PTUN.DPS pada Pengadilan Tata Usaha Negara Denpasar ("PTUN Denpasar") antara PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel") sebagai Penggugat melawan Pemkab Badung sebagai Tergugat ("Perkara TUN") dengan Objek Gugatan berupa penolakan oleh Dinas PUPR Pemkab Badung atas permohonan ijin SLF & PBG yang diajukan Penggugat.

   Perseroan masuk dalam Perkara TUN sebagai Tergugat II Intervensi atas dasar Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan Pemkab Badung setelah Perseroan memenangkan proses lelang Izin Pengusahaan Penyediaan Infrastuktur Menara Telekomunikasi Terpadu Kabupaten Badung yang berlaku selama 20 tahun efektif terhitung sejak 2007 - 2027.

   Dalam amar putusannya, PTUN Denpasar mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya dan menyatakan bahwa surat penolakan Dinas PUPR Kabupaten Badung batal dan harus dicabut serta memerintahkan Dinas PUPR Kabupaten Badung untuk melanjutkan permohonan ijin SLF & PBG yang diajukan Penggugat ("Putusan PTUN Denpasar tertanggal 31 Oktober 2023").

   Berdasarkan Putusan PTUN Denpasar tersebut Pemkab Badung dan Perseroan mengajukan Banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Mataram ("PT TUN") dan pada tanggal 31 Januari 2024 PT TUN dalam amar putusannya menguatkan putusan PTUN Denpasar No. 9/G/2023/PTUN.DPS tanggal 7 November 2023. Saat ini Perseroan akan menggunakan upaya hukum yang dimilikinya dengan mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung.

In 2023, the Company faced several legal cases, namely:

Lawsuit against the Decision of State Administrative Court filed by the owner of the telecommunication tower in Badung Regency, Bali, to Badung Regency Government at Denpasar State Administrative Court, and its relationship with PT Bali Towerindo Sentra Tbk ("Company"):

a. The Company is involved in Case No. 9/G/2023/PTUN.DPS at Denpasar State Administrative Court ("PTUN Denpasar") between PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel") as the Plaintiff against Badung Regency Government as the Defendant ("TUN Case"), with the object of the lawsuit being the rejection by the Office Public Works and Public Housing ("PUPR") of Badung Regency on the SLF & PBG permit application submitted by the Plaintiff.

   The Company was Included as the Defendant II Intervention based on a Cooperation Agreement between the Company and Badung Regency Government after the Company won the tender process of business permit for integrated telecommunication tower infrastructure at Badung Regency, which is valid for 20 years effective from 2007 to 2027.

   In its verdict, PTUN Denpasar had granted the Plaintiff's lawsuit in its entirety and stated that the rejection letter from the PUPR Office of Badung Regency was void and must be revoked, and ordered the PUPR Office of Badung Regency to continue the SLF & PBG permit application submitted by the Plaintiff ("PTUN Denpasar Verdict dated October 31, 2023").

   Based on PTUN Denpasar Verdict, Badung Regency Government and the Company had filed an appeal to Mataram State Administrative High Court ("PT TUN Mataram"), and on January 31, 2024, PT TUN Mataram in its verdict upheld PTUN Denpasar Verdict No. 9/G/2023/PTUN.DPS dated November 7, 2023. The Company will use its legal remedies by filing a cassation to the Supreme Court.

b. Perseroan terlibat dalam Perkara No.18/G/2023/PTUN. DPS pada Pengadilan Tata Usaha Negara Denpasar ("PTUN Denpasar") antara PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") sebagai Penggugat melawan Pemkab Badung sebagai Tergugat ("Perkara TUN") dengan Objek Gugatan berupa penolakan oleh Dinas PUPR Pemkab Badung atas permohonan ijin SLF & PBG yang diajukan Penggugat.

Perseroan masuk dalam Perkara TUN sebagai Tergugat II Intervensi atas dasar Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan Pemkab Badung setelah Perseroan memenangkan proses lelang Izin Pengusahaan Penyediaan Infrastuktur Menara Telekomunikasi Terpadu Kabupaten Badung yang berlaku selama 20 tahun efektif terhitung sejak 2007 - 2027.

Dalam amar putusannya, PTUN Denpasar mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya dan menyatakan bahwa surat penolakan Dinas PUPR Kabupaten Badung batal dan harus dicabut serta memerintahkan Dinas PUPR Kabupaten Badung untuk melanjutkan permohonan ijin SLF & PBG yang diajukan Penggugat ("Putusan PTUN Denpasar tertanggal 29 Januari 2024").

Berdasarkan Putusan PTUN Denpasar tersebut Pemkab Badung dan Perseroan akan menggunakan upaya hukum yang dimilikinya dengan mengajukan Banding ke PT TUN Mataram.

c. Perseroan terlibat dalam Perkara No. 19/G/2023/PTUN. DPS pada Pengadilan Tata Usaha Negara Denpasar ("PTUN Denpasar") antara PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") sebagai Penggugat melawan Pemkab Badung sebagai Tergugat ("Perkara TUN") dengan Objek Gugatan berupa penolakan oleh Dinas PUPR Pemkab Badung atas permohonan ijin SLF & PBG yang diajukan Penggugat.

Perseroan masuk dalam Perkara TUN sebagai Tergugat II Intervensi atas dasar Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan Pemkab Badung setelah Perseroan memenangkan proses lelang Izin Pengusahaan Penyediaan Infrastuktur Menara Telekomunikasi Terpadu Kabupaten Badung yang berlaku selama 20 tahun efektif terhitung sejak 2007 - 2027.

Dalam amar putusannya, PTUN Denpasar mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya dan menyatakan bahwa surat penolakan Dinas PUPR Kabupaten Badung batal dan harus dicabut serta memerintahkan Dinas PUPR Kabupaten Badung untuk melanjutkan permohonan ijin SLF & PBG yang diajukan Penggugat ("Putusan PTUN Denpasar tertanggal 29 Januari 2024").

Berdasarkan Putusan PTUN Denpasar tersebut Pemkab Badung dan Perseroan akan menggunakan upaya hukum yang dimilikinya dengan mengajukan Banding ke PT TUN Mataram.

b. The Company is involved in Case No. 18/G/2023/PTUN. DPS at Denpasar State Administrative Court ("PTUN Denpasar") between PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") as the Plaintiff against Badung Regency Government as the Defendant ("TUN Case"), with the object of the lawsuit being the rejection by the PUPR Office of Badung Regency on the SLF & PBG permit application submitted by the Plaintiff.

The Company was Included as the Defendant II Intervention based on a Cooperation Agreement between the Company and Badung Regency Government after the Company won the tender process of business permit for integrated telecommunication tower infrastructure at Badung Regency, which is valid for 20 years effective from 2007 to 2027.

In its verdict, PTUN Denpasar had granted the Plaintiff's lawsuit in its entirety and stated that the rejection letter from the PUPR Office of Badung Regency was void and must be revoked, and ordered the PUPR Office of Badung Regency to continue the SLF & PBG permit application submitted by the Plaintiff ("PTUN Denpasar Verdict dated January 29, 2024").

Based on PTUN Denpasar Verdict, Badung Regency Government and the Company will use their legal remedies by filing an appeal to PT TUN Mataram.

c. The Company is involved in Case No. 19/G/2023/PTUN.DPS at Denpasar State Administrative Court ("PTUN Denpasar") between PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") as the Plaintiff against Badung Regency Government as the Defendant ("TUN Case"), with the object of the lawsuit being the rejection by the PUPR Office of Badung Regency on the SLF & PBG permit application submitted by the Plaintiff.

The Company was Included as the Defendant II Intervention based on a Cooperation Agreement between the Company and Badung Regency Government after the Company won the tender process of business permit for integrated telecommunication tower infrastructure at Badung Regency, which is valid for 20 years effective from 2007 to 2027.

In its verdict, PTUN Denpasar had granted the Plaintiff's lawsuit in its entirety and stated that the rejection letter from the PUPR Office of Badung Regency was void and must be revoked, and ordered the PUPR Office of Badung Regency to continue the SLF & PBG permit application submitted by the Plaintiff ("PTUN Denpasar Verdict dated January 29, 2024").

Based on PTUN Denpasar Verdict, Badung Regency Government and the Company will use their legal remedies by filing an appeal to PT TUN Mataram.

d. Perseroan terlibat dalam Perkara **No.28/G/2023/PTUN**. DPS pada Pengadilan Tata Usaha Negara Denpasar ("PTUN Denpasar") antara PT Centratama Menara Indonesia dan PT Epid Menara AssetCo sebagai Penggugat melawan Pemkab Badung sebagai Tergugat ("Perkara TUN") dengan Objek Gugatan berupa penolakan oleh Dinas PUPR Pemkab Badung atas permohonan ijin SLF & PBG yang diajukan Penggugat.

Perseroan masuk dalam Perkara TUN sebagai Tergugat II Intervensi atas dasar Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan Pemkab Badung setelah Perseroan memenangkan proses lelang Izin Pengusahaan Penyediaan Infrastuktur Menara Telekomunikasi Terpadu Kabupaten Badung yang berlaku selama 20 tahun efektif terhitung sejak 2007-2027. Sampai dengan saat ini proses persidangan masih berlangsung dan belum terdapat Putusan PTUN Denpasar atas perkara ini.

d. The Company is involved in Case **No. 28/G/2023/PTUN**. DPS at Denpasar State Administrative Court ("PTUN Denpasar") between PT Centratama Menara Indonesia and PT Epid Menara AssetCo as the Plaintiff against Badung Regency Government as the Defendant ("TUN Case"), with the object of the lawsuit being the rejection by the PUPR Office of Badung Regency on the SLF & PBG permit application submitted by the Plaintiff.

The Company was Included as the Defendant II Intervention based on a Cooperation Agreement between the Company and Badung Regency Government after the Company won the tender process of business permit for integrated telecommunication tower infrastructure at Badung Regency, which is valid for 20 years effective from 2007 to 2027. To date, the trial process is still ongoing and there has been no decision from PTUN Denpasar on this case.

Informasi Mengenai Sanksi Administratif
Information on Administrative Sanctions

Sepanjang 2023, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Direksi oleh OJK ataupun regulator lainnya.

In 2023, no administrative sanctions were given to the Company, the members of the Board of Commissioners, and/or the members of the Board of Directors by FSA or other regulators.

Kode Etik Perseroan
Code of Conduct

Kode Etik Perseroan merupakan kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh manajemen dan seluruh pegawai Perseroan termasuk entitas anak, tanpa terkecuali. Kode etik ini dilaksanakan dengan memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai Perseroan, praktik-praktik bisnis baik di internal maupun eksternal Perseroan, serta pedoman tata kelola Perseroan.

Kode Etik Perseroan berlaku sama bagi seluruh karyawan, termasuk jajaran manajemen Perseroan dan wajib dipatuhi oleh seluruh tingkatan manajemen Perseroan termasuk Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan. Secara struktur, Kode Etik Perseroan berisi dan mengatur tentang:
1. Hubungan Perseroan dengan karyawan;
2. Hubungan Perseroan dengan pelanggan;
3. Hubungan Perseroan dengan mitra kerja;
4. Hubungan Perseroan dengan pemegang saham;
5. Hubungan Perseroan dengan masyarakat dan lingkungan;
6. Hubungan Perseroan dengan pemerintah;
7. Perseroan dengan aset Perseroan;
8. Metode pelaporan dan sanksi; dan
9. Benturan kepentingan.

Kode Etik ini sudah disosialisasikan kepada seluruh jajaran didalam Perseroan disertai dengan penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan/Pakta Integritas sebagai bentuk komitmen dalam penerapan Kode Etik Perseroan. Selain itu, Kode Etik Perseroan telah ditetapkan dan diumumkan pada situs web Perseroan dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, kode etik ini berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran atas Kode Etik Perseroan yang dilakukan oleh karyawan Perseroan ataupun oleh pihak eksternal Perseroan terkait aktivitas usaha Perseroan.

The Company's Code of Conduct is a policy of values or norms explicitly stated as a standard of behavior that must be adhered to by the management and all employees of the Company, including subsidiaries, without exception. This code of conduct is implemented by taking into account applicable laws and regulations, the Company's vision, mission, objectives, and values, good business practices both internally and externally, as well as the Company's corporate governance guidelines.

The Code of Conduct applies equally to all employees, including the management of the Company, and must adhere to by all levels of company management, including the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees. Structurally, the Company's Code of Conduct contains and regulates:
1. The relationship between the Company and its employees;
2. The relationship between the Company and its customers;
3. The relationship between the Company and its business partners;
4. The relationship between the Company and its shareholders;
5. The relationship between the Company and society and the environment;
6. The relationship between the Company and the government;
7. The relationship between the Company and the Company's assets;
8. Reporting methods and sanctions; and
9. Conflicts of interest.

This Code of Conduct has been socialized to all levels within the Company, accompanied by the signing of a Compliance Statement/Integrity Pact as a form of commitment in the implementation of the Company's Code of Conduct. In addition, the Company's Code of Conduct has been established and announced on the Company's website in two languages, namely Indonesian and English. This Code of Conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Company.

Number of the Code of Conduct Violations

Throughout 2023, no reports on violations of the Company's Code of Conduct committed by the Company's employees or by the Company's external parties related to the Company's business activities were submitted to the Company.

Pemberian Kompensasi Jangka Panjang
Provision of Long-Term Compensation

Per 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki program kompensasi jangka panjang berupa kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen.

As of December 31, 2023, the Company does not have a long-term compensation program in the form of employee stock ownership program (ESOP) and/or management stock ownership program (MSOP).

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Share Ownership Policy of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan mewajibkan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan. Penyampaian informasi tersebut dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

In compliance with the FSA Regulation Number 11/POJK.04/2017 concerning Report of Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies, the Company requires all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to inform the Company regarding their share ownership and any changes in their ownership of the Company's share. Submission of this information shall be done no later than three (3) working days after taking over the ownership or amendment in the Company's share ownership.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan telah membangun suatu Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS") yang berfungsi sebagai sarana untuk mencegah, mengungkapkan pelanggaran atau tindak kecurangan yang terjadi di Perseroan. Sistem ini diperlukan sebagai sarana pelaporan dan/atau pengaduan yang memberikan ruang bagi mekanisme pelaporan yang mengedepankan kerahasiaan. Kebijakan WBS ini juga bertujuan untuk menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial dan non-finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra organisasi.

The Company has established a Whistleblowing System ("WBS") as a means to prevent and expose any violations or fraudulent acts that may occur within the Company. This system is needed as a reporting and/or complaint mechanism that provides a space for reporting mechanisms that prioritize confidentiality. The policy of this whistleblowing system also aims to create a conducive climate and encourage reporting of financial and non-financial losses, including things that can damage the organization's image.

Mekanisme Pengaduan Pelaporan Pelanggaran

Mekanisme sistem pelaporan yang disediakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Reporting Mechanism of Violation Reports

The Company's reporting mechanism is as follows:

Email	whistleblower@balitower.co.id
Surat Mail	PT Bali Towerindo Sentra Tbk c.q. Direksi/The Board of Directors
Alamat Address	The Autograph Tower Lantai 77/77th Floor Thamrin Nine Complex Jl. M.H. Thamrin No. 10, RT.9/RW.5, Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta 10110

Terkait dengan pelaporan pengaduan tersebut sekurang-kurangnya harus memenuhi persyaratan:

1. Memberikan informasi mengenai identitas diri pelapor untuk memudahkan komunikasi dengan pelapor, sekurang-kurangnya:
   a. Nama pelapor
   b. Nomor telepon/alamat email yang dapat dihubungi
2. Harus memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan yang meliputi:
   a. *What*: Perbuatan terindikasi pelanggaran yang diketahui
   b. *Where*: Di mana perbuatan tersebut dilakukan
   c. *When*: Kapan perbuatan tersebut dilakukan
   d. *Who*: Siapa saja yang terlibat dalam perbuatan tersebut
   e. *How*: Bagaimana perbuatan tersebut dilakukan (modus, cara, dsb.)
3. Laporan yang disampaikan harus berhubungan dengan:
   a. Penipuan
   b. Pelanggaran atas pelayanan kepada pelanggan
   c. Pelanggaran hukum
   d. Pelanggaran peraturan perusahaan
   e. Pelanggaran kode etik
   f. Hal-hal lainnya yang dianggap sama dengan hal tersebut.

Regarding the complaint reporting, it must meet the following requirements:

1. Provide information about the reporter's identity to facilitate communication with the reporter, at least:
   a. Name of the reporter
   b. Telephone number/email address that can be contacted
2. Must provide initial indications that can be accounted for, including:
   a. What: Suspected violation of known misconduct
   b. Where: Where the act was committed
   c. When: When the act was committed
   d. Who: Who was involved in the act
   e. How: How the act was carried out (mode, method, etc.)
3. The report submitted must be related to:
   a. Fraud
   b. Violation of customer service
   c. Legal violations
   d. Violations of company regulations
   e. Violations of ethical codes
   f. Other matters deemed the same as those mentioned above.

Perlindungan Bagi Pelapor dan Proses Penanganan Pengaduan

Perseroan memberikan perlindungan terhadap kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan dan perlindungan akan adanya kemungkinan tindakan ancaman dan intimidasi. Seluruh pelaporan yang diterima oleh Perseroan akan ditindaklanjuti dengan melakukan investigasi yang akan dilakukan oleh Komite Audit atau unit kerja internal Perseroan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan melalui surat penunjukkan Dewan Komisaris.

Atas hasil investigasi tersebut, Dewan Komisaris akan membuat surat keputusan yang akan disampaikan kepada Direksi Perseroan atas tindakan pelanggaran yang telah dilaporkan oleh pelapor untuk ditindak-lanjuti sesuai dengan surat keputusan Dewan Komisaris dan ketentuan peraturan yang berlaku. Dalam hal investigasi yang dilakukan tidak ditemukan bukti pelanggaran atas pelaporan yang diterima, Dewan Komisaris akan mengeluarkan surat keputusan terkait hasil pelaporan yang telah diinvestigasi tersebut kepada Direksi untuk diinformasikan kepada pelapor terkait.

Jumlah Laporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut

Sepanjang 2023, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran.

Protection for Whistleblower and Reporting Handling Process

The Company provides protection for the confidentiality of the reporter's identity and the contents of the report submitted, and protection against possible threats and intimidation. All reports received by the Company will be followed up with an investigation carried out by the Audit Committee or the Company's internal work unit designated by the Board of Commissioners of the Company through a letter of appointment from the Board of Commissioners.

Based on the investigation results, the Board of Commissioners will issue a decision letter to be submitted to the Board of Directors of the Company regarding the reported violation for further action in accordance with the Board of Commissioners' decision letter and applicable regulations. In the event that no evidence of violation is found from the investigation, the Board of Commissioners will issue a decision letter regarding the investigated report's results to the Board of Directors to inform the reporter accordingly.

Number of Violation Reports and Follow-up Actions

Throughout 2023, the Company did not receive any reports of violations.

Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy

Perseroan berkomitmen untuk mencegah praktik korupsi di seluruh lini usaha dan entitas anak melalui Kebijakan Anti Korupsi yang berisi tentang aturan dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, suap, gratifikasi, dan tindakan lain yang dapat merugikan Perseroan. Perseroan juga terus melakukan komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur pencegahan praktik korupsi kepada para karyawan, pemasok, kontraktor, mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya melalui sosialisasi dan pendekatan lainnya. Kebijakan anti korupsi Perseroan sudah diumumkan pada situs web Perseroan yang disajikan dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

The Company is committed to preventing corrupt practices throughout its business lines and subsidiaries through its Anti-Corruption Policy, which contains rules and procedures for addressing corrupt practices, bribery, gratuities, and other actions that may harm the Company. The Company also continues to communicate and train employees, suppliers, contractors, business partners, and other stakeholders on the policy and procedures for preventing corrupt practices through various forms of outreach. The Company's anti-corruption policy has been announced on the Company's website in both Bahasa Indonesia and English.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of the Public Company's Governance Principles

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Kepatuhan Perseroan The Company's Compliance	Penjelasan Explanation
A. HUBUNGAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATIONSHIP BETWEEN THE COMPANY AND THE SHAREHOLDERS IN SECURING THE RIGHTS OF THE SHAREHOLDERS			
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Improving the Value of the GMS Execution	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Company has methods or procedures of voting for both open and closed voting, in order to emphasize independence and interests of shareholders.	**Dipatuhi** Complied	Perseroan telah membuat tata tertib RUPS yang diunggah dalam situs web Perseroan 21 hari sebelum RUPS Tahunan dan tata tertib tersebut juga dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang rapat. The Company has regulated the GMS procedures and published it in the Company's website 21 days before the Annual GMS, and the procedures are also distributed to the shareholders before entering the meeting room.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. The Board of Directors the Board of Commissioners of the Public Listed are present in the Annual GMS and Extraordinary GMS.	**Penjelasan** Explanation	Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Mei 2023 serta RUPS Luar Biasa tanggal 10 Februari 2023 dihadiri oleh sebagian besar Direksi dan Dewan Komisaris. The majority of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS and Extraordinary GMS held on May 31, 2023 and Extraordinary GMS held on February 10, 2023.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public listed website for at least one (1) year.	**Dipatuhi** Complied	Perseroan telah mengunggah ringkasan risalah RUPS di situs web Perseroan www. balitower.co.id. The Company has uploaded the summary of the minutes of the GMS on its website www.balitower. co.id.
2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor Increasing the Quality of Communication Between the Public Listed and Shareholders or Investors	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a communication policy with shareholders or investors.	**Penjelasan** Explanation	Merujuk pada struktur organisasi Perseroan dan sesuai dengan peran dan fungsi *Corporate Secretary* maka segala bentuk korespondensi atau komunikasi dilakukan melalui *Corporate Secretary*. Following the Company's organization structure and in accordance with the functions and roles of Corporate Secretary, all correspondence and communication forms are conducted through the Corporate Secretary.
	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The Company discloses the communication policy that the Company has with shareholders/investors on the website.	**Dipatuhi** Complied	Perseroan sudah mencantumkan korespondensi berupa alamat, telepon, serta email yang dapat dihubungi pada situs web Perseroan sebagai sarana komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has disclosed the contactable correspondence access, such as address, phone, and email in the its website as a communication channel to the shareholders or investors.

	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Kepatuhan Perseroan The Company's Compliance	Penjelasan Explanation
B.	**FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS** FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS			
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. The stipulation of number of Commissioners who will determine the condition of the Company.	**Dipatuhi** Complied	Jumlah komposisi Dewan Komisaris Perseroan sudah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan komposisi yang disyaratkan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik Determination of the number of Board of Commissioners' members is compliant with the Company's Article of Association and the FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company.
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	**Dipatuhi** Complied	Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan serta pengalaman yang dibutuhkan khususnya dalam industri infrastruktur telekomunikasi. The composition of the Company's Board of Commissioners has paid attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences, particularly in the telecommunication infrastructure industry.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	**Dipatuhi** Complied	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.
		Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.	**Dipatuhi** Complied	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed in Annual Report of the Public Company.
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a Commissioner has committed a financial fraud.	**Penjelasan** Explanation	Perseroan belum memiliki ketentuan khusus yang mengatur hal tersebut, namun Perseroan sudah memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang salah satu ketentuannya membahas tentang persyaratan keanggotaan sebagai Dewan Komisaris yang mempersyaratkan bahwa anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. untuk selanjutnya Perseroan akan mengkaji kebijakan yang sesuai dan akan segera ditindaklanjuti oleh Perseroan untuk implementasi kebijakan tersebut. The Company does not have specific provisions regulating this matter, but it has a Board of Commissioners Guide, which includes membership requirements for the Board of Commissioners that stipulate that members of the Board of Commissioners have not been punished for offenses related to financial loss to the state and/or the financial sector. The company will review a suitable policy and will soon follow up on its implementation.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Kepatuhan Perseroan The Company's Compliance	Penjelasan Explanation
	Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a Director.	**Dipatuhi** Complied	Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris dan tertuang di dalam Pedoman Dewan Komisaris. The Nomination and Remuneration function is carried out by the Board of Commissioners and is outlined in the Board of Commissioners Guidelines.
C.	**FUNGSI DAN PERAN DIREKSI** **FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS**		
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The stipulation of the number of Directors will determine the condition of the Public Listed as well as the effectiveness in decision-making.	**Dipatuhi** Complied	Jumlah komposisi Direksi Perseroan sudah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan komposisi minimal dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. The composition of the Company's Board of Directors is in accordance with the Company's Articles of Association and the minimum composition requirements stipulated in POJK No. 33/ POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	**Dipatuhi** Complied	Komposisi Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan serta pengalaman yang dibutuhkan khususnya dalam industri infrastruktur telekomunikasi. The composition of the Company's Board of Directors has taken into account diversity, expertise, knowledge, and experience, particularly in the telecommunications infrastructure industry.
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	**Dipatuhi** Complied	Perseroan telah memiliki Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan (Ibu Lily Hidayat-Wakil Direktur Utama). The Company has a Director who oversees the accounting or finance department (Ms. Lily Hidayat-Vice President Director).
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of the Board of Directors	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	**Dipatuhi** Complied	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Director has self assessment policy to assess the performance of Board of Directors.
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's Annual Report.	**Dipatuhi** Complied	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in Annual Report of the Public Company.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Kepatuhan Perseroan The Company's Compliance	Penjelasan Explanation
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy if a Director has committed a financial crime.	**Penjelasan** Explanation	Perseroan belum memiliki ketentuan khusus yang mengatur hal tersebut namun Perseroan sudah memiliki Pedoman Direksi yang salah satu ketentuannya membahas tentang Persyaratan Keanggotaan sebagai Direksi yang mempersyaratkan bahwa anggota Direksi tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. untuk selanjutnya Perseroan akan mengkaji kebijakan yang sesuai dan akan segera ditindaklanjuti oleh Perseroan untuk implementasi kebijakan tersebut. The Company does not yet have specific provisions governing this matter, but the Company has a Board of Director's Guidelines, which includes requirements for membership as a Director, stipulating that members of the Company's Board of Directors have not been convicted of criminal acts that harm the State's finances and/or are related to the financial sector. The Company will review suitable policies and follow up with the implementation of these policies.
D.	**PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN** **PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS**		
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The public listed has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	**Dipatuhi** Complied	Perseroan saat ini telah memiliki pengawasan internal dan divisi *Corporate Secretary* yang bertugas untuk inventarisasi data dan pengelolaan informasi kepada publik, untuk selanjutnya Perseroan akan mengkaji kebijakan yang sesuai dan akan segera ditindaklanjuti oleh Perseroan untuk implementasi kebijakan tersebut. The Company currently has an internal control and Corporate Secretary division responsible for inventorying data and managing information to the public. The Company will review suitable policies and follow up with the implementation of these policies.
	Perseroan memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-*fraud*. The public listed has an anti-corruption and anti-fraud policy.	**Dipatuhi** Complied	Perseroan memiliki komitmen tata kelola perusahaan yang diinformasikan dan dipublikasikan di situs web Perseroan terkait gratifikasi dan anti korupsi. The Company is committed to good corporate governance, as stated and published on the Company's website regarding gratuities and anti-corruption.
	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public listed has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.	**Dipatuhi** Complied	Perseroan memiliki prosedur standar pengadaan barang dan jasa serta kebijakan dan seleksi vendor yang dipublikasi di situs web Perseroan. The Company has standard procedures for procuring goods and services, as well as policies and vendor selection, published on the Company's website.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Kepatuhan Perseroan The Company's Compliance	Penjelasan Explanation
	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public listed has a policy on complying with creditors' rights.	**Dipatuhi** Complied	Perseroan memiliki kebijakan internal untuk memenuhi hak-hak dari kreditur melalui divisi keuangan yang mengatur pengelolaan pembayaran hak-hak kreditur tersebut. The Company has an internal policy to fulfill the rights of creditors through the finance division that oversees the management of creditor payment rights.
	Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The public listed has a policy on the whistleblowing system.	**Dipatuhi** Complied	Perseroan memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran yang telah dipublikasi di situs web Perseroan. The Company has a policy on reporting violations that has been published on its website.
	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a policy on giving long-term incentives to the Board of Directors and employees.	**Penjelasan** Explanation	Perseroan tidak memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company does not have a policy regarding the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.
E. KETERBUKAAN INFORMASI **INFORMATION DISCLOSURE**			
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes information technology more openly, such as the media for information disclosure.	**Dipatuhi** Complied	Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web Perseroan sebagai media keterbukaan informasi. The Company has utilized information technology more widely besides the company's website as a means of information transparency.
	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's annual report discloses the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership of at least five percent (5%), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner of the public listed through the main and controlling shareholders.	**Dipatuhi** Complied	Perseroan telah mengungkapkan kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% sebagaimana dijelaskan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the ownership of at least 5% of the company's shares as described in this Annual Report.

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



Atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perseroan juga menerbitkan sebuah Laporan Keberlanjutan. Laporan ini diterbitkan dalam buku yang terpisah dari Laporan Tahunan, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat informasi-informasi yang elaboratif dan komprehensif mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) Perseroan. Oleh sebab itu, Laporan Tahunan ini tidak lagi memuat informasi mengenai TJSL. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diunduh secara digital di balitower.co.id.

Under the FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and the FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021, concerning the Form and Content of the Annual Report, the Company also published a Sustainability Report. The report is published independently from the Annual Report but is inseparable from the Annual Report itself.

The Company's Sustainability Report elaborates comprehensive information on the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Therefore, this Annual Report no longer discloses any information about CSR. The Company's Annual Report and Sustainability Report are available in 2 (two) languages and can be downloaded in digital versions at balitower.co.id.

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

Daftar Isi | **Halaman/ *Page*** | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2023 and 2022***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan-Laporan Keuangan Tersendiri:		***Supplementary Information-Separate Financial Statements:***
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ *Appendix I*	*Statements of Financial Position (Parent Entity)*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ *Appendix II*	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)*
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ *Appendix III*	*Statements of Changes in Equity (Parent Entity)*
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ *Appendix IV*	*Statements of Cash Flows (Parent Entity)*
Pengungkapan Lainnya (Entitas Induk)	Lampiran V/ *Appendix V*	*Other Disclosures (Parent Entity)*

balitower
a network and infrastructure company

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Regarding Responsibility for the Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

1. Nama/ *Name* : **Jap Owen Ronadhi**
   Alamat Kantor/ *Office Address* : The Autograph Tower Lt.77 Jl. MH. Thamrin No. 10, Thamrin Nine Complex, Jakarta
   Alamat Domisili sesuai KTP/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Pulau Matahari II Blok A5/33 RT.016/RW.009 Kembangan Utara, Jakarta Barat
   Nomor Telepon/ *Phone Number* : 021-50885788
   Jabatan/ *Position* : Direktur Utama/ *President Director*

2. Nama/ *Name* : **Lily Hidayat**
   Alamat Kantor/ *Office Address* : The Autograph Tower Lt.77 Jl. MH. Thamrin No. 10, Thamrin Nine Complex, Jakarta
   Alamat Domisili sesuai KTP/ *Domicile as stated in ID Card* : Kemang Raya Blok D6/78, RT.013/RW.002 Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/ *Phone Number* : 021-50885788
   Jabatan/ *Position* : Wakil Direktur Utama/ *Vice President Director*

Menyatakan bahwa:
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bali Towerindo Sentra Tbk. ("BTS") dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:
1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Bali Towerindo Sentra Tbk. ("BTS") and Subsidiaries;*
2. *The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with financial accounting standards generally accepted in Indonesia;*
3. *a. All information contained in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and
4. *We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 6 Maret/*March 6, 2024*
Atas Nama dan Mewakili Direksi/*On Behalf of the Directors*



Jap Owen Ronadhi
Direktur Utama/
President Director

Lily Hidayat
Wakil Direktur Utama/
Vice President Director

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00123/2.1030/AU.1/06/1115-3/1/III/2024

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Bali Towerindo Sentra Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bali Towerindo Sentra Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bali Towerindo Sentra Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year ended December 31, 2023, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and their consolidated financial performance and cash flows for year ended December 31, 2023, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Revaluasi Aset tetap

Grup telah memilih model revaluasi untuk aset tetap tertentu berupa menara BTS dan sarana penunjang, serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, frekuensi revaluasi bergantung pada perubahan nilai wajar dari aset tetap yang direvaluasi. Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya, maka revaluasi lanjutan disyaratkan.

Nilai tercatat aset tetap tersebut adalah material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan pada 31 Desember 2023. Disamping itu, proses penilaian manajemen sangat memerlukan pertimbangan dan kompleks, serta didasarkan pada asumsi-asumsi, khususnya asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat inflasi dan umur manfaat aset tetap.

Pengungkapan Grup mengenai revaluasi untuk aset tetap tertentu dijelaskan dalam Catatan 2.k dan 9.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain, mengevaluasi penilaian manajemen atas nilai tercatat aset tetap revaluasi pada akhir periode pelaporan, mereviu dan menguji metodologi pengukuran, keakuratan dan keandalan data serta asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh penilai independen manajemen dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan melakukan observasi fisik atas aset tetap tersebut. Kami juga mereviu pada kecukupan pengungkapan Grup dalam laporan keuangan konsolidasian terkait revaluasi aset tetap.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revaluation of Fixed Assets

The Group has chosen the revaluation model for certain fixed assets which are BTS towers and supporting facilities, and fiber optic network and supporting facilities. In accordance with Indonesian Financial Accounting Standard, the frequency of revaluations depends upon the changes in fair values of the fixed assets being revalued. When the fair value of a revalued asset differs materially from its carrying amount, a further revaluation is required.

The carrying value of these fixed assets are significant to the financial statements as a whole as of December 31, 2023. In addition, management's assessment process is highly judgmental and complex, and is based on assumptions, specifically discount rate, inflation rate and useful life of the fixed assets.

The Group's disclosures regarding revaluation for certain fixed assets are described in Notes 2.k and 9.

Our audit procedures included, among others, evaluating the management's assessment on carrying value of fixed assets revaluation, review and tested the methodology of measurement, the accuracy and relevance of data as well as the key assumptions used by management's independent appraiser to determine the fair value of the property and equipment and performed physical observation on these fixed assets. We also review the adequacy of the Group's disclosures on the consolidated financial statements about revaluation of the property and equipment.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as December 31, 2023 and for the year ended December 31, 2023, is performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year

berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

ended December 31, 2023, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain
Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other Information
Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Tjun Tjun
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 6 Maret 2024/*March 6, 2024*

00123

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2023 Rp	2022 Rp	
ASET				*ASSETS*
ASET LANCAR				*CURRENT ASSETS*
Kas dan Setara Kas	3, 34	143,403,908,808	245,203,722,796	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Neto	4, 34	138,974,392,912	140,382,255,832	*Trade Receivables - Net*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 34	420,142,662	3,339,608,391	*Other Current Financial Assets*
Persediaan	6	125,111,418,209	97,292,630,410	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	27.a	16,273,095,057	7,172,183,191	*Prepaid Taxes*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	7	14,670,261,684	21,213,793,976	*Advances and Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar		438,853,219,332	514,604,194,596	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				*NON-CURRENT ASSETS*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	8.a, 34	9,526,141,245	10,825,980,745	*Other Non-Current Financial Assets*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang	7	111,305,595,069	55,205,634,332	*Long-Term Advances and Prepaid Expenses*
Aset Tetap	9	4,950,043,431,612	4,607,630,614,005	*Fixed Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	8.b	8,887,465,176	8,729,166,260	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		5,079,762,633,102	4,682,391,395,342	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		5,518,615,852,434	5,196,995,589,938	*TOTAL ASSETS*
LIABILITAS DAN EKUITAS				*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS				*LIABILITIES*
LIABILITAS JANGKA PENDEK				*CURRENT LIABILITIES*
Utang Usaha	10, 34	26,148,818,279	22,046,929,841	*Trade Payables*
Utang Bank Jangka Pendek	14, 34	10,354,927,200	9,045,010,380	*Short-Term Bank Loans*
Beban Akrual	11, 34	72,391,555,042	62,340,634,997	*Accrued Expense*
Utang Pajak	27.b	10,926,275,870	8,124,365,801	*Taxes Payable*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	12, 34	33,640,611,080	14,018,130,296	*Other Current Financial Liabilities*
Sukuk Ijarah	30	421,879,871,161	196,416,312,555	*Sharia Bonds*
Pendapatan Diterima di Muka	13	112,298,316,250	106,097,120,426	*Unearned Revenues*
Bagian Jangka Pendek dari:				*Current Portion:*
Utang Pembiayaan Konsumen	34	903,141,911	613,798,897	*Consumer Financing Loan*
Liabilitas Sewa	28, 34	13,118,111,531	7,203,321,550	*Leases Liabilities*
Utang Bank Jangka Panjang	14, 34	429,169,478,206	356,021,393,458	*Long-Term Bank Loans*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	29, 34	200,000,000,000	--	*Financial Institution Non-Bank Loan*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,330,831,106,530	781,927,018,201	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				*NON - CURRENT LIABILITIES*
Utang Pembiayaan Konsumen	34	1,647,598,955	1,684,693,553	*Consumer Financing Loan*
Liabilitas Sewa	28, 34	21,245,629,126	10,593,659,170	*Leases Liabilities*
Pendapatan Diterima di Muka	13	19,922,276,122	15,680,061,018	*Unearned Revenues*
Utang Bank Jangka Panjang	14, 34	892,165,377,684	1,026,263,344,501	*Long-Term Bank Loans*
Sukuk Ijarah	30	20,736,342,452	20,623,712,818	*Sharia Bonds*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	29, 34	596,633,485,456	795,655,685,063	*Financial Institution Non-Bank Loan*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	15, 31	17,843,413,845	13,997,135,109	*Long-Term Employee Benefit Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	27.c	102,478,862,067	86,846,207,676	*Deferred Tax Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1,672,672,985,707	1,971,344,498,908	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		3,003,504,092,237	2,753,271,517,109	*TOTAL LIABILITIES*
EKUITAS				*EQUITY*
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				*Equity Attributable to Owners of the Parent*
Modal Saham - nilai nominal: Rp20 per saham				*Share Capital - par value: Rp20 per share*
Modal Dasar: 10.000.000.000 Saham				*Authorized Capital: 10.000.000.000 shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: (3.934.592.500 Saham pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	16	78,691,850,000	78,691,850,000	*Issued and Paid-Up Capital: (3,934,592,500 Shares as of December 31, 2023 dan 2022)*
Tambahan Modal Disetor - Neto	17	159,999,203,328	159,999,203,328	*Additional Paid-in Capital - Net*
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	20	(1,266,853,812)	(1,266,853,812)	*Difference in Transactions with Non-Controlling Interest*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Telah ditentukan Penggunaannya	18	33,605,380,519	33,605,380,519	*Appropriated*
Belum ditentukan Penggunaannya		783,060,889,527	715,940,545,225	*Unappropriated*
Penghasilan Komprehensif Lainnya	21	1,461,066,643,508	1,456,785,993,050	*Other Comprehensive Income*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		2,515,157,113,070	2,443,756,118,310	*Total Equity Attributable to Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	19	(45,352,873)	(32,045,481)	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH EKUITAS		2,515,111,760,197	2,443,724,072,829	*TOTAL EQUITY*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5,518,615,852,434	5,196,995,589,938	*TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2023 Rp	2022 Rp	
PENDAPATAN USAHA	22	955,261,616,145	978,378,536,736	*REVENUES*
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23	(426,005,270,147)	(420,458,171,049)	*COST OF REVENUES*
LABA BRUTO		529,256,345,998	557,920,365,687	*GROSS PROFIT*
Beban Usaha	24	(91,234,991,822)	(73,016,858,357)	*Operating Expenses*
LABA USAHA		438,021,354,176	484,903,507,330	*OPERATING PROFIT*
Beban Keuangan	25	(231,555,663,038)	(210,947,694,313)	*Finance Costs*
Pendapatan Lain-lain		11,231,238,955	6,242,923,201	*Other Income*
Beban Lain-lain		(15,344,976,988)	(11,040,410,649)	*Other Expenses*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		202,351,953,105	269,158,325,569	*INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX EXPENSE*
Pajak Final Atas Penghasilan		(33,955,251,584)	(32,512,289,628)	*Final Tax On Income*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		168,396,701,521	236,646,035,941	*PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX*
Beban Pajak Penghasilan - Neto	27.c	(17,894,658,333)	(24,556,028,142)	*Income Tax Expenses - Net*
LABA TAHUN BERJALAN		150,502,043,188	212,090,007,799	*PROFIT FOR THE YEAR*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				*OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				*Item that will not be Reclassified to Profit or Loss*
Surplus Revaluasi Aset Tetap	9	49,975,534,028	--	*Revaluation Surplus of Fixed Asset*
Beban Pajak Penghasilan atas Surplus Revaluasi Aset Tetap	27.c	(803,822,243)	--	*Income Tax Expense on Revaluation Surplus of Fixed Asset*
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	15	(1,265,885,193)	3,057,081,482	*Remeasurement on Employee Benefits Program*
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	27.c	240,897,275	(581,992,585)	*Income Tax on Remeasurement of Defined Benefit Plan*
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		48,146,723,867	2,475,088,897	*Other Comprehensive Income After Tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		198,648,767,055	214,565,096,696	*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				*PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:*
Pemilik Entitas Induk		150,499,025,627	212,084,378,791	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	19	3,017,561	5,629,008	*Non-Controlling Interest*
Jumlah		150,502,043,188	212,090,007,799	*Total*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:*
Pemilik Entitas Induk		198,645,716,210	214,559,395,954	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	19	3,050,845	5,700,742	*Non-Controlling Interest*
Jumlah		198,648,767,055	214,565,096,696	*Total*
LABA PER SAHAM:				*EARNINGS PER SHARE:*
Laba tahun berjalan per saham dasar yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	26	38.25	53.90	*Profit for the year per basic share attributable to shareholders of common shares of the parent*

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent*							Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor-Neto/ *Additional Paid-in Capital-Net*	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ *Difference in Transactions with Non-Controlling Interest*	Saldo Laba/ *Retained Earnings *)*		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Total Equity Attributable to Owners of the Parent*			
					Yang Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Revaluation Surplus of Fixed Asset*				
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021		78,691,850,000	159,999,203,328	(1,266,853,812)	24,178,691,581	583,319,214,470	1,506,837,173,164	2,351,759,278,731	(37,746,223)	2,351,721,532,508	*BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021*
Cadangan Umum	18	--	--	--	9,426,688,938	(9,426,688,938)	--	--	--	--	*General Reserves*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	214,559,395,954	--	214,559,395,954	5,700,742	214,565,096,696	*Total Comprehensive Income for the Year*
Pembagian Dividen Tunai	18	--	--	--	--	(122,562,556,375)	--	(122,562,556,375)	--	(122,562,556,375)	*Cash Dividends*
Transfer ke Saldo Laba	21	--	--	--	--	50,051,180,114	(50,051,180,114)	--	--	--	*Transfer to Retained Earnings*
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022		78,691,850,000	159,999,203,328	(1,266,853,812)	33,605,380,519	715,940,545,225	1,456,785,993,050	2,443,756,118,310	(32,045,481)	2,443,724,072,829	*BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	149,474,052,064	49,171,664,146	198,645,716,210	3,050,845	198,648,767,055	*Total Comprehensive Income for the Year*
Pembagian Dividen Tunai	18	--	--	--	--	(127,244,721,450)	--	(127,244,721,450)	--	(127,244,721,450)	*Cash Dividends*
Transfer ke Saldo Laba	21	--	--	--	--	44,891,013,688	(44,891,013,688)	--	--	--	*Transfer to Retained Earnings*
Dividen Entitas Anak kepada Kepentingan Nonpengendali	19	--	--	--	--	--	--	--	(16,358,237)	(16,358,237)	*Dividend by subsidiary to Non-Controlling Interest*
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023		78,691,850,000	159,999,203,328	(1,266,853,812)	33,605,380,519	783,060,889,527	1,461,066,643,508	2,515,157,113,070	(45,352,873)	2,515,111,760,197	*BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023*

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti/
Retained earning included remeasurement on defined benefit plan

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				*CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*
Penerimaan Kas dari Pelanggan		958,925,501,290	961,951,385,347	*Cash Receipts from Customers*
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(201,354,816,796)	(189,795,817,484)	*Payments to Suppliers*
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(90,157,610,794)	(82,758,434,055)	*Payments to Employees*
Penerimaan Bunga		7,087,204,833	1,864,895,933	*Receipts of Interest*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(45,972,712,370)	(47,808,185,002)	*Payments of Income Tax*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		628,527,566,163	643,453,844,739	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				*CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*
Pencairan Dana yang Dibatasi Penggunaannya		1,637,869,000	493,778,182	*Withdrawals of Restricted Funds*
Penempatan Dana yang Dibatasi Penggunaannya		(376,666,666)	(1,665,279,000)	*Placement of Restricted Funds*
Perolehan dan Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap		(522,408,631,947)	(331,061,895,121)	*Acquisition and Advance Payment for Purchase of Fixed Assets*
Penjualan Aset Tetap		519,251,172	1,392,692,284	*Sale of Fixed Assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(520,628,178,441)	(330,840,703,655)	*Net Cash Used for Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				*CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*
Penerimaan dari Penerbitan Sukuk Ijarah		425,000,000,000	221,000,000,000	*Receipts from Issuance of Sharia Bonds*
Pembayaran Utang Sukuk Ijarah		(200,000,000,000)	--	*Payments of Sharia Bonds Payable*
Biaya Penerbitan Sukuk Ijarah		(5,065,898,254)	(2,612,038,400)	*Sharia Bonds Issuance Cost*
Penerimaan (Pembayaran) Utang Bank Jangka Pendek		1,541,146,247	(97,683,257,975)	*Receipt (Payment) Short-Term Bank Loans*
Utang Bank Jangka Panjang				*Long-Term Bank Loans*
Penerimaan		300,000,000,000	350,000,000,000	*Receipts*
Pembayaran		(363,021,393,460)	(335,957,092,131)	*Payments*
Pembayaran Angsuran Pembiayaan Konsumen dan Liabilitas Sewa		(13,989,580,595)	(7,638,617,159)	*Payments of Consumer Financing Loan and Lease Liabilities Installment*
Pembayaran Beban Keuangan		(226,953,917,079)	(209,032,690,934)	*Payments of Finance Costs*
Pembayaran Dividen		(127,261,079,687)	(122,562,556,375)	*Payments of Dividends*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(209,750,722,828)	(204,486,252,974)	*Net Cash Used in Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(101,851,335,106)	108,126,888,110	*NET INCREASE (DECREASE) ON CASH AND CASH EQUIVALENTS*
DAMPAK SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		51,521,118	712,804	*EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	245,203,722,796	137,076,121,882	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	143,403,908,808	245,203,722,796	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR*

Tambahan informasi terkait arus kas disajikan di Catatan 33.

Additional information related to cash flows are presented in Note 33.

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

1. Umum / *1. General*

1.a. Pendirian Perusahaan / *1.a. The Company's Establishment*

PT Bali Towerindo Sentra Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 6 Juli 2006 dari Triska Damayanti, S.H., Notaris di Bali. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. W16-00119 HT.01.01-TH.2006 tanggal 28 Nopember 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 10 Juli 2007, Tambahan No. 6861. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 326 tanggal 31 Mei 2023 dari Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, yang isinya sehubungan dengan penyesuaian kegiatan usaha dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020 dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. AHU-0035774.AH.01.02.TAHUN 2023 dan dicatatkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0118449.AH.01.11.TAHUN 2023, keduanya tanggal 23 Juni 2023.

PT Bali Towerindo Sentra Tbk (the "Company"), was established based on the Deed No. 12 dated July 6, 2006 by Triska Damayanti, S.H., a Notary in Bali. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. W16-00119 HT.01.01-TH.2006 dated November 28, 2006 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated July 10, 2007, Supplement No. 6861. The Company's articles of association has been amended several times, the most recently is based on the Deed No. 326 dated May 31, 2023 by Hannywati Gunawan, S.H., a Notary in Jakarta, in connection with the adjustment of the company's activities with Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) year 2020 and amendment of Articles of Association and restate the entire Articles of Association of the Company. The Deed has been accepted and recorded in the Legal Institution and Human Right Administration System of the Republic of Indonesia in accordance with the letter of acceptance and notification of amendment to the Company's Article of Association and Changes in Company's Data No. AHU-0035774.AH.01.02.TAHUN 2023 and registered in the Company Register No. AHU-0118449.AH.01.11.TAHUN 2023 dated June 23, 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang:

(a) Konstruksi gedung;
(b) Konstruksi bangunan sipil;
(c) Konstruksi khusus;
(d) Perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor;
(e) Aktivitas Penerbitan;
(f) Telekomunikasi;
(g) Aktivitas Pemograman, Konsultasi Komputer dan Kegiatan terkait;
(h) Aktivitas jasa informasi;
(i) Real Estat;
(j) Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen;
(k) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi; dan
(l) Aktivitas Administrasi Kantor, Aktivitas Penunjang Kantor, dan Aktivitas Penunjang Usaha Lainnya.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities are engaged in:

(a) Building construction;
(b) Construction of civil building;
(c) Special construction;
(d) Large trading, not cars and motorcycle;
(e) Publishing activity;
(f) Telecommunication;
(g) Programming, Computer Consulting and related activity;
(h) Information service activity;
(i) Real Estate;
(j) Head Office Activities and Management Consulting;
(k) Rental and leasing activity without option rights; and
(l) Office Administration Activities, Office Support Activities, and Other Business Support Activities.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada bulan Juli 2008. Saat ini kegiatan usaha Perusahaan adalah pengelolaan dan penyewaan bangunan menara atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi langsung maupun melalui entitas anak.

The Company started its commercial operation in July 2008. Currently, the Company's business activities are operating and leasing of tower building or telecommunications tower and telecommunications facility directly or through subsidiaries.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Kharisma Cipta Towerindo. Pemegang saham entitas induk akhir PT Kharisma Cipta Towerindo meliputi beberapa orang pribadi.

The Company's parent entity is PT Kharisma Cipta Towerindo. The ultimate parent entity of PT Kharisma Cipta Towerindo consists of a few individuals.

Kantor Perusahaan beralamat di Jalan Sunset Road, Lingkungan Abianbase, Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta, Badung, Bali, dan Kantor Perwakilan beralamat di The Autograph Tower lantai 77, Jalan MH. Thamrin No. 10, Thamrin Nine Complex, Jakarta.

The Company's address is at Sunset Road, Lingkungan Abianbase, Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta, Badung, Bali, and the Representative Office is at The Autograph Tower 77th floor, Jalan MH. Thamrin No. 10, Thamrin Nine Complex, Jakarta.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Berdasarkan Akta No. 325 tanggal 31 Mei 2023 dari Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Based on the Deed No. 325 dated May 31, 2023 by Hannywati Gunawan, S.H., a Notary in Jakarta, the composition of the board of commissioners and directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Johnny Swandi Sjam	Johnny Swandi Sjam	*President Commissioner*
Komisaris	Anni Suwardi	Anni Suwardi	*Commissioner*
Komisaris	Erry Firmansyah *)	Erry Firmansyah *)	*Commissioner*
Komisaris	Dr. Sumarsono, M.D.M *)	Dr. Sumarsono, M.D.M *)	*Commissioner*
Komisaris	Andi Sumarsono	--	*Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Jap Owen Ronadhi	Jap Owen Ronadhi	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Lily Hidayat	Lily Hidayat	*Vice President Director*
Direktur	Robby Hermanto	Robby Hermanto	*Director*
Direktur	Tjhang Teddy Gunawan	Tjhang Teddy Gunawan	*Director*

*) Independen

*) Independent

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Lily Hidayat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 459/BTS-DIR/V/18 tanggal 18 Mei 2018.

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2023 dan 2022 is Lily Hidayat based on Decision Letter of Directors No. 459/BTS-DIR/V/18 dated May 18, 2018.

Kepala Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Yulianto Haliman berdasarkan Surat Keputusan No. 768/BTS-DIR/IX/19 tanggal 4 September 2019.

The Company's Unit Head of Internal Audit as of December 31, 2023 and 2022 is Yulianto Haliman based on Decision Letter of Directors No. 768/BTS-DIR/IX/19 dated September 4, 2019.

Komite Audit Perusahaan telah dibentuk sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, terakhir berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 30 November 2022.

The Company's Audit Comittee was formed based on applicable laws and regulations, latest based on Circular Decision of Board of Commissioners dated November 30, 2022.

Susunan Komite Audit Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2023 and 2022, respectively, is as follows:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Dr. Sumarsono, M.D.M	*Chairman*
Anggota	David Alfa Perdana, S.E., Ak	*Member*
Anggota	Adriansyah, S.E	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing sebanyak 566 dan 506 (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022, the Group have 566 and 506 permanent employees, respectively (unaudited).

1.c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 4 Maret 2014, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-134/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 88.000.000 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp400 per saham dan sebanyak-banyaknya 176.000.000 Waran Seri I. Harga Pelaksanaan Waran Seri I sebesar Rp400 dengan masa berlaku pelaksanaan tanggal 13 September 2014 sampai 12 Maret 2019. Sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perusahaan dari Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham (Catatan 1.a), maka efektif 30 Juli 2015, harga pelaksanaan Waran Seri I menjadi Rp80 per saham.

1.c. The Company's Initial Public Offering of Shares

On March 4, 2014, the Company received the effective statement from Financial Services Authority No. S-134/D.04/2014 to offer 88,000,000 shares to the public with par value of Rp100 per share with offering price of Rp400 per share and maximum 176,000,000 Warrant Serie I. The excercise price of Warrant Serie I is Rp400 with effective period of excercise from September 13, 2014 to March 12, 2019. Pursuant to the Company's share par value change (stock split) from Rp100 per share to Rp20 per share (Note 1.a), effective July 30, 2015, the exercise price of Warrant Serie I is Rp80 per share.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp26.400.000.000, dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp2.006.346.672 (Catatan 17).

The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp26,400,000,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting share issuance cost of Rp2,006,346,672 (Note 17).

Hingga akhir tanggal pelaksanaan Waran Seri I (12 Maret 2019), jumlah waran yang dilaksanakan adalah 879.592.500 waran (setelah *stock split* seperti diungkapkan di atas). Selisih lebih jumlah yang diterima dari waran yang dilaksanakan terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp52.775.550.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 17).

Up to the end of the exercise date of Warrant Serie I (March 12, 2019), the number of warrants exercised are 879,592,500 warrants (after stock split as described above). The excess amount received from warrants exercised over its par value of Rp52,775,550,000 is recorded in the "Additional Paid-In Capital" account (Note 17).

Sejak tanggal 12 Maret 2019, Waran Seri I Perusahaan tidak lagi diperdagangkan dan dikeluarkan dari Daftar Efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-00062/BEI.OPP/03-2019 tanggal 4 Maret 2019.

Since March 12, 2019, the Company's Warrant Serie I are no longer traded and excluded from the List of Stock listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) pursuant to the announcement Letter from Indonesia Stock Exchange No. Peng-00062/BEI.OPP/03-2019 dated March 4, 2019.

Sejak tanggal 12 Maret 2019, Waran Seri I Perusahaan tidak lagi diperdagangkan dan dikeluarkan dari Daftar Efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-00062/BEI.OPP/03-2019 tanggal 4 Maret 2019.

Since March 12, 2019, the Company's Warrant Serie I are no longer traded and excluded from the List of Stock listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) pursuant to the announcement Letter from Indonesia Stock Exchange No. Peng-00062/BEI.OPP/03-2019 dated March 4, 2019.

Saham-saham Perusahaan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

1.d. Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMHMETD)

Berdasarkan Surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-02288/BEI.PP2/04-2019 tanggal 25 April 2019 dan Pengumuman No. Peng-P-00766/BEI.PP2/05-2019 tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMHMETD) dengan jumlah saham sebesar 66.000.000 lembar saham (Catatan 17) dengan nilai nominal Rp20 per saham dan harga pelaksanaan Rp1.275 per lembar saham atau total harga pelaksanaan Rp84.150.000.000.

1.d. Addition of Share Capital Without Granting Pre-emptive Rights (PMTMHMETD)

Based on the Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-02288/BEI.PP2/04-2019 dated April 25, 2019 and the Announcement No. Peng-P-00766/BEI.PP2/05-2019 dated May 9, 2019, the Company carried out Addition of Shares capital Without Granting Pre-emptive Rights (PMTMHMETD) with total shares of 66,000,000 shares (Note 17) with par value of Rp20 per share and exercise price of Rp1,275 per share or total exercise price Rp84,150,000,000.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari PMTMHMETD terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp82.830.000.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 17). Seluruh dana hasil penerbitan saham melalui PMTMHMETD telah habis digunakan oleh Perusahaan. Adapun penggunaan dana hasil PMTMHMETD telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana yakni untuk investasi dan modal kerja Perusahaan dan/atau entitas anak Perusahaan.

The excess amount received from the PMTMHMETD over its par value amounting to Rp82,830,000,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account (Note 17). All Funds from the shares issuance of PMTMHMETD have been fully used by the Company. The funds from PMTMHMETD were used as an investment and working capital of the Company and/or subsidiaries according to the purpose of using funds.

1.e. Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I

Pada tanggal 9 Desember 2022, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No.S-261/D.04/2022 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2022.

1.e. Sustainable Public Offering of Sustainable Sharia Bonds Ijarah I

On December 9, 2022, the Company received a Letter of Effective Statement from Financial Services Authority No.S-261/D.04/2022 in conjunction with the Sustainable Public Offering of Sustainable Sharia Bonds Ijarah I of Bali Tower Phase I Year 2022.

Pada tanggal 19 Desember 2022 berdasarkan pengumuman bursa No.Peng-P-02793/BEI-PP2/12-2022, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2022 dengan nilai sebesar Rp221.000.000.000 dengan cicilan imbalan ijarah tetap dibayar setiap triwulanan. Jangka waktu Seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender dan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2023 dan jangka waktu Seri B adalah 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2025 (Catatan 30). Pada 26 Desember 2023, Sukuk Seri A sejumlah Rp200.000.000.000 telah dilunasi Perusahaan berdasarkan Surat No.094/BTS-CORSEC/XII/2023.

On December 19, 2022 based on announcement of exchange No. Peng-P-02793/BEI-PP2/12-2022, the Company issued Sustainable Sharia Bonds Ijarah I of Bali Tower Phase I Year 2022 with an issuance value of Rp221,000,000,000 with fixed ijarah installments payable quarterly. The Series A have a term of 370 (three hundred and seventy) days and will be due on December 26, 2023 and the Series B have a term of 3 (three) years and will be due on December 16, 2025 (Note 30). On December 26, 2023, Sharia Bonds Series A with a value of Rp200.000.000.000 has been fully repaid by the Company based on Letter No.094/BTS-CORSEC/XII/2023.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pencatatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PT Bali Towerindo Sentra Tbk Tahap II No. S-08677/BEI.PP2/10-2023 tanggal 10 Oktober 2023, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower tahap II tahun 2023 ("Sukuk Ijarah Tahap II Tahun 2023) dengan nilai nominal sebesar Rp425.000.000.000.

Based on the Listing Approval Letter of Sustainable Sharia Bonds I PT Bali Towerindo Sentra Tbk Phase II No. S-08677/BEI.PP2/10-2023 dated October 10, 2023, the Company issued Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower phase II year 2023 ("Sukuk Ijarah Phase II Year 2023) with a value of Rp425,000,000,000.

Sukuk Ijarah Tahap II Tahun 2023 diterbitkan dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp32.512.500.000 per tahun dengan jangka waktu 1 tahun dan akan jatuh tempo pada 21 Oktober 2024. Cicilan imbalan ijarah dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal emisi dan pembayaran cicilan imbalan ijarah pertama telah dilakukan Perusahaan pada tanggal 11 Januari 2024 (Catatan 30).

Sharia Bonds Phase II Year 2023 issued with an ijarah return installments amounting to Rp32,512,500,000 per annum with a term of 1 year and will be due on October 21, 2024. Ijarah return installments is paid every 3 months from the issuance date and the first return installments has been made by the Company on January 11, 2024 (Note 30).

1.f. Entitas Anak / *1.f. Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung (secara kolektif selanjutnya disebut "Grup"). Kepemilikan saham Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its direct subsidiaries (collectively referred hereafter as the "Group"). The Company's shares ownership in its consolidated subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Bidang Usaha/ *Activity*	Domisili/ *Domicile*	Dimulainya Kegiatan Operasi/ *Commencement of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022
				(%)	(%)	(Rp)	(Rp)
PT Paramitra Intimega	Perdagangan, Jasa Telekomunikasi dan Penyewaan menara BTS/ *Trading, Services of Telecommunication and Leasing of BTS tower*	Jakarta	2010	99.99	99.99	120,990,425,684	168,048,688,331
PT Paramitra Media Interaktif	Penyelenggaraan Penyiaran dan Jasa Pengelolaan Televisi Berbayar/ *Broadcasting and Management Services of Pay Television*	Jakarta	2017	99,60	99,60	1,337,201,729	4,674,898,708

2. Kebijakan Akuntansi Material / *2. Material Accounting Policies*

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu didasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows which used the cash basis.

The basis of preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;*
- *Amendment to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Revised PSAK 107: Accounting for Ijarah.*

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.f.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group as described in Note 1.f.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e the Group are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group have the practical ability to exercise (i.e substantive rights) are considered when assessing whether the Group control another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intra Group transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group present non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e transactions with owners in their capacity as owners).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

If the Group loses control, the Group:

(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;

(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);

(b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiaries at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);

(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;

(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;

(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiaries at fair value at the date when control is lost;
(e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries;

(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama.

Operasi Bersama
Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:
(a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
(b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
(c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
(d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
(e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2.e. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant actvities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as joint operation.

Joint Operation
Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

(a) Its assets, including its share of any assets held jointly;
(b) Its liablities, including its share of any liabilities incurred jointly;
(c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;

(d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
(e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:
(a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
    (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

2.f. Transactions and Balances with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the reporting entity:
(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
    (i) Has control or joint control over the reporting entity;

(ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
(iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
(i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

(ii) Has significant influence over the reporting entity; or
(iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is the member);
(iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
(vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
(viii) The entity, or any member of a group of which it is a part of the group, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

(i) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan

(ii) Persyaratan kontraktual dari asset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah

2.g. Financial Instruments

Initial recognition and measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified atfair value through profit or loss are expense immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets atfair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. on the basis of both: the Group business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

(i) The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and

(ii) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any

amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(i) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
(ii) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

(i) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and
(ii) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI.

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL.

Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

(a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
(b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
    (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
    (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.

(b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

(c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:

(i) The amount of the loss allowance; and
(ii) The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative

kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

(d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.

(d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

(a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *"accounting mismatch")* yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

(b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

(a) Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

(b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group key management personnel.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

However, if the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group recognizes of 12 months expected credit losses.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group are exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. Nilai waktu uang; dan
iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
ii. Time value of money; and
iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow

panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

obligations.

To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Company and subsidiaires transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognizes the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Grup melakukan transaksi dengan mana ia mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognised in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognised.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Liabilitas keuangan
Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Financial liabilities
The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

The Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan jika dan hanya jika, terjadi perubahan model bisnis.

Reclassification

The Group can reclassify all its financial assets if and only if, a change in the business model.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss.

Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income.

Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup

Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when

mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:
(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2);
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entias anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:
(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);

(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro) dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement, that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dan dikelompokkan sebagai aset lancar dan tidak lancar, mana yang lebih tepat.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited, and are classified as current or non-current assets, whichever is more appropriate.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup telah memilih model revaluasi untuk menara BTS dan sarana penunjang, serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang. Menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

2.k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, the Group have chosen the revaluation model for BTS towers and supporting facilities, and fiber optic network and supporting facilities. BTS towers and supporting facilities and fiber optic network and supporting facilities are measured at fair value less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

When an item of fixed assets is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.	*If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognised in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognised in profit or loss.*
Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.	*If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognised in profit or loss. However, the decrease is recognised in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognised in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.*
Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.	*Revaluations are performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.*
Revaluasi aset akan dilakukan secara tahunan bagi aset yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif sedangkan bagi aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.	*Asset revaluation will be carried out annually for assets have significant changes in fair value and fluctuating value, while assets that have not significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.*
Surplus revaluasi aset tetap yang dipindahkan secara berkala setiap periode ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.	*A periodic transfer from the asset revaluation surplus of fixed asset to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.*
Setelah pengakuan awal, aset tetap lainnya, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.	*After initial recognition, other fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.*
Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:	*Depreciation of fixed assets starts when its available for use and it is computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:*

	Tahun/*Years*	
Menara BTS dan Sarana Penunjang	30	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan *Fiber Optic* dan Sarana Penunjang	4 – 30	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Bangunan	20	*Building*
Prasarana	4 – 20	*Infrastucture*
Perabotan Kantor	4	*Office Furniture*
Peralatan Kantor	4 – 8	*Office Equipment*
Peralatan Teknis	4 – 8	*Technical Equipment*
Kendaraan	4	*Vehicles*

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. Costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost of construction in progress shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.l. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.l. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.m. Sewa

Pada tanggal insepsi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah salama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

(a) hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian; dan

2.m. Leases

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the the Group shall assess whether, throughout the period of use, the the Group has both of the following:

(a) the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and

(b) hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
   (i) Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
   (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
      - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
      - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

(b) the right to direct the use of the identified asset, only if either:
   (i) the Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
   (ii) the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
      - *the Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
      - *the Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

Grup sebagai *Lessee*

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna pada biaya perolehan, yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh Grup dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

The Group as Lessee

At the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset at cost, which includes the amount of the initial measurement of the lease liability, any lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentives received, any initial direct costs incurred by the Group, and an estimate of costs to be incurred by the Group in dismantling and removing the underlying asset, restoring the site on which it is located or restoring the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, unless those costs are incurred to produce inventories.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

After the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset applying a cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a

penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak-guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liablitas sewa pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat ditentukan. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

At the commencement date, the Group shall measure the lease liability at the present value of the lease payments that are not paid at that date. The lease payments shall be discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group shall use the Group's incremental borrowing rate.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liablitas sewa dengan:

a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
b. reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
c. remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*

- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:
- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian Sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan asset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah
Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa *(lessor)*
Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam

- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:
- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right of- use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*

- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

Short-term leases and leases of low-value assets
The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for leases of low-value assets and short-term leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor
Leases in which the the Group does not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straightline basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease

negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari asset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

The Group presents assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
   - Kontrak memiliki substansi komersial
   - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan;
ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke

2.n. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenues in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

i. Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
   - *The contract has commercial substance*
   - *It is probable that the the Group will receive compensation for goods or transferred services;*
ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
iii. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which

pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;

v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

will be paid during the contract period;

iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;

v. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

2.o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

2.o. Employees Benefits

Short-Term Employment Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service. Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on prevailing manpower laws.

The Group recognize the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

(a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
(b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Termination Benefits

The Group recognize a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

(a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
(b) when the Group recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Group measure termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode.

2.p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas.

Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset.

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) pengakuan awal *goodwill*; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
   i) bukan kombinasi bisnis;
   ii) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
   iii) pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:
   i) is not a business combination;
   ii) at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and
   iii) at the time of transaction does not give rise to equal taxable and deductible temporary difference.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

a) bukan kombinasi bisnis;
b) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
c) pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

a) is not a business combination;
b) at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and
c) at the time of transaction does not give rise to equal taxable and deductible temporary difference.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. Entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. The same taxable entity; or
   ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp15.416 dan Rp15.731 per 1 USD, Rp2.170 dan Rp2.257 per 1 CNY.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.q. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which they entity operate ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions.

At the end of reporting date, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank Indonesia at December 31, 2023 and 2022 is Rp15,416 and Rp15,731 per 1 USD, Rp2,170 and Rp2,257 per 1 CNY, respectively.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.r. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.s. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

2.s. Segment Operation

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*

- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.t. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai pengantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini.

Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.t. Provision

A provision is recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probablethat an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settle the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate.

If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.u. Sukuk Ijarah

Sukuk Ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

2.u. Sharia Bonds

Sharia Bonds is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the consolidated profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bonds.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya keuangan.

Sukuk Ijarah, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

The related return element is charged to the consolidated profit or loss and other comprehensive income as finance cost.

Sharia Bonds, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

2.v. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2.v. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

i. Critical Accounting Estimates and Assumptions

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan.

Impairment of Financial Assets

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date.

Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 4.

In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group apply simplified approach using roll rate and discounted cash flow to measuring trade receivables. The carrying amounts of receivables are disclosed in Note 4.

Nilai Wajar Aset Tetap

Nilai wajar aset tetap bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai wajar dari aset tetap. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Fair Value of Fixed Asset

The fair value of fixed asset depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculation of such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believe that their assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Group' assumptions may materially affect the valuation of their fixed asset. Further details are disclosed in Note 9.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.k). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 9.

Estimated Useful Life of Fixed Asset

The Group review periodically the estimated useful life of fixed asset based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates due to changes in the mentioned factors above (Note 2.k). Carrying value of fixed asset is disclosed in Note 9.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi.

Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa

Post-Employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions.

Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate and salary increment rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determine the appropriate discount rate at end of reporting year by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows

depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Group consider the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the year in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the year. Further details are disclosed in Note 15.

3. Kas dan Setara Kas / *3. Cash and Cash Equivalents*

	2023 Rp	2022 Rp	
Kas	158,500,000	190,500,000	*Cash on Hand*
Bank - Pihak Ketiga			*Cash in Banks - Third Parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74,941,702,255	712,877,543	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank DKI	12,432,952,660	12,687,545,515	*PT Bank DKI*
PT Bank Victoria International, Tbk	6,887,680,846	228,625,157,524	*PT Bank Victoria International, Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	3,246,627,434	446,172,666	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	2,995,843,028	1,151,896,673	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2,573,339,382	767,357,627	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	55,690,714	57,529,697	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	54,200,647	154,081,901	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	5,747,153	6,107,153	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,227,065	282,970,795	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
US Dolar			*US Dollar*
PT Bank Sinarmas Tbk	28,775,043	29,530,705	*PT Bank Sinarmas Tbk*
China Yuan			*China Yuan*
PT Bank Sinarmas Tbk	19,622,581	91,994,997	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			*Time Deposit - Third Parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Victoria International Tbk	40,000,000,000	--	*PT Bank Victoria International Tbk*
Jumlah Kas dan Bank	143,403,908,808	245,203,722,796	*Total Cash on Hand and in Banks*
Tingkat Bunga	6,00%	--	*Interest Rate*
Jatuh Tempo	1 Bulan/ *Month*	--	*Maturity Period*

Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 5) dan sebagai Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya (Catatan 8a).

Restricted cash in bank are recorded as Other Current Financial Asset (Note 5) and Other Non-Current Financial Assets (Note 8a).

4. Piutang Usaha / *4. Trade Receivables*

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Indosat Tbk	43,788,701,656	39,961,412,773	*PT Indosat Tbk*
PT Smartfren Telecom Tbk	37,799,157,971	26,001,085,650	*PT Smartfren Telecom Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	15,825,000,000	23,850,000,000	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT XL Axiata Tbk	9,062,310,169	7,070,494,607	*PT XL Axiata Tbk*
PT Telekomunikasi Selular	8,910,330,684	10,928,833,321	*PT Telekomunikasi Selular*
PT Jelajah Data Semesta	6,507,700,000	6,527,300,000	*PT Jelajah Data Semesta*
PT Internux	5,106,766,060	5,106,766,060	*PT Internux*
PT Prestasi Piranti Informasi	3,270,812,826	3,270,812,826	*PT Prestasi Piranti Informasi*
PT Kirana Solusi Utama	3,025,350,000	2,467,350,000	*PT Kirana Solusi Utama*
Lain-lain	45,563,319,590	46,895,867,936	*Others*
Jumlah Piutang Usaha	178,859,448,956	172,079,923,173	*Total Trade Receivables*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(39,885,056,044)	(31,697,667,341)	*Less: Allowance for impairment*
Jumlah Piutang Usaha - Neto	138,974,392,912	140,382,255,832	*Total Trade Receivables - Net*

Seluruh saldo piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Rincian piutang berdasarkan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on aging are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Belum Jatuh Tempo	113,100,614,072	115,148,757,272	*Not Yet Due*
Jatuh Tempo			*Due*
1-30 hari	14,995,167,927	6,638,243,695	*1-30 days*
31-60 hari	2,436,664,126	1,991,498,192	*31-60 days*
61-90 hari	1,528,342,282	1,723,107,218	*61-90 days*
> 90 hari	46,798,660,549	46,578,316,796	*> 90 days*
Jumlah Piutang Usaha	178,859,448,956	172,079,923,173	*Total Trade Receivables*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses trade receivables are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Ketiga			*Third Party*
Saldo awal	31,697,667,341	21,784,845,373	*Beginning Balance*
Penambahan	8,187,388,703	9,912,821,968	*Addition*
Saldo Akhir	39,885,056,044	31,697,667,341	*Ending Balance*

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible receivables.

Saldo piutang usaha dari pelanggan tertentu dijaminkan sehubungan dengan utang bank (Catatan 14).

Certain trade receivables are pledged as collateral of bank loans (Note 14).

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya / *5. Other Current Financial Assets*

	2023 Rp	2022 Rp	
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	404,076,666	1,665,279,000	*Restricted Funds*
Piutang Lain-lain	16,065,996	10,067,912	*Other Receivables*
Deposit Margin	--	1,664,261,479	*Margin Deposit*
Jumlah	420,142,662	3,339,608,391	*Total*

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan dana pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sejumlah Rp404.076.666 dan Rp1.665.279.000. Dana ini dijadikan jaminan bank garansi *(bid bond)* kepada instansi Pemerintah dengan masa berlaku pada berbagai tanggal antara 30 Maret 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, restricted funds are fund placements at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp404,076,666 and Rp1,665,279,000, respectively. Restricted funds is pledged for bank guarantee (bid bond) issued for Government Institution with various dates between March 30, 2023 until December 31, 2024.

Deposit Margin merupakan setoran jaminan atas penggunaan fasilitas LC/SKBDN dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 14).

Margin Deposit is guarantee deposit used for facility LC/ SKBDN from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 14).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang lain-lain terutama merupakan piutang atas pendapatan bunga deposito dari dana yang dibatasi penggunaannya (Catatan 8.a).

As of December 31, 2023 and 2022, other receivables mainly represent receivables on interest income on deposits from restricted funds (Note 8.a).

6. Persediaan / *6. Inventories*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023 Rp	2022 Rp	
Perangkat Transmisi	73,376,743,247	44,809,668,429	*Transmission Infrastructure*
Perangkat *Optical Network Terminal, Access Point, Set Top Box*	40,130,387,799	43,833,196,902	*Optical Network Terminal, Access Point, Set Top Box Infrastructure*
Sarana Penunjang Menara	9,253,041,553	7,438,643,560	*Supporting Facilities Tower*
Lain-lain	2,351,245,610	1,211,121,519	*Others*
Jumlah Persediaan	125,111,418,209	97,292,630,410	*Total Inventories*

Pada 31 Desember 2023, persediaan dengan nilai USD1.687.500 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank Victoria International Tbk (Catatan 14) dan pada 31 Desember 2022 seluruh persediaan perangkat *Optical Network Terminal* dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 14).

As of December 31, 2023 the inventories amounting to USD1,687,500 are used as a collateral for a loan from PT Bank Victoria International Tbk (Note 14) and as of December 31, 2022 all material Optical Network Terminal infrastructures are used as a collateral for a loan from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 14).

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp529.572.634 dan Rp1.461.777.589.

Total inventory which was charged to cost of revenues for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp529,572,634 and Rp1,461,777,589, respectively.

Persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Umum Mega, PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Avrist General Insurance terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp50.113.180.498 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp69.202.874.631 pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari kebakaran dan risiko lainnya.

Inventories were insured with PT Asuransi Umum Mega, PT Lippo General Insurance Tbk and PT Avrist General Insurance against fire, theft and other possible risks with sum insured amounting to Rp50,113,180,498 as of December 31, 2023, and amounting to Rp69,202,874,631 as of December 31, 2022. The management believes that its insurance coverage is adequate to cover the possible losses to inventories from fire and other risks.

Nilai persediaan dicatat sebesar nilai realisasi bersihnya dan manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai persediaan pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sehingga Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

Inventories are stated at net realizable value and management believes there is no changes in circumstances that caused impairment of inventory as of December 31, 2023 and 2022, therefore the Group did not make an allowance for impairment of inventory.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan pada 31 Desember 2023 dan 2022.

There are no borrowing costs capitalized to inventories as of December 31, 2023 and 2022.

7. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka / *7. Advances and Prepaid Expenses*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023 Rp	2022 Rp	
Uang Muka ke Pemasok	112,446,709,008	56,217,136,258	*Advance to Suppliers*
Biaya Dibayar di Muka:			*Prepaid Expenses:*
Perizinan dan Lain-lain	13,314,147,745	20,202,292,050	*Permits and Others*
Sewa Lahan	215,000,000	--	*Land Lease*
Jumlah Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	125,975,856,753	76,419,428,308	*Total Advances and Prepaid Expenses*
Uang Muka ke Pemasok Jangka Panjang	(110,965,004,315)	(54,770,059,237)	*Long-Term Advances*
Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang:			*Long-Term Prepaid Expenses:*
Perizinan dan Lain-lain	(340,590,754)	(435,575,095)	*Permits and Others*
Jumlah Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang	(111,305,595,069)	(55,205,634,332)	*Total Long-Term Advances and Prepaid Expenses*
Jumlah Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Jangka Pendek	14,670,261,684	21,213,793,976	*Total Short-Term Advances and Prepaid Expenses*

8. Aset Tidak Lancar / *8. Non-Current Assets*

a) Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya / *a) Other Non-Current Financial Assets*

	2023 Rp	2022 Rp	
Jaminan	5,026,141,245	6,325,980,745	*Deposit*
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	4,500,000,000	4,500,000,000	*Restricted Funds*
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9,526,141,245	10,825,980,745	*Total Other Non-Current Financial Assets*

Jaminan terutama merupakan uang jaminan utilitas (sewa, listrik, komunikasi dan air).

Deposit mainly represent security deposit for utilities (rent, electricity, communication and water).

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp4.500.000.000 yang dijadikan jaminan untuk pembayaran bunga utang bank (Catatan 14).

As of December 31, 2023 and 2022, restricted funds represents time deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp4,500,000,000 which is used as collateral for interest payments of bank loan (Note 14).

Dana ini ditempatkan pada deposito berjangka dengan jangka waktu 1 bulan (*Automatic Roll Over*) dengan tingkat bunga masing-masing 2,25% dan 2,85% per tahun untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

This fund is placement as time deposit has maturity period of 1 month (Automatic Roll Over) with an interest rates is 2.25% and 2.85% per annum for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

b) Aset Tidak Lancar Lainnya / *b) Other Non-Current Assets*

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban Tangguhan Proyek JSC	8,494,352,304	8,234,280,706	*Deferred Charges JSC Project*
Lain-lain	393,112,872	494,885,554	*Others*
Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya	8,887,465,176	8,729,166,260	*Total Other Non-Current Assets*

Beban tangguhan proyek JSC merupakan biaya sehubungan dengan rencana proyek *Jakarta Smart City* (JSC) dengan Unit Pengelola *Jakarta Smart City* Provinsi DKI Jakarta.

Deferred charges JSC project is cost related to Jakarta Smart City (JSC) project with Unit Pengelola Jakarta Smart City Provinsi DKI Jakarta.

9. Aset Tetap / *9. Fixed Assets*

	2023							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ *Elimination of Accumulated Depreciation*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan								*Acquisition Cost*
Pemilikan Langsung								*Direct Ownership*
Tanah	68,377,702,477	--	--	--	--	--	68,377,702,477	*Land*
Menara BTS dan Sarana Penunjang	2,700,535,426,470	2,359,241,236	(5,575,487,673)	183,580,978,282	(177,152,269,075)	43,307,152,072	2,747,055,041,312	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	1,430,142,416,613	10,911,320,027	(9,804,699)	154,979,127,504	(119,743,166,910)	4,204,377,871	1,480,484,270,406	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Bangunan	31,415,667,460	--	--	--	--	--	31,415,667,460	*Building*
Prasarana	49,780,065,935	20,026,928,157	(3,229,543,308)	--	--	--	66,577,450,784	*Infrastructure*
Peralatan Kantor	153,670,240,968	59,509,349,141	(1,389,558,935)	(338,980,141)	--	--	211,451,051,033	*Office Equipments*
Perabotan Kantor	5,239,689,255	1,088,020,306	--	--	--	--	6,327,709,561	*Office Furniture*
Kendaraan	15,887,838,502	1,483,429,368	(483,900,000)	--	--	--	16,887,367,870	*Vehicles*
Peralatan Teknis	14,146,170,534	1,283,587,066	(17,200,000)	(52,606,772)	--	--	15,359,950,828	*Technical Equipments*
Aset Hak Guna								*Right of Use Asset*
Tanah	103,164,533,611	19,976,809,464	--	--	--	--	123,141,343,075	*Land*
Bangunan	--	28,688,272,426	--	--	--	--	28,688,272,426	*Building*
Menara BTS dan Sarana Penunjang	25,564,990,957	--	(406,405,339)	3,142,206,605	(2,437,738,572)	2,437,738,572	28,300,792,223	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	337,421,032	--	--	59,752,854	(26,265,513)	26,265,513	397,173,886	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Peralatan Kantor	397,808,889	--	--	8,211,696	--	--	406,020,585	*Office Equipments*
Sub Jumlah	4,598,659,972,703	145,326,957,191	(11,111,899,954)	341,378,690,028	(299,359,440,070)	49,975,534,028	4,824,869,813,926	*Sub Total*
Aset Dalam Penyelesaian								*Construction in Progress*
Pemilikan Langsung	414,016,072,376	357,459,057,002	(4,010,078,901)	(338,065,588,958)	--	--	429,399,461,519	*Direct Ownership*
Aset Hak Guna	7,553,637,737	--	--	(3,210,171,155)	--	--	4,343,466,582	*Right of Use Asset*
Jumlah	5,020,229,682,816	502,786,014,193	(15,121,978,855)	102,929,915	(299,359,440,070)	49,975,534,028	5,258,612,742,027	*Total*
Akumulasi Penyusutan								*Accumulated Depreciation*
Pemilikan Langsung								*Direct Ownership*
Menara BTS dan Sarana Penunjang	132,189,000,474	92,680,845,835	(731,676,896)	--	(177,152,269,075)	--	46,985,900,338	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	89,718,644,426	59,039,458,060	(9,785,552)	--	(119,743,166,910)	--	29,005,150,024	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Bangunan	10,168,656,848	1,590,450,607	--	--	--	--	11,759,107,455	*Building*
Prasarana	22,413,462,317	3,494,420,398	(3,047,681,613)	--	--	--	22,860,201,102	*Infrastructure*
Peralatan Kantor	91,350,464,718	15,988,084,730	(1,337,968,412)	(277,021,635)	--	--	105,723,559,401	*Office Equipments*
Perabotan Kantor	4,478,114,025	541,236,475	--	--	--	--	5,019,350,500	*Office Furniture*
Kendaraan	12,889,188,349	1,178,166,069	(483,900,000)	--	--	--	13,583,454,418	*Vehicles*
Peralatan Teknis	6,212,235,744	4,083,122,399	(10,323,437)	11,081,865	--	--	10,296,116,571	*Technical Equipments*
Aset Hak Guna								*Right of Use Asset*
Tanah	41,251,300,555	15,453,808,959	--	--	--	--	56,705,109,514	*Land*
Bangunan	--	5,695,154,485	--	--	--	--	5,695,154,485	*Building*
Menara BTS dan Sarana Penunjang	1,747,835,702	1,436,843,016	(29,809,652)	--	(2,437,738,572)	--	717,130,494	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	19,315,501	14,211,959	--	--	(26,265,513)	--	7,261,947	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Peralatan Kantor	160,850,152	50,964,014	--	--	--	--	211,814,166	*Office Equipments*
Jumlah	412,599,068,811	201,246,767,006	(5,651,145,562)	(265,939,770)	(299,359,440,070)	--	308,569,310,415	*Sub Total*
Nilai Tercatat	4,607,630,614,005						4,950,043,431,612	*Carrying Amount*

	2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						*Acquisition Cost*
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	68,377,702,477	--	--	--	68,377,702,477	*Land*
Menara BTS dan Sarana Penunjang	2,542,692,995,675	1,933,323,592	(3,876,215,725)	159,785,322,928	2,700,535,426,470	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	1,240,050,163,628	10,078,165,656	(95,121,246)	180,109,208,575	1,430,142,416,613	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Bangunan	31,415,667,460	--	--	--	31,415,667,460	*Building*
Prasarana	45,409,910,315	4,370,155,620	--	--	49,780,065,935	*Infrastructure*
Peralatan Kantor	148,502,730,602	5,390,316,873	(479,602,507)	256,796,000	153,670,240,968	*Office Equipments*
Perabotan Kantor	4,618,256,154	621,433,101	--	--	5,239,689,255	*Office Furniture*
Kendaraan	17,047,578,501	3,336,610,689	(4,496,350,688)	--	15,887,838,502	*Vehicles*
Peralatan Teknis	13,258,432,934	897,551,600	(9,814,000)	--	14,146,170,534	*Technical Equipments*
Aset Hak Guna						*Right of Use Asset*
Tanah	81,461,955,232	21,702,578,379	--	--	103,164,533,611	*Land*
Menara BTS dan Sarana Penunjang	22,054,669,943	--	(48,694,483)	3,559,015,497	25,564,990,957	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	285,425,356	--	--	51,995,676	337,421,032	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Peralatan Kantor	397,808,889	--	--	--	397,808,889	*Office Equipments*
Sub Jumlah	4,215,573,297,166	48,330,135,510	(9,005,798,649)	343,762,338,676	4,598,659,972,703	*Sub Total*
Aset Dalam Penyelesaian						*Construction in Progress*
Pemilikan Langsung	473,739,360,962	278,694,285,767	(256,018,866)	(338,161,555,487)	414,016,072,376	*Direct Ownership*
Aset Hak Guna	11,164,648,868	--	--	(3,611,011,131)	7,553,637,737	*Right of Use Asset*
Jumlah	4,700,477,306,996	327,024,421,277	(9,261,817,515)	1,989,772,058	5,020,229,682,816	*Total*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Menara BTS dan Sarana Penunjang	43,596,492,005	88,976,256,005	(383,747,536)	--	132,189,000,474	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	28,872,746,655	60,914,742,603	(68,844,832)	--	89,718,644,426	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Bangunan	8,578,301,418	1,590,355,430	--	--	10,168,656,848	*Building*
Prasarana	18,644,055,023	3,769,407,294	--	--	22,413,462,317	*Infrastructure*
Peralatan Kantor	72,717,705,777	19,057,174,951	(415,509,760)	(8,906,250)	91,350,464,718	*Office Equipments*
Perabotan Kantor	3,988,519,846	489,594,179	--	--	4,478,114,025	*Office Furniture*
Kendaraan	16,644,748,906	740,790,131	(4,496,350,688)	--	12,889,188,349	*Vehicles*
Peralatan Teknis	6,024,177,647	197,872,097	(9,814,000)	--	6,212,235,744	*Technical Equipments*
Aset Hak Guna						*Right of Use Asset*
Tanah	26,946,433,015	14,304,867,540	--	--	41,251,300,555	*Land*
Menara BTS dan Sarana Penunjang	482,861,952	1,268,523,232	(3,549,482)	--	1,747,835,702	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	5,824,579	13,490,922	--	--	19,315,501	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Peralatan Kantor	110,450,692	50,399,460	--	--	160,850,152	*Office Equipments*
Jumlah	226,612,317,515	191,373,473,844	(5,377,816,298)	(8,906,250)	412,599,068,811	*Sub Total*
Nilai Tercatat	4,473,864,989,481				4,607,630,614,005	*Carrying Amount*

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian merupakan menara BTS dan sarana penunjang, jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang. Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak adalah 4%-95%. Estimasi penyelesaian pada Maret – September 2024. Manajemen berpendapat tidak ada hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

As of December 31, 2023, constructions in progress are BTS tower and supporting facilities, fiber optic network and supporting facilities. Percentage of carrying amount to contract value is 4%-95%. Estimated completion is in March – September 2024. Management is on the opinion there is no barriers on the completion of construction in progress.

Pada 31 Desember 2023 nilai wajar menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Desmar, Susanto, Salman & Rekan pada tanggal 31 Agustus 2023. Menara BTS, jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang dihitung dengan menggunakan pendekatan pendapatan metode Diskonto Arus Kas dan pendekatan biaya.

As of December 31, 2023, the fair value of BTS tower and supporting facilities and fiber optic network and supporting facilities are determined by KJPP Desmar, Susanto, Salman & Rekan as of August 31, 2023. BTS tower, fiber optic network and supporting facilities are calculated using income approach Discounted Cash Flows method and cost approach.

Per 31 Desember 2022, Grup berkeyakinan tidak terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan sehingga tidak dilakukan lagi pengukuran nilai wajar.

As of December 31, 2022, the Group believe that there has been no significant change in fair value, so that fair value measurement is no longer carried out.

Berikut ini asumsi-asumsi signifikan yang dipakai dalam menghitung nilai wajar atas aset tetap - menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan fiber optic dan sarana penunjang:

Significant assumptions used to determine the fair value of fixed asset - BTS tower and supporting facilities, and fiber optic network and supporting facilities are as follows:

	2023	
Tingkat Diskonto (Per Tahun) dengan *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*	11.23% dan/ and 11.11%	*Discount Rate (Per Annum) using Weighted Average Cost of Capital (WACC)*
Tingkat Inflasi (Per Tahun)	2,93%	*Inflation Rate (Per Annum)*
Umur Manfaat	30 Tahun/ *Years*	*Useful Life*

Jika menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang diukur dengan model biaya, jumlah tercatatnya adalah sebagai berikut:

If the BTS towers and supporting facilities, and fiber optic network and supporting facilities were measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Biaya Perolehan	3,578,896,139,239	3,217,681,993,769	*Acquisition Cost*
Akumulasi Depresiasi	(509,637,477,528)	(401,357,132,346)	*Accumulated Depreciation*
Nilai Tercatat	3,069,258,661,711	2,816,324,861,423	*Carrying Amount*

Berikut adalah rekonsiliasi antara penilaian menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang sebelum dan setelah disesuaikan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

A reconciliation between BTS Tower and supporting facilities and fiber optic network and supporting facilities valuation before and after adjustment which is reported in the consolidated financial statements:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo aset tetap menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang sebelum disesuaikan	4,245,958,068,715	3,994,818,692,146	*Fixed asset of BTS tower and supporting facilities and fiber optic network and supporting facilities Balance before adjustment*
Nilai aset tetap yang disesuaikan beban sewa lahan dibayar dimuka	(66,436,233,691)	(61,913,233,177)	*Value of fixed asset which is adjusted with prepaid expenses of land lease*
Saldo aset tetap setelah disesuaikan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian	4,179,521,835,024	3,932,905,458,969	*Fixed asset Balance after adjustment which is reported in the consolidated financial statements*

Perubahan nilai wajar menara BTS dan sarana penunjang, serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang untuk dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dicatat sebagai surplus revaluasi aset tetap dalam penghasilan komprehensif lain.

Changes in fair value of BTS tower and supporting facilities, and fiber optic network and supporting facilities for the year ended December 31, 2023 were recorded as revaluation surplus of fixed assets in other comprehensive income.

Mutasi surplus revaluasi yang direklasifikasi ke pos ekuitas (saldo laba) untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 telah diungkapkan pada Catatan 21.

Movements of revaluation surplus reclassified to equity (retained earnings) for the years ended December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Note 21.

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 dialokasikan sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2023 and 2022, allocation of depreciation expense is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 23)	188,421,224,446	186,723,132,409	*Cost of Revenues (Note 23)*
Beban Usaha (Catatan 24)	12,825,542,560	4,650,341,435	*Operating Expenses (Note 24)*
Jumlah Beban Penyusutan	201,246,767,006	191,373,473,844	*Total Depreciation Expenses*

Seluruh menara BTS Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya, kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Umum Mega, seluruhnya pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.716.200.000.000 dan Rp1.524.168.566.154 pada 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The Group BTS's towers have been insured against fire, theft, and other risks to PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Umum Mega, third parties, with a sum insured of Rp1,716,200,000,000 and Rp1,524,168,566,154 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses arising from such risk.

Aset tetap selain menara BTS Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, kerusakan dan lain-lain kepada PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Total Bersama, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Maximus Graha Persada, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Sun Star Motor, dan PT Avrist General Insurance seluruhnya pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp274.268.586.236 dan Rp268.717.622.361 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Group's fixed assets – other than BTS towers have been insured against fire, thieves, damages and other risks PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Total Bersama, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Maximus Graha Persada, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Sun Star Motor, and PT Avrist General Insurance third parties, with a sum insured of Rp274,268,586,236 and Rp268,717,622,361 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The management believes that the insurance coverages amount are adequate to cover possible losses arising from such risk.

Aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan (Catatan 14 dan 29) pada 31 Desember 2023 and 2022.

Certain fixed asset is pledged as loan facilities obtained by the Company (Notes 14 and 29) as of December 31, 2023 and 2022.

Keuntungan (kerugian) atas pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Gain (loss) on disposal of fixed assets for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Harga Jual	516,551,172	1,396,292,284	*Selling Price*
Nilai Tercatat	(9,470,833,293)	(3,884,001,218)	*Carrying Value*
Kerugian Pelepasan	(8,954,282,121)	(2,487,708,934)	*Loss on Disposal*

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp97.301.269.208 dan Rp61.702.596.497.

Acquisition cost of fixed assets which were fully depreciated and still used by the Group as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp97,301,269,208 and Rp61,702,596,497, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no fixed assets that are not used temporarily.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap pada 31 Desember 2023 dan 2022.

There are no borrowing costs capitalized to fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2023 and 2022, the management believes that there are no indications of changes in condition that might cause an impairment of fixed assets.

10. Utang Usaha / *10. Trade Payables*

Akun ini merupakan liabilitas dalam rangka perolehan menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang yang telah ditagih melalui faktur. Rincian utang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

This account represents liabilities in acquisition of BTS towers and supporting facilities and fiber optic network and supporting facilities which have been billed by invoice. The details of trade payables based on suppliers' names are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
PT Nokia Solutions and Network Indonesia	4,624,184,032	9,394,915,131	*PT Nokia Solutions and Network Indonesia*
PT Duta Hita	3,639,705,941	620,296,061	*PT Duta Hita*
PT Nobi Putra Angkasa	3,280,592,790	794,127,300	*PT Nobi Putra Angkasa*
PT Furukawa Optical Solutions Indonesia	2,278,862,856	699,300,000	*PT Furukawa Optical Solutions Indonesia*
PT Communication Cable System Indonesia	1,965,632,400	--	*PT Communication Cable System Indonesia*
PT Asia Telco Netwoks	1,030,492,698	331,299,098	*PT Asia Telco Netwoks*
PT Berca Hardayaperkasa	1,011,104,640	31,068,345	*PT Berca Hardayaperkasa*
PT Prysmian Cables Indonesia	114,973,800	1,492,055,340	*PT Prysmian Cables Indonesia*
ST Engineering Advanced Networks & Sensors PTE LTD	--	2,986,791,667	*ST Engineering Advanced Networks & Sensors PTE LTD*
Lain-lain	8,203,269,122	5,697,076,899	*Others*
Jumlah Utang Usaha	26,148,818,279	22,046,929,841	*Total Trade Payables*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Rupiah	26,148,818,279	19,060,138,174	*Rupiah*
China Yuan	--	2,986,791,667	*China Yuan*
Jumlah Utang Usaha	26,148,818,279	22,046,929,841	*Total Trade Payables*

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on aging of payables are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Kurang dari 1 Tahun			*Less than 1 Year*
1-3 bulan	22,190,545,072	19,077,198,482	*1-3 months*
3-6 bulan	1,792,223,187	1,633,274,398	*3-6 months*
6-12 bulan	171,375,929	504,728,341	*6-12 months*
Lebih dari 1 Tahun	1,994,674,091	831,728,620	*Over than 1 Year*
Jumlah Utang Usaha	26,148,818,279	22,046,929,841	*Total Trade Payables*

Seluruh saldo utang usaha adalah dengan pihak ketiga dan tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas perolehan utang ini.

All trade payables are with third parties and there is no collateral given by the Group on these payables.

11. Beban Akrual / *11. Accrued Expense*

Akun ini terutama merupakan akrual atas bunga dan liabilitas untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima namun belum ditagih melalui faktur atau secara formal disepakati.

This account mainly represents accrued interest and liabilities for payment of goods or services which have been received but not yet billed through invoice or agreed formally.

	2023 Rp	2022 Rp	
Perawatan Operasional	18,141,395,346	19,167,078,269	*Operational Maintenance*
Bunga	15,842,982,347	10,572,586,143	*Interest*
Perolehan Aset Tetap	13,317,053,109	11,579,892,586	*Acquisition of Fixed Assets*
Perijinan	9,798,491,689	10,704,079,132	*Permits*
Revenue Sharing	6,114,574,127	4,512,885,993	*Revenue Sharing*
Sewa	3,412,340,213	1,063,998,271	*Rental*
Gaji dan Tunjangan Karyawan	338,378,213	335,146,368	*Salaries and Employees Benefits*
Biaya Emisi Sukuk Ijarah	--	1,347,936,227	*Sharia Bonds Issuance Cost*
Lain-lain	5,426,339,998	3,057,032,008	*Others*
Jumlah Akrual	72,391,555,042	62,340,634,997	*Total Accruals*

12. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya / *12. Other Current Financial Liabilities*

	2023 Rp	2022 Rp	
Utang Non Proyek	33,480,942,308	13,866,892,028	*Non Project Payable*
Utang Lain-lain	159,668,772	151,238,268	*Other Payable*
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	33,640,611,080	14,018,130,296	*Total Other Current Financial Liabilities*

Utang non proyek merupakan pembelian terkait operasi dan pemeliharaan infrastruktur menara dan jaringan *fiber optic*.

Non project payable are purchase regarding operation and maintenance of tower infrastructure and fiber optic network.

Utang lain-lain merupakan pembelian terkait operasi dan pemeliharaan kantor, gudang dan fasilitas pendukung lainnya.

Other payable are purchase regarding operation and maintenance of office, warehouse and other supporting facilities.

13. Pendapatan Diterima di Muka / *13. Unearned Revenues*

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas sewa menara BTS dan sarana penunjang kepada pihak ketiga sebagai berikut:

This account represents unearned revenues from rental of BTS towers and supporting facilities to third parties as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
PT XL Axiata Tbk	40,771,998,561	32,854,114,858	*PT XL Axiata Tbk*
PT Smartfren Telecom Tbk	40,563,779,371	54,695,702,235	*PT Smartfren Telecom Tbk*
PT Indosat Tbk	39,019,572,514	29,442,796,073	*PT Indosat Tbk*
PT Telekomunikasi Selular	9,043,500,000	3,518,000,000	*PT Telekomunikasi Selular*
Lain-lain	2,821,741,926	1,266,568,278	*Others*
Jumlah Pendapatan Diterima di Muka	132,220,592,372	121,777,181,444	*Total Unearned Revenues*
Dikurangi Bagian Jangka Pendek	(112,298,316,250)	(106,097,120,426)	*Less Current Portion*
Bagian Jangka Panjang	19,922,276,122	15,680,061,018	*Non - Current Portion*

14. Utang Bank / *14. Bank Loans*

	2023 Rp	2022 Rp	
Utang Bank Jangka Pendek			*Short-Term Bank Loan*
PT Bank Victoria International Tbk	10,354,927,200	--	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	--	9,045,010,380	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Bagian Jangka Pendek	10,354,927,200	9,045,010,380	*Short-Term Portion*
Utang Bank Jangka Panjang			*Long-Term Bank Loans*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,198,976,095,587	1,211,330,822,366	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	125,666,666,650	176,333,333,330	*PT Bank Victoria International Tbk*
Jumlah Utang Bank	1,324,642,762,237	1,387,664,155,696	*Total Bank Loans*
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(3,307,906,347)	(5,379,417,737)	*Unamortized Transaction Costs*
Total Utang Bank - Neto	1,321,334,855,890	1,382,284,737,959	*Total Net - Bank Loans*
Dikurangi: Bagian Lancar	(429,169,478,206)	(356,021,393,458)	*Less: Current Portion*
Bagian Jangka Panjang	892,165,377,684	1,026,263,344,501	*Long-Term Portion*

Perusahaan / ***The Company***

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") / *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")*

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.KP/159/KI/2017 yang tercantum dalam Akta No. 23 tanggal 28 September 2017 yang dibuat dihadapan Emi Susilowati, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari Bank Mandiri dengan nilai Rp500.000.000.000.

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit Investasi I tersebut adalah sebagai berikut:
  - Aset tetap berupa 2.621 menara telekomunikasi beserta perlengkapannya milik Perusahaan (Catatan 9).
  - Aset tetap berupa 21 menara telekomunikasi beserta perlengkapannya milik PT Paramitra Intimega (entitas anak) (Catatan 9).

- *Based on the Investment Credit Agreement No.CRO.KP/159/KI/2017 which is stated in Deed No. 23 dated September 28, 2017 which made in presence Emi Susilowati, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained Investment Credit facility I from Bank Mandiri amounting to Rp500,000,000,000.*

  The collaterals of Investment Credit I facility are as follows:
  - *Fixed asset in the form of 2,621 telecommunication towers including supporting facilities belong to the Company (Note 9).*
  - *Fixed asset in the form of 21 telecommunication towers including supporting facilities belong to PT Paramitra Intimega (subsidiary) (Note 9).*

- Piutang usaha dari PT Telekomunikasi Selular dan PT Smartfren Telecom Tbk (Catatan 4).

Fasilitas Kredit Investasi I yang diperoleh digunakan untuk pembiayaan menara telekomunikasi beserta seluruh perlengkapan dan peralatan pendukungnya melalui *take over* fasilitas *Term Loan* Perusahaan di Bank Sinarmas terkait pembiayaan menara telekomunikasi.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. OPT.WCO.CL1/5251/2020 pada tanggal 28 Juli 2020, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit Investasi I sejak tanggal 26 Juli 2020.

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.KP/132/KI/2019 dan No.CRO.KP/133/KI/2019 yang tercantum dalam Akta No.02 dan No.03 tanggal 2 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Emi Susilowati, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi II dan Kredit Investasi III dari Bank Mandiri dengan nilai Rp35.000.000.000 dan Rp325.000.000.000.

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit Investasi II tersebut adalah sebagai berikut:
  - Aset tetap berupa tanah dan bangunan kantor milik Perusahaan yang berlokasi di Jalan Sunset Road, Kuta, Bali (Catatan 9).

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit Investasi III tersebut adalah sebagai berikut:
  - Aset tetap berupa 84 menara telekomunikasi beserta perlengkapannya milik Perusahaan (Catatan 9).

  Fasilitas Kredit Investasi II yang diperoleh digunakan untuk pembiayaan aset tetap Perusahaan berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Sunset Road, Kuta, Bali.

  Fasilitas Kredit Investasi III yang diperoleh digunakan untuk pembiayaan aset tetap Perusahaan berupa 84 menara telekomunikasi beserta seluruh perlengkapan dan peralatan pendukungnya, yang berlokasi di Bali.

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.KP/343/KI/2019 yang tercantum dalam Surat Keterangan No.03/VIII/CN/2019 tanggal 27 Agustus 2019 dari Emi Susilowati, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi IV dari

- *Trade receivables of PT Telekomunikasi Selular and PT Smartfren Telecom Tbk (Note 4).*

Investment Credit I facility is used for financing telecommunication towers including all of the supporting equipments through take over of the Company's Term Loan facility in Bank Sinarmas related to the telecommunication towers financing.

Based on Full Repayment Notification Letter No.OPT.WCO.CL1/5251/2020 dated on July 28, 2020, the Company has fully repaid Investment Credit Facility I since July 26, 2020.

- *Based on the Investment Credit Agreement No.CRO.KP/132/KI/2019 and No.CRO.KP/133/KI/2019 which are stated in Deed No.02 and No.03 dated May 2, 2019 which made in presence of Emi Susilowati, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained Investment Credit II and Investment Credit III facilities from Bank Mandiri amounting to Rp35,000,000,000 and Rp325,000,000,000.*

  The collaterals of Investment Credit II facility are as follows:
  - *Fixed assets in the form of land and office building belong to the Company which are located on Sunset Road Street, Kuta, Bali (Note 9).*

  The collaterals of Investment Credit III facility are as follows:
  - *Fixed asset in the form of 84 telecommunication towers including supporting facilities belong to the Company (Note 9).*

  The Investment Credit II facility obtained is used to financing the Company's fixed asset in the form of land and buildings located on Sunset Road Street, Kuta, Bali.

  The Investment Credit III facility obtained is used to financing the Company's fixed asset in the form of 84 telecommunication towers including supporting equipments, located in Bali.

- *Based on the Investment Credit Agreement No.CRO.KP/343/KI/2019 which are stated in Statement Letter No.03/VIII/CN/2019 dated August 27, 2019 from Emi Susilowati, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained Investment Credit IV amounting to*

Bank Mandiri dengan nilai Rp140.000.000.000, yang kemudian mengalami penurunan limit sesuai dengan Addendum Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.KP/343/KI/2019 tanggal 21 Oktober 2019, semula Rp140.000.000.000 menjadi Rp101.000.000.000.

Rp140,000,000,000 which was decreasing the limit according to Addendum of Investment Credit Agreement No. CRO.KP/343/KI/2019 dated October 21, 2019 from Rp140,000,000,000 to Rp101,000,000,000.

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.KP/0423/KI/2019 yang tercantum dalam Surat Keterangan No.06/X/CN/2019 tanggal 21 Oktober 2019 dari Emi Susilowati, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi V dari Bank Mandiri dengan nilai Rp39.000.000.000.

  Perusahaan mengajukan surat permohonan penurunan tingkat suku bunga fasilitas kredit kepada Bank Mandiri dan telah disetujui oleh Bank Mandiri seperti yang tercantum dalam Surat No.CMB.CM5/TTL.638/2020 tanggal 7 April 2020.

- *Based on the Investment Credit Agreement No.CRO.KP/0423/KI/2019 which are stated in Statement Letter No.06/X/CN/2019 dated October 21, 2019 from Emi Susilowati, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained Investment Credit V amounting to Rp39,000,000,000.*

  The Company submitted a letter of request for a reduction in the interest rate of the credit facility to Bank Mandiri and the request was already approved by Bank Mandiri which are stated in the Letter No. CMB.CM5/TTL.638/2020 dated April 7, 2020.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No.CMB.CM5/TTL.227/ SPPK/2020 tanggal 21 September 2020, maka pada tanggal 25 September 2020 Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Term Loan 1 dengan Bank Mandiri sebesar Rp150.000.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah digunakan dalam rangka mendukung pengembangan bisnis termasuk untuk *capital expenditure*.

  Jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini adalah menara telekomunikasi beserta seluruh perlengkapan dan peralatan pendukungnya atas nama PT Bali Towerindo Sentra Tbk yang telah diikat fidusia dengan nilai minimal sebesar Rp187.500.000.000.

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TTL.227/SPPK/2020 dated September 21, 2020, then on September 25, 2020 the Company signed Term Loan 1 Credit Facility Agreement amounting to Rp150,000,000,000. The purpose this facility is to be used to support business development including for capital expenditure.*

  The collaterals for this facility is a telecommunication towers including supporting facilities belong to PT Bali Towerindo Sentra Tbk which has been bound by fiduciary with a minimum amount of Rp187,500,000,000.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/TTL.383/SPPK/2020 tanggal 22 Desember 2020 serta Surat Keterangan Notaris No. 07/XII/CN/2020 tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan* 2 dengan limit kredit sebesar Rp100.000.000.000 dan jangka waktu selama 4 bulan terhitung sejak penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat bunga fasilitas ini adalah 8,5%. Jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini adalah menara telekomunikasi atas nama Perusahaan dan piutang usaha (Catatan 9 dan 4).

- *Based on Credit Offerring Letter No. CMB.CM5/TTL.383/SPPK/2020 dated December 22, 2020 and Notary Acknowledgement Letter No. 07/XII/CN/2020 dated December 29, 2020, the Company signed credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for receiving Term Loan 2 credit facility with credit limit amounting to Rp100,000,000,000 and maturity period of 4 months effective since the signing date of the credit agreement. The interest rate of the facility was 8.5%. The collateral given for the facility was telecommunication towers owned by the Company and trade receivables (Notes 9 and 4).*

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. OPT.WCO.CL1/1070/2021 pada tanggal 4 Februari 2021, Perusahaan telah melunasi Fasilitas *Term Loan* 2 sejak tanggal 5 Januari 2021.

Based on Full Repayment Notification Letter No. OPT.WCO.CL1/1070/2021 dated on Febuary 4, 2021, the Company has fully repaid Term Loan Facility 2 since January 5, 2021.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/TTL.0087/SPPK/2021 tanggal 24 Maret 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan* 3 dan *Term Loan* 4 dengan limit kredit masing-masing sebesar Rp200.000.000.000 dan Rp500.000.000.000.

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TTL.0087/SPPK/2021 dated March 24, 2021, the Company signed Term Loan 3 and Term Loan 4 Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp200,000,000,000 and Rp500,000,000,000 respectively.*

  Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah digunakan dalam rangka mengcover *cashflow gap* kegiatan usaha perusahaan, termasuk dalam rangka *refinancing* Fasilitas *Term Loan* 15 dan *Term Loan* 16 dari Bank Sinarmas dan dalam rangka *refinancing* pinjaman berjangka dari PT Indonesia Infrastructure Finance.

  The purpose this facility is to cover cashflow gap of the Company's business activities, including to be refinance Term Loan 15 and Term Loan 16 Credit Facility form Bank Sinarmas and including to be refinance Financing Facility from PT Indonesia Infrastructure Finance.

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan 3* adalah menara telekomunikasi, jaringan *fiber optic* milik Perusahaan dan piutang usaha.

  The collaterals of Term Loan 3 Credit facility is a telecommunication towers, fiber optic network belong to the Company and trade receivables.

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan 4* adalah menara telekomunikasi milik Perusahaan dan menara telekomunikasi milik PT Paramitra Intimega (entitas anak).

  The collaterals of Term Loan 4 Credit facility is a telecommunication towers belong to the Company and telecommunication towers belong to PT Paramitra Intimega (subsidiary).

  Perusahaan mengajukan surat permohonan penurunan tingkat suku bunga fasilitas kredit kepada Bank Mandiri dan telah disetujui oleh Bank Mandiri seperti yang tercantum dalam Surat No.CMB.CM5/TTL.1160/2021 tanggal 10 Juni 2021.

  The Company submitted a letter of request for a reduction in the interest rate of the credit facility to Bank Mandiri and the request was already approved by Bank Mandiri which are stated in the Letter No.CMB.CM5/ TTL.1160/2021 dated June 10, 2021.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No.CMB.CM5/TTL.286/SPPK/2021 tanggal 6 Agustus 2021, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan* 5 dengan limit kredit sebesar Rp200.000.000.000.

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TTL.286/SPPK/2021 dated August 6, 2021, the Company signed Term Loan 5 Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp200,000,000,000.*

  Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah digunakan dalam rangka mengcover *cashflow gap* kegiatan usaha perusahaan, termasuk dalam rangka pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020.

  The purpose this facility is to cover cashflow gap of the Company's business activities, including the repayment of the Sustainable Bonds I Bali Tower Phase I Year 2020.

Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan* 5 adalah menara telekomunikasi milik Perusahaan.

Perusahaan mengajukan surat permohonan penurunan tingkat suku bunga fasilitas kredit kepada Bank Mandiri dan telah disetujui oleh Bank Mandiri seperti yang tercantum dalam Surat No. CMB.CM5/TTL.2536/2021 tanggal 17 November 2021.

The collaterals of Term Loan 5 Credit facility is a telecommunication towers belong to the Company.

The Company submitted a letter of request for a reduction in the interest rate of the credit facility to Bank Mandiri and the request was already approved by Bank Mandiri which are stated in the Letter No. CMB.CM5/TTL.2563/2021 dated November 17, 2021.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/TTL.030/SPPK/2022 tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan* 6 dengan limit kredit sebesar Rp200.000.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah digunakan dalam rangka mendukung pengembangan bisnis termasuk untuk *capital expenditure*.

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TTL.030/SPPK/2022 dated March 25, 2022, the Company signed Term Loan 6 Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp200,000,000,000. The purpose this facility is to be used to support business development including for capital expenditure.*

Perusahaan mengajukan surat permohonan penurunan tingkat suku bunga fasilitas kredit kepada Bank Mandiri dan telah disetujui oleh Bank Mandiri seperti yang tercantum dalam Surat No. CMB.CM5/TTL.0998/2022 tanggal 5 April 2022.

The Company submitted a letter of request for a reduction in the interest rate of the credit facility to Bank Mandiri and the request was already approved by Bank Mandiri which are stated in Letter No. CMB.CM5/TTL.0998/2022 dated April 5, 2022.

Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan* 6 adalah menara telekomunikasi dan jaringan fiber optik (FTTH) milik Perusahaan.

The collaterals of Term Loan 6 Credit facility is a telecommunication towers and fiber optic network belong to the Company.

Pada tanggal 15 November 2022, Perusahaan memperoleh surat penyesuaian tingkat suku bunga atas nama Perusahaan No.CMB.CM5/TOD.736/2022.

On November 15, 2022, the Company received a letter of adjusted the interest rate of the credit facility of Company No.CMB.CM5/TOD.736/2022.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/TOD.0377/SPPK/2023 tanggal 26 April 2023, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit Agunan Surat Berharga dengan limit kredit sebesar Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah digunakan untuk modal kerja.

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TOD.0377/SPPK/2023 dated April 26, 2023, the Company signed Securities Collateral Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp50,000,000,000. The purpose of this facility is to be used to working capital.*

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No.CMB.CM5/TOD.2916/2023 pada tanggal 8 Mei 2023, Perusahaan telah melunasi Fasilitas kredit Agunan Surat Berharga.

Based on Full Repayment Notification Letter No. CMB.CM5/TOD.2916/2023 *dated on May 8, 2023, the Company has fully repaid Securities Collateral Credit Facility.*

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/TOD.440/SPPK/2023 tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan* 7 dengan limit kredit sebesar Rp300.000.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah digunakan untuk *general corporate purposes* termasuk untuk *capital expenditure*.

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TOD.440/SPPK/2023 dated June 23, 2023, the Company signed Term Loan 7 Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp300,000,000,000. The purpose this facility is to be used to general corporate purposes including for capital expenditure.*

Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan* 7 adalah menara telekomunikasi milik Perusahaan.

The collaterals of Term Loan 7 Credit facility is a telecommunication towers belong to the Company.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas dan saldo utang bank Perusahaan dari Bank Mandiri, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's facility and outstanding bank loan from Bank Mandiri were as follows:

Jenis Fasilitas/ *Type of Facilities*	Sifat Fasilitas/ *Nature of Facilities*	Jumlah Fasilitas/ *Facility Amount*	Fasilitas yang telah digunakan/Facility *has been used*	Suku bunga per tahun/ *Interest Interest rate per annum*	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2023/ *Outstanding Bank Loan as of December 31, 2023*	Jatuh Tempo/ *Due Date*
		(Rp)	(Rp)		Rp	
Utang Bank Jangka Panjang						*Long-Term Bank Loan*
Kredit Investasi II/*Investment Credit II*	*Non Revolving*	35,000,000,000	35,000,000,000	9.00%	10,383,333,327	1 Mei/*May 1, 2025*
Kredit Investasi III/*Investment Credit III*	*Non Revolving*	325,000,000,000	320,649,879,000	9.00%	95,109,345,664	1 Mei/*May 1, 2025*
Kredit Investasi IV/*Investment Credit IV*	*Non Revolving*	101,000,000,000	76,540,184,542	9.00%	30,347,184,543	26 Agustus/*August 26, 2025*
Kredit Investasi V/*Investment Credit V*	*Non Revolving*	39,000,000,000	39,000,000,000	9.00%	15,470,000,000	21 Oktober/*October 21, 2025*
Term Loan 1	*Non Revolving*	150,000,000,000	150,000,000,000	9.00%	64,425,000,000	10 September/*September 10* , 2025
Term Loan 3	*Non Revolving*	200,000,000,000	200,000,000,000	8.75%	122,567,898,719	10 Juli/*July 10* , 2027
Term Loan 4	*Non Revolving*	500,000,000,000	500,000,000,000	8.75%	236,840,000,000	10 Maret/*March 10* , 2026
Term Loan 5	*Non Revolving*	200,000,000,000	200,000,000,000	9.00%	173,333,333,332	10 Agustus/*August 10* , 2026
Term Loan 6	*Non Revolving*	200,000,000,000	200,000,000,000	8.75%	157,500,000,000	24 Maret/*March 24, 2027*
Term Loan 7	*Non Revolving*	300,000,000,000	300,000,000,000	8.50%	293,000,000,002	10 Juni/*June 10* , 2028
Jumlah/ *Total*		2,050,000,000,000	2,021,190,063,542		1,198,976,095,587	

Jenis Fasilitas/ *Type of Facilities*	Sifat Fasilitas/ *Nature of Facilities*	Jumlah Fasilitas/ *Facility Amount*	Fasilitas yang telah digunakan/*Facility has been used*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2022/ *Outstanding Bank Loan as of December 31, 2022*	Jatuh Tempo/ *Due Date*
		(Rp)	(Rp)		Rp	
Utang Bank Jangka Panjang						*Long-Term Bank Loan*
Kredit Investasi II/*Investment Credit II*	*Non Revolving*	35,000,000,000	35,000,000,000	9.00%	17,383,333,328	1 Mei/*May 1, 2025*
Kredit Investasi III/*Investment Credit III*	*Non Revolving*	325,000,000,000	320,649,879,000	9.00%	159,239,745,664	1 Mei/*May 1, 2025*
Kredit Investasi IV/*Investment Credit IV*	*Non Revolving*	101,000,000,000	76,540,184,542	9.00%	45,659,184,543	26 Agustus/*August 26, 2025*
Kredit Investasi V/*Investment Credit V*	*Non Revolving*	39,000,000,000	39,000,000,000	9.00%	23,270,000,000	21 Oktober/*October 21, 2025*
Term Loan 1	*Non Revolving*	150,000,000,000	150,000,000,000	9.00%	96,300,000,000	10 September/*September 10* , 2025
Term Loan 3	*Non Revolving*	200,000,000,000	200,000,000,000	8.75%	155,457,892,167	10 Juli/*July 10* , 2027
Term Loan 4	*Non Revolving*	500,000,000,000	500,000,000,000	8.75%	342,104,000,000	10 Maret/*March 10* , 2026
Term Loan 5	*Non Revolving*	200,000,000,000	200,000,000,000	9.00%	186,666,666,664	10 Agustus/*August 10* , 2026
Term Loan 6	*Non Revolving*	200,000,000,000	200,000,000,000	8.75%	185,250,000,000	24 Maret/*March 24, 2027*
Jumlah/ Total		1,750,000,000,000	1,721,190,063,542		1,211,330,822,366	

Pada 31 Desember 2023 and 2022, bagian lancar atas utang bank jangka panjang dari Bank Mandiri masing-masing sebesar Rp378.502.811.526 dan Rp305.354.726.778.

As of December 31, 2023 and 2022, current portion of long-term bank loan from Bank Mandiri are amounted to Rp378,502,811,526 and Rp305,354,726,778, respectively.

Pembayaran yang dilakukan Perusahaan untuk fasilitas Kredit Investasi, *term loan* dan Kredit Agunan Surat Berharga untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp362.354.726.780 dan Rp276.381.005.815.

Payments by the Company for Investment Credit, term loan facility and securities collateral credit for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp362,354,726,780 and Rp276,381,005,815, respectively.

Sehubungan dengan Fasilitas Kredit Investasi yang diterima Perusahaan, maka tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

- Menjual atau memindahtangankan aset yang dijaminkan di Bank Mandiri;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya, membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset Perusahaan termasuk hak atas tagihan *(receivables)* dengan pihak lain yang ada dan yang akan ada di kemudian hari kecuali jika Perusahaan dapat memenuhi *financial covenant* yang telah ditetapkan maka cukup dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank Mandiri;
- Menjual aset Perusahaan, kecuali menjual aset yang diluar pembiayaan dari Bank Mandiri;
- Mengubah permodalan yang menyebabkan penurunan modal dasar, modal disetor dan/atau nilai nominal saham;
- Mengadakan merger, akuisisi, penyertaan baru, dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau membiayai perusahaan-perusahaan lain (selain anak perusahaan) kecuali dalam rangka mendukung kegiatan operasional Perusahaan dan/atau ekspansi kegiatan usaha Perusahaan maka cukup dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank Mandiri;
- Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang telah dijaminkan kepada Bank Mandiri;
- Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/ pemegang saham, kecuali yang bersifat utang dagang.

In connection with the Investment Credit Facilities received by the Company, without prior written approval from Bank Mandiri, the Company is not allowed to:

- *Sell or transfer assets that are pledged in Bank Mandiri;*
- *Obtain credit facilities or loans from other banks or other financial institutions, enter into debt agreements, mortgages, other liabilities or pledge in any way to the Company's assets including existing and future receivables with other parties except if the Company can comply with the financial covenant which has been determined, then the Company simply notice to Bank Mandiri;*
- *Sell assets of the Company, except to sell assets outside the financing of Bank Mandiri;*
- *Change capital which causes decrease of authorized capital, paid up capital and/or nominal value of shares;*
- *Conduct mergers, acquisitions, new investments, in other companies and/or finance other companies (other than subsidiaries) except in the context of supporting the Company's operational and/or business expansion activities which only require the Company submits written notice to Bank Mandiri;*
- *Bind as the guarantor of the debt or pledge the assets of the Company that have been pledged to Bank Mandiri;*
- *Paid the Company's debt to the owner/ shareholder, except for accounts payable.*

Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang disebutkan di atas.

The Company has complied with the covenants as described above.

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria")

Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Kredit No.040/COM-KPO/SNY/OL/II/2021 tanggal 22 Februari 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit PRK dan *Term Loan 1* dengan masing-masing limit kredit sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp70.000.000.000, dengan jatuh tempo masing-masing fasilitas kredit selama 12 bulan dan 60 bulan sejak tanggal akad kredit.

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria")

Based on the Letter of Offer for Credit Facility No. 040/COM-KPO/SNY/OL/II/2021 dated February 22, 2021, the Company has signed a credit agreement with PT Bank Victoria International Tbk to receive the PRK credit facility and Term Loan 1 with each credit limit amounting to Rp5,000,000,000 and Rp70,000,000,000, with maturities of each credit facilities for 12 months and 60 months from the date of the credit agreement.

Jaminan yang diberikan untuk fasilitas *Term Loan 1* ini adalah menara telekomunikasi dan 3 unit tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Pergudangan Bizhub Serpong atas nama Perusahaan serta aset tetap berupa tanah dan

The collaterals for this Term Loan 1 facility is a telecommunication towers and 3 unit of land and buildings located in Komplek Pergudangan Bizhub Serpong of the Company and fixed assets in the form of land and building of PT Paramitra Intimega

bangunan milik PT Paramitra Intimega (entitas anak) yang terletak di Komplek Green Mansion dan Joglo, Jakarta Barat dan Pluit Jakarta Utara (Catatan 9).

(subsidiary) located at Komplek Green Mansion and Joglo, West Jakarta and Pluit, North Jakarta (Note 9).

Berdasarkan Surat Penawaran Penambahan Fasilitas Kredit No.266/COM-KPO/SNY/OL/XII/2021 tanggal 17 Desember 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk untuk menerima fasilitas kredit *Term Loan* 2 dengan limit kredit sebesar Rp100.000.000.000, dengan jatuh tempo selama 12 bulan sejak tanggal akad kredit. Jaminan untuk fasilitas Term Loan 2 adalah menara telekomunikasi milik Perusahaan. Perusahaan juga mendapatkan penurunan tingkat suku bunga untuk fasilitas kredit PRK dan *Term Loan 1* yang akan efektif pada Januari 2022.

Based on the Letter of Offer for Credit Facility No. 266/COM-KPO/SNY/OL/XII/2021 dated December 17, 2021, the Company has signed a credit agreement with PT Bank Victoria International Tbk to receive Term Loan 2 facility with credit limit amounting to Rp100,000,000,000, with maturities of each credit facilities for 12 months from the date of the credit agreement. The collaterals for this Term Loan 2 facility is a telecommunication towers of the Company. The Company also obtain reduction in the interest rate of the Bank Overdraft credit facility and Term Loan 1 effective on January 2022.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No.003A/COM-KPO/SKL/I/2022 pada tanggal 6 Januari 2022, Perusahaan telah melunasi Fasilitas *Term Loan* 2.

Based on Full Repayment Notification Letter No.003A/COM-KPO/SKL/I/2022 dated January 6, 2022, the Company has fully repaid Term Loan Facility 2.

Berdasarkan Surat Penawaran Perpanjangan dan Penambahan Fasilitas Kredit No. 027/COMKPO/SNY/OL/II/2022 tanggal 23 Februari 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk untuk menerima fasilitas kredit *Term Loan* 3 dengan limit kredit sebesar Rp100.000.000.000, dengan jatuh tempo selama 60 bulan sejak tanggal akad kredit. Perusahaan juga mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit PRK dari jangka waktu semula 26 Februari 2022 menjadi 26 Februari 2023.

Based on the Letter of Offer for Credit Facility No. 027/COM-KPO/SNY/OL/II/2022 dated February 23, 2022, the Company has signed a credit agreement with PT Bank Victoria International Tbk to receive Term Loan 3 with credit limit amounting to Rp100,000,000,000, with maturities of each credit facilities for 60 months from the date of the credit agreement. The Company also obtain extension the period for the Bank Overdraft credit facility from the period of February 26, 2022 to February 26, 2023.

Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan 3* adalah menara telekomunikasi milik Perusahaan dan 8 unit tanah dan/atau bangunan atas nama PT Paramitra Intimega (entitas anak) (Catatan 9).

The collaterals for this Term Loan 3 facility is a telecommunication towers of the Company and 8 unit of land and buildings of PT Paramitra Intimega (subsidiary) (Note 9).

Perusahaan mengajukan surat permohonan penurunan tingkat suku bunga fasilitas kredit kepada Bank Victoria dan telah disetujui oleh Bank Victoria seperti yang tercantum dalam Surat No. 252/SK/CBG/VIII/2023 tanggal 28 Agustus 2023.

The Company submitted a letter of request for a reduction in the interest rate of the credit facility to Bank Victoria and the request was already approved by Bank Victoria which are stated in the Letter No. 252/SK/CBG/VIII/2023 dated August 28, 2023.

Berdasarkan Surat Penawaran Perpanjangan dan Penambahan Fasilitas Kredit No. 206/COM-KPO/OL/IX/2022 tanggal 8 September 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk untuk menerima fasilitas kredit *Term Loan* 4 dengan limit kredit sebesar Rp50.000.000.000, dengan jatuh tempo selama 36 bulan sejak tanggal akad kredit. Perusahaan juga mendapatkan perpanjangan

Based on the Letter of Offer for Credit Facility No. 206/COM-KPO/OL/IX/2022 dated September 8, 2022, the Company has signed a credit agreement with PT Bank Victoria International Tbk to receive Term Loan 4 with credit limit amounting to Rp50,000,000,000, with maturities of each credit facilities for 36 months from the date of the credit agreement. The Company also obtain extension the period for the Bank Overdraft credit

jangka waktu fasilitas kredit PRK dari jangka waktu semula 26 Februari 2023 menjadi 26 Februari 2024.

facility from the period of February 26, 2023 to February 26, 2024.

Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan 4* adalah 12 menara telekomunikasi dengan tipe *Macro Tower* dan 4 menara telekomunikasi dengan tipe *Micro Cell Pole* (Catatan 9).

The collaterals for this Term Loan 4 facility is 12 telecommunication towers with the type of Macro Tower and 4 telecommunication towers with the type of Micro Cell Pole (Note 9).

Berdasarkan Surat Penambahan Fasilitas Kredit No. 073/COM-KPO/OL/III/2023 tanggal 9 Maret 2023, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk untuk menerima fasilitas kredit *LC*/SKBDN *(sight & Usance)* dan *Sublimit TR* dengan limit kredit masing-masing sebesar USD1.687.500 dan USD1.500.000, dengan jatuh tempo masing-masing selama 12 bulan sejak tanggal akad kredit.

Based on the Letter of Offer for Credit Facility No. 073/COM-KPO/OL/III/2023 dated March 9, 2023, the Company has signed a credit agreement with PT Bank Victoria International Tbk to receive LC/SKBDN and Sublimit TR with credit limit amounting to USD1,687,500 and USD1,500,000, respectively with maturities of each credit facilities for 12 months from the date of the credit agreement.

Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *LC*/SKBDN adalah persediaan milik perusahaan senilai USD 1.687.500 (Catatan 6).

The collaterals for this LC/SKBDN facility is inventory of The Company amounting to USD 1,687,500 (Note 6).

Berdasarkan Surat Penawaran Penambahan Fasilitas Kredit No.315/OL/CBG/X/2023 tanggal 4 Oktober 2023, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk untuk menerima fasilitas kredit *LC*/SKBDN 2 dan *Sublimit TR* dengan limit kredit masing-masing sebesar USD1.312.500, dan USD1.200.000, dengan jatuh tempo masing-masing selama 1 tahun sejak tanggal akad kredit.

Based on the Letter of Offer for Credit Facility No. 315/OL/CBG/X/2023 dated October 4, 2023, the Company has signed a credit agreement with PT Bank Victoria International Tbk to receive LC/SKBDN 2 and Sublimit TR2 with credit limit amounting to with credit limit amounting to USD1,312,500 and USD1,200,000, respectively with maturities of each credit facilities for 1 year from the date of the credit agreement.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas dan saldo utang bank Perusahaan dari Bank Victoria, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's facility and outstanding bank loan from Bank Victoria were as follows:

Jenis Fasilitas/ *Type of Facilities*	Sifat Fasilitas/ *Nature of Facilities*	Jumlah Fasilitas/ *Facility Amount* (USD)	Jumlah Fasilitas/ *Facility Amount* (Rp)	Fasilitas yang telah digunakan/*Facility has been used* (Rp)	Suku bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2023/ *Outstanding Bank Loan as of December 31, 2023* (Rp)	Jatuh Tempo/ *Due Date*
Utang Bank Jangka Pendek							*Short-Term Bank Loan*
Trust Receipt 1	*Revolving*	1,500,000	--	10,428,814,200	7.00%	10,354,927,200	25 Maret/ *March 25,* 2024
Trust Receipt 2	*Revolving*	1,200,000	--	--	7.00%	--	9 Oktober/ *October 9,* 2024
Sub jumlah/ *Sub total*		2,700,000	--	10,428,814,200		10,354,927,200	
Utang Bank Jangka Panjang							*Long-Term Bank Loan*
Term Loan 1	*Non Revolving*	--	70,000,000,000	70,000,000,000	9.00%	31,500,000,000	22 Februari/ *February 22,* 2026
Term Loan 3	*Non Revolving*	--	100,000,000,000	100,000,000,000	9.00%	65,000,000,000	25 Februari/ *February 25,* 2027
Term Loan 4	*Non Revolving*	--	50,000,000,000	50,000,000,000	9.00%	29,166,666,650	9 September/ *September 9* , 2025
Sub jumlah/ *Sub total*		--	220,000,000,000	220,000,000,000		125,666,666,650	
Jumlah/ *Total*		2,700,000	220,000,000,000	230,428,814,200		136,021,593,850	

Jenis Fasilitas/ *Type of Facilities*	Sifat Fasilitas/ *Nature of Facilities*	Jumlah Fasilitas/ *Facility Amount* (Rp)	Fasilitas yang telah digunakan/*Facility has been used* (Rp)	Suku bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2022/ *Outstanding Bank Loan as of December 31, 2022* (Rp)	Jatuh Tempo/ *Due Date*
Utang Bank Jangka Panjang						*Long-Term Bank Loan*
Term Loan 1	*Non Revolving*	70,000,000,000	70,000,000,000	9.00%	45,500,000,000	22 Februari/ *February 22* , 2026
Term Loan 3	*Non Revolving*	100,000,000,000	100,000,000,000	9.00%	85,000,000,000	25 Februari/ *February 25* , 2027
Term Loan 4	*Non Revolving*	50,000,000,000	50,000,000,000	9.50%	45,833,333,330	9 September/ *September 9,* 2025
Jumlah/ *Total*		220,000,000,000	220,000,000,000		176,333,333,330	

Fasilitas kredit yang diperoleh digunakan untuk kegiatan investasi Perusahaan.

Credit facility is used for investing activity of the Company.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, bagian lancar atas utang bank jangka panjang dari Bank Victoria masing-masing sebesar Rp50.666.666.680.

As of December 31, 2023 and 2022, current portion of long-term bank loan from Bank Victoria is amounted to Rp50,666,666,680, respectively.

Pembayaran yang dilakukan Perusahaan untuk fasilitas *Term Loan* untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp50.666.666.680 dan Rp133.166.666.670.

Payments by the Company for Term Loan facilities for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp50,666,666,680 and Rp133,166,666,670, respectively.

Sehubungan dengan Fasilitas Kredit Investasi yang diterima Perusahaan, maka tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Victoria, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

In connection with the Investment Credit Facilities received by the Company, without prior written approval from Bank Victoria, the Company is not allowed to:

- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai Perjanjian Kredit;
- *Use the credit facilities received other than the purposes and purposes previously agreed upon in the Credit Agreement.;*

- Melakukan merger, akuisisi cukup dengan pemberitahuan tertulis sepanjang tidak mengubah komposisi kepemilikan mayoritas. Penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan Debitur yang menjadi jaminan Bank Victoria;
- *Conduct mergers, acquisitions with sufficient written notice as long as it does not change the composition of majority ownership. Sale or alienation or relinquishing rights to the Debtor's assets that become collateral for Bank Victoria;*

- Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang agendanya adalah mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan dan susunan pemegang saham, serta susunan Direksi dan Komisaris cukup dengan pemberitahuan tertulis kecuali mengubah susunan pemegang saham mayoritas wajib dengan persetujuan terlebih dahulu dari Bank Victoria;
- *Conduct a General Meeting of Shareholders whose agenda is to change the Company's Articles of Association, especially regarding the capital structure and composition of shareholders, as well as the composition of the Board of Directors and Commissioners with sufficient written notice except changing the composition of majority shareholders must be approved in advance by Bank Victoria;*

- Mengikatkan diri sebagai penjamin/ penanggung *(Corporate Guarantor)* terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Debitur untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan;
- *Bind as a guarantor (Corporate Guarantor) to other parties and/or pledge the Debtor's assets for the benefit of other parties, except those that already existed at the time this credit facility was granted;*

- Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi;
- *Paid the Company's debt to the shareholder/ affiliation;*
- Membayar dan membagikan deviden selama jangka waktu fasilitas kredit cukup dengan pemberitahuan tertulis;
- *Pay and distribute dividends during the term of the credit facility with sufficient written notice;*

- Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi di luar usaha yang dijalankan saat ini kecuali dapat memenuhi *financial covenant* dimana *Debt to Equity Ratio* maksimal 3 (tiga) kali, maka cukup dengan pemberitahuan tertulis;
- *Obtaining credit in any form from other parties either for working capital or investment outside the current business unless it can fulfill the financial covenant where the Debt to Equity Ratio is a maximum of 3 (three) times, then only with written notification;*

- Melakukan penulasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah hutang Debitur kepada Kreditur;
- *Paid off or narrowed the business that may affect the repayment of the Debtor's debt to the Creditor;*
- Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang
- *Conducting other investments and/or running a business that has no relationship with the business being carried out, except for other*

dijalankan, kecuali investasi lainnya yang telah ada saat ini dan/atau sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan;
- Mengajukan permohonan kepaillitan dan/atau penundaan pembayaran kepada pengadilan Niaga;
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Debitur berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain;
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, terkecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan kegiatan operasional sehari-hari.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang disebutkan di atas.

existing investments and/or in accordance with the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives;
- *Apply for bankruptcy and/or postponement of payment to the Commercial Court;*
- *Transferring part or all of the Debtor's rights and/or obligations under the Credit Agreement to other parties;*
- *Provide loans to other parties, except in the context of normal trade transactions and day-to-day operations.*

The Company has complied with the covenants as described above.

PT Bank Sinarmas Tbk ("Bank Sinarmas")
Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 875 tanggal 14 April 2016 dari Notaris Hartojo, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank Sinarmas berbentuk *Demand Loan* I sejumlah Rp20.000.000.000. Selanjutnya, berdasarkan Amandemen Perjanjian Kredit No. 138 tanggal 8 Desember 2016 dari Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit *Demand Loan* I sejumlah Rp10.000.000.000 sehingga total fasilitas kredit *Demand Loan* I menjadi Rp30.000.000.000.

PT Bank Sinarmas Tbk ("Bank Sinarmas")
Based on Deed of Credit Agreement No. 875 dated April 14, 2016 of Hartojo, S.H.,a Notary in Jakarta, the Company received Demand Loan I credit facility from Bank Sinarmas amounting to Rp20,000,000,000. Then, based on Amendment Credit Agreement No. 138 dated December 8, 2016 of the same Notary, the Company received additional Demand Loan I credit facility amounting to Rp10,000,000,000, resulting in a total Demand Loan I credit facility of Rp30,000,000,000.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 03 tanggal 3 Mei 2017 dari Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit berupa *Demand Loan II* dan Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Sinarmas dengan jumlah fasilitas masing-masing sejumlah Rp20.000.000.000.

Based on Addendum Deed of Credit Agreement No. 03 dated May 3, 2017 of the same a Notary, the Company received Demand Loan II Credit Facility and Bank Overdraft Credit Facility from PT Bank Sinarmas with facility amount of Rp20,000,000,000, respectively.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 133 tanggal 21 Desember 2018 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit untuk Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Sinarmas sejumlah Rp10.000.000.000.

Based on Addendum Deed of Credit Agreement No. 133 dated On December 21, 2018 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained additional credit facilities Bank Overdraft Credit Facility from PT Bank Sinarmas amounting to Rp10,000,000,000.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 332 tanggal 18 Desember 2017, dari Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit *LC/SKBDN Line (Sight & Usance) sublimit T/R (Trust Receipt)* sebesar USD1,000,000 sehingga total fasilitas tersebut menjadi USD5,000,000.

Based on Addendum of Credit Agreement No. 332 dated December 18, 2017 of the same Notary, the Company received additional LC/SKBDN Line (Sight & Usance) sublimit T/R (Trust Receipt) credit facility amounting to USD1,000,000, resulting in the total facility amount of USD5,000,000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 167 tanggal 28 Maret 2018, dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit LC/SKBDN Line *(Sight & Usance)* sublimit T/R *(Trust Receipt)* sebesar USD2,500,000 sehingga total fasilitas tersebut menjadi USD7,500,000.

Based on Deed of Credit Agreement No. 167 dated March 28, 2018 of Yulia, S.H., a Notary in Jakarta, the Company received additional credit of LC/SKBDN Line (Sight & Usance) sublimit T/R (Trust Receipt) amounting to USD2,500,000 resulting in the total facility amount of USD7,500,000.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 135 tanggal 21 Desember 2018, dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh pengurangan fasilitas kredit LC/SKBDN Line *(Sight & Usance)* dan sublimit T/R *(Trust Receipt)* masing-masing sejumlah USD250,000 dan USD2,250,000 sehingga totas fasilitas tersebut menjadi masing-masing sebesar USD3,500,000 dan USD1,500,000.

Based on Addendum of Credit Agreement No. 135 dated December 21, 2018 of Yulia, S.H., a Notary in Jakarta, the Company received reduction credit of LC/SKBDN Line (Sight & Usance) and sublimit T/R (Trust Receipt) amounting to USD250,000 and USD2,250,000, respectively, resulting in the total facility amounting to USD3,500,000 and USD1,500,000.

Berdasarkan Akta Perubahan (Addendum) Perjanjian Kredit No.47 tanggal 15 Februari 2019 dari Yulia S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Sinarmas Tbk untuk PRK (Pinjaman Rekening Koran) sebesar Rp25.000.000.000 berlaku selama tiga bulan sejak tanggal 15 Februari 2019, sehingga total fasilitas tersebut menjadi Rp55.000.000.000.

Based on Amendment Deed (Addendum) of Credit Agreement No.47 dated February 15, 2019 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained additional credit facility PRK (Bank Overdraft) from PT Bank Sinarmas Tbk amounting to Rp25,000,000,000 valid for Nine Months from February 15, 2019, resulting in the total facility amount of Rp55,000,000,000.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 29 tanggal 5 Agustus 2019 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Sinarmas Tbk untuk Term Loan XV dan XVI masing-masing sejumlah Rp49.200.000.000 dan Rp101.500.000.000.

Based on Addendum of Credit Agreement No.29 dated August 5, 2019 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained additional credit facility Term Loan XV and XVI from PT Bank Sinarmas Tbk amounting to Rp49,200,000,000 and Rp101,500,000,000, respectively.

Perusahaan menandatangani Addendum perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit *Demand Loan*, PRK (Pinjaman Rekening Koran), *LC/SKBDN Line (Sight & Usance),* dan *sublimit T/R (Trust Receipt)* dari jangka waktu semula 29 Maret 2020 menjadi 29 April 2020 yang tercantum dalam SPK (Surat Penawaran Kredit) No.OL.083/2020/CM/CR-AO/TH tanggal 24 Maret 2020 serta Addendum Perjanjian Kredit No.002/P-011/DL/PRK/LC/Sublimit TR/III/2020-15 tanggal 27 Maret 2020.

The Company signed an Addendum of extension the period for the credit facility Demand Loan, PRK (Bank Overdraft), LC/SKBDN Line (Sight & Usance), and sublimit T/R (Trust Receipt) from the period of March 29, 2020 to April 29, 2020 which are stated in SPK (Credit Offering Letter) No.OL.083/ 2020/CM/CR-AO/TH dated March 24, 2020 and Addendum of Credit Agreement No. 002/P-011/DL/ PRK/LC/Sublimit TR/III/2020-15 dated March 27, 2020.

Berdasarkan SPK (Surat Penawaran Kredit) Bank Sinarmas No.406/2020/CR-OL/THA tanggal 3 April 2020 dan Surat Keterangan dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 3 April 2020, Perusahaan menandatangani fasilitas kredit berupa konversi plafon *LC/SKBDB Line (Sight & Usance)* menjadi fasilitas PRK (Pinjaman Rekening Koran) dengan nilai sebesar Rp29.000.000.000. Sehingga jumlah fasilitas PRK (Pinjaman Rekening koran) menjadi Rp59.000.000.000.

Based on SPK (Credit Offering Letter) Bank Sinarmas No.406/2020/CR-OL/THA dated April 3, 2020 and Statement Letter from Yulia, S.H., a Notary in Jakarta dated April 3, 2020, the Company signed the credit facility in the form of conversion to the ceiling of LC/SKBDB Line (Sight & Usance) to PRK (Bank Overdraft) facility amounting to Rp29,000,000,000. Resulting in the total facility PRK (Bank Overdraft) amounting to Rp59,000,000,000.

Berdasarkan SPK (Surat Penawaran Kredit) Bank Sinarmas No.436/2020/CR-OL/THA tanggal 8 April 2020 dan Surat Keterangan dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 9 April 2020, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit *Term Loan* XVI sebesar Rp50.000.000.000 serta perpanjangan jangka waktu untuk fasilitas kredit PRK (Pinjaman Rekening Koran), *Demand Loan,* dan LC/SKBDN *Line (Sight & Usance)* dari jangka waktu semula 29 April 2020 menjadi 29 Maret 2021.

Based on SPK (Credit Offering Letter) Bank Sinarmas No.436/2020/CR-OL/THA dated April 8, 2020 and Statement Letter from Yulia, S.H., a Notary in Jakarta dated April 9, 2020, the Company obtained additional credit facility of Term Loan XVI amounting to Rp50,000,000,000 and the extension of period for credit facility PRK (Bank Overdraft), Demand Loan, and LC/SKBDN Line (Sight & Usance) from the period of April 29, 2020 to March 29, 2021.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas dari Bank Sinarmas tanggal 4 November 2020 maka efektif pada tanggal 4 November 2020 Perusahaan telah melakukan pelunasan atas fasilitas *Term Loan* XII, XIII dan XIV Bank Sinarmas dengan total nilai pelunasan yang dibayarkan sebesar Rp465.344.993.220.

Based on Full Repayment Notification Letter from Bank Sinarmas dated November 4, 2020, the Company repaid in full the Bank Sinarmas Term Loan XII, XIII dan XIV effective on November 4, 2020 with total full repayment amount of Rp465,344,993,220.

Perusahaan menandatangani Addendum perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit PRK (Pinjaman Rekening Koran), *Demand Line (Sight & Usance*), dan sublimit T/R (*Trust Receipt*) dari jangka waktu semula 29 Maret 2021 menjadi 29 Juni 2021 yang tercantum dalam SPK (Surat Penawaran Kredit) No.0430/2021/CLKA tanggal 29 Maret 2021 serta Addendum Perjanjian Kredit No.002-Corporate Loan Key Account/P-007/PRK/DL/L/C SKBDN LINE SUBLIMIT T/R/III/2021-1 tanggal 29 Maret 2021.

The Company signed an Addendum of extension the period for the credit facility PRK (Bank Overdraft), Demand Line (Sight & Usance), and sublimit T/R (Trust Receipt) from the period of March 29, 2021 to June 29, 2021 which are listed in SPK (Credit Offering Letter) No.0430/ 2021/CLKA dated March 29, 2021 and Addendum of Credit Agreement No.002-Corporate Loan Key Account/P-007/PRK/DL/L/C SKBDN LINE SUBLIMIT T/R/III/2021-1 dated March 29, 2021.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 0440/2021/CLKA dari Bank Sinarmas tanggal 30 Maret 2021 maka efektif pada tanggal 30 Maret 2021 Perusahaan telah melakukan pelunasan atas fasilitas *Term Loan* XV dan XVI Bank Sinarmas.

Based on Full Repayment Notification Letter No. 0440/2021/CLKA from Bank Sinarmas dated March 30, 2021, the Company already repaid in full the Bank Sinarmas Term Loan, XV and XVI effective on March 30, 2021.

Perusahaan menandatangani Addendum perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit *Demand Line (Sight & Usance)*, dan sublimit T/R (*Trust Receipt*) dari jangka waktu semula 29 Juni 2021 menjadi 12 Juli 2021 yang tercantum dalam SPK (Surat Penawaran Kredit) No. 0777/2021/CLKA tanggal 29 Juni 2021 serta Addendum Perjanjian Kredit No.002-Corporate Loan Key Account/P-007/PRK/DL/L/C SKBDN LINE SUBLIMIT T/R/VI/2021-2 tanggal 29 Juni 2021.

The Company signed an Addendum of extension the period for the credit facility Demand Line (Sight & Usance), and sublimit T/R (Trust Receipt) from the period of June 29, 2021 to July 12, 2021 which are listed in SPK (Credit Offering Letter) No. 0777/2021/CLKA dated June 29, 2021 and Addendum of Credit Agreement No. 002-Corporate Loan Key Account/P-007/PRK/DL/L/C SKBDN LINE SUBLIMIT T/R/VI/2021-2 dated June 29, 2021.

Perusahaan menandatangani Addendum perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit *Demand Line (Sight & Usance),* dan *sublimit T/R (Trust Receipt)* dari jangka waktu semula 12 Juli 2021 menjadi 29 Maret 2022 yang tercantum dalam SPK (Surat Penawaran Kredit) No.0799/2021/CLKA tanggal 9 Juli 2021 serta Addendum Perjanjian Kredit No.002-Corporate Loan Key Account/P-007/L/C SKBDN LINE SUBLIMIT T/R/VI/2021-2 tanggal 9 Juli 2021.

The Company signed an Addendum of extension the period for the credit facility Demand Line (Sight & Usance), and sublimit T/R (Trust Receipt) from the period of July 12, 2021 to March 29, 2022 which are listed in SPK (Credit Offering Letter) No.0799/ 2021/CLKA dated July 9, 2021 and Addendum of Credit Agreement No.002-Corporate Loan Key Account/P-007/L/C SKBDN LINE SUBLIMIT T/R/VI/2021-2 dated July 9, 2021.

Berdasarkan SPK (Surat Penawaran Kredit) No. 0235/2022/CB1 dan Addendum Perjanjian Kredit No. 002-Corporate Banking 1/P-007/L/C SKBDN LINE SUBLIMIT T/R/III/2022-4 tanggal 29 Maret 2022, jangka waktu fasilitas kredit *Demand Line* (*Sight & Usance*), dan sublimit T/R (*Trust Receipt*) telah diperpanjang sampai 29 Maret 2023.

Based on SPK (Letter of Credit Offer) No. 0235/2022/CB1 and Addendum to Credit Agreement No. 002-Corporate Banking 1/P-007/L/C SKBDN LINE SUBLIMIT T/R/III/2022-4 dated March 29, 2022, the term of the Demand Line (Sight & Usance) credit facility, and the T/R sublimit (Trust Receipt) has been extended until March 29, 2023.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. SKL206/2023/CB dari Bank Sinarmas tanggal 29 Maret 2023 maka efektif pada tanggal 29 Maret 2023 Perusahaan telah melakukan pelunasan atas *LC/SKBDN Line* (*Sight & Usance*), dan sublimit T/R (*Trust Receipt*) fasilitas Bank Sinarmas.

Based on Full Repayment Notification Letter No. SKL206/2023/CB from Bank Sinarmas dated March 29, 2023, the Company already repaid in full the Bank Sinarmas LC/SKBDN Line (Sight & Usance), and sublimit T/R (Trust Receipt) effective on March 29, 2023.

Pada 31 Desember 2022, fasilitas dan saldo utang bank Perusahaan dari Bank Sinarmas, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the Company's facility and outstanding bank loan from Bank Sinarmas were as follows:

Jenis Fasilitas/ *Type of Facilities*	Sifat Fasilitas/ *Nature of Facilities*	Jumlah Fasilitas/ *Facility Amount* (USD)	Fasilitas yang telah digunakan/Facility has been used (Rp)	Suku bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2022/ *Outstanding Bank Loan as of December 31, 2022* (Rp)	Jatuh Tempo/ *Due Date*
Utang Bank Jangka Pendek *Trust Receipt*	*Uncommited - Revolving*	1,500,000	9,045,010,380	7.0%	9,045,010,380	*Short-Term Bank Loan* 29 Maret/March 29, 2023

Fasilitas kredit yang diperoleh digunakan untuk kegiatan investasi Perusahaan.

Credit facility is used for investing activity of the Company.

Pembayaran yang dilakukan Perusahaan untuk fasilitas *Trust Receipt* untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp8.793.220.740 dan Rp14.034.994.052.

Payments by the Company for Trust Receipt facilities for the years ended December 31, 2023 and 2022 are amounted to Rp8,793,220,740 and Rp14,034,994,052, respectively.

Jaminan atas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The loan's collaterals are as follows:

Fasilitas Kredit/ *Credit Facilities*	Jaminan/ *Collateral*	Keterangan Jaminan/ *Description of Collateral*
Trust Receipt	*Persediaan dan Aset tetap* (Catatan 6 dan 9)/ *Inventory and Fixed Asset (Note 6 and 9)*	- Komponen tower dan FTTH yang akan dibeli dengan menggunakan pembiayaan dari fasilitas Trust Receipt di Bank Sinarmas/ *Tower and FTTH component to be puchased using the Trust Receipt facility of Bank Sinarmas*

Selama fasilitas kredit, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut, tanpa pemberitahuan tertulis kepada Bank Sinarmas:

- Mengubah anggaran dasar, struktur modal, pemegang saham dan susunan pengurus;
- Memperoleh pinjaman baru. Jika total pinjaman melebihi perbandingan *Debt to Equity Ratio* 3 kali, Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Sinarmas.

During the loan facility period, the Company is prohibited from conducting the followings, without written consent to Bank Sinarmas:

- *Change the Company's articles of association, capital structure, shareholders and composition of the management;*
- *Obtain new loan. If total loan exceeded Debt to Equity Ratio of 3 times, the Company must obtain written consent from Bank Sinarmas.*

Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang disebutkan di atas.

The Company has complied with the covenants as described above.

15. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang / *15. Long-Term Employee Benefit Liabilities*

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, yang laporannya masing-masing bertanggal 19 Januari 2024 dan 3 Januari 2023.

Post-Employment Benefit – Unfunded Defined Benefit Plan

The balance of estimated liability on post-employment benefits of the Group as of December 31, 2023 and 2022 were calculated by Actuarial Consultant Office Agus Susanto, an independent actuary with its report dated January 19, 2024 and January 3, 2023, respectively.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used to determine post-employment benefit expenses and liabilities are as follows:

	2023	2022	
Usia Pensiun Normal	57 tahun/*years*	57 tahun/*years*	*Normal Pension Age*
Tingkat Diskonto per Tahun	6.7%	7.2% dan/*and* 7.3%	*Discount Rate per Annum*
Kenaikan Gaji Rata-rata per Tahun	5%	5%	*Average Salary Increase per Annum*
Tingkat Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia-IV (2019)/ *Indonesia Mortality Table-IV (2019)*	Tabel Mortalita Indonesia-IV (2019)/ *Indonesia Mortality Table-IV (2019)*	*Table of Mortality*
Tingkat Pengunduran Diri			*Resignation Rate*
18-30 Tahun	8%	8%	*18-30 Years*
31-40 Tahun	7%	7%	*31-40 Years*
41-44 Tahun	5%	5%	*41-44 Years*
45-52 Tahun	3%	3%	*45-52 Years*
53-56 Tahun	0%	0%	*53-56 Years*

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements in the post-employment benefits liabilities are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo Awal Liabilitas	13,997,135,109	15,049,179,879	*Liabiliities Beginning Balance*
Beban Manfaat Karyawan yang Diakui di Tahun Berjalan	3,010,688,543	3,035,029,712	*Current Period Benefit Expense*
Pembayaran Imbalan Kerja	(430,295,000)	(1,029,993,000)	*Actual Benefit Payment*
(Keuntungan)/Kerugian Aktuarial	1,265,885,193	(3,057,081,482)	*Actuarial (Gains)/Loss*
Saldo Akhir Liabilitas	17,843,413,845	13,997,135,109	*Liabilities Ending Balance*

Rincian beban manfaat pascakerja yang diakui tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expenses for the current year are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Biaya Jasa Kini	2,002,891,667	1,951,488,761	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	1,007,796,876	1,083,540,951	*Interest Cost*
Jumlah	3,010,688,543	3,035,029,712	*Total*

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Post-employment benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	17,843,413,845	13,997,135,109	*Present Value of Defined Benefit Obligation*

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balance of present value of defined benefits obligation is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo Awal Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	13,997,135,109	15,049,179,879	*Present Value of Defined Benefits Obligation Beginning Balance*
Beban Jasa Kini	2,002,891,667	1,951,488,761	*Current Service Cost*
Beban Bunga	1,007,796,876	1,083,540,951	*Interest Cost*
Pembayaran Imbalan Kerja	(430,295,000)	(1,029,993,000)	*Actual Benefit Payment*
(Keuntungan)/Kerugian Aktuarial	1,265,885,193	(3,057,081,482)	*Actuarial (Gains)/Loss*
Saldo Akhir Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	17,843,413,845	13,997,135,109	*Present Value of Defined Benefits Obligation Ending Balance*

Akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The accumulated actuarial gain/(loss) of defined benefit plan which is recorded in other comprehensive income is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal Akumulasi Keuntungan Aktuarial	3,186,758,715	129,677,233	*Accumulated Actuarial Gain of Defined Benefit Plan Beginning Balance*
Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial Tahun Berjalan	(1,265,885,193)	3,057,081,482	*Actuarial Gain/(Loss) of Defined Benefit Plan for Current Year*
Saldo akhir Akumulasi Keuntungan Aktuarial yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lainnya	1,920,873,522	3,186,758,715	*Accumulated Actuarial Gain of Ending Balance Defined Benefit Plan In Other Comprehensive Income*

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liabilities.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liabilities is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salaries of the plan participants will increase the plan's liabilities.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti dan beban imbalan kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisa sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation and employee benefits expenses are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	Program imbalan pasti/ *Defined benefit plan* 2023 Rp	Program imbalan pasti/ *Defined benefit plan* 2022 Rp	
Tingkat Diskonto +1%			*Discount Rate +1%*
Beban Jasa Kini	1,800,118,659	1,788,248,829	*Current Service Cost*
Beban Bunga	1,007,796,876	1,083,540,951	*Interest Cost*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	16,622,081,117	13,051,352,158	*Present Value of Defined Benefit Obligation*
Tingkat Diskonto -1%			*Discount rate -1%*
Beban Jasa Kini	2,237,657,574	2,140,461,684	*Current Service Cost*
Beban Bunga	1,007,796,876	1,083,540,951	*Interest Cost*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	19,236,131,644	15,076,141,275	*Present Value of Defined Benefit Obligation*
Tingkat Kenaikan Gaji +1%			*Salary Increment Rate +1%*
Beban Jasa Kini	2,227,733,319	2,133,240,461	*Current Service Cost*
Beban Bunga	1,007,796,876	1,083,540,951	*Interest Cost*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	19,171,673,236	15,028,469,269	*Present Value of Defined Benefit Obligation*
Tingkat Kenaikan Gaji -1%			*Salary increment rate -1%*
Beban Jasa Kini	1,804,658,724	1,791,436,146	*Current Service Cost*
Beban Bunga	1,007,796,876	1,083,540,951	*Interest Cost*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	16,663,219,600	13,075,789,125	*Present Value of Defined Benefit Obligation*

16. Modal Saham / *16. Share Capital*

Komposisi pemegang saham pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	Jumlah Saham (lembar)/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total* Rp	
PT Kharisma Cipta Towerindo	2,348,950,000	59.700	46,979,000,000	*PT Kharisma Cipta Towerindo*
Robby Hermanto (Direktur)	50,000	0.001	1,000,000	*Robby Hermanto (Director)*
Masyarakat umum	1,585,592,500	40.299	31,711,850,000	*Public*
Jumlah	3,934,592,500	100.000	78,691,850,000	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 komposisi pemegang saham telah sesuai dengan komposisi pemegang saham yang diterima Perusahaan dari Biro Administrasi Efek (BAE) PT Sinartama Gunita tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

As of December 31, 2023 and 2022 the composition of the shareholders have been accordance with the composition of shareholders received by the Company from the PT Sinartama Gunita's Securities Administration Bureau (BAE) dated December 31, 2023 and 2022.

17. Tambahan Modal Disetor / *17. Additional Paid-in Capital - Net*

Akun ini merupakan agio atas nilai nominal saham dari Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan setelah dikurangi biaya emisi saham, Pelaksanaan Waran, dan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMHMETD) sebagai berikut:

This account represents premium of par value of shares issued pursuant to the Company's Initial Public Offering, after deducting the share issuance costs, Exercise of Share Warrants, and Addition of Share Capital Without Granting Pre-emptive Rights (PMTMHMETD) as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Hasil Penawaran Umum Saham Perdana			*Initial Public Offering*
Agio Saham	26,400,000,000	26,400,000,000	*Premium*
Biaya Emisi	(2,006,346,672)	(2,006,346,672)	*Share Issuance Costs*
Sub Jumlah	24,393,653,328	24,393,653,328	*Sub Total*
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I - Agio Saham	52,775,550,000	52,775,550,000	*Exercise of Warrant Serrie I - Premium*
Penambahan Saham Baru dari PMTMHMETD	82,830,000,000	82,830,000,000	*Addition of New Shares from PMTMHMETD*
Bersih	159,999,203,328	159,999,203,328	*Net*

18. Cadangan Umum / *18. Appropriated Retained Earnings*

Berdasarkan Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 31 Mei 2023, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp127.244.721.450 atau sebesar Rp 32,34 per lembar saham terdiri dari laba bersih tahun 2022.

Based on the Announcement of the Summary of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated May 31, 2023, the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp127,244,721,450 or Rp32.34 per share consists of net profit in 2022.

Berdasarkan Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 1 Juli 2022, pemegang saham menyetujui:

1. Ditetapkan untuk dana cadangan sebesar Rp9.426.688.938 dari laba tahun 2021.
2. Pembagian dividen tunai sebesar Rp122.562.556.375 atau sebesar Rp 31,15 per lembar saham terdiri dari laba bersih tahun 2021.

Based on the Announcement of the Summary of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated July 1, 2022, the shareholders agreed to:

1. *Appropriated retained earnings amounting to Rp9,426,688,938 from 2021 profit.*
2. *Distribution of cash dividends amounting to Rp122,562,556,375 or Rp31.15 per share consists of net profit in 2021.*

19. Kepentingan Nonpengendali / *19. Non - Controlling Interest*

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interest in the equity and share of net results of consolidated subsidiaries are as follows:

	2021	(Dibebankan)/ Dikreditkan pada Laba Rugi Tahun Berjalan/ *Credited/ (Charged) to Profit or Loss*	(Dibebankan)/ Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income*	2022	(Dibebankan)/ Dikreditkan pada Laba Rugi Periode Berjalan/ *Credited/ (Charged) to Profit or Loss*	(Dibebankan)/ Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income*	*Dividen/ Dividend*	2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Paramitra Intimega	(49,495,474)	25	30	(49,495,419)	2,106	47,608	--	(49,445,705)	*PT Paramitra Intimega*
PT Paramitra Media Interaktif	11,749,251	5,628,983	71,704	17,449,938	3,015,455	(14,324)	(16,358,237)	4,092,832	*PT Paramitra Media Interaktif*
Jumlah	(37,746,223)	5,629,008	71,734	(32,045,481)	3,017,561	33,284	(16,358,237)	(45,352,873)	*Total*

20. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali / *20. Difference in Transactions with Non-Controlling Interest*

Pada tanggal 19 Agustus 2013, Perusahaan membeli sebanyak 28.570 lembar saham PT Paramitra Intimega, entitas anak dari PT Kharisma Cipta Mandiri dengan biaya perolehan sebesar Rp2.857.000.000. Selisih antara biaya perolehan dengan aset neto yang diperoleh sebesar Rp1.266.853.812 dicatat sebagai selisih transaksi dengan pihak nonpengendali.

On August 19, 2013, the Company acquired 28,570 shares of PT Paramitra Intimega, a subsidiary of PT Kharisma Cipta Mandiri with acquisition cost of Rp2,857,000,000. The difference between the acquisition cost and the net asset value acquired amounting to Rp1,266,853,812 is recorded as difference in transactions with non-controlling interest.

Berikut perhitungan selisih transaksi pihak nonpengendali:

The following is the calculation of the difference in transactions with non-controlling interest:

	2023	2022	
Perolehan Saham dari Pihak Nonpengendali			*Shares Acquired from Non-Controlling Interest*
Biaya Perolehan	(2,857,000,000)	(2,857,000,000)	*Acquisition Cost*
Aset Neto yang Diperoleh	1,590,146,188	1,590,146,188	*Net Asset Value of Acquired*
Jumlah	(1,266,853,812)	(1,266,853,812)	*Total*

21. Penghasilan Komprehensif Lainnya / *21. Other Comprehensive Income*

	2023	2022	
Surplus Revaluasi Awal Tahun	1,456,785,993,050	1,506,837,173,164	*Revaluation Surplus at the Beginning of the Year*
Penambahan Tahun Berjalan	49,975,486,389	--	*Addition for the Current Year*
Beban Pajak Penghasilan atas Surplus Revaluasi Aset Tetap (Catatan 27.c)	(803,822,243)	--	*Income Tax Expense of Revaluation Surplus of Fixed Asset (Note 27.c)*
Transfer ke Saldo Laba	(44,891,013,688)	(50,051,180,114)	*Transfer to Retained Earnings*
Saldo Akhir Tahun	1,461,066,643,508	1,456,785,993,050	*Balance at the End of Year*

22. Pendapatan Usaha / *22. Revenues*

Akun ini merupakan pendapatan atas sewa menara BTS, sarana penunjangnya, jasa pemeliharaan, dan jaringan *fiber optic,* televisi kabel dan sarana penunjangnya (Catatan 36) sebagai berikut:

This account represents revenues from lease of BTS towers, its supporting facilities, maintenance service, and fiber optic network, television cable and supporting facilities (Note 36) as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2022 Rp	
Menara dan Jaringan	560,040,233,437	558,546,656,019	*Tower and Network*
Komunikasi data, Internet dan Televisi Kabel	395,221,382,708	419,831,880,717	*Data Communication, Internet and Cable Television*
Jumlah Pendapatan Usaha	955,261,616,145	978,378,536,736	*Total Revenues*

Rincian pelanggan pihak ketiga untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of third party customers for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
PT Indosat Tbk	232,182,941,470	235,173,559,949	*PT Indosat Tbk*
PT Smartfren Telecom Tbk	139,358,232,295	144,321,520,744	*PT Smartfren Telecom Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	90,000,000,000	90,000,000,000	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Jelajah Data Semesta	78,060,750,000	80,766,750,000	*PT Jelajah Data Semesta*
Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta	76,494,655,799	127,362,323,850	*Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta*
PT XL Axiata Tbk	72,820,377,000	62,824,966,444	*PT XL Axiata Tbk*
PT Mora Telematika Indonesia	32,706,000,000	3,272,683,784	*PT Mora Telematika Indonesia*
PT Telekomunikasi Selular	25,752,285,680	25,739,420,807	*PT Telekomunikasi Selular*
Unit Pengelola Jakarta *Smart City* Provinsi DKI Jakarta	5,851,785,984	6,409,128,760	*Unit Pengelola Jakarta Smart City Provinsi DKI Jakarta*
Lain-lain	202,034,587,917	202,508,182,398	*Others*
Jumlah Pendapatan Usaha	955,261,616,145	978,378,536,736	*Total Revenues*

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, rincian pembeli yang melebihi 10% dari pendapatan usaha meliputi PT Indosat Tbk dan PT Smartfren Telecom Tbk.

For the year ended December 31, 2023, the details of customers exceeding 10% of revenues are PT Indosat Tbk and PT Smartfren Telecom Tbk.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, rincian pembeli yang melebihi 10% dari pendapatan usaha meliputi PT Indosat Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk dan Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta.

For the year ended December 31, 2022, the details of customers exceeding 10% of revenues are PT Indosat Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk and Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta.

23. Beban Pokok Pendapatan / *23. Cost of Revenues*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023 Rp	2022 Rp	
Penyusutan (Catatan 9)	188,421,224,446	186,723,132,409	*Depreciation (Note 9)*
Listrik	58,390,749,098	60,673,568,119	*Electricity*
Gaji dan Tunjangan Karyawan	51,307,313,891	46,584,792,724	*Salaries and Employees Benefits*
Jasa Jaringan	37,669,332,186	34,593,081,023	*Network Service*
Outsourcing	36,523,130,733	35,100,838,682	*Outsourcing*
Operasional dan Pemeliharaan	25,114,466,982	22,992,093,826	*Operational and Maintenance*
Perizinan	11,835,009,737	13,233,044,661	*Permits*
Sewa	3,956,920,544	3,582,627,712	*Rental*
Jasa Professional	2,566,448,447	2,810,871,868	*Professional fee*
Pemasaran, iklan, promosi	2,230,380,719	2,202,628,838	*Marketing, advertising, promotions*
Beban Asuransi	2,169,663,772	2,011,637,117	*Insurance Expense*
Jasa Konten Televisi Kabel	195,600,000	2,802,270,000	*Cable Television Content Service*
Lain-lain	5,625,029,592	7,147,584,070	*Others*
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	426,005,270,147	420,458,171,049	*Total Cost of Revenues*

Tidak terdapat nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There is no purchase amount exceeding 10% of total revenues.

24. Beban Usaha / *24. Operating Expenses*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023 Rp	2022 Rp	
Gaji dan Tunjangan Karyawan	41,536,109,890	36,995,294,880	*Salaries and Employees Benefits*
Penyusutan (Catatan 9)	12,825,542,560	4,650,341,435	*Depreciation (Note 9)*
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih (Catatan 4)	8,187,388,703	9,912,821,968	*Provision for Bad Debts (Note 4)*
Sewa	6,824,984,980	4,212,022,174	*Rent*
Jasa Profesional	5,720,927,839	2,490,973,128	*Professional Fee*
Outsourcing	5,010,827,592	4,359,820,545	*Outsourcing*
Operasional dan Pemeliharaan	2,347,186,789	2,536,457,856	*Operational and Maintenance*
Persediaan Kantor	1,740,149,474	957,933,470	*Office Supplies*
Pelatihan Karyawan	1,280,133,823	1,823,180,911	*Employee Training*
Perijinan	1,243,029,905	1,469,008,870	*Permits*
Utilitas	1,086,228,460	798,034,672	*Utility*
Logistik dan Transportasi	986,235,232	907,151,306	*Logistics and Transportation*
Perjalanan Dinas	531,500,685	184,128,509	*Travelling*
Asuransi	301,806,367	342,926,279	*Insurance*
Komunikasi	263,728,356	239,066,656	*Communication*
Lain-lain	1,349,211,167	1,137,695,698	*Others*
Jumlah Beban Usaha	91,234,991,822	73,016,858,357	*Total Operating Expenses*

25. Beban Keuangan / *25. Finance Costs*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023 Rp	2022 Rp	
Bunga Pinjaman Bank	120,785,570,535	129,439,266,410	*Interest on Bank Loan*
Bunga Pinjaman Lembaga Keuangan	74,216,666,668	74,216,666,667	*Interest on Financial Institution Loan*
Imbal Hasil Sukuk Ijarah	24,565,521,954	754,731,183	*Return on Sharia Bonds*
Amortisasi Biaya Transaksi dan Biaya Penerbitan Sukuk Ijarah	4,294,150,268	--	*Sharia Bonds Transaction Cost and Issuance Fee Amortization*
Bunga Pembiayaan Konsumen dan Liabilitas Sewa	3,923,858,700	2,185,157,026	*Interest on Consumer Financing Loan and Leases Liabilities*
Amortisasi Provisi Utang Bank	2,792,094,520	3,461,873,502	*Provision Amortization on Bank Loan*
Amortisasi Provisi Utang Lembaga Keuangan (Catatan 29)	977,800,393	889,999,525	*Provision Amortization on Financial Institution Loan (Note 29)*
Jumlah Beban Keuangan	231,555,663,038	210,947,694,313	*Total Finance Costs*

26. Laba per Saham / *26. Earnings Per Share*

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut: / *The calculation of earnings per share is as follows:*

	2023 Rp	2022 Rp	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah)	150,499,025,627	212,084,378,791	*Net profit for the year attributable to owners of the Parent (Rupiah)*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa (lembar)	3,934,592,500	3,934,592,500	*Weighted average number of common stocks (shares)*
Laba per saham dasar (Rupiah Penuh)	38.25	53.90	*Basic earnings per share (Rupiah full amount)*

27. Perpajakan / *27. Taxation*

a) Pajak Dibayar di Muka / *a) Prepaid Taxes*

	2023 Rp	2022 Rp	
Perusahaan			*Company*
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 (2)	7,545,897,758	6,737,345,814	*Article 4 (2)*
Pasal 28 A	7,950,490,502	--	*Article 28 A*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 21	17,865,119	24,516,824	*Article 21*
Pasal 28 A	758,841,678	410,320,553	*Article 28 A*
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	16,273,095,057	7,172,183,191	*Total Prepaid Taxes*

b) Utang Pajak / *b) Taxes Payable*

	2023 Rp	2022 Rp	
Perusahaan			*Company*
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 (2)	742,002,747	1,521,239,673	*Article 4 (2)*
Pasal 21	661,502,705	562,015,106	*Article 21*
Pasal 23	789,020,356	232,485,544	*Article 23*
Pasal 26	6,264,751	--	*Article 26*
Pasal 29	--	27,815,567	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	8,636,112,941	5,676,624,672	*Value Added Tax*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 23	1,490,870	25,941	*Article 23*
Pasal 25	4,855,643	35,035,684	*Article 25*
Pasal 29	308,191	27,280,887	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	84,717,666	41,842,727	*Value Added Tax*
Jumlah Utang Pajak	10,926,275,870	8,124,365,801	*Total Taxes Payable*

c) Beban Pajak Penghasilan / *c) Income Tax Expenses*

	2023			2022			
	Entitas Induk/ *Parent* Rp	Entitas Anak/ *Subsidiaries* Rp	Konsolidasian/ *Consolidated* Rp	Entitas Induk/ *Parent* Rp	Entitas Anak/ *Subsidiaries* Rp	Konsolidasian/ *Consolidated* Rp	
Kini	(2,727,803,970)	(97,124,940)	(2,824,928,910)	(12,900,947,750)	(213,545,718)	(13,114,493,468)	*Current*
Tangguhan	(15,144,025,556)	74,296,133	(15,069,729,423)	(11,351,533,278)	(90,001,396)	(11,441,534,674)	*Deferred*
Jumlah	(17,871,829,526)	(22,828,807)	(17,894,658,333)	(24,252,481,028)	(303,547,114)	(24,556,028,142)	*Total*

Perhitungan taksiran beban pajak kini dan utang pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The calculation of estimated current tax expense and corporate income tax payable of the Company are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	168,396,701,521	236,646,035,941	*Profit Before Tax as Reported in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Dikurangi: Laba (Rugi) Sebelum Pajak Entitas Anak	1,197,887,804	1,720,835,748	*Less: Profit (Loss) Before Tax of the Subsidiaries*
Dividen dari Entitas Anak	4,073,200,944	--	*Dividend from Subsidiary*
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	171,272,014,661	234,925,200,193	*Profit Before Tax of the Company*
Perbedaan Waktu:			*Timing Differences:*
Imbalan Kerja	2,552,252,765	2,104,662,265	*Employment Benefits*
Penyusutan Aset Tetap	(90,445,039,130)	(71,762,396,219)	*Depreciation of Fixed Assets*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	8,187,388,703	9,912,821,969	*Allowance for Impairment of Losses*
Perbedaan Tetap:			*Permanent Differences:*
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	1,718,250,982	2,687,680,798	*Salaries and Employees Benefits*
Sumbangan dan Jamuan	1,671,833,473	1,486,461,960	*Donation and Entertaiment*
Pendapatan Bunga	(7,083,858,083)	(1,687,908,615)	*Interest Income*
Pendapatan yang Telah Dikenakan Pajak Final	(370,847,173,862)	(314,064,088,234)	*Revenue Subject to Final Tax*
Beban dari Pendapatan yang Telah Dikenakan Pajak Final	303,339,189,058	208,080,945,332	*Expenses from Revenues Subject to Final Tax*
Dividen dari Entitas Anak	(4,073,200,944)	--	*Dividend from Subsidiary*
Lain-lain	(1,934,794,538)	(3,783,653,807)	*Others*
Laba Fiskal Akhir	14,356,863,085	67,899,725,642	*Taxable Profit*
Pembulatan	14,356,863,000	67,899,725,000	*Rounding*
Beban Pajak Kini	2,727,803,970	12,900,947,750	*Current Income Tax*
Dikurangi Pajak Dibayar di Muka			*Less Prepaid Taxes*
Pajak Penghasilan 22	(194,329,000)	(213,359,265)	*Income Tax Article 22*
Pajak Penghasilan 23	(8,728,955,521)	(9,415,560,600)	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan 25	(1,755,009,951)	(3,244,212,318)	*Income Tax Article 25*
Jumlah Estimasi Pajak Kurang (Lebih) Bayar Perusahaan	(7,950,490,502)	27,815,567	*Total Estimated Corporate Income Tax Under (Over) Payment*

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and the result of profit before tax of the Company with the prevailing tax rate is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Laba sebelum Pajak Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	168,396,701,521	236,646,035,941	*Profit before Tax as Presented in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Dikurangi: Laba (Rugi) Sebelum Pajak Entitas Anak	1,197,887,804	1,720,835,748	*Less: Profit (Loss) Before Tax of the Subsidiaries*
Dividen dari Entitas Anak	4,073,200,944	--	*Dividend from Subsidiary*
Laba sebelum Pajak Perusahaan	171,272,014,661	234,925,200,193	*Profit before Tax of the Company*
Pajak Penghasilan dihitung dengan tarif 19%	(32,541,682,786)	(44,635,788,037)	*Enacted Income Tax Rate of 19%*
Pengaruh Pajak atas Perbedaan Tetap	14,669,853,260	20,383,307,009	*Tax Effect of Permanent Differences*
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	(17,871,829,526)	(24,252,481,028)	*Total Tax Expenses of the Company*
Beban Pajak Entitas Anak:			*Tax Expenses of the Subsidiaries:*
Pajak Kini	(97,124,940)	(213,545,718)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	74,296,133	(90,001,396)	*Deferred Tax*
Jumlah Beban Pajak Konsolidasian	(17,894,658,333)	(24,556,028,142)	*Consolidated Income Tax Expenses*

Pajak Tangguhan / *Deferred Tax*

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of the deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022 (Rp)	Dikreditkan/ (Dibebankan) pada Laba Rugi Tahun Berjalan/ *Credited/ (Charged) to Profit or Loss for the Year* (Rp)	Dikreditkan/ (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income* (Rp)	31 Desember/ *December 31,* 2023 (Rp)	
Liabilitas Pajak Tangguhan					*Deferred Tax Liabilities*
Perusahaan					*Company*
Aset Tetap	(95,831,834,934)	(17,184,557,435)	(803,822,243)	(113,820,214,612)	*Fixed Assets*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	6,707,843,831	1,555,603,854	--	8,263,447,685	*Allowance for Impairment Losses*
Imbalan Kerja Karyawan	2,658,857,474	484,928,025	238,117,289	3,381,902,788	*Employment Benefit*
Entitas Anak	(381,074,047)	74,296,133	2,779,986	(303,997,928)	*Subsidiaries*
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	(86,846,207,676)	(15,069,729,423)	(562,924,968)	(102,478,862,067)	*Deferred Tax Liabilities - Net*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	Dikreditkan/ (Dibebankan) pada Laba Rugi Tahun Berjalan/ *Credited/ (Charged) to Profit or Loss for the Year*	Dikreditkan/ (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	
Liabilitas Pajak Tangguhan					*Deferred Tax Liabilities*
Perusahaan					*Company*
Aset Tetap	(82,196,979,652)	(13,634,855,282)	--	(95,831,834,934)	*Fixed Assets*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	4,824,407,657	1,883,436,174	--	6,707,843,831	*Allowance for Impairment Losses*
Imbalan Kerja Karyawan	2,832,552,144	399,885,830	(573,580,500)	2,658,857,474	*Employment Benefit*
Entitas Anak	(282,660,566)	(90,001,396)	(8,412,085)	(381,074,047)	*Subsidiaries*
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	(74,822,680,417)	(11,441,534,674)	(581,992,585)	(86,846,207,676)	*Deferred Tax Liabilities - Net*

28. Liabilitas Sewa / *28. Leases Liabilities*

Pada tanggal 20 Desember 2019 dengan Kontrak No. L19110015, Perusahaan dan perusahaan pembiayaan yaitu PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI) dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui) mengadakan perjanjian pembiayaan investasi sindikasi melalui fasilitas jual dan sewa balik dengan sewa pembiayaan sebesar Rp20.896.966.612, dengan bunga 9,9% per tahun dan jatuh tempo pada 25 Desember 2024.

As of December 20, 2019, with Contract No. L19110015, the Company and financing companies that is PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI) and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui) conduct a syndicated investment financing agreement through sale and leaseback facility with the financing lease amounting to Rp20,896,966,612, with interest rate 9.9% per annum and due date on December 25, 2024.

Pada tanggal 19 Oktober 2020, Perusahaan melakukan penandatanganan Perjanjian Pembiayaan Investasi Sindikasi (melalui fasilitas jual dan sewa balik) No. L20080015 dengan PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI) dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui).

On October 19, 2020, the Company entered into Investment Financing Syndication Agreement (through sale and leaseback facility) No. L20080015 with PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI) and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui).

Adapun nilai sewa pembiayaan yang diterima Perusahaan adalah sebesar Rp13.049.437.500 dengan bunga 9,9% per tahun dan jatuh tempo pada 25 Oktober 2025. Jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini adalah beberapa komponen aset tetap untuk proyek pembangunan menara dan/atau jaringan.

The total financing amount received by the Company was Rp13,049,437,500 with interest rate 9.9% per annum and due date on October 25, 2025. The collateral given for the facility was certain fixed assets components for towers and/or network constructions.

Efektif pada tanggal 30 September 2022 CTLI telah mengalihkan porsi piutang yang dimilikinya, sekaligus mengalihkan kewenangan sebagai agen kepada Mitsui berdasarkan Perubahan Pada Perjanjian Pembiayaan Investasi Sindikasi (Melalui Fasilitas Jual dan Sewa Balik) No. L19110015 tertanggal 20 Desember 2019 dan No. L20080015 tertanggal 19 Oktober 2020 dengan CTLI dan Mitsui tertanggal 26 September 2022.

Effective September 30, 2022 CTLI has transferred the portion of its receivables, as well as transferred the authority as an agent to Mitsui based on the Amendment to the Syndicated Investment Financing Agreement (Through the Sale and Leaseback Facility) No. L19110015 dated December 20, 2019 and No. L20080015 dated October 19, 2020 with CTLI and Mitsui dated September 26, 2022.

Berdasarkan perjanjian sewa No. 001/LA/PGW-T9-T1/LSATT/IX/2022 tanggal 9 September 2022, kemudian diperbaharui dengan addendum No. 001/ADD.PGW/LS.ATT/XII/2022 tanggal 12 Desember 2022, Perusahaan menyewa ruangan kantor dari PT Putragaya Wahana untuk lantai (struktur) 52, 53 dan 54 Tower 1 Thamrin Nine dengan masa sewa 5 tahun dari periode 2 Januari 2023 sampai dengan 1 Januari 2028 dan dapat diperpanjang. Sewa tersebut efektif dimulai pada 2 Januari 2023.

Based on the lease agreement No. 001/LA/PGW-T9-T1/LSATT/IX/2022 dated September 9, 2022, then renewed with addendum No. 001/ADD.PGW/LS.ATT/XII/2022 dated December 12, 2022, the Company leased office space from PT Putragaya Wahana located at Tower 1 of Thamrin Nine for 52nd, 53rd and 54th (structural) floor with lease period of 5 years from January 2, 2023 until January 1, 2028 and can be extended. The lease commencement date was effective on January 2, 2023.

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on lease agreements is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
2023	--	8,640,924,000	*2023*
2024	15,684,684,000	8,640,924,000	*2024*
2025	9,809,970,000	2,766,210,000	*2025*
2026	7,043,760,000	--	*2026*
2027	7,043,760,000	--	*2027*
Jumlah	39,582,174,000	20,048,058,000	*Total*
Dikurangi: Bagian Bunga	(5,218,433,343)	(2,251,077,280)	*Less: Interest Portion*
Liabilitas Sewa - Neto	34,363,740,657	17,796,980,720	*Leases Liabilities - Net*
Liabilitas Sewa -			*Leases Liabilities -*
Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	13,118,111,531	7,203,321,550	*Current Maturities*
Liabilitas Sewa - Setelah			*Leases Liabilities -*
Dikurangi Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	21,245,629,126	10,593,659,170	*Net of Current Maturities*

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa sebagai berikut:

Details of lease liabilities by lessor are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
PT Putragaya Wahana	23,770,081,487	--	*PT Putragaya Wahana*
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	10,593,659,170	17,796,980,720	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
Jumlah	34,363,740,657	17,796,980,720	*Total*

29. Utang Lembaga Keuangan Non-Bank / *29. Financial Institution Non-Bank Loan*

Pada tanggal 26 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior dengan PT Indonesia Infrastruktur Finance selaku Pemberi Pinjaman dan PT Bank KB Bukopin Tbk yang bertindak selaku Agen Jaminan. Limit kredit yang diterima Perusahaan atas fasilitas ini adalah sebesar Rp500.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo selama 18 bulan sejak tanggal perjanjian. Tingkat bunga fasilitas ini adalah 10% pada 1 tahun pertama dan 11% pada tahun kedua. Jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini adalah menara telekomunikasi atas nama Perusahaan dan/atau entitas anak (PT Paramitra Intimega) (Catatan 9).

On 26 October 2020, the Company signed Senior Time Financing Facility Agreement with PT Indonesia Infrastruktur Finance as the lender and PT Bank KB Bukopin Tbk acting as the Collateral Agent. The credit limit received by the Company amounted to Rp500,000,000,000 with maturity 18 months since the date of the Agreement. The interest rate of the facility was 10% for the first year and 11% for the second year. The collateral given for the facility was telecommunication towers owned by the Company and/or the subsidiary (PT Paramitra Intimega) (Note 9).

Berdasarkan pemberitahuan pinjaman No. S.399/III/IIF/2021 tanggal 29 Maret 2021, maka Perusahaan telah melakukan pelunasan pinjaman pada tanggal 30 Maret 2021 sejumlah Rp350.000.000.000 dan tanggal 5 April 2021 sejumlah Rp 150.000.000.000 untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior dengan PT Indonesia Infrastruktur Finance.

Based on Loan Notice No. S.399/III/IIF/2021 dated March 29, 2021, the Company has paid off the loan on March 30, 2021 amounting to Rp350,000,000,000 and on April 5, 2021, amounting to Rp150,000,000,000 for Senior Time Financing Facility with PT Indonesia Infrastruktur Finance.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No.S.0549/V/IIF/2021 tanggal 10 Mei 2021, Perusahaan telah melunasi fasilitas Pinjaman Berjangka Senior pada tanggal 7 Mei 2021.

Based on the Letter of Payment No. S.0549/V/IIF/2021 dated May 10, 2021, the Company full repaid is Senior Time Financing Facility on May 7, 2021.

Pada tanggal 17 Juni 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior dengan PT Indonesia Infrastruktur Finance selaku Pemberi Pinjaman dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang bertindak selaku Agen Penampungan dan Agen Jaminan. Limit kredit yang diterima Perusahaan atas fasilitas ini adalah sebesar Rp800.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada bulan Juni 2024, Juni 2026 dan Juni 2028 dengan sejumlah masing-masing Rp200.000.000.000, Rp200.000.000.000 dan Rp400.000.000.000. Tingkat bunga fasilitas ini adalah 9,15% per tahun. Jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini adalah menara telekomunikasi, serat optik, atau benda bergerak lainnya yang dimiliki oleh Perusahaan yang telah diikat secara fidusia (Catatan 9).

On June 17, 2021, the Company signed Senior Time Financing Facility Agreement with PT Indonesia Infrastruktur Finance as the lender and PT Bank Mandiri Tbk acting as the Escrow Agent and the Collateral Agent. The credit limit received by the Company amounted to Rp800,000,000,000 with maturity date on June 2024, June 2026 and June 2028 amounting to Rp200,000,000,000, Rp200,000,000,000 and Rp400,000,000,000, respectively. The interest rate of the facility was 9.15% per annum. The collateral given for the facility was telecommunication towers, fiber optic, or moving equipment owned by the Company which has been bound by fiduciary (Note 9).

	2023 Rp	2022 Rp	
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank			*Financial Institution Non-Bank Loan*
Jumlah Nominal	800,000,000,000	800,000,000,000	*Total Nominal*
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(3,366,514,544)	(4,344,314,937)	*Unamortized Transaction Costs*
Jumlah - Bersih	796,633,485,456	795,655,685,063	*Total - Net*
Dikurangi Bagian Jangka Pendek	(200,000,000,000)	--	*Less Current Portion*
Bagian Jangka Panjang	596,633,485,456	795,655,685,063	*Non - Current Portion*

30. Sukuk Ijarah / *30. Sharia Bonds*

	2023 Rp	2022 Rp	
Utang Sukuk			*Sharia Bonds*
Tahap I			*Phase I*
Seri A	--	200,000,000,000	*Series A*
Seri B	21,000,000,000	21,000,000,000	*Series B*
Tahap II	425,000,000,000	--	*Phase II*
Jumlah Utang Sukuk	446,000,000,000	221,000,000,000	*Total Sharia Bonds*
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi			*Unamortized Transaction Costs*
Tahap I			*Phase I*
Seri A	--	(3,583,687,445)	*Series A*
Seri B	(263,657,548)	(376,287,182)	*Series B*
Tahap II	(3,120,128,839)	--	*Phase II*
Jumlah - Bersih	442,616,213,613	217,040,025,373	*Total - Net*

Pada tanggal 9 Desember 2022, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2022 ("Sukuk Ijarah Tahap I Tahun 2022") dengan nilai nominal sebesar Rp221.000.000.000. Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-261/D.04/2022 tanggal 9 Desember 2022 perihal penerbitan sukuk ini.

On December 9, 2020, the Company issued Sustainable Sharia Bonds I of Bali Tower Phase I Year 2022 (the "Sharia Bonds Phase I Year 2022") with an issuance value of Rp221,000,000,000. The Company has received Effective Statement from Financial Services Authority No. S-261/D.04/2022 dated December 9, 2022 retaled to issuance these sharia bonds.

Sukuk Ijarah Tahap I: / *Sharia Bonds Phase I :*

Seri / *Series*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Imbalan tetap Ijarah tahunan/ *Annual fixed Ijarah return*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Status/ *Status*
- Seri A / *Series A*	200,000,000,000	15,500,000,000	26 Desember/*December* 2023	Telah lunas/*Settled*
- Seri B / *Series B*	21,000,000,000	2,047,500,000	16 Desember/*December* 2025	Belum lunas/*Outstanding*
	221,000,000,000			

Sukuk Ijarah Tahap I Tahun 2022 diterbitkan dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp15.500.000.000 per tahun untuk Seri A dengan jangka waktu 1 tahun dan akan jatuh tempo pada 26 Desember 2023 dan Rp2.047.500.000 per tahun untuk Seri B dengan jangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada 16 Desember 2025. Cicilan imbalan ijarah dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal emisi dan pembayaran cicilan imbalan ijarah pertama akan dilakukan Perusahaan pada tanggal 16 Maret 2023 untuk Seri A dan Seri B.

Sharia Bonds Phase I Year 2022 issued with an ijarah return installments amounting to Rp15,500,000,000 per annum for Seri A with a term of 1 year and will be due on December 26, 2023 and Rp2,047,500,000 per annum for Seri B with a term of 3 years and will be due on December 16, 2025. Ijarah return installments is paid every 3 months from the issuance date and the first return installments will be made by the Company on March 16, 2023 for Series A and Series B.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan oleh Perusahaan untuk:

1) Sekitar 70% akan digunakan untuk kebutuhan belanja modal Perusahaan dalam rangka meningkatkan kapasitas dan memperluas jaringan serta meningkatkan kualitas layanan dengan rincian sebagai berikut:
   a) Sekitar 70% digunakan untuk investasi pembangunan dan perluasan jaringan kabel serat optik Perseroan berupa *Fiber to the X* (FTTX) pada segmen *Corporate, Retail (Residential)* dan *Government*, meliputi material dan jasa penarikan kabel, instalasi perangkat ke pelanggan, perangkat-perangkat diantaranya *Optical Line Terminal* (OLT), *Optical Network Terminal* (ONT), *Fiber Access Terminal* (FAT), *Fiber Distribution Terminal* (FDT), a*ccess point*, dan perangkat pendukung jaringan kabel serat optik lainnya;
   b) Sekitar 30% digunakan untuk investasi pembangunan dan *upgrade* menara telekomunikasi jenis *Microcell Pole* (MCP) berikut jaringan serat optik yang

The proceeds from the Sharia Bonds Public Offering, net of issuance costs, will be used by the Company to:

1) Approximately 70% will be used for Company capital expenditure needs in order to increase capacity and expanding network and improve the quality of services with details as follows:

   a) Approximately 70% will be used for Company is constructions and expanding fiber optic network in the form of Fiber to the X (FTTX) to Corporate, Retail (Residential) dan Government segment include material and cable pulling services, equipment installation to customers, equipments include include Optical Line Terminal (OLT), Optical Network Terminal (ONT), Fiber Access Terminal (FAT), Fiber Distribution Terminal (FDT), access point and others equipment fiber optic network;

   b) Approximately 30% will be used to invest construction and upgrade telecommunication tower Microcell Pole (MCP) including fiber optic network to

menghubungkan menara-menara telekomunikasi milik Perusahaan di Jabodetabek, pulau Jawa dan Bali.

2) Sisanya akan dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan. Modal kerja Perusahaan yang dimaksud adalah modal kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari yang dapat berupa diantaranya:
   a. Biaya operasional dan perawatan jaringan;
   b. Biaya *marketing* dan *sales* sehubungan dengan akuisisi pelanggan.

connecting telecommunication towers by the company at Jabodetabek, Java and Bali.

2) The remaining will be used for working capital of the Company. Working Capital of the Company referred working capital needed to execute operational activities are as follows:

a. Operational and maintenance cost;
b. Marketing and sales cost for customer acquisition.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pencatatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PT Bali Towerindo Sentra Tbk Tahap II No. S-08677/BEI.PP2/10-2023 tanggal 10 Oktober 2023, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower tahap II tahun 2023 ("Sukuk Ijarah Tahap II Tahun 2023) dengan nilai nominal sebesar Rp425.000.000.000.

Based on the Listing Approval Letter of Sustainable Sharia Bonds I PT Bali Towerindo Sentra Tbk Phase II No. S-08677/BEI.PP2/10-2023 dated October 10, 2023, the Company issued Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower phase II year 2023 ("Sukuk Ijarah Phase II Year 2023) with a value of Rp425,000,000,000.

Sukuk Ijarah Tahap II: / *Sharia Bonds Phase II:*

Nilai nominal/ *Nominal amount*	Imbalan tetap Ijarah tahunan/ *Annual fixed Ijarah return*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Status/ *Status*
425,000,000,000	32,512,500,000	21 Oktober/*October* 2024	Belum lunas/*Outstanding*

Sukuk Ijarah Tahap II Tahun 2023 diterbitkan dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp32.512.500.000 per tahun dengan jangka waktu 1 tahun dan akan jatuh tempo pada 21 Oktober 2024. Cicilan imbalan ijarah dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal emisi dan pembayaran cicilan imbalan ijarah pertama telah dilakukan Perusahaan pada tanggal 11 Januari 2024.

Sharia Bonds Phase II Year 2023 issued with an ijarah return installments amounting to Rp32,512,500,000 per annum with a term of 1 year and will be due on October 21, 2024. Ijarah return installments is paid every 3 months from the issuance date and the first return installments has been made by the Company on January 11, 2024.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan oleh Perusahaan untuk:

1) Sekitar 47% akan digunakan untuk pelunasan Sukuk Ijarah Tahap I Tahun 2022 Seri A.
2) Sekitar 36% akan digunakan untuk kebutuhan belanja modal Perusahaan dalam rangka meningkatkan kapasitas dan memperluas jaringan serta meningkatkan kualitas layanan dengan rincian sebagai berikut:
   a) Sekitar 50% digunakan untuk investasi pembangunan dan perluasan jaringan kabel serat optik Perseroan berupa *Fiber to the X* (FTTX) pada segmen *Corporate, Retail (Residential)* dan *Government*, meliputi material dan jasa penarikan kabel, instalasi perangkat ke pelanggan, perangkat-perangkat diantaranya *Optical Line Terminal* (OLT), *Optical Network*

The proceeds from the Sharia Bonds Public Offering, net of issuance costs, will be used by the Company to:

1) Approximately 47% will be used for repayment of Sharia Bonds Phase I Year 2022 Series A.
2) Approximately 36% will be used for Company capital expenditure needs in order to increase capacity and expanding network and improve the quality of services with details as follows:

a) Approximately 50% will be used for Company is constructions and expanding fiber optic network in the form of Fiber to the X (FTTX) to Corporate, Retail (Residential) and Government segment include material and cable pulling services, equipment installation to customers, equipments include include Optical Line Terminal (OLT), Optical Network Terminal

Terminal (ONT), *Fiber Access Terminal* (FAT), *Fiber Distribution Terminal* (FDT), a*ccess point*, dan perangkat pendukung jaringan kabel serat optik lainnya;

b) Sekitar 50% digunakan untuk investasi pembangunan dan *upgrade* menara telekomunikasi jenis *Microcell Pole* (MCP) berikut jaringan serat optik yang menghubungkan menara-menara telekomunikasi milik Perusahaan di Jabodetabek, pulau Jawa dan Bali.

3) Sisanya akan dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan. Modal kerja Perusahaan yang dimaksud adalah modal kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari yang dapat berupa diantaranya:
   a) Biaya operasional dan perawatan jaringan;
   b) Biaya *marketing* dan *sales* sehubungan dengan akuisisi pelanggan.

Objek ijarah yang mendasari penerbitan sukuk adalah hak manfaat atas aset berupa menara BTS yang dimiliki oleh Perusahaan.

Peringkat Sukuk Ijarah Tahap I Tahun 2022 diafirmasi dengan masing-masing A- Syariah dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat No. RC-926/PEF-DIR/IX/2022 tanggal 12 September 2022 dan dari PT Fitch Rating Indonesia berdasarkan surat No. 140/DIR/RATLTR/IX/2022 tanggal 2 September 2022.

Peringkat Sukuk Ijarah Tahap I Tahun 2022 diafirmasi dengan masing-masing A- Syariah dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat No. RC-786/PEF-DIR/IX/2023 tanggal 6 September 2023 dan dari PT Fitch Rating Indonesia berdasarkan surat No. 136/DIR/RATLTR/VIII/2023 tanggal 25 Agustus 2023.

Sehubungan dengan penerbitan Sukuk Ijarah Tahap I Tahun 2022 ini, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Wali Amanat") yang bertindak sebagai Wali Amanat sebagaimana tercantum dalam Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan No.13 tanggal 5 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Sukuk Ijarah ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, menjadi jaminan bagi

(ONT), Fiber Access Terminal (FAT), Fiber Distribution Terminal (FDT), access point and others equipment fiber optic network;

b) Approximately 50% will be used to invest construction and upgrade telecommunication tower Microcell Pole (MCP) including fiber optic network to connecting telecommunication towers by the Company at Jabodetabek, Java and Bali.

3) The remaining will be used for working capital of the Company. Working Capital of the Company referred working capital needed to execute operational activities are as follows:

a) Operational and maintenance cost;
b) Marketing and sales cost for customer acquisition.

Ijarah objects that underlying the issuance of sharia bonds are the relevant beneficial interest of BTS towers owned by the Company.

The rating of Sharia Bonds Phase I Year 2022 were affirmed with A- sharia by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on the Letter No. RC-926/PEF-DIR/IX/2022 dated September 12, 2022 and by PT Fitch Rating Indonesia based on the letter No. 140/DIR/RATLTR/IX/2022 dated September 2, 2022, respectively.

The rating of Sharia Bonds Phase I Year 2022 were affirmed with A- sharia by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on the Letter No. RC-786/PEF-DIR/IX/2023 dated September 6, 2023 and by PT Fitch Rating Indonesia based on the letter No. 136/DIR/RATLTR/VIII/2023 dated August 25, 2023, respectively.

In connection with the issuance of this Sukuk Ijarah Phase I Year 2022, the Company has signed a Trustee Agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Trustee") which acts as Trustee as stated in Addendum III and Amendment of Trustee Agreement No.13 dated December 5, 2022 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta.

Sharia Bonds is not secured with special collateral and not warranted by any party but warranted by all of the assets by the company, including moving equipment and immovable equipment, all that there is and there will be in the future, will be warranted for Sharia Bonds Ijarah holder in

Pemegang Sukuk Ijarah sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

conformity with the prevailing in article 1131 and 1132 civil law.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamatan sehubungan dengan pembatasan penerimaan pinjaman oleh Perusahaan, maka Perusahaan wajib memenuhi kewajiban keuangan sebagai berikut:
(i) Rasio *Debt to Equity Ratio* tidak melebihi 5:1 (lima berbanding satu);
(ii) Rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 1:1 (satu berbanding satu).

Based on the Trustee Agreement relating to restrictions on receiving loans by the Company, the Company is obliged to fulfilling financial obligations as are follows:
(i) Debt to Equitry Ratio does not exceed 5:1 (five to one);
(ii) EBITDA to interest expense ratio does not less than 1:1 (one to one).

Perusahaan memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam Ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.

The Company complied with all financial ratios required to be maintained under Trustee Agreements.

31. Segmen Operasi / *31. Segment Operation*

Segmen Operasi:
Grup hanya menghasilkan satu jenis jasa yang signifikan, yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda dalam proses, klasifikasi pelanggan dan distribusi jasa (Catatan 22).

Segment Operation:
The Group only produce one type of service significantly, which does not have different characteristics in the process, customer classification and distribution services (Note 22).

Pelanggan Utama:
Terdapat beberapa pelanggan eksternal tunggal dengan nilai transaksi pendapatan melebihi 10% pendapatan konsolidasian. Pelanggan-pelanggan tersebut telah diungkapkan secara rinci pada (Catatan 22).

Major Customer:
There are some single external customers revenue transactions with a value exceeding 10% of consolidated revenues. Those customers have been disclosed in detail in (Note 22).

32. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi / *32. Balances and Transactions with Related Parties*

Grup dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

In its normal activities, the Group have transactions with related parties with details as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	Persentase terhadap Jumlah Beban yang Bersangkutan/ *Percentage to Total Expenses* 2023 %	2022 %	
Imbalan Kerja Manajemen Kunci-					*Benefits of Key management*
Imbalan Kerja Jangka Pendek					*Short-Term Employment Benefits*
Direksi dan Manajemen Kunci	12,291,432,162	10,786,948,688	13.47	14.77	*Directors and Key Management*
Komisaris	2,034,493,151	1,219,000,000	2.22	1.67	*Commisioners*
Jumlah	14,325,925,313	12,005,948,688	15.69	16.44	*Total*
Imbalan Kerja Manajemen Kunci-					*Benefits of Key management*
Imbalan Pascakerja					*Post-Employment Benefits*
Direksi	750,809,788	852,797,198	0.82	1.17	*Directors*
Jumlah	750,809,788	852,797,198	0.82	1.17	*Total*

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of balances/ transactions with related parties are as follows:

No	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi *Nature of Balance/Transaction*
1	Direksi/*Directors*	Manajemen Kunci/*Key Management*	Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pascakerja/ *Short-term employment benefits and post-employment benefits*
2	Komisaris/*Commissioners*	Manajemen Kunci/*Key Management*	Imbalan kerja jangka pendek/ *Short-term employment benefits*

33. Informasi Tambahan Terkait Arus Kas / *33. Additional Information related to Cash Flow*

a. Transaksi Non-Kas / *a. Non-Cash Transaction*

Berikut aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:

The followings are investing activities not affecting cash flows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Perolehan Aset Tetap yang berasal dari:			*Acquisition of Fixed Assets which is:*
Masih Terutang	37,315,723,433	33,509,615,462	*Remaining Payable*
Reklasifikasi Uang Muka	106,652,765,560	48,639,480,017	*Reclasification of Advance*
Liabilitas Sewa	29,613,350,548	355,425,364	*Lease Liabilities*
Pembiayaan Konsumen	1,195,238,400	3,010,560,000	*Consumer Financing Payment*

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan / *b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities*

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2023 and 2022, as follows:

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cash Flow* 2023			Perubahan Non Kas/ *Non Cash Movement* 2023				Saldo Akhir/ *Ending Balance*
		Nilai Pokok/ *Principal Amount*	Biaya Emisi/ *Issuance Cost*	Biaya Provisi/ *Provision Cost*	Pergerakan Valuta Asing/ *Movement Foreign Exchange Rate*	Amortisasi/ *Amortization*	Penambahan Aset Tetap/ *Addition of Fixed Assets*	Lain-lain/ *Others*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Bank/ *Bank Loans*	1.391.329.748.339	(61.480.247.213)	--	(720.583.130)	(231.229.426)	2.792.094.520	--	--	1.331.689.783.090
Liabilitas Sewa/ *Leases Liabilities*	17.796.980.720	(13.046.590.611)	--	--	--	--	29.613.350.548	--	34.363.740.657
Utang Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Financing Loan*	2.298.492.450	(942.989.984)	--	--	--	--	1.195.238.400	--	2.550.740.866
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank/ *Financial Institution Non-Bank Loan*	795.655.685.063	--	--	--	--	977.800.393	--	--	796.633.485.456
Utang Sukuk/*S haria Bonds*	217.040.025.373	225.000.000.000	(5.065.898.254)	--	--	4.294.150.268	--	1.347.936.226	442.616.213.613

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cash Flow* 2022			Perubahan Non Kas/ *Non Cash Movement* 2022				Saldo Akhir/ *Ending Balance*
		Nilai Pokok/ *Principal Amount*	Biaya Emisi/ *Issuance Cost*	Biaya Provisi/ *Provision Cost*	Pergerakan Valuta Asing/ *Movement Foreign Exchange Rate*	Amortisasi/ *Amortization*	Penambahan Aset Tetap/ *Addition of Fixed Assets*	Lain-lain/ *Others*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Bank/ *Bank Loans*	1.473.935.088.613	(83.640.350.106)	--	(3.141.972.767)	715.109.097	3.461.873.502	--	--	1.391.329.748.339
Liabilitas Sewa/ *Leases Liabilities*	24.325.085.642	(6.883.530.286)	--	--	--	--	355.425.364	--	17.796.980.720
Utang Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Financing Loan*	43.019.323	(755.086.873)	--	--	--	--	3.010.560.000	--	2.298.492.450
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank/ *Financial Institution Non-Bank Loan*	794.765.685.538	--		--	--	889.999.525	--	--	795.655.685.063
Utang Sukuk/*Sharia Bonds*	--	221.000.000.000	(2.612.038.400)	--	--	--	--	(1.347.936.227)	217.040.025.373

34. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan / *34. Financial Instruments and Financial Risk Management*

a. Faktor-faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan / *a. Factors and Policies of Financial Risk Management*

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko nilai tukar dan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and foreign exchange rate and it defines those risks as follows:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha sehingga perusahaan dapat mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

- *Credit risk: the possibility that a customer will not pay all or a portion of a receivable or will not pay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.*
- *Liquidity risk: the Group define collectibility risk of trade receivables as mentioned above, therefore, will have a difficulty in paying its obligations related to its financial liabilities.*
- *Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.*

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Grup memiliki beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

In order to manage those risks effectively, the Group have financial risks management strategies, which are in line with the Group objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks exposed by the Group.

Pedoman utama dari kebijakan ini antara lain, adalah sebagai berikut:

The major guidelines of this policy are as follows:

- Meminimalkan risiko fluktuasi tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *offsetting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau oleh manajemen.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.

- *Minimize fluctuation risk of interest rate, currency and market risk for all types of transactions.*
- *Maximize the use of the favorable "natural hedge" as much as possible which allowed natural off-setting between revenue and costs and payables/loans and receivables denominated in the same currency. Similar strategy is also applied to interest rate risk.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored by management.*
- *All risk management activities are conducted wisely and consistently and follow the best market practice.*

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari Kas dan Setara Kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, other non current financial assets. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru.

In respect of credit exposure given to customers, the Group control its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is

Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

Pada tanggal pelaporan, jumlah eksposur risiko kredit maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

At the reporting date, the Group total credit risk maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Total maximum credit risk exposure of financial assets on December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023		2022		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure* Rp	
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Biaya Perolehan Diamortisasi					*Amortised Cost*
Kas dan Setara Kas	143,403,908,808	143,403,908,808	245,203,722,796	245,203,722,796	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	138,974,392,912	138,974,392,912	140,382,255,832	140,382,255,832	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	420,142,662	420,142,662	3,339,608,391	3,339,608,391	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9,526,141,245	9,526,141,245	10,825,980,745	10,825,980,745	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah	292,324,585,627	292,324,585,627	399,751,567,764	399,751,567,764	*Total*

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing banks and financial institutions that they deal with, which includes choosing only the reputable and creditworthy banks and financial institutions.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

The following tables analyze assets that have matured but not impaired and not yet due and not impaired as well as financial assets that are individually determined to be impaired:

	2023							
	Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *overdue but not impaired*				Belum jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *not yet overdue but not impaired*	Jumlah/ *Total*	
		0-30 hari/ *days*	31-60 hari/ *days*	61-90 hari/ *days*	>90 hari/ *days*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan Diamortisasi								*Amortized Cost*
Kas dan Setara Kas	--	--	--	--	--	143,403,908,808	143,403,908,808	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	39,885,056,044	14,075,128,954	1,850,194,867	1,073,450,228	8,875,004,791	113,100,614,072	178,859,448,956	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	--	420,142,662	420,142,662	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	--	9,526,141,245	9,526,141,245	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah	39,885,056,044	14,075,128,954	1,850,194,867	1,073,450,228	8,875,004,791	266,450,806,787	332,209,641,671	*Total*

	2022							
	Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *overdue but not impaired*				Belum jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *not yet overdue but not impaired*	Jumlah/ *Total*	
		0-30 hari/ *days*	31-60 hari/ *days*	61-90 hari/ *days*	>90 hari/ *days*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan Diamortisasi								*Amortized Cost*
Kas dan Bank	-	-	-	-	-	245,203,722,796	245,203,722,796	*Cash and Bank*
Piutang Usaha	31,697,667,341	5,945,367,999	1,287,501,649	1,236,778,795	16,763,850,117	115,148,757,272	172,079,923,173	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	-	-	-	-	-	3,339,608,391	3,339,608,391	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	-	-	-	-	-	10,825,980,745	10,825,980,745	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah	31,697,667,341	5,945,367,999	1,287,501,649	1,236,778,795	16,763,850,117	374,518,069,204	431,449,235,105	*Total*

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Liquidity Risk

Currently the Group expects to pay all liabilities upon maturity. In order to meet the cash commitments, the Group expect its operating activities to generate sufficient cash inflows.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table details financial liabilities analyzed by maturity:

	2023					
	Akan jatuh Tempo dalam/ *Will Due On*			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ *Maturity Not Determined*	Jumlah/ *Total*	
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less than 1 Year*	1 - 5 Tahun/ *1 - 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi:						*Measured at Amortized Cost:*
Utang Usaha - Pihak Ketiga	26,148,818,279	--	--	--	26,148,818,279	*Trade Payables - Third Parties*
Beban Akrual	72,391,555,042	--	--	--	72,391,555,042	*Accrued Expense*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	33,640,611,080	--	--	--	33,640,611,080	*Other Current Financial Liabilities*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	200,000,000,000	596,633,485,456	--	--	796,633,485,456	*Financial Institution Non-Bank Loan*
Utang Bank	439,524,405,406	892,165,377,684	--	--	1,331,689,783,090	*Bank Loans*
Sukuk Ijarah	421,879,871,161	20,736,342,452	--	--	442,616,213,613	*Sharia Bonds*
Utang Pembiayaan Konsumen	903,141,911	1,647,598,955	--	--	2,550,740,866	*Consumer Financing Loan*
Liabilitas Sewa	13,118,111,531	21,245,629,126	--	--	34,363,740,657	*Leases Liabilities*
Jumlah	1,207,606,514,410	1,532,428,433,673	--	--	2,740,034,948,083	*Total*

	2022					
	Akan jatuh Tempo dalam/ *Will Due On*			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ *Maturity Not Determined*	Jumlah/ *Total*	
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less than 1 Year*	1 - 5 Tahun/ *1 - 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi:						*Measured at Amortized Cost:*
Utang Usaha - Pihak Ketiga	22,046,929,841	--	--	--	22,046,929,841	*Trade Payables - Third Parties*
Beban Akrual	62,340,634,997	--	--	--	62,340,634,997	*Accrued Expense*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	14,018,130,296	--	--	--	14,018,130,296	*Other Current Financial Liabilities*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	--	395,901,710,709	399,753,974,354	--	795,655,685,063	*Financial Institution Non-Bank Loan*
Utang Bank	365,066,403,838	1,026,263,344,501	--	--	1,391,329,748,339	*Bank Loans*
Utang Pembiayaan Konsumen	613,798,897	1,684,693,553	--	--	2,298,492,450	*Consumer Financing Loan*
Liabilitas Sewa	7,203,321,550	10,593,659,170	--	--	17,796,980,720	*Leases Liabilities*
Sukuk Ijarah	196,416,312,555	20,623,712,818	--	--	217,040,025,373	*Sharia Bonds*
Jumlah	667,705,531,974	1,455,067,120,751	399,753,974,354	--	2,522,526,627,079	*Total*

Risiko Pasar

(i) Risiko Tingkat Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup tidak memiliki risiko suku bunga terutama karena tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Market Risk

(i) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group did not have interest rate risk mainly because it does not have a loan with a floating interest rate.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sifat bunga:

The following table analyzes the financial liabilities by type of interest:

	2023					
	Akan jatuh tempo/ *Will due on*			Jatuh tempo tidak ditentukan/ *Maturity not Determined*	Jumlah/ *Total*	
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Tanpa bunga	133,402,695,442	23,770,081,487	--	--	157,172,776,929	*Non-Interest Rate*
Bunga tetap	1,074,203,818,968	1,508,658,352,186	--	--	2,582,862,171,154	*Fixed Rate*
Jumlah	1,207,606,514,410	1,532,428,433,673	--	--	2,740,034,948,083	*Total*

	2022					
	Akan jatuh tempo/ *Will due on*			Jatuh tempo tidak ditentukan/ *Maturity not Determined*	Jumlah/ *Total*	
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Tanpa bunga	98,405,695,134	--	--	--	98,405,695,134	*Non-Interest Rate*
Bunga tetap	569,299,836,840	1,455,067,120,751	399,753,974,354	--	2,424,120,931,945	*Fixed Rate*
Jumlah	667,705,531,974	1,455,067,120,751	399,753,974,354	--	2,522,526,627,079	*Total*

(ii) Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Berikut ini adalah aset dan liabilitas keuangan yang memiliki risiko mata uang:

(ii) Foreign Currency Risks

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates. The followings are financial assets and liabilities which have foreign currency risk:

	2023			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Ekuivalen/ *Equivalent*	
	USD	CNY	Rupiah	
Aset				*Asset*
Kas dan Bank	1,867	9,044	48,397,624	*Cash on Hand and in Banks*
Liabilitas				*Liabilities*
Utang Bank	671,700	--	10,354,927,200	*Bank Loans*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	319,583	--	4,926,684,052	*Other Current Financial Liabilities*
Total Liabilitas	991,283	--	15,281,611,252	*Total Liabilities*

	2022			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Ekuivalen/ *Equivalent*	
	USD	CNY	Rupiah	
Aset				*Asset*
Kas dan Bank	1,877	40,758	121,525,702	Cash on Hand and in Banks
Liabilitas				*Liabilities*
Utang Usaha	--	1,323,276	2,986,791,667	*Trade Payables*
Utang Bank	574,980	--	9,045,010,380	*Bank Loans*
Total Liabilitas	574,980	1,323,276	12,031,802,047	*Total Liabilities*

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			*Effect of Income Before Income Tax*
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (10%)	(1,523,321,363)	(1,757,657,565)	*Change in exchange rate against Rupiah (10%)*
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-10%)	1,523,321,363	1,757,657,565	*Change in exchange rate against Rupiah (-10%)*

(iii) Risiko Harga

Grup tidak memiliki risiko harga pasar karena tidak memiliki aset atau liabilitas keuangan yang diukur dengan menggunakan nilai wajar.

(iii) Price Risks

The Group have no price risks as there are no financial assets or liabilities measured at fair value.

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menyajiakan nilai tercatat masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2023 dan 2022:

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022:

	2023		2022		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Kas dan Setara Kas	143,403,908,808	143,403,908,808	245,203,722,796	245,203,722,796	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	138,974,392,912	138,974,392,912	140,382,255,832	140,382,255,832	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	420,142,662	420,142,662	3,339,608,391	3,339,608,391	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	9,526,141,245	9,526,141,245	10,825,980,745	10,825,980,745	*Other Non - Current Financial Assets*
Jumlah Aset Keuangan	292,324,585,627	292,324,585,627	399,751,567,764	399,751,567,764	*Total Financial Assets*
Liabilitas Keuangan					*Financial Liabilities*
Utang Usaha	26,148,818,279	26,148,818,279	22,046,929,841	22,046,929,841	*Trade Payables*
Beban Akrual	72,391,555,042	72,391,555,042	62,340,634,997	62,340,634,997	*Accruals*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	33,640,611,080	33,640,611,080	14,018,130,296	14,018,130,296	*Other Current Financial Liabilities*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	796,633,485,456	796,633,485,456	795,655,685,063	795,655,685,063	*Financial Institution Non-Bank Loan*
Utang Bank	1,331,689,783,090	1,331,689,783,090	1,391,329,748,339	1,391,329,748,339	*Bank Loan*
Utang Pembiayaan Konsumen	2,550,740,866	2,550,740,866	2,298,492,450	2,298,492,450	*Consumer Financing Loan*
Liabilitas Sewa	34,363,740,657	34,363,740,657	17,796,980,720	17,796,980,720	*Leases Liabilities*
Sukuk Ijarah	442,616,213,613	442,616,213,613	217,040,025,373	217,040,025,373	*Sharia Bonds*
Jumlah Liabilitas Keuangan	2,740,034,948,083	2,740,034,948,083	2,522,526,627,079	2,522,526,627,079	*Total Financial Liabilities*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan posisi keuangan, mendekati nilai wajarnya, dan tingkat bunga utang bank, utang lembaga keuangan non-bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen diasumsikan sama dengan tingkat diskonto pasar.

As of December 31, 2023 and 2022 management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the statements of financial position approximate their fair value for both short-term and those which maturities were not determined, and interest rates on bank loans, non-bank financial institution debt, lease liabilities and consumer finance debt assuming equal with the market discount rate.

35. Pengelolaan Modal / *35. Capital Management*

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The main objective of the management of the capital of the Group is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize returns for shareholders.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

In addition, the Group are required by Limited Liability Company Law which is effective on August 16, 2007 to contribute up to 20% of issued share capital and paid-up capital into appropriated retained earnings.

Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berikutnya.

The external capital requirements will be considered by the Company and its subsidiaries in the next General Meeting of Shareholders (RUPS).

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

The Group manage capital structure and make adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company and the subsidiaries can issue new shares or take efforts to obtain funds through loans.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain the capital structure which is healthy to secure access of reasonable financing.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The Group monitor capital on the basis of consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity attributable to owners of the parent entity.

Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan Kas dan Setara Kas dan dana yang dibatasi penggunaannya – deposito berjangka dan kas di bank.

Net debt is calculated as total principal of loan less Cash and Cash Equivalents and restricted funds – time deposits and cash in banks.

Rasio *gearing* pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Jumlah Pinjaman	2,584,083,882,195	2,424,120,931,945	*Total Borrowings*
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(143,403,908,808)	(245,203,722,796)	*Less: Cash and Cash Equivalents*
Dikurangi: Dana yang Dibatasi Penggunaannya - Deposito Berjangka dan Kas di Bank	(4,904,076,666)	(6,165,279,000)	*Less: Restricted Funds - Time Deposit and Cash in Bank*
Pinjaman Neto	2,435,775,896,721	2,172,751,930,149	*Net Borrowings*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2,515,157,113,070	2,443,756,118,310	*Total Equity Attributable to Owners of the Parent*
Rasio *Gearing* Konsolidasian	0.97	0.89	*Consolidated Gearing Ratio*

36. Perjanjian dan Perikatan Signifikan / *36. Significant Agreements and Commitments*

a. Perjanjian Sewa Menara dan Sarana Penunjang
Grup memiliki perjanjian sewa dengan para pelanggan sebagai berikut:

a. Tower and Supporting Facilities Lease Agreement
The Group have lease agreements with customers as follows:

Perusahaan

1. PT XL Axiata Tbk ("XL")
Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Fasilitas Infrastruktur No.0002-11-F07-2500340 tanggal 21 Mei 2010 antara Perusahaan dan XL, sebagaimana dilakukan adendum pada tahun 2011, XL sepakat untuk menyewa menara milik Perusahaan dengan harga sewa sebagaimana disepakati. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak penandatanganan Berita Acara Pengunaan *Site* (BAPS).

The Company

1. PT XL Axiata Tbk ("XL")
Based on Lease Agreement of Telecommunication Infrastructure Facility No.0002-11-F07-2500340 dated May 21, 2010 between the Company and XL, as amendment in 2011, XL agreed to rent the Company's tower at a price of rent as agreed. The agreement is valid 10 years since the signing of a Minute of Site Utilization (BAPS).

Berdasarkan Amandemen No.8 Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur Untuk Semi *Macro*/Mini *Macro* No. A8-0002-11-F07-2500340 tanggal 11 Februari 2021 antara XL dan Perusahaan, sebagaimana dijelaskan bahwa jangka waktu perjanjian akan tetap berlaku selama masih ada BAK (Berita Acara Kesepakatan) yang diterbitkan oleh XL dan akan berakhir pada tanggal pertama dimana tidak ada BAK (Berita Acara Kesepakatan) dengan XL yang masih berlaku.

Based on Amendment No.8 Lease Agreement for Infrastructure for Semi Macro/Mini Macro No. A8-0002-11-F07-2500340 dated February 11, 2021 between XL and the Company, as explained that the term of the agreement will remain in effect as long as there is BAK (Minutes of Cooperation Agreement) issued by XL and will ends on the first date where there is no BAK (Minutes of Cooperation Agreement) with XL that is still valid.

Pada tanggal 16 Maret 2016, Perusahaan dan XL menandatangani Perjanjian Kerjasama No. 006/XL-LIN/III/2016/25000340 tentang perjanjian sewa menyewa infrastruktur untuk *Microcell Pole* untuk jangka waktu 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan tertulis yang ditandatangani oleh kedua pihak.

On March 16, 2016, the Company and XL signed Cooperation Agreement No. 006/XL-LIN/III/2016/25000340 on a lease agreement of Microcell Pole infrastructure for a period of 10 years and can be extended according to a written agreement signed by both parties.

2. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk ("Telkom")

2. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk ("Telkom")

Pada tanggal 2 Februari 2016, Perusahaan dan Telkom menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan *Link* Transmisi untuk Penyelenggaraan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi No.036/BTS-TELKOM/III/2016 selama jangka waktu 2 tahun sampai dengan 1 Februari 2018.

On February 2, 2016, the Company and Telkom signed Cooperation Agreement of the Utilization of Transmission Link for Network and Telecommunications Services Operation No.036/BTS-TELKOM/III/2016 for 2 years until February 1, 2018.

Pada tanggal 19 April 2018, Perusahaan dan Telkom menandatangani Amandemen Kedua Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan *Link* Transmisi untuk Penyelenggaraan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi No. 0078-A/BTS-TELKOM/IV/2018 selama jangka waktu 2 tahun sampai dengan 1 Februari 2020.

On April 19, 2018, the Company and Telkom signed the Second Amendment Cooperation Agreement of the Utilization of Transmission Link for Network and Telecommunications Services No. 0078-A/BTS-TELKOM/IV/2018 for 2 years until February 1, 2020.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Perpanjangan Kerjasama Pemanfaatan Link Transmisi untuk Penyelenggaraan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi pada tanggal 31 Januari 2020, Perusahaan telah sepakat untuk memperpanjang jangka waktu kerjasama selama 2 tahun dengan Telkom.

Based on Minutes of Cooperation Agreement of the Utilization of Transmission Link for Network and Telecommunications Services dated on January 31, 2020, the Company has agreed to extend the cooperation period for 2 years with Telkom.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan dan Telkom menandatangani Amandemen Ketiga Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Link Transmisi untuk Penyelenggaraan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi No.0064/BTS-TELKOM/III/2020 selama jangka waktu 2 tahun sampai dengan 1 Februari 2022 dan berdasarkan Amandemen Keempat No. 046-A/BTS-TELKOM/III/2022 tanggal 7 Maret 2022 telah diperpanjang sampai dengan 1 Maret 2023 dan akan dapat diperpanjang.

On March 31, 2020, the Company and Telkom signed the Third Amendment Cooperation Agreement of the Utilization of Transmission Link for Network and Telecommunications Services No.0064/BTS-TELKOM/III/2020 for 2 years until February 1, 2022 and based on Fourth Amendment No. 046-A/BTS-TELKOM/III/2022 dated March 7, 2022 has agreed to extend until March 1, 2023 and can be extended.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Perpanjangan Kerjasama Pemanfaat Link Transmisi untuk Penyelanggaraan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi pada tanggal 28 Februari 2023 untuk memperpanjangan jangka waktu kerjasama selama 1 tahun dengan Telkom. Pada tanggal 12 Juni 2023 perpanjangan untuk jangka waktu selama 1 tahun sampai dengan 1 Maret 2024 berdasarkan Amandemen Kelima No. 120/BTS-TELKOM/VI/2023.

Based on the Minutes of Agreement to Extend the Cooperation for the Use of Transmission Links for the Implementation of Telecommunication Networks and Services on February 28, 2023, to extend the period of cooperation for 1 year with Telkom. On June 12, 2023, an extension for a period of 1 year until March 1, 2024, based on Fifth Amendment No. 120/BTS-TELKOM/VI/2023.

3. PT Smartfren Telecom Tbk ("Smartfren")

Berdasarkan perjanjian No.036b/*procurement*/ Smartfren/MLA-BTS/V/11 tanggal 9 Mei 2011, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan Smartfren untuk penyewaan menara telekomunikasi beserta seluruh fasilitas pendukungnya, dimana jangka waktu sewa untuk masing-masing site adalah 5 tahun dan untuk jangka waktu sewa tambahan masing-masing site selama 5 tahun. Perjanjian berlaku sampai dengan berakhirnya sewa seluruh site dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.

3. PT Smartfren Telecom Tbk ("Smartfren")

Based on the agreement No.036b/ procurement/Smartfren/MLA-BTS/V/11 dated May 9, 2011, the Company held cooperation with Smartfren to rent telecommunication tower and all facilities and its supporting facilities, which the lease period for each site is 5 years and additional lease period for 5 years. The Agreement shall valid until the expiry of lease period for all sites and can be extended according to the agreement.

Perusahaan melakukan perubahan dan menambah beberapa ketentuan atas Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara Telekomunikasi dan Fasilitas Pendukungnya yang tercantum dalam Amandemen No. BTS 003/BTS-Smart/XI/14 dan No. Smartfren 117/Procurement /Smartfren/Amd-BTS/XI/14 tanggal 28 November 2014.

The Company changed and added several provisions to The Master Lease Agreement for the Telecommunications Tower and Supporting Facilities stated in the Amendment No. BTS 003/BTS-Smart/XI/14 and No. Smartfren 117/Procurement/Smartfren/Amd-BTS/XI/14 dated November 28, 2014.

Berdasarkan perjanjian No.032/*procurement/* Smartfren/PKS-BaliTowerindo/VI/21 tanggal 2 Juni 2021 Perusahaan mengadakan kerjasama dengan Smartfren untuk penyewaan menara telekomunikasi beserta seluruh fasilitas pendukungnya untuk jangka waktu 5 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.

Based on the agreement No.032/*procurement/ Smartfren/PKS-BaliTowerindo/VI/21 dated June 2, 2021, the Company held cooperation with Smartfren to rent telecommunication tower and all facilities and its supporting facilities for 5 years and can be extended according to the agreement.*

Pada tanggal 3 Maret 2023 Perusahaan menyepakati novasi atas perjanjian No.036b/*procurement*/Smartfren/MLA-BTS / V /11 tanggal 9 Mei 2011 dan perjanjian No.032/*procurement/*Smartfren/ PKS-Bali Towerindo/VI/21 tanggal 2 Juni 2021, dimana terdapat perubahan seluruh kegiatan dan transaksi (termasuk hak, kewajiban, dan kepentingan pihak yang mengalihkan) dari PT Smartfren Telecom Tbk kepada PT Smart Telecom dengan tanggal efektif terhitung sejak 1 Juni 2023.

On March 3, 2023, the Company had agreed the novation over the agreements No.036b/procurement/Smartfren/MLA-BTS / V /11 dated May 9, 2011 and No.032/procurement/Smartfren/ PKS-Bali Towerindo/VI/21 dated June 2, 2021, where there had been change over all the transactions and activities (including the rights, obligations and interests from the transferor to the transferee) from PT Smartfren Telecom, Tbk (transferor) to PT Smart Telecom (transferee), effective since June 1, 2023.

4. PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I")

Berdasarkan perjanjian No. 398/LGL-MLA-TowerCo/PT Bali Towerindo Sentra/RSS-MM/Tech/VII/2012 tanggal 31 Juli 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan H3I untuk penyediaan lokasi dan fasilitas untuk pengoperasian peralatan komunikasi H3I. Perjanjian ini berlaku 12 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan. Perusahaan melakukan perubahan mengenai harga dengan H3I yang tercantum dalam Amandemen pertama Surat Perjanjian Sewa Induk No. 195/LGL-AMD1-TowerCo/PT Bali Towerindo Sentra Tbk/BW-CKT/Tech/IV/19 tanggal 12 April 2019.

Pada tanggal 17 Juni 2015, Perusahaan juga mengadakan pengikatan perjanjian dengan H3I No. 331/LGL-AGR/PT Bali Towerindo Sentra, Tbk/GW-RSS/Tech/VI/15 tentang penyewaan *Microcell Pole* khusus di wilayah Bali. Perjanjian berlaku sampai dengan berakhirnya sewa seluruh site dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.

Perusahaan melakukan perubahan mengenai jangka waktu, harga dan tata cara penagihan dengan H3I yang tercantum dalam Amandemen pertama Surat Perjanjian Sewa Induk No. 141/LGL-AMD1-Bali MCP/PT Bali Towerindo Sentra Tbk/GW/Tech/III/21 tanggal 17 Maret 2021. Berdasarkan Amandemen ini jangka waktu sewa untuk masing-masing site adalah 3 tahun dan dapat diperpanjang untuk 3 tahun berikutnya. Sedangkan jangka waktu sewa untuk new site adalah 12 tahun dan dapat diperpanjang untuk 6 tahun berikutnya.

Pada tanggal 21 November 2018, Perusahaan juga mengadakan pengikatan perjanjian dengan H3I No. 611/LGL-AGR/PT Bali Towerindo Sentra, Tbk/MNH-CKT/Tech/XI/18 tentang penyediaan lokasi dan fasilitas untuk pengoperasian peralatan komunikasi H3I. Perjanjian ini berlaku 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan. Perusahaan melakukan perubahan mengenai harga dengan H3I yang tercantum dalam Amandemen pertama Surat Perjanjian Sewa Induk No. 361/LGL-AMD1/PT Bali Towerindo Sentra Tbk/BW-CKT/Tech/VII/19 tanggal 5 Agustus 2019.

4. PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I")

Based on the agreement No. 398/LGL-MLA-TowerCo/PT Bali Towerindo Sentra/RSS-MM/Tech/VII/2012 dated July 31, 2012, the Company made an agreement with H3I for the supporting of location and facilities for the operation of H3I communications equipment. This agreement applies to 12 years and can be extended according to the agreement. The Company had change regarding prices with H3I as stated in the first Amendment to the Master Lease Agreement No. 195/LGL-AMD1-TowerCo/PT Bali Towerindo Sentra Tbk/BW-CKT/Tech/IV/19 dated April 12, 2019.

On June 17, 2015, the Company also entered into binding agreement with H3I No. 331/LGL-AGR/PT Bali Towerindo Sentra, Tbk/GW-RSS/Tech/VI/15 on Microcell Pole rental for Bali region. This Agreement shall valid until the expiry of lease period for all sites and can be extended according to the agreement.

The Company had change regarding time period, prices and billing procedure with H3I as stated in the first Amendment to the Master Lease Aggrement No. 141/LGL-AMD1-Bali MCP/PT Bali Towerindo Sentra Tbk/GW/Tech/III/21 dated March 17, 2021. Pursuant to this amendment the lease period for each site is 3 years and can be extended for subsequent 3 years. As for the new site the lease period is 12 years and can be extended for subsequent 6 years.

On November 21, 2018, the Company also entered into binding agreement with H3I No. 611/LGL-AGR/PT Bali Towerindo Sentra, Tbk/MNH-CKT/Tech/XI/18, the Company made an agreement with H3I for the supporting of location and facilities for the operation of H3I communications equipment. This agreement applies to 10 years and can be extended according to the agreement. The Company had change regarding prices with H3I as stated in the first Amendment to the Master Lease Aggrement No. 361/LGL-AMD1/PT Bali Towerindo Sentra Tbk/BW-CKT/Tech/VII/19 dated August 5, 2019.

Pada Januari 2022, H3I dan PT Indosat Tbk melakukan penggabungan usaha (*merger*). Terhitung sejak Januari 2022 seluruh hak dan kewajiban yang dimiliki oleh Perusahaan dengan PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I") akan beralih sepenuhnya kepada Indosat Ooredoo Hutchison sampai berakhirnya jangka waktu perjanjian kerjasama.

On January 2022, H3I and PT Indosat Tbk merged. Started since January 2022 all rights and obligations of the Company with PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I") will be transferred completely to Indosat Ooredoo Hutchison until the expiration of the agreement.

5. PT Indosat Tbk ("Indosat")

Pada tanggal 28 Juni 2011, Perusahaan dan Indosat menandatangani Perjanjian Induk No. 3100001140 mengenai pengadaan fasilitas infrastruktur telekomunikasi serta *civil mechanical electrical dan site acquisition* untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

5. PT Indosat Tbk ("Indosat")

On June 28, 2011, the Company and Indosat signed an agreement No. 3100001140 regarding the procurement of telecommunication infrastructure facilities as well as civil mechanical electrical and site acquisition for the placement of telecommunications devices. The agreement period is 10 years and can be extended upon agreement of the parties.

Pada tanggal 22 Juli 2021, Perusahaan dan Indosat menandatangani Amandemen Ketiga Perjanjian Induk No. 3100001140 mengenai pengadaan fasilitas infrastruktur telekomunikasi serta *civil mechanical electrical dan site acquisition* untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

On July 22, 2021, the Company and Indosat signed the Third Amendment agreement No. 3100001140 regarding the procurement of telecommunication infrastructure facilities as well as civil mechanical electrical and site acquisition for the placement of telecommunications devices. The agreement period is 10 years and can be extended upon agreement of the parties.

Pada tanggal 30 Oktober 2017, Perusahaan dan Indosat menandatangani Perjanjian Induk No. 5100003852 mengenai pengadaan fasilitas infrastruktur telekomunikasi serta *civil mechanical electrical dan site acquisition* untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

On October 30, 2017, the Company and Indosat signed an agreement No. 5100003852 regarding the procurement of telecommunication infrastructure facilities as well as civil mechanical electrical and site acquisition for the placement of telecommunications devices. The agreement period is 10 years and can be extended upon agreement of the parties.

6. PT Jelajah Data Semesta

Pada tanggal 20 Juni 2017, Perusahaan dan PT Jelajah Data Semesta ("JDS") menandatangani Perjanjian Kerja Sama Penyediaan dan Penggunaan Jaringan Serat Optik. Berdasarkan Perjanjian tersebut, JDS menggunakan bagian dari kapasitas Jaringan Serat Optik Perusahaan untuk jangka waktu 5 tahun sebagaimana terakhir kali diperpanjang pada 20 Juni 2022 untuk jangka waktunya menjadi terus-menerus sampai dengan salah satu pihak mengakhiri perjanjian.

6. PT Jelajah Data Semesta

On June 20, 2017, the Company and PT Jelajah Data Semesta ("JDS") signed Cooperation Agreement on Provision and Usage of Fibre Optic Network. Based on the Agreement, JDS used part of the Fibre Optic Network capacity of the Company for a period of 5 years as lastly extended dated June 20, 2022 for period of time to be continuous until either Party terminates the agreement.

PT Paramitra Intimega (PIM), entitas anak

1. PT Smarfren Telecom Tbk ("Smartfren")

Berdasarkan perjanjian No. 223a/procurement/ Smartfren/PKS-Paramitra/X/11 tanggal 13 Oktober 2011 antara PIM dan Smartfren, Smartfren menyewa menara BTS milik entitas anak dengan kompensasi sebagaimana disepakati, dimana jangka waktu sewa untuk masing-masing *site* adalah 5 tahun dan untuk jangka waktu sewa tambahan masing-masing *site* selama 5 tahun. Perjanjian berlaku sampai dengan berakhirnya sewa seluruh *site*.

Berdasarkan perjanjian No. 002/PIM-SMK/VII/2018 tanggal 4 Juli 2018 antara PIM dan Smartfren, kerjasama ini diperpanjang sampai dengan tanggal 12 Oktober 2023. Sampai dengan tanggal pelaporan, adendum perjanjian antara PIM dan Smartfren sedang dalam proses perpanjangan.

2. PT Indosat Tbk ("Indosat")

Pada tanggal 18 Januari 2012, PIM dan Indosat menandatangani Perjanjian Induk No. 3100001286 mengenai pengadaan fasilitas infrastruktur telekomunikasi serta *civil mechanical electrical dan site acquisition* untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 17 Maret 2022, PIM dan Indosat menandatangani Amandemen Keempat Perjanjian Induk Kerja Sama Pengadaan Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi Serta Civil Mechanical Electrical dan Site Acquisition untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi No. 3100001286 berlaku selama jangka waktu 10 tahun sampai dengan 22 Desember 2031.

b. Perjanjian Penting Lainnya

Perusahaan

1. Perjanjian dengan Pemerintah Kabupaten Badung

Berdasarkan perjanjian No. 555/2818/ Dishub-BD 018/Badung/PKS/2007 mengenai Kerjasama Pemerintah Kabupaten Badung dengan Perusahaan. Perusahaan adalah pemenang lelang berdasarkan keputusan Bupati Badung Nomor 519/02/HK/2007 tentang izin pengusahaan penyediaan infrastruktur menara telekomunikasi terpadu di kabupaten Badung. Jangka waktu perizinan selama 20 tahun dari periode 29 Maret 2007 sampai dengan 28 Maret 2027.

PT Paramitra Intimega (PIM), subsidiary

1. PT Smarfren Telecom Tbk ("Smartfren")

Based on Agreement No. 223a/procurement/ Smartfren/PKS-Paramitra/X/11 dated October 13, 2011 between PIM and Smartfren, Smartfren rents the subsidiary's BTS tower with compensation as agreed upon, which the lease period for each site is 5 years and additional lease period for 5 years. The agreement shall valid until the expiry of lease period for all sites.

Based on agreement No. 002/PIM-SMK/VII/2018 dated July 4, 2018 between PIM and Smartfren, this collaboration was extended until October 12, 2023. As of the reporting date, the addendum between PIM and Smartfren agreement is in the process of being extended.

2. PT Indosat Tbk ("Indosat")

On January 18, 2012, PIM and Indosat signed an agreement No. 3100001286 regarding the supporting facilities of telecommunication infrastructure facilities as well as civil mechanical electrical and site acquisition for the placement of telecommunications devices. The agreement period is 10 years and can be extended upon agreement of both parties.

On March 17, 2022, PIM and Indosat signed the fourth Amendment to Master Agreement for Procurement of Telecomunication Infrastructure Facility, Civil Mechanical, Electrical and Site Acquisition for Telecomunication Equipment Placement Number 3100001286 valid for 10 years until December 22, 2031.

b. Other Significant Agreements

The Company

1. Agreement with Government of Kabupaten Badung

Based on the agreement No. 555/2818/Dishub-BD018/Badung/PKS/2007 regarding cooperation between the Badung Sub Province Government and the Company. The Company is the winner of the auction based on decision of the Badung Sub Province Head Number 519/02/HK/2007 on concession for provision of integrated telecommunications tower infrastructure in Badung Sub Province. The license period is for 20 years from March 29, 2007 to March 28, 2027.

2. Perjanjian dengan PT ITS Tekno Sains

Berdasarkan Akta Perjanjian Kemitraan Kerjasama Operasi No. 121 tanggal 17 Oktober 2018, dari Victoria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah melakukan Kerja Sama dengan PT ITS Tekno Sains untuk Paket Pekerjaan Pelaksanaan Kegiatan Penyediaan, Pemasangan dan Komersialisasi Sistem Identifikasi Perangkat Otomatis dengan jangka waktu selama 5 tahun dan akan diperpanjang untuk 5 tahun berikutnya.

Kerja sama operasi tersebut dilaksanakan tanpa membentuk badan hukum baru dan merupakan pelaksanaan kerjasama penyediaan, pemasangan dan komersialisasi Sistem Indentifikasi Perangkat Otomatis dengan menggunakan perangkat dan/atau infrastruktur telekomunikasi yang dimiliki dan/atau yang akan disediakan oleh Perusahaan guna peringatan dini dan pengawasan keselamatan kapal serta instalasi laut yang memiliki utilisasi data untuk mengoptimalkan pemantauan operasional kapal, meningkatkan keselamatan lalu lintas kapal dan operasional fasilitas laut lainnya, seperti bangunan lepas pantai, jalur pipa bawah laut, kabel bawah laut hingga kerusakan terhadap terumbu karang akibat lalu lintas kapal.

2. *Agreement with PT ITS Tekno Sains*

Based on the Joint Operation Agreement No.121 dated October 17, 2018, of Victoria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company has entered into cooperation with PT ITS Tekno Sains to Work Package in the supply, installation and commercialization Automatic Identification System with the term of 5 years and will be extended for another 5 years.

The Joint operation is carried out without forming a new legal entity and is the implementation of cooperation in the provision, installation and commercialization of Automatic Device Identification Systems by using telecommunications equipment and/or infrastructure owned and/or provided by the Company for early warning and ship safety supervision and installation sea which have utilization data to optimize operational monitoring vessels, improve traffic safety of ships and other marine facilities operations, such as building offshore, subsea pipelines, underwater cables to damage to coral reefs from boat traffic.

3. Perjanjian dengan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo

Berdasarkan perjanjian No.593/1881/438.6.2/ 2021 mengenai sewa sebagian tanah milik Pemerintah Kota Sidoarjo sebanyak 6 titik lokasi untuk penempatan tiang MCP dengan masa sewa 5 tahun dari periode tanggal 9 Maret 2021 sampai dengan tanggal 8 Maret 2026.

3. *Agreement with Government of Kabupaten Sidoarjo*

Based on the agreement No.593/1881/438.6.2/2021 regarding the lease of part of the land owned by the Sidoarjo City Government on 6 location points for the placement of MCP poles with 5 years lease period of March 9, 2021 to March 8, 2026.

4. Perjanjian dengan Pemerintah Kota Cirebon

Berdasarkan perjanjian No. 028/Perj.II/-BPKPD/2021-237C/BTS-CIREBON/XI/2021 mengenai Pemanfaatan BMD dalam bentuk sewa atas sebagian tanah PSU sebanyak 46 titik lokasi dengan masa sewa 5 tahun dari periode 1 September 2021 sampai dengan 1 September 2026.

4. *Agreement with Cirebon City Government*

Based on the agreement No. 028/Perj.II/-BPKPD/2021-237C/BTS-CIREBON/XI/2021 regarding the Utilization of BMD in the form of leasing a portion of PSU land for 46 location points with a lease period of 5 years from September 1, 2021 to September 1, 2026.

5. Perjanjian Sewa dengan Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak di Kabupaten Sleman

Berdasarkan perjanjian No. HK 0201 Aq.1.3/1762-238/BTS-BBWSO/XII/2021 mengenai Pemanfaatan sebagian tanah pada satuan kerja BBWSO Dirjen SDA dan kementerian PUPR sebanyak 10 titik lokasi

5. *Rental Agreement with Serayu Opak Basin Center in Kabupaten Sleman*

Based on the agreement No.HK0201-Aq.1.3/1762-238/BTS-BBWSO/XII/2021 regarding the utilization of part of the land in the BBWSO work unit of the Director General of Natural Resources and the Ministry of

dengan masa sewa 3 tahun dari periode 1 Desember 2021 sampai dengan 30 Nopember 2024.

6. Perjanjian Sewa Lahan Pemerintah Daerah Kota Semarang
Perjanjian No.065A/BTS-KOTASEMARANG/ IV/2022 merupakan Perpanjangan sewa lahan untuk penempatan 26 Menara Telekomunikasi Microcell Kamuflase Sarana Penerangan Jalan Umum di Kota Semarang untuk jangka waktu 5 tahun dari periode 21 Desember 2021 sampai dengan 20 Desember 2026.

7. Perjanjian Dengan Pemerintah Daerah Kota Pasuruan
Perjanjian No.130.1/1307.4/423.201/2021-192/ BTS-KOTAPASURUAN/IX/2021 tentang Perpanjangan Sewa atas Pemanfaatan Tanah Milik Pemerintah Kota Pasuruan Sebagai Penempatan *Base Transceiver Station* (BTS) Microcell dan Jaringan *Fiber Optic* (FO) Dengan Metode Kamuflase Di Wilayah Kota Pasuruan sebanyak 24 titik lokasi untuk jangka waktu 5 tahun dari periode 30 September 2021 sampai dengan 29 September 2026.

8. Perjanjian Dengan Pemerintah Kabupaten Pemalang
Surat Perjanjian No.1884/1284/BPKAD tanggal 23 Mei 2022 tentang sewa tanah milik Pemerintah Kabupaten Pemalang 30 titik lokasi untuk penempatan *Base Transceiver Station Microcell,* untuk masa sewa 5 (lima) tahun dari periode 17 Oktober 2021 sampai dengan 16 Oktober 2026.

9. Perjanjian Antara Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik.
Perjanjian No.974/1498/437.56/2022 – No.163/BTS-KADISKOPERINDAG/VIII/2022 tanggal 15 Agustus 2022 tentang Izin Pemakaian Los Atap Pasar Kota Gresik 1 menara telekomunikasi di atap gedung pasar kota Gresik selama 3 (tiga) tahun dari periode 15 Agustus 2022 sampai 14 Agustus 2025.

PT Paramitra Intimega (PIM), entitas anak

1. Perjanjian dengan Pemerintah Kabupaten Tabanan
Berdasarkan perjanjian No. 510.2/361/TAPEM 018/TABANAN/PKS/III/2008 mengenai Kerjasama Pemerintah Kabupaten Tabanan dengan PIM. PIM adalah penyelenggara pembangunan Menara Telekomunikasi Terpadu di wilayah Kabupaten Tabanan

PUPR as many as 10 location points with a 3 years lease period from December 1, 2021 to November 30, 2024.

6. *Semarang City Government Land Lease Agreement.*
Agreement No.065A/BTS-KOTASEMARANG/ IV/2022 is an extension of the land lease for the placement of 26 Camoufalse Microcell Telecommunication Towers for Public Street Lighting Facilities in Semarang City for a period of 5 years period from December 21, 2021 to December 20, 2026.

7. *Agreement with the Regional Government of Pasuruan City*
Agreement No.130.1/1307.4/423.201/2021-192/BTS-KOTAPASURUAN/IX/2021 concerning Extension of Lease on Utilization of Land Owned by the Government of Pasuruan City as a Base Transceiver Station (BTS) Microcell and Fiber Optic Network (FO) Using Camouflage Method in The Pasuruan City area has 24 location points for a period of 5 years period from September 30, 2021 to September 29, 2026.

8. *Agreement with the Government of Pemalang Regency*
Letter of Agreement No.1884/1284/BPKAD dated May 23, 2022 concerning lease of land belonging to the Government of Pemalang Regency 30 location points for the placement of Microcell Base Transceiver Stations, for a 5 (five) year lease period from October 17, 2021 to October 16, 2026.

9. *Agreement Between Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade of Gresik Regency.*
Agreement No.974/1498/437.56/2022 – No.163/BTS-KADISKOPERINDAG/VIII/2022 dated August 15, 2022 concerning Permit to Use the Gresik City Market Roof Lost for 1 telecommunication tower on the roof of the Gresik city market building for 3 (three) years period from August 15, 2022 to August 14, 2025.

PT Paramitra Intimega (PIM), subsidiaries

1. Agreement with Government of Kabupaten Tabanan
Based on the agreement No. 510.2/361/TAPEM018/TABANAN/PKS/III/2008 regarding cooperation between Tabanan Sub Province Government and PIM. PIM is the Integrated Telecommunication Tower construction license holder in the Tabanan

termasuk tetapi tidak terbatas pada menara penghubung (*Infill Tower*) di seluruh wilayah Kabupaten Tabanan. Jangka waktu perizinan selama 20 tahun dari periode 21 Januari 2008 sampai 20 Januari 2028.

Regency but is not limited to connecting tower (Infill Tower) in the entire territory of Tabanan Regency. The license period is for 20 years from January 21, 2008 to January 20, 2028.

37. Gugatan / *37. Lawsuit*

a. Perusahaan terlibat dalam Perkara No. 9/G/2023/PTUN.DPS pada Pengadilan Tata Usaha Negara Denpasar (“PTUN Denpasar”) antara PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel") sebagai Penggugat melawan Pemkab Badung sebagai Tergugat ("Perkara TUN"). Perusahaan masuk dalam Perkara TUN sebagai Tergugat II Intervensi atas dasar adanya Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan Pemkab Badung setelah Perusahaan memenangkan proses lelang Izin Pengusahaan Penyediaan Infrastuktur Menara Telekomunikasi Terpadu Kabupaten Badung. Dalam amar putusannya, PTUN Denpasar mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya. (“Putusan PTUN Denpasar No. 9/G/2023/PTUN.DPS tertanggal 7 November 2023”). Berdasarkan Putusan PTUN Denpasar tertanggal 7 November 2023, Perusahaan mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Mataram (“PT TUN Mataram”). Dalam amar putusannya, PT TUN Mataram menguatkan Putusan PTUN Denpasar tertanggal 7 November 2023 (“Putusan PT TUN Mataram tertanggal 31 Januari 2024”). Berdasarkan Putusan PT TUN Mataram tertanggal 31 Januari 2024, Perusahaan mengajukan upaya hukum Kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan ini belum terdapat Putusan Mahkamah Agung atas perkara dimaksud.

a. The Company involved in the Case No. 9/G/2023/PTUN.DPS at Denpasar State Administrative Court ("PTUN Denpasar") between PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel") as the Plaintiff against Badung District Government as the Defendant ("TUN Case"). The Company was included as Defendant II Intervention based on a Cooperation Agreement between the Company and Badung District Government after the Company won the auction process of Business Permit for Integrated Telecommunication Tower Infrastructure at Badung District. On the verdict, PTUN Denpasar granted the Plaintiff lawsuit entirely. (“PTUN Denpasar Verdict No. 9/G/2023/PTUN.DPS dated November 7, 2023”). Based on PTUN Denpasar Verdict dated November 7, 2023, the Company submitted appeal to Mataram State Administrative High Court ("PT TUN Mataram"). On the verdict, PT TUN Mataram upholding the verdict of PTUN Denpasar dated November 7, 2023 (“PT TUN Mataram Verdict dated January 31, 2024”). Based on PT TUN Mataram Verdict dated January 31, 2024, the Company submitted cassation to the Supreme Court. As the publication date of this report, the Supreme Court has not yet issued any decision regarding the case.

b. Perusahaan terlibat dalam Perkara No.18/G/2023/PTUN.DPS pada Pengadilan Tata Usaha Negara Denpasar (“PTUN Denpasar”) antara PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") sebagai Penggugat melawan Pemkab Badung sebagai Tergugat ("Perkara TUN"). Perusahaan masuk dalam Perkara TUN sebagai Tergugat II Intervensi pada tanggal 5 Oktober 2023 atas dasar adanya Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan Pemkab Badung setelah Perusahaan memenangkan proses lelang Izin Pengusahaan Penyediaan Infrastuktur Menara Telekomunikasi Terpadu Kabupaten Badung. Dalam amar putusannya, PTUN Denpasar mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya. (“Putusan PTUN Denpasar No.18/G/2023/PTUN.DPS tertanggal 29 Januari

b. The Company involved in the Case No.18/G/2023/PTUN.DPS at Denpasar State Administrative Court ("PTUN Denpasar") between PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") as the Plaintiff against Badung District Government as the Defendant ("TUN Case"). The Company was included in the TUN Case as Defendant II Intervention on October 5, 2023 on the basis of a Cooperation Agreement between the Company and Badung District Government after the Company won the auction process of Business Permit for Integrated Telecommunication Tower Infrastructure at Badung District. On the verdict, PTUN Denpasar granted the Plaintiff lawsuit entirely (“PTUN Denpasar Verdict No.18/G/2023/PTUN.DPS dated January 29, 2024”). Based on PTUN Denpasar Verdict No.18/G/2023/PTUN.DPS dated January 29,

2024"). Berdasarkan Putusan PTUN Denpasar No.18/G/2023/PTUN.DPS tertanggal 29 Januari 2024, Perusahaan mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Mataram ("PT TUN Mataram"). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan ini belum terdapat Putusan PT TUN Mataram atas perkara dimaksud.

2024, the Company submitted appeal to Mataram State Administrative High Court ("PT TUN Mataram"). As the publication date of this report, PT TUN Mataram has not yet issued any decision regarding the case.

c. Perusahaan terlibat dalam Perkara No.19/G/2023/PTUN.DPS pada Pengadilan Tata Usaha Negara Denpasar ("PTUN Denpasar") antara PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") sebagai Penggugat melawan Pemkab Badung sebagai Tergugat ("Perkara TUN"). Perusahaan masuk dalam Perkara TUN sebagai Tergugat II Intervensi pada tanggal 5 Oktober 2023 atas dasar adanya Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan Pemkab Badung setelah Perusahaan memenangkan proses lelang Izin Pengusahaan Penyediaan Infrastuktur Menara Telekomunikasi Terpadu Kabupaten Badung. Dalam amar putusannya, PTUN Denpasar mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya. ("Putusan PTUN Denpasar No.19/G/2023/PTUN.DPS tertanggal 29 Januari 2024"). Berdasarkan Putusan PTUN Denpasar No.19/G/2023/PTUN.DPS tertanggal 29 Januari 2024, Perusahaan mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Mataram ("PT TUN Mataram"). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan ini belum terdapat Putusan PT TUN Mataram atas perkara dimaksud.

c. The Company involved in the Case No.19/G/2023/PTUN.DPS at Denpasar State Administrative Court ("PTUN Denpasar") between PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") as the Plaintiff against Badung District Government as the Defendant ("TUN Case"). The Company was included in the TUN Case as Defendant II Intervention on October 5, 2023 the basis of a Cooperation Agreement between the Company and Badung District Government after the Company won the auction process of Business Permit for Integrated Telecommunication Tower Infrastructure at Badung District. On the verdict, PTUN Denpasar granted the Plaintiff lawsuit entirely. ("PTUN Denpasar Verdict No.19/G/2023/PTUN.DPS dated January 29, 2024"). Based on PTUN Denpasar Verdict No.19/G/2023/PTUN.DPS dated January 29, 2024, the Company submitted appeal to the Mataram State Administrative High Court ("PT TUN Mataram"). As the publication date of this report, PT TUN Mataram has not yet issued any decision regarding the case.

38. Komitmen Pendapatan Sewa Operasi / *38. Operating Lease Revenues Commitment*

Pada akhir periode pelaporan, estimasi jumlah pendapatan sewa minimum di masa depan yang dilakukan dengan sewa operasi adalah sebagai berikut:

At the end of the reporting period, the estimate of total future minimum lease revenue committed under operating leases are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Kurang dari satu tahun	993,068,436,050	957,838,481,354	*Less than one year*
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	2,999,195,003,745	3,098,277,526,432	*More than one year and less than five years*
Lebih dari lima tahun	298,085,280,325	365,377,773,847	*More than five years*
Pendapatan Sewa Tahun Berjalan	955,261,616,145	978,378,536,736	*Rental Revenues for the Year*

39. Informasi Tambahan / *39. Supplementary Information*

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada 31 Desember 2023 and 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022, the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the years ended December 31, 2023 and 2022 and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

40. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan / *40. Event After the Reporting Period*

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. CMB.CM5/TMD.0560/SPPK/2024 tanggal 26 Januari 2024, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga sebesar Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja Perusahaan.

Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TMD.0560/SPPK/2024 dated January 26, 2024, the Company signed Kredit Agunan Surat Berharga Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit amounting to Rp50,000,000,000. The purpose of the facility is to be used for additional working capital of the Company.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM5/TMD.0938/2024 tanggal 1 Februari 2024, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga.

Based on Full Repayment Notification Letter No. CMB.CM5/TMD.0938/2024 dated February 1,2024, the Company has fully repaid the Kredit Agunan Surat Berharga Facility.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/TMD.595/SPPK/2024 tanggal 27 Februari 2024, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan* 8, 9 dan 10, dengan limit kredit masing-masing sebesar Rp375.000.000.000, Rp200.000.000.000 dan Rp425.000.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas ini digunakan untuk *general corporate purposes* termasuk *refinancing assets existing* dan pelunasan Sukuk jatuh tempo dan/atau *capital expenditure* Perusahaan.

Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TMD.595/SPPK/2024 dated February 27, 2024, the Company signed Term Loan 8, 9 and 10 Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with credit limit amounting to Rp375,000,000,000, Rp200,000,000,000 and Rp425,000,000,000, respectively. The purpose of these facilities is to be used for general corporate purposes including refinancing assets existing and repayment of Sharia Bonds and/or capital expenditure of the Company.

Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan* 8, 9 dan 10 adalah tanah dan bangunan, menara telekomunikasi dan jaringan fiber optik milik Perusahaan.

The collaterals of Term Loan 8, 9 and 10 Credit facility are land and building, telecommunication towers and fiber optic networks belong to the Company.

Perusahaan terlibat dalam Perkara No.28/G/2023/PTUN.DPS pada Pengadilan Tata Usaha Negara Denpasar ("PTUN Denpasar") antara PT Centratama Menara Indonesia dan PT Epid Menara AssetCo sebagai Penggugat melawan Pemkab Badung sebagai Tergugat ("Perkara TUN"). Perusahaan masuk dalam Perkara TUN sebagai Tergugat II Intervensi (berdasarkan Penetapan PTUN Denpasar tanggal 22 Januari 2024) atas dasar Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan Pemkab Badung setelah Perusahaan memenangkan proses lelang Izin Pengusahaan Penyediaan Infrastuktur Menara Telekomunikasi Terpadu Kabupaten Badung. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan ini belum terdapat Putusan PTUN Denpasar atas perkara dimaksud.

The Company involved in the Case No.28/G/2023/PTUN.DPS at Denpasar State Administrative Court ("PTUN Denpasar") between PT Centratama Menara Indonesia and PT Epid Menara AssetCo as the Plaintiffs against Badung District Government as the Defendant ("TUN Case"). The Company was included in the TUN Case as Defendant II Intervention (based on determination on January 22, 2024) on the basis of a Cooperation Agreement between the Company and Badung District Government after the Company won the auction process of Business Permit for Integrated Telecommunication Tower Infrastructure at Badung District. As the publication date of this report, PTUN Denpasar has not yet issued any decision regarding the case.

41. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

41. New Accounting and Interpretation Standards Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2023.

Amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Konvenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah tentang akuntansi zakat, infak dan sedekah.

Amendment and improvement to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendment PSAK 1: Non-Current Liabilities with Convenants;*
- *Amendment PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Revised PSAK 101: Presentation of Sharia Financial Statement; and*
- *Revised PSAK 109: Zakah, Infaq and Sadaqah related to accounting of zakah, infaq and sadaqah.*

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotoriasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group are still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments of these standards.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dna ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

DSAK-IAI also ratified changes to the number of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

42. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 6 Maret 2024.

42. Responsibility and Issuance Authorisation of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements have been authorised for issuance by the Directors on March 6, 2024.

Lampiran I | ***Appendix I***

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

	2023 Rp	2022 Rp	
ASET			*ASSETS*
ASET LANCAR			*CURRENT ASSETS*
Kas dan Setara Kas	142,448,683,193	244,964,994,835	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Neto	137,263,090,252	141,066,833,282	*Trade Receivables - Net*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5,785,976,939	5,505,442,668	*Other Current Financial Assets*
Persediaan	125,089,743,209	97,292,630,410	*Inventory*
Pajak Dibayar di Muka	15,496,388,260	6,737,345,814	*Prepaid Taxes*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	14,503,106,328	21,089,562,484	*Advances and Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar	440,586,988,181	516,656,809,493	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			*NON-CURRENT ASSETS*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9,521,455,245	10,821,294,745	*Other Non-Current Financial Assets*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang	111,248,395,069	55,205,634,332	*Long-Term Advances and Prepaid Expenses*
Investasi pada Entitas Anak	60,497,700,000	120,497,700,000	*Investments in Subsidiaries*
Aset Tetap	4,846,241,965,203	4,512,214,459,645	*Fixed Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	8,887,465,176	8,729,166,260	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	5,036,396,980,693	4,707,468,254,982	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	5,476,983,968,874	5,224,125,064,475	*TOTAL ASSETS*
LIABILITAS DAN EKUITAS			*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS			*LIABILITIES*
LIABILITAS JANGKA PENDEK			*CURRENT LIABILITIES*
Utang Usaha	26,050,919,976	79,328,633,464	*Trade Payables*
Utang Bank Jangka Pendek	10,354,927,200	9,045,010,380	*Short-Term Bank Loans*
Beban Akrual	71,741,674,464	62,259,763,217	*Accrued Expense*
Utang Pajak	10,834,903,500	8,020,180,562	*Taxes Payable*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	34,301,069,266	18,627,247,129	*Other Current Financial Liabilities*
Sukuk Ijarah	421,879,871,161	196,416,312,555	*Sharia Bonds*
Pendapatan Diterima di Muka	111,658,373,661	105,932,041,058	*Unearned Revenues*
Bagian Jangka Pendek dari:			*Current Portion:*
Utang Pembiayaan Konsumen	903,141,911	613,798,897	*Consumer Financing Loan*
Liabilitas Sewa	13,118,111,531	7,203,321,550	*Leases Liabilities*
Utang Bank Jangka Panjang	429,169,478,206	356,021,393,458	*Long-Term Bank Loans*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	200,000,000,000	--	*Financial Institution Non-Bank Loan*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1,330,012,470,876	843,467,702,270	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			*NON - CURRENT LIABILITIES*
Utang Pembiayaan Konsumen	1,647,598,955	1,684,693,553	*Consumer Financing Loan*
Liabilitas Sewa	21,245,629,126	10,593,659,170	*Leases Liabilities*
Pendapatan Diterima di Muka	19,261,958,697	14,854,664,224	*Unearned Revenues*
Utang Bank Jangka Panjang	892,165,377,684	1,026,263,344,501	*Long-Term Bank Loans*
Sukuk Ijarah	20,736,342,452	20,623,712,818	*Sharia Bonds*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	596,633,485,456	795,655,685,063	*Financial Institution Non-Bank Loan*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	17,799,488,351	13,993,986,695	*Long-Term Employment Benefit Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	102,174,864,139	86,465,133,629	*Deferred Tax Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1,671,664,744,860	1,970,134,879,653	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	3,001,677,215,736	2,813,602,581,923	*TOTAL LIABILITIES*
EKUITAS			*EQUITY*
Modal Saham - nilai nominal Rp20 per saham			*Share Capital - Rp20 par value per share*
Modal Dasar - 10.000.000.000 saham			*Authorized Capital - 10,000,000,000 shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor			*Issued and Paid-Up Capital*
(3.934.592.500 Saham pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	78,691,850,000	78,691,850,000	*(3,934,592,500 Shares as of December 31, 2023 dan 2022)*
Tambahan Modal Disetor - Neto	159,999,203,328	159,999,203,328	*Additional Paid-in Capital - Net*
Saldo Laba			*Retained Earnings*
Telah ditentukan Penggunaannya	33,605,380,519	33,605,380,519	*Appropriated*
Belum ditentukan Penggunaannya	774,920,202,333	705,693,458,415	*Unappropriated*
Penghasilan Komprehensif Lainnya	1,428,090,116,958	1,432,532,590,290	*Other Comprehensive Income*
JUMLAH EKUITAS	2,475,306,753,138	2,410,522,482,552	*TOTAL EQUITY*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5,476,983,968,874	5,224,125,064,475	*TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*

Lampiran II | ***Appendix II***

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTSOF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

	2023 Rp	2022 Rp	
PENDAPATAN USAHA	951,986,473,055	975,758,269,972	*REVENUES*
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(425,081,603,829)	(420,345,123,491)	*COST OF REVENUES*
LABA BRUTO	526,904,869,226	555,413,146,481	*GROSS PROFIT*
Beban Usaha	(90,564,297,124)	(72,592,058,271)	*Operating Expenses*
LABA USAHA	436,340,572,102	482,821,088,210	*OPERATING PROFIT*
Beban Keuangan	(231,555,663,038)	(210,947,694,313)	*Finance Costs*
Pendapatan Lain-lain	15,230,597,625	6,021,656,212	*Others Income*
Beban Lain-lain	(15,331,048,307)	(11,018,935,195)	*Others Expense*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	204,684,458,382	266,876,114,914	*INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX EXPENSE*
Pajak Final Atas Penghasilan	(33,412,443,721)	(31,950,914,721)	*Final Tax On Income*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	171,272,014,661	234,925,200,193	*PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX*
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(17,871,829,526)	(24,252,481,028)	*Income Tax Expenses - Net*
LABA TAHUN BERJALAN	153,400,185,135	210,672,719,165	*PROFIT FOR THE YEAR*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			*OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi			*Item that will not be Reclassified to Profit and Loss*
Surplus Revaluasi Aset Tetap	40,447,760,746	--	*Revaluation Surplus of Fixed Asset*
Beban Pajak Penghasilan atas Surplus Revaluasi Aset Tetap	(803,822,243)	--	*Income Tax on Revaluation Surplus of Fixed Asset*
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(1,253,248,891)	3,018,844,737	*Remeasurement of Defined Benefit Plan*
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	238,117,289	(573,580,500)	*Income Tax on Remeasurement of Defined Benefit Plan*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	38,628,806,901	2,445,264,237	*OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	192,028,992,036	213,117,983,402	*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*

Lampiran III | ***Appendix III***

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor-Neto/ *Additional Paid-in Capital-Net*	Saldo Laba/ *Retained Earnings *)*		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
			Yang Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Revaluation Surplus of Fixed Asset*		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021	78,691,850,000	159,999,203,328	24,178,691,581	575,187,282,921	1,481,910,027,695	2,319,967,055,525	*BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021*
Cadangan Umum	--	--	9,426,688,938	(9,426,688,938)	--	--	*General Reserve*
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	213,117,983,402	--	213,117,983,402	*Total Comprehensive Income for the Year*
Pembagian Dividen Tunai	--	--	--	(122,562,556,375)	--	(122,562,556,375)	*Cash Dividends*
Transfer ke Saldo Laba	--	--	--	49,377,437,405	(49,377,437,405)	--	*Transfer to Retained Earnings*
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022	78,691,850,000	159,999,203,328	33,605,380,519	705,693,458,415	1,432,532,590,290	2,410,522,482,552	*BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022*
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	152,385,053,533	39,643,938,503	192,028,992,036	*Total Comprehensive Income for the Year*
Pembagian Dividen Tunai	--	--	--	(127,244,721,450)	--	(127,244,721,450)	*Cash Dividends*
Transfer ke Saldo Laba	--	--	--	44,086,411,835	(44,086,411,835)	--	*Transfer to Retained Earnings*
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023	78,691,850,000	159,999,203,328	33,605,380,519	774,920,202,333	1,428,090,116,958	2,475,306,753,138	*BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023*

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti/
Retained earning included remeasurement on defined benefit plan

Lampiran IV | ***Appendix IV***

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

	2023 Rp	2022 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			*CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*
Penerimaan Kas Dari Pelanggan	957,736,454,456	960,047,063,493	*Cash Receipts from Customers*
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	(265,216,409,230)	(189,008,111,719)	*Payments to Suppliers*
Pembayaran Kas Kepada Karyawan	(89,839,740,085)	(81,796,232,035)	*Payments to Employees*
Penerimaan Bunga	7,085,160,001	1,864,288,517	*Receipts of Interest*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(44,927,105,704)	(47,081,809,631)	*Payments of Income Tax*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	564,838,359,438	644,025,198,625	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			*CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*
Pencairan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	1,637,869,000	493,778,182	*Withdrawals of Restricted Funds*
Penempatan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	(376,666,666)	(1,665,279,000)	*Placement of Restricted Funds*
Perolehan dan Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(520,575,482,057)	(330,820,880,572)	*Acquisition and Advance Payment for Purchase of Fixed Assets*
Penjualan Aset Tetap	519,251,172	1,207,032,711	*Sale of Fixed Assets*
Perubahan Investasi di Entitas Anak	56,800,000,000	--	*Changes on Investment in Subsidiary*
Penerimaan dividen dari Entitas Anak	4,073,200,944	--	*Receipts of dividend from Subsidiary*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(457,921,827,607)	(330,785,348,679)	*Net Cash Used for Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			*CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*
Penerimaan dari Penerbitan Sukuk Ijarah	425,000,000,000	221,000,000,000	*Receipts from Issuance of Sharia Bonds*
Pembayaran Utang Sukuk Ijarah	(200,000,000,000)	--	*Payments of Sharia Bonds Payable*
Biaya Penerbitan Sukuk Ijarah	(5,065,898,254)	(2,612,038,400)	*Sharia Bonds Issuance Cost*
Penerimaan (Pembayaran) Utang Bank Jangka Pendek	1,541,146,247	(97,683,257,975)	*Receipt (Payment) Short-Term Bank Loans*
Utang Bank Jangka Panjang			*Long-Term Bank Loans*
Penerimaan	300,000,000,000	350,000,000,000	*Receipt*
Pembayaran	(363,021,393,460)	(335,957,092,131)	*Payment*
Pembayaran Angsuran Pembiayaan Konsumen dan Liabilitas Sewa	(13,739,580,595)	(7,638,617,159)	*Payments of Consumer Financing Loan and Lease Liabilities Installment*
Pembayaran Beban Keuangan	(226,953,917,079)	(209,032,690,934)	*Payments of Finance Costs*
Pembayaran Dividen	(127,244,721,450)	(122,562,556,375)	*Payments of Dividends*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(209,484,364,591)	(204,486,252,974)	*Net Cash Used in Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(102,567,832,760)	108,753,596,972	*NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*
DAMPAK SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	51,521,118	712,804	*EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	244,964,994,835	136,210,685,059	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	142,448,683,193	244,964,994,835	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR*

Lampiran V ***Appendix V***

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk ***PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk***
(Entitas Induk) ***(Parent Entity)***
PENGUNGKAPAN LAINNYA ***OTHER DISCLOSURES***
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir *For the Years Ended*
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 *December 31, 2023 and 2022*
(Dalam Rupiah Penuh) *(In Full Rupiah)*

1. Laporan Keuangan Tersendiri / *1. Separate Financial Statements*

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of the parent entity is a separate financial statements which represent additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak / *2. Schedule of Investments in Subsidiaries*

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Domisili/** ***Domicile***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership***
PT Paramitra Intimega	Jakarta	99,99%
PT Paramitra Media Interaktif	Jakarta	99,60%

3. Metode Pencatatan Investasi / *3. Accounting Method of Investment*

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investments in subsidiaries mentioned in the financial statements of the parent entity is recorded using cost method.

Indeks Referensi SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Reference Index of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of the Annual Report of the Issuer or Public Company

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
I.	**BENTUK LAPORAN TAHUNAN** THE FORM OF ANNUAL REPORT		
A.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	The Annual Report shall be published in both hard and soft copy.	✓
B.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	The hard copy report shall be printed on light-colored, good quality, A4-sized paper, bound and able to be reproduced in good quality.	✓
C.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	The Annual Report may present information in pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions so that they are easy to read and understand.	✓
D.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam *Portable Document Format* (PDF).	The soft copy report shall be presented in an electronic document in a Portable Document Format (PDF) file format.	✓
II.	**ISI LAPORAN TAHUNAN** THE CONTENT OF ANNUAL REPORT		
A.	**Laporan Tahunan paling sedikit memuat:** 1. Ikhtisar Data Keuangan Penting; 2. Informasi Saham (jika ada); 3. Laporan Direksi; 4. Laporan Dewan Komisaris; 5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6. Analisis dan Pembahasan Manajemen; 7. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit; dan 10. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan.	**The Annual Report shall at least include:** 1. Key Financial Highlights; 2. Share Highlights (if any); 3. The Board of Directors' Report; 4. The Board of Commissioners' Report; 5. Profile of the Issuer or Public Company; 6. Management Analysis and Discussion; 7. Corporate Governance of the Issuer or Public Company; 8. Corporate Social Responsibility of the Issuer or Public Company; 9. Audited Annual Financial Report; and 10. A Statement Letter from the Board of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility of the Annual Report.	✓

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
III.	**URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN** THE DETAIL OF THE CONTENT OF ANNUAL REPORT		
A.	**Ikhtisar Data Keuangan Penting**	**Key Financial Highlights**	
	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1. pendapatan/penjualan; 2. laba bruto; 3. laba (rugi); 4. jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali; 5. total laba (rugi) komprehensif; 6. jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali; 7. laba (rugi) per saham; 8. jumlah aset; 9. jumlah liabilitas; 10. jumlah ekuitas; 11. rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14. rasio lancar; 15. rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17. informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan.	Financial highlights shall be presented in comparison between 3 (three) fiscal years or since the business started if the Issuer or Public Company starts its business less than 3 (three) years, at least include: 1. net sales; 2. gross profit; 3. profit (loss); 4. total profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; 5. total comprehensive profit (loss); 6. total comprehensive profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; 7. earnings per share; 8. total assets; 9. total liabilities; 10. total equity; 11. return on assets; 12. return on equity; 13. return on net sales; 14. current ratio; 15. liabilities to equity ratio; 16. liabilities to assets ratio, and 17. other relevant information and financial ratio.	9-11
B.	**Informasi Saham**	**Share Information**	
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	Share information of Public Company shall at least include:	
1.	saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. jumlah saham yang beredar; b. kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c. harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; d. volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	the issued shares shall be reported every quarter in a form of a comparison of the last two fiscal years that shall include: a. number of issued shares; b. market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed; c. highest, lowest, and closing price based on the price on the stock exchange where the share is listed; d. trading volume based on the stock exchange where the share is listed. Information point b), c) and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;	12
2.	dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. rasio pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c. jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d. jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e. harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	in regards to corporate action that causes changes in shares, such as stock split, reverse stock, dividends, bonus shares, changes in nominal value of shares, issuance of conversion bonds, as well as capital additions and subtraction, share highlights as stated in poin 1) shall be added some explanation at least about: a. corporate action dates; b. ratio of stock split, reverse stock, dividends, bonus share, total convention bonds issued, and changes in nominal value of shares; c. total number of issued shares before and after the corporate action; d. total convention bonds issued (if any); and e. share price before and after the corporate action.	13

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
3.	dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham tersebut; dan	in the event of a share suspension or delisting during fiscal year, provide the explanation for the share suspension and or delisting; and	13
4.	dalam hal penghentian sementara perdagangan saham sebagaimana dimaksud pada poin 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham tersebut.	in the event of a shares suspension and or the shares delisting as stated in point 3) are still going on until the end of the period of the Annual Report, provide explanation of actions taken to settle the shares suspension and or delisting.	13
C.	**Laporan Direksi**	**The Board of Directors' Report**	**24-28**
	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Directors' report shall at least include:	
1.	kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c. proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e. kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik.	the performance of the Issuer or Public Company, at least including: a. strategies and policies of the Issuer or Public Company; b. role of the Board of Directors in formulating the Issuer's or Public Company's strategies and strategic policies; c. process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategies; d. comparison between achievement and target of the Issuer or Public Company; and e. challenges faced by the Issuer or Public Company.	24-28
	gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; Publik, dan penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	the overview of business outlook of the Issuer or Public Company, and the corporate governance implementation of the Issuer or Public Company.	24-28
D.	**Laporan Dewan Komisaris**	**The Board of Commissioners' Report**	**20-23**
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Commissioners' Report shall at least include:	
1.	penilaian terhadap kinerja Direksi 8-12 mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	the evaluation of the Board of Directors' performance in managing the Issuer or Public Company, as well as the Board of Commissioners' supervision during the formulation and implementation of the Issuer's or Public Company's strategies by the Board of Directors;	20-23
2.	pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	the view on the business outlook of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and	20-23
3.	pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	the view on the corporate governance implementation of the Issuer or Public Company.	20-23
E.	**Profil Emiten atau Perusahaan Publik**	**Profile of the Issuer or Public Company**	
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	The profile of the Issuer or Public Company shall at least include:	
1.	nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	name of the Issuer or Public Company including if there were change of name, reason of the change and the effective date of the name change in fiscal year;	34-35
2.	akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. alamat; b. nomor telepon; c. alamat surat elektronik; dan d. alamat situs web.	the access to the Issuer or Public Company, including branch or representative office that allow public to obtain information about the Issuer or Public Company, including: a. address; b. phone number; c. email address; and d. website link.	34

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
3.	riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	brief history of the Issuer or Public Company;	36-37
4.	visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan atau nilai-nilai perusahaan;	vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture or corporate values;	38-39
5.	kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	line of business in accordance with the latest article of association, operating business activities in the financial year, as well as generated products and offered services;	40-42
6.	wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	the operational area of the Issuer or Public Company; the intended operational area is the area where operational activities are held or within the range of the company's operational activities;	43
7.	struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	the organization structure of the Issuer or Public Company as seen in a chart, at least to one level below the Board of Directors including committee under the Board of Directors (if any) and committee under the Board of Commissioners along with names and positions;	44-45
8.	daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	list of membership in industrial associations in national or international scale which related with the implementation of sustainable finance;	46
9.	profil Direksi, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. foto terbaru; c. usia; d. kewarganegaraan; e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. g. hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan h. perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	The Board of Directors profile, which shall at least include: a. name and position in accordance with the duties and responsibilities; b. latest photograph; c. age; d. nationality; e. educational background and/or certification; f. work experience, covering this following information: i. the legal basis of appointment as the member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company; ii. concurrent position, as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or member of committee and other position inside or outside the Issuer or Public Company. Please disclose if the member of the Board of Directors doesn't have concurrent position; and iii. working experience with the time period both in and outside the Issuer or Public Company. g. Affiliated relationship with other member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, main shareholders, and controlling either directly or indirectly to the individual owner, the information shall be included the name of the affiliated parties. The Company have also to disclose the information if the member of the Board of Directors doesn't have affiliated relationship; and h. The change in the composition of the Board of Directors and the reason of the change. If there were no change in the composition of the Board of Directors, a disclosure of this information is needed;	53-56

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
10.	profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. foto terbaru; c. usia; d. kewarganegaraan; e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; ii. dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; iii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan iv. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. g. hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan h. perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	The Board of Commissioners profile, which shall at least include: a. name and position in accordance with the duties and responsibilities; b. latest photograph; c. age; d. nationality; e. educational background and/or certification; f. work experience, covering this following information: i. the legal basis of appointment as the member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company; ii. legal basis of the first appointment as member of the Board of Commissioners who also serves as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company; iii. concurrent position, as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or member of committee and other position inside or outside the Issuer or Public Company. Please disclose if the member of the Board of Commissioners doesn't have concurrent position; and iv. working experience with the time period both in and outside the Issuer or Public Company. g. Affiliated relationship with other member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, main shareholders, and controlling either directly or indirectly to the individual owner, the information shall be included the name of the affiliated parties. The Company have also to disclose the information if the member of the Board of Commissioners doesn't have affiliated relationship; and h. the change in the composition of the Board of Commissioners and the reason of the change. If there were no change in the composition of the Board of Commissioners, a disclosure of this information is needed;	48-52
11.	dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	in the event that there were changes in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners occurring between the period after year-end until the submission date of the Annual Report, then the latest and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be published in the Annual Report;	47
12.	jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel;	number of employees based on sex, position, age, education and employment status (permanent/contract) during fiscal year. Information can be disclosed in table form;	69-70

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
13.	nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan d. informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	names of shareholders and ownership percentage at the beginning and end of the fiscal year, consist of: a. shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company; b. members of the Board of Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners do not have shares, a disclosure should be made regarding to this matter; c. groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company; and d. the information above can be disclosed in table form.	57-58
14.	persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	the percentage of indirect ownership of the Company share by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Please disclose if the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have indirect ownership of the Company shares;	58
15.	jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. kepemilikan institusi lokal; b. kepemilikan institusi asing; c. kepemilikan individu lokal; dan d. kepemilikan individu asing.	number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on these classifications: a. ownership of local institutions; b. ownership of foreign institutions; c. ownership of local individuals; and d. ownership of foreign individuals.	57
16.	informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;	58
17.	nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which Issuers or Public Company has joint control over the entity (if any), along with percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the subsidiaries, associated companies, joint venture. For subsidiaries, include the address of the said subsidiaries;	61-62
18.	kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	the chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and offering price from the initial listing until the end of the fiscal year as well as the name of Stock Exchange where the Issuer of Public Company is listed, including stock split, reverse stock, dividend, bonus shares, and changes in nominal value of shares, implementation of conversion securities, addition and subtraction of capital (if any);	62-63

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
19.	informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada poin 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	the information about other listing of securities as mentioned in point 18, that haven't due in the fiscal year at least mention about the name of securities, year of issuance, interest rate, date of maturity, offering value, and rating of securities (if any);	64-65
20.	informasi penggunaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a. nama dan alamat; b. periode penugasan; c. informasi jasa audit dan/atau nonaudit yang diberikan; d. biaya jasa audit dan/atau nonaudit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e. dalam hal Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa nonaudit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan f. pengungkapan informasi penggunaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	the information about the use of Public Accountant services and Public Accounting Firm with its network/association/alliance including: a. name and address; b. assignment period; c. information about audit and non-audit services provided; d. service fee for each audit and non-audit assignment during the fiscal year; and e. in terms of the Public Accountant and Public Accounting Firm didn't provide non-audit services, please disclose the information; and f. the disclosure of information about Public Accountant and Public Accounting Firm services with its network/association/alliance, shall be presented in tabular form.	66-67
21.	nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.	name and address of capital market supporting institutions and professions other than Public Accountant and Public Accounting Firm.	68
F.	**Analisis dan Pembahasan Manajemen**	**Management Analysis and Discussion**	
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	Management analysis and discussion shall include the analysis and discussion about financial report and other important information with an emphasis on material changes during the fiscal year, that include:	
1.	tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. pendapatan/penjualan; dan c. profitabilitas.	operational review per business segment according to the type of industry of the Company, include: a. production which include process, capacity and its development; b. revenue/sales; and c. profitability.	75-77
2.	kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. ekuitas; d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. arus kas.	comprehensive financial performance that include a comparison of financial performance for the latest two fiscal years, explanation about the cause and impact of the changes, at least include: a. current assets, non-current assets, and total assets; b. current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities; c. equity; d. revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and e. cash flows.	78-84
3.	kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	the ability to pay debts or liabilities by presenting a relevant ratio calculation;	84-85
4.	tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	collectability level of Issuer or Public Company receivables by presenting a relevant ratio calculation;	85
5.	struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	capital structure and management policies of the capital structure including the basis of appointment of the related policies;	86

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
6.	bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a. tujuan dari ikatan tersebut; b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. mata uang yang menjadi denominasi; dan d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	discussion about the commitment of the capital investments goods, with explanations at least include: a. the purpose of the commitment; b. the source of fund to fulfil the commitment; c. the denominated currency; and d. the plans of Issuer or Public Company to protect itself from related foreign currency risks.	87
7.	bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. jenis investasi barang modal; b. tujuan investasi barang modal; dan c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.	discussion on the capital goods investment realized during the fiscal year, with explanations at least include: a. type of capital investment goods; b. purpose of the capital investment goods; and c. value of the capital investment goods realized.	87
8.	informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	the information and fact after the date of accounting report (if any);	89
9.	prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	the business prospect of the Issuer or Public Company related with industry, economy and international market condition supporting by quantitative data from reliable sources;	89
10.	perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal; atau d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	comparison between target/projection in the beginning of the fiscal year and the actual result (realization) such as: a. revenue/sales; b. profit (loss); c. capital structure; or d. other matters considered important for Issuer or Public Company;	88
11.	target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal; d. kebijakan dividen; atau e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	target/projection to be achieved by the Issuer or Public Company in 1 (one) year, include: a. revenue/sales; b. profit (loss); c. capital structure; d. dividend policies; or e. other matters considered important for Issuer or Public Company.	88
12.	aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	marketing aspect of Issuer or Public Company's product and services, at least about the marketing strategy and market share;	90
13.	uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a. kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b. tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen nonkas; c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau nonkas); dan d. jumlah dividen per tahun yang dibayar. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	the explanation about dividend during the last 2 (two) fiscal years, include: a. dividend policies, such as information about the percentage of total dividend to net profit; b. the cash dividend pay-out date or the distribution date for non-cash dividend; c. the amount of dividend per share (cash or non-cash); and d. the amount of dividend pain per year. The disclosure of information can be presented in the tabular form. A disclosure is needed if the Issuer or Public Company didn't disburse dividends in the last 2 (two) years.	91

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
14.	realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	the realization of the use of the proceed of the public offering, with requirements such as: a. if the Issuer has an obligation to submit a realization report of the use of fund within the fiscal year, then disclosed the cumulative use of the proceeds from the public offering until the end of the fiscal year; and b. the Issuer is required to explain if there is any change on the use of the proceeds as regulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Use of the Proceeds of the Offering;	91-92
15.	informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: i. tanggal, nilai, dan objek transaksi; ii. nama pihak yang melakukan transaksi; iii. sifat hubungan afiliasi (jika ada); iv. penjelasan mengenai kewajaran transaksi; v. pemenuhan ketentuan terkait; dan vi. dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: i. pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); dan ii. peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); vii. untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut; viii. untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; dan ix. dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	material information (if any) regarding to investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, dept/equity restructuring, significant transaction, affiliated transaction, and conflict of interest transaction, with in the fiscal year, includes: i. date, amount and object of transaction; ii. the name of parties involved in the transaction; iii. the nature of the affiliated relationship (if any); iv. the description of the fairness of the transaction; v. the compliance with the relevant provisions; and vi. if there was affiliated relationship, other than disclosing the information as elaborated in point a) to e), the Issuer or Public Company shall also disclose: i. statement from the Board of Directors to explain that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the transaction done in accordance with generally accepted business practices among others by complying with the arms-length principle; and ii. The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; vii. for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and run regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions in question have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added; viii. for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added; and ix. in the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this is disclosed;	92

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
16.	perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	the significant changes in rules and regulations towards the Issuer or Public Company's operation and its effect towards the financial report (if any);	93
17.	perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	the changes in the accounting policies, its reason and effect towards the financial report (if any).	93
G.	**Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik**	**Corporate Governance of the Issuer or Public Company**	
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The corporate governance of the Issuer or Public Company shall at least include a brief description of:	
1.	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), paling sedikit memuat: a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: i. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan ii. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	General Meeting of Shareholders (GMS), at least include: a. the information of the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior the fiscal year include: i. the resolution of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior the fiscal year that realized in the fiscal year; and ii. the resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior of the fiscal year that has not been realized along with the reason; b. in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.	102-111
2.	Direksi, paling sedikit memuat: a. tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. b. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi; c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: i. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan ii. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); e. penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: i. prosedur penilaian kinerja; dan ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan f. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	The Board of Directors, include: a. the Board of Directors duties and responsibilities; the information about each duties and responsibilities of the Board of Directors shall be presented in tabular form. b. a statement that the Board of Directors has guidelines or Board of Directors' charter; c. the policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form. d. training and/or competency improvement of members of the Board of Directors: i. policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and ii. training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any); e. the evaluation of the Board of Directors on the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the fiscal year shall at least contain: i. the performance evaluation procedure; ii. the criteria used, such as achievements, competency, attendance at meeting; and f. in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	118-123

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
3.	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris; c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: i. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan ii. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); e. penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: i. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan iii. pihak yang melakukan penilaian; dan f. penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: i. prosedur penilaian kinerja; dan ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.	The Board of Commissioners, shall include: a. duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b. a statement that the Board of Commissioners has guidelines or Board of Commissioners' charter; c. policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form. d. training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners: i. policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and ii. training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any); e. performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing: i. procedures for implementing performance appraisals; ii. the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and iii. the party conducting the assessment; and f. the Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes: i. performance appraisal procedures; and ii. the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings.	112-117
4.	nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b. prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: i. prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; ii. struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; dan iii. besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	the nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain: a. the nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b. procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others: i. procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; ii. the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and iii. the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.	126-127

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
5.	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. nama; b. dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah; c. periode penugasan Dewan Pengawas Syariah; d. tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan e. frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	The Sharia Supervisory Board, for the Issuers or Public Company who carries out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain: a. name; b. the legal basis of the appointment of the Sharia Supervisory Board; c. the period of assignment of the Sharia Supervisory Board; d. duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and e. the frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfilment of sharia principles in the capital market to the Issuer or Public Company;	N/A
6.	Komite Audit, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. periode dan masa jabatan anggota komite audit; g. pernyataan independensi komite audit; h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan j. pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) komite audit;	The Audit Committee, include: a. name and positions in the committee; b. age; c. nationality; d. educational background; e. work experience, include: i. legal basis for appointment as committee member; ii. concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and iii. work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f. period and term of office of audit committee members; g. statement of independence of the audit committee; h. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i. policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and j. the implementation of the audit committee's activities for the financial year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;	130-134

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
7.	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. periode dan masa jabatan anggota komite; g. pernyataan independensi komite; h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. uraian tugas dan tanggung jawab; j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*); k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan m. dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: i. alasan tidak dibentuknya komite; dan ii. pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	The Nomination and Remuneration Committee or function of the Issuer and Public Company, at least including: a. name and positions in the committee; b. age; c. nationality; d. educational background; e. work experience, include: i. legal basis for appointment as committee member; ii. concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and iii. work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f. period and term of office of the committee members; g. statement of independence of the committee; h. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i. description of duties and responsibilities; j. a statement that it has a guideline or charter; k. policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; l. a brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and m. in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose: i. reasons for not forming the committee; and ii. the party carrying out the nomination and remuneration function;	134

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
8.	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. periode dan masa jabatan anggota komite; g. pernyataan independensi komite; h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. uraian tugas dan tanggung jawab; j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.	Other committee of the Issuer or Public Company to support the role and function of the Board of Directors (if any) and/or committees who support the function and duties of the Board of Commissioners, at least including: a. name and positions in the committee; b. age; c. nationality; d. educational background; e. work experience, include: i. legal basis for appointment as committee member; ii. concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and iii. work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f. period and term of office of the committee members; g. statement of independence of the committee; h. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i. description of duties and responsibilities; j. a statement that it has a guideline or charter; k. policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; l. a brief description of the implementation of activities in the fiscal year.	N/A
9.	Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat: a. nama; b. domisili; c. riwayat jabatan, meliputi: i. dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan ii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. riwayat pendidikan; e. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f. uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	Corporate Secretary, at least include: a. name; b. domicile; c. work experience, include: i. legal basis for appointment as corporate secretary; and ii. work experience and the time period both in and outside the Company; d. educational background; e. training or competency development participated in the fiscal year; and f. brief description of the implementation of corporate secretary duties in the fiscal year.	135-136

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
10.	Unit Audit Internal, paling sedikit memuat: a. nama kepala unit audit internal; b. riwayat jabatan, meliputi: i. dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan ii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e. struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. uraian tugas dan tanggung jawab; g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; dan h. uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;	Internal Audit Unit, include: a. name of head of internal audit; b. work experience, include: i. legal basis for appointment as head of internal audit; and ii. Work experience and the time period both in and outside the Issuer or Public Company; c. qualification or certification as internal audit (if any); d. training or competency development in the fiscal year; e. structure and position of Internal Audit Unit; f. description of duties and responsibilities; g. a statement that it has a guideline or Internal Audit Unit charter; and h. brief description about the implementation of duties of the Internal audit unit in the fiscal year include the policies and implementation of meeting frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, or Audit Committee;	137-140
11.	uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan c. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	a description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing: a. financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; b. review of the effectiveness of the internal control system; and c. statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	140-141
12	sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. jenis risiko dan cara pengelolaannya; c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan d. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least include: a. general description about the Company's risk management system; b. type of risks and how to manage; c. review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and d. statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	142-145
13.	perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. pokok perkara/gugatan; b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	legal cases that have a material impact faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain: a. subject matter/claim; b. status of settlement of cases/claims; and c. the effect on the condition of the Company;	146-148

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
14.	informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	information on administrative sanctions/sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any);	148
15.	informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. pokok-pokok kode etik; b. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	information on code of ethic and business conducts, include: a. the main points of the code of ethics; b. the form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and c. a statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company;	149
16.	uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP); dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a. jumlah saham dan/atau opsi; b. jangka waktu pelaksanaan; c. persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	a brief description of the policy of providing long-term performancebased compensation to management and/or employees owned by the Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain: a. number of shares or option; b. implementation period; c. requirements for eligible employees and/or management; and d. exercise price or determination of exercise price;	150
17.	uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b. pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	a brief description of the information disclosure policy regarding: a. share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and b. implementation of the said policy;	150
18.	uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. cara penyampaian laporan pelanggaran; b. perlindungan bagi pelapor; c. penanganan pengaduan; d. pihak yang mengelola pengaduan; dan e. hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: i. jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan ii. tindak lanjut pengaduan; dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	a description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least containing: a. method of submitting violation reports; b. protection for whistleblowers; c. the handling of complaints; d. the party managing the complaint; and e. the results of the handling of complaints, at least: i. the number of complaints received and processed in the financial year; and ii. follow-up of the complaints; in the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, a disclosure is needed regarding this matter.	151-152

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
19.	uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b. pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	a description of the anti-corruption policy of the Company, at least containing: a. programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in the Issuer or Public Company; and b. anti-corruption training/socialization to employees of the Issuer or Public Company; in the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy shall be explained.	152
20.	penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Company, including: a. a statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or b. explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any). Disclosure of information can be presented in tabular form.	153-157
H.	**Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik**	**Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company**	
1.	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. penjelasan strategi keberlanjutan; b. ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c. profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d. penjelasan Direksi; e. tata kelola keberlanjutan; f. kinerja keberlanjutan; g. verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h. lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan i. tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at most slightly load: a. explanation of the sustainability strategy; b. an overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); c. brief profile of the Issuer or Public Company; d. explanation of the Board of Directors; e. sustainability governance; f. sustainability performance; g. written verification from an independent party, if any; h. a feedback sheet for readers, if any; and i. the response of the Company to the previous year's report feedback;	✓
2.	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	The Sustainability Report as referred to point 1), must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for the Issuer and Public Company as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	✓

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
3.	Informasi Laporan Keberlanjutan pada angka 1) dapat: a. diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b. merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	Information on the Sustainability Report in number 1) can: a. be disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or b. refer to other sections outside the social and environmental responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;	✓
4.	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	The Sustainability Report as referred to point 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	✓
5.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a. memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b. disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the said Sustainability Report must: a. contain all the information as referred to in number 1); and b. be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	✓
6.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information on social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and	
7.	Penyampaian Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.	✓
I.	**Laporan Keuangan Tahunan yang telah Diaudit**	**Audited Annual Financial Statements**	✓
J.	**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan**	**Letter of Statement of the Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners concerning the Responsibility of the Annual Report**	✓

Laporan Tahunan
Annual Report
2023

Maximizing Opportunities, Delivering Meaningful Results

balitower
a network and infrastructure company

PT Bali Towerindo Sentra Tbk
Menara Telekomunikasi Terpadu
Jl. Sunset Road, Lingk. Abianbase
Kuta, Bali 80361. Indonesia

+62 361 767 629
+62 361 766 059
corporate.secretary@balitower.co.id
www.balitower.co.id